



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

LAPORAN UTAMA

DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKANBARU TAHUN 2017





WALIKOTA PEKANBARU

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka akuntabilitas publik, Pemerintah Kota Pekanbaru telah menyusun Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Kota Pekanbaru, yang mengalami perubahan tata cara penulisan sesuai Pedoman Nirwasita Tantra menjadi Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) Kota Pekanbaru. Dokumen IKPLHD merupakan laporan kinerja Kepala Daerah tentang pengelolaan lingkungan hidup. Laporan tersebut menggambarkan keadaan lingkungan hidup, baik penyebab dan dampak permasalahannya, maupun respon pemerintah, masyarakat dan pihak lainnya dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup sesuai prinsip pembangunan berkelanjutan yang disusun dengan pendekatan PSR (*Pressure, State, Response*).

IKPLHD disusun sebagaimana amanat Pasal 62 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang menjelaskan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah mengembangkan sistem informasi lingkungan hidup untuk mendukung pelaksanaan dan pengembangan kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Sistem informasi lingkungan hidup dilakukan secara terpadu dan terkoordinasi dan wajib dipublikasikan kepada masyarakat. Sistem informasi lingkungan hidup paling sedikit memuat informasi mengenai status lingkungan hidup, dan informasi lingkungan hidup lain.

Dokumen IKPLHD Kota Pekanbaru menjadi sangat penting karena menyajikan perubahan penduduk baik kuantitas maupun aktivitasnya yang memberikan tekanan terhadap lingkungan. Keterbatasan lingkungan dan teknologi mengharuskan tekanan terhadap lingkungan dikendalikan agar tidak terjadi bencana ekologi. Kesadaran agar lingkungan tetap berlanjut untuk menopang pembangunan dapat ditinjau dari upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah, masyarakat maupun pihak lainnya. Informasi tentang tekanan, kondisi dan upaya yang dilakukan terhadap lingkungan diharapkan dapat menjadi pertimbangan utama dalam membuat perencanaan lingkungan pada tingkat kota. Informasi ini sekaligus memenuhi kewajiban untuk menyediakan, memberikan dan atau menerbitkan informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Dokumen ini terwujud atas hasil kerja sama antara Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Pekanbaru, Perguruan Tinggi, Swasta/Perusahaan, Lembaga Swadaya Masyarakat Lingkungan Hidup Pekanbaru serta lapisan masyarakat lainnya. Saran dan masukan dari berbagai pihak diharapkan dapat mengoptimalkan fungsi Dokumen IKPLHD sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terhadap terlaksananya pembangunan yang berkelanjutan di Kota Pekanbaru.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekanbaru, April 2018

Pt. WALIKOTA PEKANBARU



AYAT CAHYADI



WALIKOTA PEKANBARU

LEMBAR PERNYATAAN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKANBARU TAHUN 2017

Plt. Walikota Pekanbaru, bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kota Pekanbaru, dengan ini menyatakan bahwa isu prioritas lingkungan hidup daerah Kota Pekanbaru sebagaimana yang tertulis dalam Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2017 telah dirumuskan dengan melibatkan para pemangku kepentingan di Kota Pekanbaru melalui proses yang partisipatif dan menggunakan pendekatan PSR (*Pressure-State dan Response*).

Demikian Pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, April 2018

Plt. WALIKOTA PEKANBARU



AYAT CAHYADI

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| PERNYATAAN WALIKOTA | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | I – 1 |
| 1.1. Latar Belakang | I – 1 |
| 1.2. Profil Kota Pekanbaru | I – 2 |
| 1.2.1 Letak Geografis dan Administratif..... | I – 2 |
| 1.2.2 Topografi..... | I – 2 |
| 1.2.3 Klimatologi | I – 6 |
| 1.2.4 Demografi | I – 6 |
| 1.2.5 Tingkat Pendidikan | I – 6 |
| 1.2.6 Kondisi Ekonomi | I – 8 |
| 1.3. Proses Penyusunan dan Perumusan Isu Prioritas | I – 11 |
| 1.4. Maksud dan Tujuan | I – 15 |
| 1.5. Ruang Lingkup Penulisan..... | I – 15 |
| | |
| BAB II ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH | II – 1 |
| 2.1. Pengumpulan Isu-Isu Lingkungan Hidup | II – 1 |
| 2.2. Penjaringan Isu..... | II – 4 |
| 2.3. Evaluasi dan Verifikasi Isu Lingkungan Hidup | II – 7 |
| 2.4. Penetapan Isu Prioritas Lingkungan Hidup..... | II – 9 |

| | |
|---|---------|
| 2.4.1 Pengelolaan Persampahan Belum Optimal | II – 10 |
| 2.4.1.1 <i>Pressure</i> | II – 10 |
| 2.4.1.2 <i>State</i> | II – 10 |
| 2.4.1.3 <i>Response</i> | II – 12 |
| 2.4.2 Pencemaran Air Sungai Siak..... | II – 14 |
| 2.4.2.1 <i>Pressure</i> | II – 14 |
| 2.4.2.2 <i>State</i> | II – 17 |
| 2.4.2.3 <i>Response</i> | II – 18 |
| 2.4.3 Banjir/Genangan Air | II – 21 |
| 2.4.3.1 <i>Pressure</i> | II – 21 |
| 2.4.3.2 <i>State</i> | II – 22 |
| 2.4.3.3 <i>Response</i> | II – 23 |

BAB III ANALISIS *PRESSURE, STATE DAN RESPONSE*

| | |
|---|----------------|
| ISU LINGKUNGAN HIDUP DAERAH | III – 1 |
| 3.1. Tata Guna Lahan | III – 1 |
| 3.1.1 <i>State</i> | III – 1 |
| 3.1.1.1 Kawasan Lindung..... | III – 1 |
| 3.1.1.2 Penggunaan Lahan Utama..... | III – 2 |
| 3.1.1.3 Hutan..... | III – 3 |
| 3.1.1.4 Lahan Kritis..... | III – 3 |
| 3.1.1.5 Kerusakan Tanah..... | III – 5 |
| 3.1.1.6 Kerapatan Tutupan Mangrove, Kerusakan Padang Lamun serta Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang | III – 5 |
| 3.1.1.7 Pemanfaatan Lahan | III – 6 |
| 3.1.1.8 Kualitas Tutupan Lahan | III – 6 |
| 3.1.2 <i>Pressure</i> | III – 7 |
| 3.1.3 <i>Response</i> | III – 9 |

| | |
|--|----------|
| 3.2. Kualitas Air | III – 11 |
| 3.2.1 <i>State</i> | III – 11 |
| 3.2.1.1 Kualitas Air Sungai | III – 13 |
| 3.2.1.2 Indeks Pencemaran Air (IPA) | III – 15 |
| 3.2.1.3 Kualitas Air Danau..... | III – 17 |
| 3.2.1.4 Kualitas Air Sumur | III – 18 |
| 3.2.1.5 Kualitas Air Laut..... | III – 20 |
| 3.2.1.6 Penyakit Utama yang Diderita Penduduk | III – 20 |
| 3.2.2 <i>Pressure</i> | III – 22 |
| 3.2.2.1 Air Limbah Domestik (Rumah Tangga) | III – 22 |
| 3.2.2.2 Buang Air Besar Sembarangan | III – 22 |
| 3.2.2.3 Air Limbah Industri | III – 23 |
| 3.2.2.4 Rumah Tangga Miskin..... | III – 24 |
| 3.2.2.5 Limbah Padat dan Cair..... | III – 25 |
| 3.2.3 <i>Response</i> | III – 29 |
| 3.2.3.1 Pemantauan Kualitas Air Sungai Siak, Anak Sungai, Danau dan Air Sumur | III – 29 |
| 3.2.3.2 Pemantauan dan Pengujian Kualitas air limbah usaha/kegiatan..... | III – 30 |
| 3.2.3.3 Penerbitan Izin Pembuangan Limbah cair | III – 31 |
| 3.2.3.4 Penerbitan Izin Lingkungan | III – 31 |
| 3.2.3.5 Pengawasan Pelaksanaan Izin Lingkungan..... | III – 38 |
| 3.2.3.6 Pembangunan Sarana Pengolahan Air Limbah | III – 40 |
| 3.2.3.7 Pelaksanaan Inventarisasi Sumber Pencemar (<i>Point Source</i>) | III – 40 |
| 3.3. Kualitas Udara..... | III – 40 |
| 3.3.1 <i>State</i> | III – 40 |
| 3.3.1.1 Kualitas Udara Ambien dari <i>Air Quality</i> <i>Monitoring System (AQMS)</i> | III – 40 |

| | | |
|---------|---|----------|
| 3.3.1.2 | Kualitas Udara Ambien dengan Metode <i>Passive Sampler</i> | III – 43 |
| 3.3.1.3 | Indeks Kualitas Udara (IKU) | III – 44 |
| 3.3.1.4 | Suhu Udara | III – 45 |
| 3.3.1.5 | Kualitas Air Hujan | III – 47 |
| 3.3.1.6 | Penyakit ISPA | III – 48 |
| 3.3.2 | <i>Pressure</i> | III – 49 |
| 3.3.2.1 | Transportasi | III – 49 |
| 3.3.2.2 | Industri | III – 51 |
| 3.3.2.3 | Cerobong Insinerator Rumah Sakit | III – 51 |
| 3.3.2.4 | Timbulan Sampah | III – 52 |
| 3.3.2.5 | Konsumsi Energi Rumah Tangga | III – 52 |
| 3.3.2.6 | Peternakan | III – 52 |
| 3.3.3 | <i>Response</i> | III – 54 |
| 3.4. | Resiko Bencana | III – 59 |
| 3.4.1 | <i>State</i> | III – 59 |
| 3.4.1.1 | Curah Hujan | III – 59 |
| 3.4.1.2 | Bencana Banjir dan Genangan Air | III – 60 |
| 3.4.1.3 | Bencana Kekeringan | III – 63 |
| 3.4.1.4 | Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan | III – 63 |
| 3.4.1.5 | Bencana Tanah Longsor dan Gempa Bumi | III – 63 |
| 3.4.2 | <i>Pressure</i> | III – 63 |
| 3.4.3 | <i>Response</i> | III – 64 |
| 3.5. | Perkotaan | III – 65 |
| 3.5.1 | <i>State</i> | III – 65 |
| 3.5.2 | <i>Pressure</i> | III – 73 |
| 3.5.3 | <i>Response</i> | III – 74 |
| 3.5.3.1 | Pengelolaan Sampah | III – 74 |
| 3.5.3.2 | Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) | III – 77 |

| | |
|--|------------------|
| BAB IV INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN | |
| LINGKUNGAN HIDUP | IV – 1 |
| 4.1. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan | IV – 1 |
| 4.1.1 Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup | IV – 2 |
| 4.1.2 Peningkatan Kapasitas Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup | IV – 3 |
| 4.1.3 Pengembangan Jejaring Kerja..... | IV – 5 |
| 4.1.4 Peningkatan Transparasi dan Akuntabilitas kepada Publik | IV – 6 |
| 4.1.5 Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup..... | IV – 10 |
| 4.2. Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup oleh Pemerintah Kota Pekanbaru | IV – 10 |
| 4.2.1 Penyelenggaraan Ruang Terbuka Hijau..... | IV – 10 |
| 4.2.2 Kegiatan Fisik Pembangunan IPAL..... | IV – 11 |
| 4.2.3 Kegiatan Fisik Normalisasi Saluran Sungai..... | IV – 12 |
| 4.2.4 Pemeliharaan Kebersihan Kota..... | IV – 12 |
| 4.2.5 Penataan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh..... | IV – 13 |
| 4.2.6 Perbitan Izin Lingkungan..... | IV – 13 |
| 4.2.7 Penegakan Hukum Lingkungan | IV – 14 |
| 4.3. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan Hidup | IV – 15 |
| 4.4. Penghargaan Lingkungan Hidup..... | IV – 16 |
| BAB V PENUTUP | V – 1 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| Tabel | | Halaman |
|--------------|--|----------------|
| 2.1 | Hasil Pengumpulan Isu-Isu Lingkungan Hidup..... | II – 2 |
| 2.2 | Evaluasi dan Verifikasi Isu Lingkungan Hidup | II – 8 |
| 3.1 | Lokasi Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh Kota Pekanbaru | III – 8 |
| 3.2 | Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | III – 11 |
| 3.3 | Nilai Indeks Pencemaran dan Status Mutu Perairan Sungai Siak Ruas Kota Pekanbaru Tahun 2017 Pemantauan DLHK Provinsi Riau..... | III – 15 |
| 3.4 | Nilai Indeks Pencemaran dan Status Mutu Perairan Sungai Siak Ruas Kota Pekanbaru Tahun 2017 Pemantauan DLHK Kota Pekanbaru | III – 16 |
| 3.5 | Nilai Indeks Pencemaran dan Status Mutu Perairan Anak Sungai Siak Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | III – 16 |
| 3.6 | Lokasi dan Koordinat Titik Sampling Air Sumur Tahun 2017..... | III – 19 |
| 3.7 | Hasil Analisa Kualitas Air Sumur Penduduk Tahun 2017..... | III – 20 |
| 3.8 | Perusahaan Peserta PROPER Tahun 2017 di Kota Pekanbaru | III – 39 |
| 3.9 | Uji Emisi Sumber Tidak Bergerak Tahun 2012-2016 | III – 56 |
| 3.10 | Uji Emisi Kendaraan Bermotor Tahun 2012-2015 | III – 57 |
| 3.11 | Alat Berat di TPA Muara Fajar Pekanbaru | III – 71 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar

| | Halaman | |
|------|--|----------|
| 1.1 | Peta Administrasi Kota Pekanbaru..... | I – 3 |
| 1.2 | Perbandingan Jumlah Tenaga Pendidik Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Menurut Kecamatan Tahun 2016..... | I – 7 |
| 1.3 | PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (dalam Juta Rupiah) | I – 9 |
| 1.4 | PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (dalam Juta Rupiah) | I – 10 |
| 3.1 | Luas Kawasan Kota Pekanbaru Berdasarkan Ranperda RTRW 2014-2034..... | III – 2 |
| 3.2 | Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama di Kota Pekanbaru | III – 2 |
| 3.3 | Penggunaan Lahan Utama Menurut Kecamatan di Kota Pekanbaru | III – 3 |
| 3.4 | Lahan Kritis di Kota Pekanbaru | III – 4 |
| 3.5 | Perbandingan Tingkat Kritis Lahan di Kota Pekanbaru | III – 4 |
| 3.6 | Panjang Sungai dan Anak Sungai di Kota Pekanbaru | III – 12 |
| 3.7 | Penyakit Utama yang Diderita Penduduk Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | III – 21 |
| 3.8 | Perbandingan Jumlah Rumah Tangga dengan Fasilitas Buang Air Besar Menurut Kecamatan Tahun 2016..... | III – 23 |
| 3.9 | Perbandingan Jumlah Rumah Tangga dan Rumah Tangga Miskin Menurut Kecamatan Tahun 2016 | III – 25 |
| 3.10 | Perkembangan Jumlah Rumah Sakit di Kota Pekanbaru 2013-2017 | III – 26 |

| | | |
|------|--|----------|
| 3.11 | Perkembangan Jumlah Hotel di Kota Pekanbaru 2013-2017 | III – 28 |
| 3.12 | Jumlah Kamar dan Tingkat Hunian Hotel/Penginapan di Kota Pekanbaru Tahun 2015..... | III – 28 |
| 3.13 | Pemantauan Air Sungai Tahun 2017 | III – 29 |
| 3.14 | Konsentrasi BOD ₅ Rumah Sakit di Kota Pekanbaru Tahun 2017 | III – 30 |
| 3.15 | Konsentrasi COD Rumah Sakit di Kota Pekanbaru Tahun 2017 | III – 31 |
| 3.16 | Konsentrasi TSS Rumah Sakit di Kota Pekanbaru Tahun 2017 | III – 31 |
| 3.17 | Konsentrasi Minyak Lemak Rumah Sakit di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | III – 32 |
| 3.18 | Konsentrasi Amoniak Rumah Sakit di Kota Pekanbaru Tahun 2017 | III – 32 |
| 3.19 | Konsentrasi Total Coliform Rumah Sakit di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | III – 33 |
| 3.20 | Konsentrasi BOD ₅ Hotel di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | III – 33 |
| 3.21 | Konsentrasi COD Hotel di Kota Pekanbaru Tahun 2017 | III – 34 |
| 3.22 | Konsentrasi TSS Hotel di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | III – 34 |
| 3.23 | Konsentrasi Minyak Lemak Hotel di Kota Pekanbaru Tahun 2017 | III – 35 |
| 3.24 | Konsentrasi Amoniak Hotel di Kota Pekanbaru Tahun 2017 | III – 35 |
| 3.25 | Konsentrasi Total Coliform Hotel di Kota Pekanbaru Tahun 2017 | III – 36 |
| 3.26 | Pemantauan Kualitas Air Limbah Rumah Sakit Tahun 2017 | III – 36 |
| 3.27 | Perbandingan Jumlah Dokumen Izin Lingkungan 2012-2017 | III – 38 |
| 3.28 | IPAL Komunal di Kelurahan Lembah Damai (Kiri) dan di Kelurahan Delima (kanan)..... | III – 40 |

| | | |
|------|--|----------|
| 3.29 | Perbandingan Kualitas Udara Ambien Kota Pekanbaru Tahun 2017 | III – 41 |
| 3.30 | Kualitas Udara Ambien Kota Pekanbaru dalam ISPU Tahun 2017 | III – 42 |
| 3.30 | Kualitas Udara Ambien Kota Pekanbaru dalam ISPU Tahun 2017 | III – 42 |
| 3.31 | Kualitas Udara Kota Pekanbaru dalam ISPU 2013 - 2017 | III – 42 |
| 3.32 | Parameter Dominan Kualitas Udara Kota Pekanbaru 2013 - 2017 | III – 43 |
| 3.32 | Parameter Dominan Kualitas Udara Kota Pekanbaru 2013 - 2017 | III – 43 |
| 3.33 | Perbandingan Suhu Udara Rata-rata Bulanan Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | III – 46 |
| 3.34 | Perbandingan Suhu Udara Rata-rata Tahunan Kota Pekanbaru Tahun 2012 - 2017 | III – 46 |
| 3.35 | Nilai pH dan DHL Kualitas Air Hujan Kota Pekanbaru Tahun 2015 | III – 47 |
| 3.36 | Konsentrasi Anion Kualitas Air Hujan Kota Pekanbaru Tahun 2015 | III – 48 |
| 3.37 | Panjang Jalan di Kota Pekanbaru..... | III – 50 |
| 3.38 | Kondisi Jalan di Kota Pekanbaru | III – 50 |
| 3.39 | Perkiraan Emisi CH ₄ dari Kotoran Ternak Tahun 2015 | III – 53 |
| 3.40 | Perkiraan Emisi CH ₄ dari Fermentasi Pencernaan Ternak Tahun 2015 | III – 54 |
| 3.41 | Perkiraan Emisi CH ₄ dari Kotoran Unggas Tahun 2015 | III – 54 |
| 3.42 | Uji Emisi Kendaraan Bermotor Tahun 2015 | III – 57 |
| 3.43 | Grafik Hasil Uji Emisi Kendaraan Berbahan Bakar Bensin Tahun 2012 - 2015 | III – 58 |
| 3.44 | Grafik Hasil Uji Emisi Kendaraan Berbahan Bakar Solar Tahun 2012 - 2015..... | III – 58 |

| | | |
|------|--|----------|
| 3.45 | Perbandingan Curah Hujan Rata-rata Bulanan Kota Pekanbaru Tahun 2012 - 2016 | III – 60 |
| 3.46 | Banjir di Depan Hotel Grand Central Pekanbaru (23 Juni 2017)..... | III – 62 |
| 3.47 | Banjir/Genangan Air di Kota Pekanbaru Tahun 2017 | III – 62 |
| 3.48 | Luas Hutan/Lahan Terbakar di Kota Pekanbaru 2015 - 2016 | III – 63 |
| 3.49 | Perbandingan Luas Wilayah Kota Pekanbaru Menurut Kecamatan..... | III – 66 |
| 3.50 | Perbandingan Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru Menurut Kecamatan Tahun 2017..... | III – 66 |
| 3.51 | Perbandingan Pertumbuhan Penduduk Kota Pekanbaru Menurut Kecamatan Tahun 2017..... | III – 67 |
| 3.52 | Perbandingan Kepadatan Penduduk Kota Pekanbaru Menurut Kecamatan Tahun 2017..... | III – 67 |
| 3.53 | Perbandingan Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Kecamatan Tahun 2017..... | III – 68 |
| 3.54 | Jumlah Timbulan Sampah Kota Pekanbaru Menurut Kecamatan Tahun 2017..... | III – 69 |
| 3.55 | Gambar Lay Out TPA Muara Fajar Pekanbaru..... | III – 70 |
| 3.56 | Alat Berat di TPA Muara Fajar Pekanbaru | III – 71 |
| 3.57 | Tumpukan Sampah di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | III – 74 |
| 4.1 | Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru | IV – 2 |
| 4.2 | Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru | IV – 3 |
| 4.3 | Jumlah Personil Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru Tahun 2017 | IV – 4 |
| 4.4 | Laman www. pekanbaru.go.id | IV – 7 |
| 4.5 | Laman Aplikasi EKA | IV – 7 |
| 4.6 | Command Center Kota Pekanbaru..... | IV – 8 |
| 4.7 | Kartu Smart Madani | IV – 9 |
| 4.8 | Taman Kaca Mayang | IV – 11 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah
2. Perhitungan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru Tahun 2017
3. Surat Keputusan Walikota Pekanbaru Tentang Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru
4. Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru Tentang Tim Teknis Penyusunan Database Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru
5. Riwayat Hidup Tim Teknis Penyusunan Database Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru
6. Berita Acara Perumusan Isu Prioritas Lingkungan Hidup
7. Dokumentasi Rapat
8. Peta Administrasi Kota Pekanbaru

BAB I



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kota Pekanbaru sebagai ibukota Provinsi Riau merupakan pusat kegiatan perekonomian yang berkembang dengan pesat. Hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun di sisi lain menimbulkan dampak pada lingkungan terutama meningkatnya limbah padat, cair, emisi hasil dari aktivitas kegiatan usaha yang pada akhirnya memberikan kontribusi pada menurunnya daya dukung lingkungan.

Pada tahap awal, pembangunan kota hanya ditekankan pada peningkatan produktivitas/pertumbuhan ekonomi, namun seiring dengan perjalanan waktu telah mulai bergeser pada upaya-upaya yang lebih proporsional antara kepentingan ekonomi dan keseimbangan lingkungan. Hal ini melalui proses perencanaan pembangunan yang lebih partisipatif yang melibatkan peran serta para pelaku pembangunan (*stakeholder*) dan masyarakat dalam setiap tahapan pembangunan guna terwujudnya tata pemerintahan yang baik (*good governance*) dan tata kelola lingkungan yang baik (*good environmental governance*). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah telah melimpahkan kewenangan pengelolaan lingkungan hidup kepada pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota. Dengan meningkatnya kemampuan pemerintah daerah provinsi atau kabupaten/kota dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*) diharapkan akan semakin meningkatkan kepedulian kepada pelestarian lingkungan hidup.

Dalam Agenda 21 Bab 40, disebutkan perlunya kemampuan pemerintahan dalam mengumpulkan dan memanfaatkan data dan informasi multisektoral pada proses pengambilan keputusan untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan. Hal tersebut menuntut ketersediaan data, keakuratan analisis, serta penyajian informasi lingkungan hidup yang informatif.



Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2017 disusun dalam rangka peningkatan kualitas dan akses informasi sumberdaya alam dan lingkungan hidup Kota Pekanbaru yang memuat kondisi lingkungan, tekanan dan upaya/kebijakan yang diambil dalam pengelolaan lingkungan hidup yang dirumuskan melalui pendekatan PSR (*Pressure State dan Response*).

1.2. PROFIL KOTA PEKANBARU

1.2.1. Letak Geografis dan Administratif

Kota Pekanbaru secara geografis terletak antara 101° 14' – 101° 34' Bujur Timur dan 0° 25' – 0° 45' Lintang Utara, dengan ketinggian permukaan laut berkisar 5 – 50 meter. Sedangkan permukaan wilayah bagian utara merupakan daratan landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar 5 – 11 meter, dan dibelah oleh aliran Sungai Siak, yang mengalir dari barat hingga ke timur, serta memiliki beberapa anak sungai seperti Sungai Umban Sari, Sail, Air Hitam, Sibam, Setukul, Kelulut, Pengambang, Ukai, Sago, Senapelan, Limau dan Tampan.

Kota Pekanbaru terdiri atas 12 kecamatan dan 83 kelurahan, dengan luas 632,26 km². Kota Pekanbaru secara administrasi berbatasan langsung dengan : sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar.

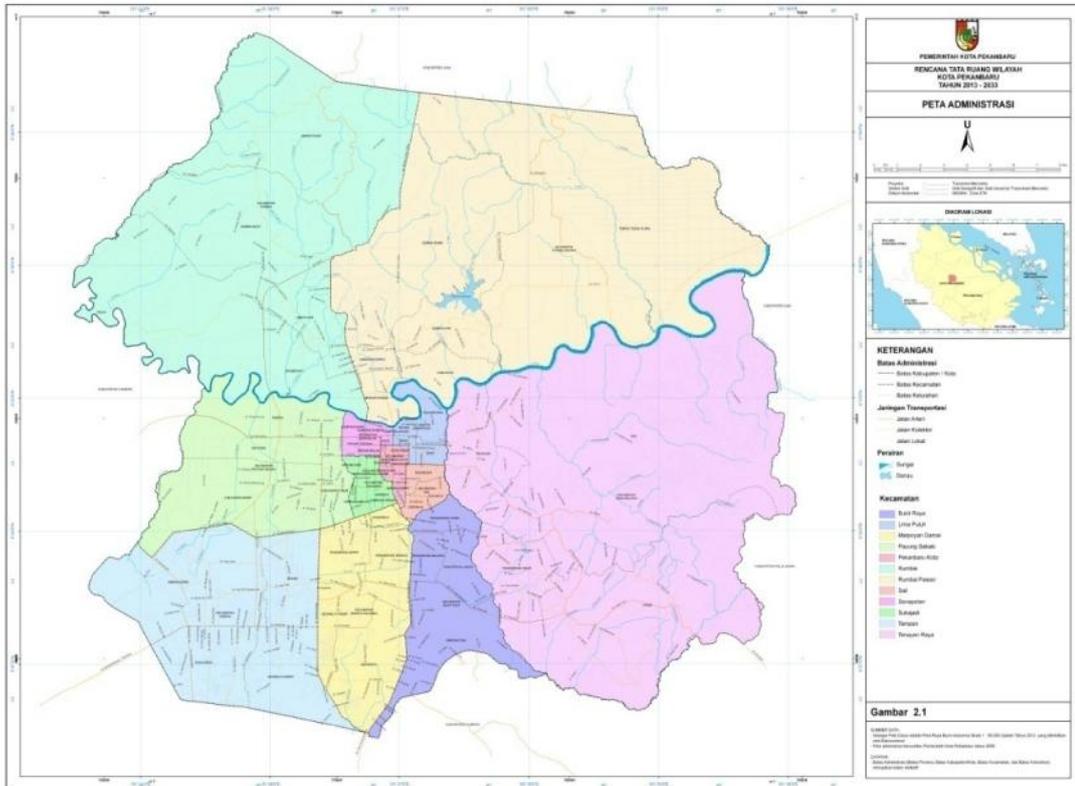
1.2.2. Topografi

1. Ketinggian

Kota Pekanbaru terletak pada bagian ketinggian 10 - 50 meter di atas permukaan laut. Kawasan pusat kota dan sekitarnya relatif datar dengan ketinggian rata-rata antara 10 - 20 meter di atas permukaan laut. Sedangkan kawasan Tenayan dan sekitarnya umumnya mempunyai ketinggian antara 25 - 50 meter di atas permukaan laut. Kawasan yang relatif tinggi dan berbukit terutama



di bagian utara kota, khususnya di Kecamatan Rumbai dan Rumbai Pesisir dengan ketinggian rata-rata sekitar 50 meter di atas permukaan laut.



Gambar 1.1 Peta Administrasi Kota Pekanbaru

Sebagian besar wilayah Kota Pekanbaru (44 %) mempunyai tingkat kemiringan antara 0 - 2 % atau relatif datar. Sedangkan wilayah kota yang agak landai hanya sekitar 17 %, landai 21 %, dan sangat landai 13 %. Sedangkan yang relatif curam hanya sekitar 4 - 5 % yang terdapat di Kecamatan Rumbai Pesisir.

2. Morfologi

Morfologi Kota Pekanbaru sebagian besar terdiri dari dataran aluvium, selebihnya terdiri dari perbukitan. Bentuk morfologi Kota Pekanbaru dibagi menjadi:

a. Satuan Morfologi Dataran

Sebarannya menempati daerah Kecamatan Pekanbaru Kota, Senapelan, Lima Puluh, Sukajadi, Sail, sebagian wilayah Rumbai, sebagian wilayah Rumbai Pesisir, Bukit Raya, sebagian wilayah Tenayan Raya, serta wilayah Tampan,



Marpoyan Damai, dan Payung Sekaki, dengan proporsi kurang lebih 65% dari luas keseluruhan Kota Pekanbaru. Daerah ini merupakan daerah endapan sungai dan rawa. Sebagian merupakan daerah dataran banjir (*flood plain*), sedangkan daerah rawa meliputi daerah bagian barat daya dan tengah. Kemiringan lerengnya kurang dari 5 %, kecuali pada lembah-lembah, dan makin bergelombang ke arah Utara.

Ketinggiannya kurang dari 50 m di atas muka laut (dpl), tersusun oleh batuan yang terdiri dari material lepas berukuran lempung, lempung tufan, lanau, pasir, kerikil-kerakal, sisa-sisa tumbuhan, hasil proses abrasi dan erosi sungai dan rawa gambut. Pemanfaatan lahan di daerah ini umumnya dimanfaatkan sebagai lahan permukiman, kebun campuran, dan pertanian berupa persawahan dan ladang. Aliran Sungai Siak termasuk sebagian atau seluruhnya masuk dalam satuan morfologi ini.

Proses erosi sungai yang terjadi sudah mengarah lateral sehingga penampang sungai membentuk huruf "U" serta alur sungai yang membentuk adanya *meander*. Mengingat proses tersebut maka sungai-sungai yang mengalir pada morfologi ini sangat berperan dalam mengisi air tanah (*influent stream*). Kondisi sungai ini selalu berair, berkelok-kelok dan membentuk pola aliran mendaun dan sejajar.

b. Satuan Morfologi Perbukitan Rendah

Satuan morfologi ini terdapat setempat di bagian utara, sebagian daerah selatan, timur dan barat memanjang dari barat laut – tenggara, umumnya tersusun oleh batu lumpur, batu pasir, sedikit batu lanau, batuan malihan, dan granit. Ketinggian satuan ini berkisar antara 20 hingga 35 meter di atas permukaan laut (dpl), membentuk perbukitan rendah yang ditumbuhi semak dan alang-alang dengan kemiringan lereng kurang dari 20 %.



Sungai yang mengalir di daerah ini berpola aliran meranting (*sub dendritik*) dan sub paralel, sebagian besar merupakan sungai-sungai yang airnya dipasok oleh air tanah (*effluent stream*).

c. Satuan Morfologi Perbukitan Sedang

Satuan morfologi ini menempati bagian utara daerah Kota Pekanbaru, merupakan daerah perbukitan dengan arah punggungannya memanjang dengan arah barat laut – tenggara yang ditumbuhi oleh tanaman keras sebagai hutan lindung. Ketinggiannya dari muka air laut adalah sekitar 40 m.

Daerah perbukitan ini disusun oleh batuan yang terdiri atas batuan lava, lahar, dan batuan malihan yang umumnya bertonjolan kasar dan agak tajam dengan kemiringan lereng kurang dari 40 %. Bentuk perbukitan tersebut nampaknya telah dipengaruhi oleh adanya struktur kekar, sesar-sesar lokal dan bidang foliasi pada batuan malihan, sehingga struktur geologi membentuk perbukitan sedang dengan lereng yang agak curam. Adanya pengaruh tersebut juga tercermin dari pola alirannya yang secara umum paralel hingga sub paralel.

3. Kemiringan Lereng

Secara umum kondisi wilayah Kota Pekanbaru sebagian besar arealnya mempunyai kelas lereng datar dengan luas 38.624 Ha, yang terdiri dari 2 (dua) kelas kemiringan lereng, yaitu kemiringan lerengnya 0 – 2 % dengan luas 27.818 Ha dan sekitar 10.806 Ha kemiringan lereng 2 – 8 % yang sesuai untuk pengembangan pembangunan kota. Kemiringan 0 – 2 % ini terletak di daerah bagian selatan, sedangkan kemiringan lereng 2 – 8% terletak menyebar di bagian tenggara Kota Pekanbaru dan sebagian lagi di daerah utara.

Untuk kemiringan dengan kelas kelerengan 26 – 40 % yang merupakan daerah agak curam mempunyai luasan terkecil yaitu 2.917 Ha, yang terletak di daerah utara dan juga daerah tenggara Kota Pekanbaru, tepatnya di Kecamatan Rumbai, Rumbai Pesisir dan Tenayan Raya. Lahan dengan



kondisi morfologi demikian umumnya cenderung memiliki faktor pembatas yang cukup tinggi terutama untuk kegiatan terbangun, oleh karena itu pada lokasi dengan tipikal kemiringan seperti ini pengembangannya lebih diarahkan sebagai kawasan konservasi.

1.2.3. Klimatologi

Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis. Pada tahun 2017, suhu udara rata-rata berkisar antara 26,8 - 28,6 °C dan curah hujan rata-rata antara 43,3 - 511,4 mm/tahun dengan curah hujan dan hari hujan tertinggi jatuh pada bulan November.

1.2.4. Demografi

Penduduk Kota Pekanbaru setiap tahunnya terus meningkat. Ini menandakan bahwa Kota Pekanbaru terus berkembang dan maju sehingga menjadi daya tarik bagi penduduk daerah lain bermigrasi ke Kota Pekanbaru. Pada awal tahun 2017, jumlah penduduk Kota Pekanbaru 1.064.566 jiwa dengan penduduk laki-laki 546.400 jiwa dan penduduk perempuan 518.166 jiwa (Pekanbaru Dalam Angka 2017).

1.2.5. Tingkat Pendidikan

Berdasarkan Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, dapat dilihat data jumlah penduduk laki-laki dan perempuan menurut tingkat pendidikannya (berdasarkan lulusan) (**Lampiran Tabel 24**). Jumlah penduduk lulusan SD berjumlah 61.326 orang laki-laki dan 56.061 orang perempuan, lulusan SLTP berjumlah 22.055 orang laki-laki dan 21.762 orang perempuan, lulusan SLTA berjumlah 10.429 orang laki-laki dan 12.619 orang perempuan.

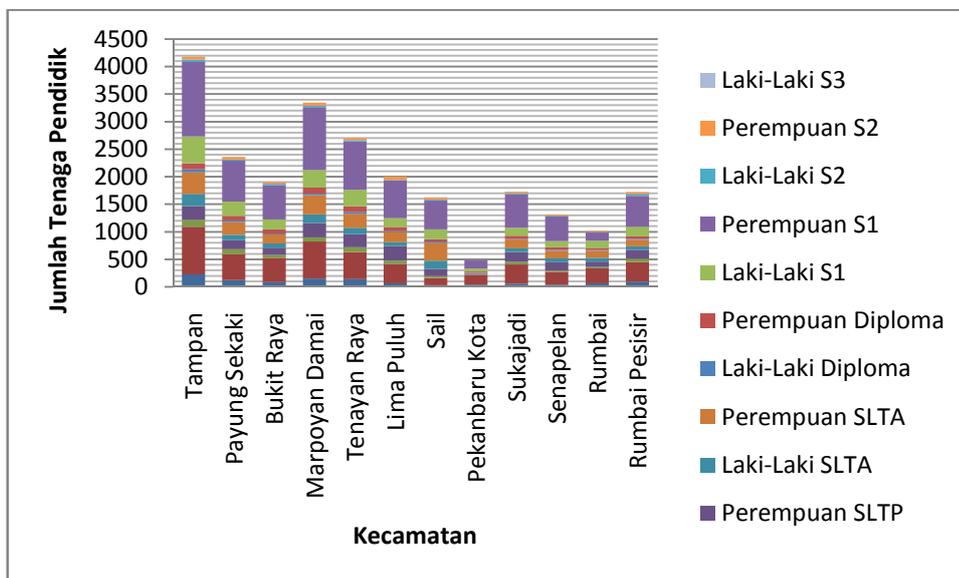
Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan lulusan SD paling banyak berada di Kecamatan Tampan dan paling sedikit di Kecamatan Sail. Jumlah penduduk laki-laki lulusan SLTP paling banyak berada di Kecamatan Marpoyan Damai dan paling sedikit di Kecamatan Pekanbaru Kota. Jumlah penduduk perempuan lulusan SLTP paling banyak berada di Kecamatan Tampan dan paling



sedikit di Kecamatan Pekanbaru Kota. Sementara itu, jumlah penduduk laki-laki dan perempuan lulusan SLTA paling banyak berada di Kecamatan Tenayan Raya dan paling sedikit di Kecamatan Pekanbaru Kota.

Dari Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Tahun 2016 diperoleh data jumlah tenaga pendidik laki-laki dan perempuan menurut tingkat pendidikannya (**Lampiran Tabel 24A**). Jumlah tenaga pendidik berpendidikan SD berjumlah 1.117 orang laki-laki dan 4.806 orang perempuan, berpendidikan SLTP berjumlah 683 orang laki-laki dan 2.044 orang perempuan, berpendidikan SLTA berjumlah 1.173 orang laki-laki dan 2.448 orang perempuan.

Jumlah tenaga pendidik berpendidikan Diploma berjumlah 273 orang laki-laki dan 798 orang perempuan, berpendidikan S1 berjumlah 2.490 orang laki-laki dan 7.900 orang perempuan, berpendidikan S2 berjumlah 251 orang laki-laki dan 412 orang perempuan. Sementara yang berpendidikan S3 hanya berjumlah 3 orang laki-laki.



Gambar 1.2 Perbandingan Jumlah Tenaga Pendidik Laki-Laki dan Perempuan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Menurut Kecamatan Tahun 2016

Tenaga pendidik laki-laki dan perempuan berpendidikan SD terbanyak terdapat di Kecamatan Tampan dan yang paling sedikit terdapat di Kecamatan Sail. Tenaga pendidik laki-laki berpendidikan SLTP terbanyak terdapat di



Kecamatan Tampan dan yang paling sedikit terdapat di Kecamatan Pekanbaru Kota. Tenaga pendidik perempuan berpendidikan SLTP terbanyak terdapat di Kecamatan Lima Puluh dan yang paling sedikit terdapat di Kecamatan Pekanbaru Kota.

Tenaga pendidik laki-laki dan perempuan berpendidikan SLTA, Dipolma, S1 dan S2 terbanyak terdapat di Kecamatan Tampan dan yang paling sedikit terdapat di Kecamatan Pekanbaru Kota.

1.2.6. Kondisi Ekonomi

Salah satu indikator untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah dalam suatu periode tertentu adalah nilai PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Menurut BPS (Badan Pusat Statistik), PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah, atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah.

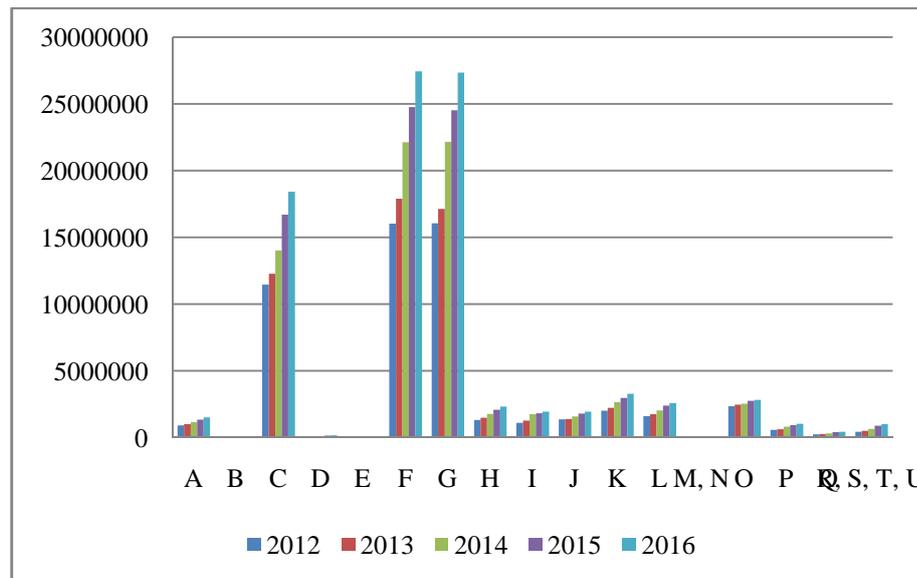
PDRB di Indonesia, dihitung berdasarkan 2 (dua) pendekatan, yaitu PDRB atas dasar harga berlaku dan PDRB atas dasar harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar. PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedangkan harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

PDRB harga berlaku menunjukkan kemampuan sumberdaya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu daerah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan sumberdaya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya. PDRB harga konstan dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor dari tahun ke tahun. Dasar perhitungan PDRB saat ini tidak lagi menggunakan angka tahun dasar 2000 melainkan menggunakan angka tahun dasar 2010. Salah satu implikasi perubahan ini adalah meningkatnya



nominal PDRB dan perubahan struktur ekonomi yang awalnya 9 sektor ekonomi menjadi 17 kategori lapangan usaha.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru, secara umum PDRB Kota Pekanbaru, baik atas harga berlaku maupun harga konstan meningkat dari tahun 2012 sampai 2016 (**Lampiran Tabel 52 dan Tabel 53**). Hal ini menunjukkan bahwa roda perekonomian Kota Pekanbaru terus bergeliat dan pertumbuhan ekonominya terus tumbuh.

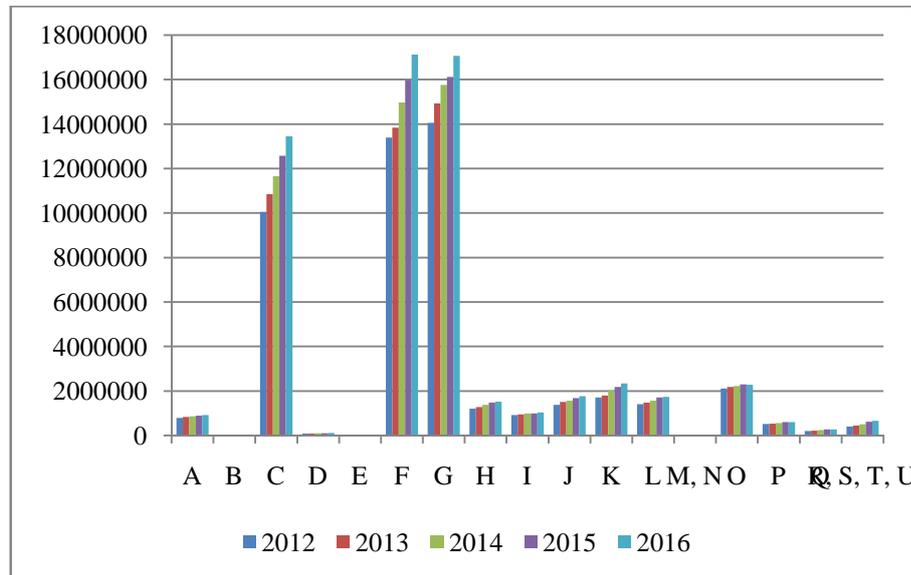


Gambar 1.3 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha
(dalam Juta Rupiah)

Pada gambar di atas menunjukkan kategori F (Konstruksi) memberikan kontribusi yang paling mendominasi dalam perekonomian Kota Pekanbaru. Sektor Konstruksi semakin meningkat dari tahun 2012 sebesar 16.036.783 (Juta Rp.) hingga tahun 2016 menjadi 27.433.830 (Juta Rp.) atau 41,54%. Kategori kedua yang dominan adalah G (Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor), yang semakin meningkat dari tahun 2012 sebesar 16.067.019 (Juta Rp.) hingga tahun 2016 menjadi 27.348.384 (Juta Rp.) atau 41,25%. Sebagai penggerak utama perekonomian Kota Pekanbaru, pesatnya aktivitas konstruksi dan perdagangan tersebut tentunya menjadi pengungkit bagi aktivitas lapangan usaha lainnya seperti aktivitas industri dan aktivitas jasa lainnya. Hal itu terjadi karena semakin meningkatnya aktivitas konstruksi dan perdagangan maka



semakin meningkat pula permintaan barang dan jasa pada aktivitas industri, sehingga membuat kategori C (Industri Pengolahan) juga menjadi kategori lapangan usaha yang dominan ketiga dengan kontribusi sebesar 19,93% terhadap PDRB ADHB Kota Pekanbaru.



Gambar 1.4 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha
(dalam Juta Rupiah)

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa PDRB Kota Pekanbaru Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) juga menunjukkan tren yang semakin meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Sama halnya dengan nilai PDRB ADHB, berdasarkan strukturnya pada tahun 2016, kategori F (Konstruksi) masih menjadi *leading sector* dalam pembentukan PDRB Kota Pekanbaru dengan kontribusi sebesar 17.122.631 (dalam Juta Rp.) atau 28,05%. Kemudian menempati urutan kedua, kategori G (Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor), dengan kontribusi yang besar terhadap PDRB ADHK dengan kontribusi sebesar 17.061.112 (dalam Juta Rp.) atau 27,95%, diikuti kategori C (Industri Pengolahan) yang menempati urutan ketiga dengan kontribusi sebesar 13.447.405 (dalam Juta Rp.) atau 22,03%.



1.3. PROSES PENYUSUNAN DAN PERUMUSAN ISU PRIORITAS

Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru terdiri dari tahapan :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pembentukan Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru yang disahkan dalam Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 150 Tahun 2018 tentang Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru dan keanggotaannya melibatkan unsur-unsur Organisasi Perangkat Daerah terkait, Perguruan Tinggi serta Lembaga Masyarakat/Organisasi Lingkungan Hidup.

2. Tahap Pengumpulan dan Pengolahan Data

Data yang dibutuhkan dalam penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru adalah data primer dan data sekunder sebagai berikut :

a. Data Primer

merupakan data yang diperoleh melalui survei langsung meliputi pemantauan kualitas air sungai, danau dan air sumur serta kualitas udara.

b. Data sekunder

merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber, di antaranya adalah dari peraturan perundang - undangan, kegiatan atau program yang dilakukan oleh OPD/instansi lain dan lembaga masyarakat/organisasi lingkungan hidup.

3. Tahap Perumusan dan Penetapan Isu Prioritas Lingkungan Hidup

Perumusan dan penetapan isu prioritas lingkungan hidup didasarkan pada proses secara partisipatif yang melibatkan pemangku kepentingan yang ada di Kota Pekanbaru, terdiri atas :

1. Bappeda Kota Pekanbaru;
2. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru;
3. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru;



4. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru;
5. Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru;
6. Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru;
7. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru;
8. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru;
9. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru;
10. Dinas Sosial Kota Pekanbaru;
11. PDAM Tirta Siak;
12. Stasiun Meteorologi (BMKG) Kota Pekanbaru;
13. BPDASHL Indragiri Rokan;
14. Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XIX;
15. Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru;
16. Pusat Studi Lingkungan Hidup Universitas Riau;

Perumusan isu prioritas dimulai dari tahapan penjarangan awal isu-isu lingkungan hidup di Kota Pekanbaru hingga proses analisis yang digunakan untuk memperoleh isu prioritas. Proses perumusan isu prioritas menggunakan analisis PSR (*Pressure, State and Response*). Kriteria yang dijadikan isu prioritas, yaitu :

- a. Pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup yang terjadi berdampak signifikan terhadap kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan kualitas lingkungan hidup.
- b. Mendapat perhatian publik yang luas dan perlu ditangani segera (urgen).
- c. Berdasarkan data series terjadinya pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hingga tingkat tertentu.
- d. Ketersediaan data, baik data dari hasil pemantauan dan pengawasan lingkungan hidup maupun dari data kegiatan/program instansi lain terkait.



Daftar isu lingkungan hidup Kota Pekanbaru, yaitu :

Tata Guna Lahan

1. Alih fungsi lahan
2. Peningkatan pembangunan perumahan dan gedung perkantoran
3. Belum tercapainya Ruang Terbuka Hijau (RTH) khususnya hutan kota di Kota Pekanbaru

Kualitas Air

4. Pencemaran air Sungai Siak oleh limbah domestik dan industri
5. Penurunan kualitas dan kuantitas air tanah
6. Pendangkalan sungai

Udara

7. Penurunan kualitas udara

Lingkungan Perkotaan

8. Pengelolaan persampahan belum optimal
9. Peningkatan timbulan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) (industri, domestik, komersial)
10. Pemborosan energi dan kelangkaan energi
11. Akses dan pelayanan air bersih
12. Permukiman kumuh

Bencana

13. Banjir/genangan air
14. Kabut Asap akibat Kebakaran lahan dan hutan

Dari 14 isu lingkungan hidup Kota Pekanbaru, ditetapkan 3 (tiga) isu prioritas lingkungan hidup pada tahun 2017, yaitu :

- a. Pengelolaan persampahan belum optimal;
- b. Pencemaran air Sungai Siak;
- c. Banjir/genangan air.



4. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis status lingkungan hidup didasari pada model PSR (*Pressure-State-Response*) yang dikembangkan oleh UNEP, yaitu hubungan sebab akibat (kausalitas) antara penyebab permasalahan, kondisi lingkungan hidup, dan upaya mengatasinya. Analisis *Pressure, State and Response* (PSR) dilakukan untuk masing - masing isu lingkungan hidup yang telah dirumuskan meliputi tata guna lahan, kualitas air, kualitas udara, resiko bencana dan perkotaan. Selain itu juga membahas inisiatif / inovasi yang dilakukan oleh kepala daerah dan masyarakat dalam upaya menjaga kelestarian dan kualitas lingkungan hidup Kota Pekanbaru.

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan dokumen informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah menggunakan data dan informasi kondisi lingkungan hidup tahun kalender berjalan (tahun N) dan dilaporkan pada tahun N+1. Data yang digunakan dan disajikan merupakan data yang paling mutakhir tersedia sesuai kondisi penyediaan data dan informasi. Maksudnya, dalam hal data dan informasi mengenai kegiatan, media dan aktifitas terkait dengan lingkungan hidup tidak tersedia atau tidak dipantau dalam tahun berjalan, digunakan data paling mutakhir. Sebagai contoh, data tutupan lahan yang dimutakhirkan setiap tiga tahun sekali sehingga data tersebut dapat dimanfaatkan untuk tiga tahun pelaporan.

Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru terdiri atas :

- ✓ Buku I : menyajikan ringkasan eksekutif dari informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah
- ✓ Buku II : berisi laporan utama informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah, disajikan dengan melakukan hubungan kausalitas antara unsur-unsur penyebab terjadinya persoalan lingkungan hidup, status dan upaya untuk memperbaiki kualitas lingkungan (*pressure state and response analysis*)



1.4. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru dimaksudkan untuk menyediakan data, informasi, dokumentasi serta analisis kondisi lingkungan hidup Kota Pekanbaru bagi masyarakat, industri, organisasi non Pemerintah, serta semua pihak yang merupakan capaian hasil kinerja Pemerintah Kota Pekanbaru dalam pengelolaan lingkungan hidup sesuai yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Tujuan penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan basis data untuk meningkatkan mutu informasi tentang pengelolaan lingkungan hidup yang merupakan bagian dari sistem pelaporan publik dan sebagai bentuk dari akuntabilitas publik;
2. Menyediakan informasi kinerja yang menggambarkan capaian kinerja dan sebagai acuan perencanaan pembangunan daerah jangka pendek dan menengah sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja pengelolaan lingkungan hidup;
3. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman seluruh pihak mengenai perubahan, kecenderungan dari kondisi lingkungan hidup dengan menyajikan data dan informasi serta hasil analisa kondisi lingkungan hidup Kota Pekanbaru yang aktual dan akurat secara ilmiah;
4. Sebagai sarana pemantauan kinerja Pemerintah Kota Pekanbaru bagi masyarakat atas upaya - upaya yang sudah dilakukan untuk mengurangi serta menanggulangi tekanan terhadap lingkungan.

1.5. RUANG LINGKUP PENULISAN

Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru meliputi kegiatan pengumpulan dan pengolahan data, analisis data serta penyusunan dokumen. Ruang lingkup penulisan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru, terdiri atas :



1. Pembahasan isu prioritas lingkungan hidup meliputi 5 aspek utama yaitu tata guna lahan, kualitas air, kualitas udara, resiko bencana dan perkotaan.
2. Analisis terkait *Pressure, State and Response* dibahas berdasarkan isu lingkungan hidup daerah Kota Pekanbaru yang berhubungan dengan :
 - a. Tata guna lahan
Pembahasan dalam sub bab tataguna lahan berkaitan dengan segala sesuatu tentang tata guna lahan berikut perubahannya dia ntaranya meliputi luas kawasan lindung berdasarkan RTRW dan tutupan lahannya, luas wilayah menurut penggunaan lahan utama, luas hutan berdasarkan fungsi dan status dan kerusakan tanah di lahan kering.
 - b. Kualitas air
Pembahasan dalam sub bab kualitas air meliputi analisis PSR kualitas air sungai, air danau dan air sumur.
 - c. Kualitas udara
Pembahasan dalam sub bab kualitas udara meliputi analisis PSR yang berhubungan dengan kondisi udara yang disertai dengan data pendukung berupa suhu udara, kualitas air hujan, kualitas udara ambien, indeks standar pencemaran udara (ISPU), kebakaran lahan, penyakit infeksi saluran pernapasan Akut (ISPA), sumber pencemar (bergerak dan tidak bergerak) dan penggunaan bahan bakar.
 - d. Resiko bencana
Pembahasan dalam sub bab resiko bencana meliputi analisis PSR pada resiko bencana yaitu berupa informasi wilayah rawan bencana alam dan bencana non alam.
 - e. Perkotaan
Pembahasan dalam sub bab perkotaan meliputi analisis PSR persoalan lingkungan perkotaan yaitu tentang persampahan.
3. Pembahasan inisiatif/inovasi kepala daerah dalam pengelolaan lingkungan hidup meliputi upaya peningkatan kapasitas lembaga daerah melalui APBD, peningkatan kapasitas personil, pengembangan jejaring kerja, transparansi dan akuntabilitas kepada publik, produk hukum serta upaya pengelolaan



Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2017



lingkungan hidup melalui rehabilitasi lingkungan, izin lingkungan, penegakan hukum dan penghargaan bidang lingkungan hidup. Selain itu juga membahas upaya pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan oleh masyarakat diantaranya melalui kegiatan bank sampah, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat)/Organisasi Lingkungan Hidup dan penghargaan yang diterima masyarakat.

BAB II
ISU PRIORITAS
LINGKUNGAN
HIDUP DAERAH



BAB II

ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

Isu prioritas lingkungan hidup adalah permasalahan lingkungan hidup strategis yang memenuhi kriteria antara lain, yaitu: (1) merupakan kerusakan sumber daya alam dan kerusakan keanekaragaman hayati; (2) merupakan pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup yang berdampak signifikan terhadap kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan kualitas lingkungan hidup; dan (3) mendapatkan perhatian publik yang luas, serta perlu ditangani segera.

Perumusan isu prioritas lingkungan hidup dalam dokumen ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut terbagi dalam 3 (tiga) tahap kegiatan yaitu: (1) Tahapan pengumpulan isu-isu lingkungan hidup; (2) Tahapan penjaringan awal isu prioritas ditinjau dari dokumen-dokumen perencanaan pembangunan daerah seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pekanbaru dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis RPJMD Kota Pekanbaru. (3) Tahapan evaluasi dan verifikasi isu lingkungan hidup; dan (4) Tahapan penetapan 3 isu prioritas lingkungan hidup. Proses tersebut selanjutnya menjadikan hasil tahapan sebelumnya sebagai dasar pertimbangan tim penyusun dalam melakukan analisis serta menyusun isu prioritas lingkungan hidup.

2.1. PENGUMPULAN ISU-ISU LINGKUNGAN HIDUP

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan isu-isu lingkungan hidup yang ada di Kota Pekanbaru untuk diidentifikasi dan ditelaah lebih lanjut menjadi isu prioritas lingkungan hidup. Isu-isu lingkungan hidup dikumpulkan dari telaah literatur dan curah pendapat seluruh pemangku kepentingan khususnya Organisasi Perangkat Daerah yang ada di Kota Pekanbaru. Tahapan ini dilaksanakan pada Kegiatan Sosialisasi Nirwasita Tantra, hari Rabu, 14 Maret 2018 bertempat di Hotel Pangeran Kota Pekanbaru. Perumusan dan penetapan isu prioritas



Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2017



lingkungan hidup didasarkan pada proses secara partisipatif yang melibatkan pemangku kepentingan yang ada di Kota Pekanbaru, terdiri atas :

1. Bappeda Kota Pekanbaru;
2. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru;
3. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru;
4. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru;
5. Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru;
6. Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru;
7. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru;
8. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru;
9. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru;
10. Dinas Sosial Kota Pekanbaru;
11. PDAM Tirta Siak;
12. Stasiun Meteorologi (BMKG) Kota Pekanbaru;
13. BPDASHL Indragiri Rokan;
14. Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XIX;
15. Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru;
16. Pusat Studi Lingkungan Hidup Universitas Riau;

Hasilnya adalah terdapat 38 isu lingkungan yang disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Hasil Pengumpulan Isu-isu Lingkungan Hidup

| No | Deskripsi Singkat Isu |
|----|---|
| 1 | Alih fungsi lahan |
| 2 | Alih fungsi lahan yang tidak sesuai peruntukan ruang |
| 3 | Peningkatan pembangunan perumahan dan gedung perkantoran |
| 4 | Penurunan kualitas tanah (aktivitas pertanian, produksi biomassa, industri, sampah) |
| 5 | Lahan kritis |
| 6 | Belum tercapainya Ruang Terbuka Hijau (RTH) khususnya hutan kota di Kota Pekanbaru |



| No | Deskripsi Singkat Isu |
|----|--|
| 7 | Rendahnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan ruang sesuai dengan peruntukannya |
| 8 | Kurang optimalnya penegakan hokum dalam menjalankan fungsi pengendalian pemanfaatan ruang |
| 9 | Pelanggaran garis sempadan sungai dan jalan |
| 10 | Sungai Siak tergolong air gambut (pH rendah) |
| 11 | Penurunan kualitas air Sungai Siak akibat limbah industri (usaha/badan usaha), limbah rumah tangga |
| 12 | Penurunan kualitas air tanah |
| 13 | Penurunan kuantitas air tanah |
| 14 | Pendangkalan sungai |
| 15 | Tersumbatnya gorong-gorong dan drainase |
| 16 | Kurangnya ketaatan pelaku usaha terhadap pengelolaan lingkungan |
| 17 | Limbah usaha pembuatan tempe dan tahu yang belum dikelola dengan |
| 18 | Pencemaran udara dan kebisingan (dari industri dan transportasi) |
| 19 | Penurunan kualitas udara |
| 20 | Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah masih rendah |
| 21 | Sosialisasi ke masyarakat terkait pengelolaan sampah belum optimal |
| 21 | Meningkatnya volume sampah akibat bertambahnya jumlah penduduk |
| 23 | Jumlah sampah yang dikelola/ditangani jauh di bawah volume sampah yang dihasilkan masyarakat |
| 24 | Masih kurangnya sarana prasarana persampahan (TPS, transfer depo, armada pengangkutan sampah, dst) |
| 25 | Masih banyak TPS sampah liar |
| 26 | Peningkatan timbulan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) (industri, domestik, komersial) |
| 27 | Masalah sampah di lokasi wisata |
| 28 | Banjir/genangan air |
| 29 | Pemborosan energy dan kelangkaan energi |
| 30 | Akses dan pelayanan air bersih |
| 31 | Permukiman kumuh |
| 32 | Masih rendahnya penataan lingkungan (padat permukiman) |
| 33 | Rumah tidak layak huni |



| No | Deskripsi Singkat Isu |
|----|---|
| 34 | Rumah dengan sanitasi dasar masih rendah (indikator : kepemilikan jamban keluarga, sistem pengelolaan air limbah rumah tangga dan |
| 35 | Kesadaran masyarakat untuk melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masih kurang |
| 36 | Kabut asap akibat kebakaran lahan dan hutan |
| 37 | Rendahnya kesadaran masyarakat dalam penanggulangan bencana |
| 38 | Kurang memadainya sarana prasarana penanggulangan kebencanaan |

2.2. Penjaringan Isu

Penjaringan awal isu prioritas ditinjau dari dokumen-dokumen perencanaan pembangunan daerah seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pekanbaru dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJMD Kota Pekanbaru. Proses tersebut selanjutnya menjadikan hasil tahapan sebelumnya sebagai dasar pertimbangan tim penyusun dalam melakukan analisis serta menyusun isu prioritas lingkungan hidup. Permasalahan pembangunan di Kota Pekanbaru terkait lingkungan hidup yang tercantum pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pekanbaru Tahun 2017-2022, yaitu :

1. Terdapat 169 titik genangan di Pekanbaru yang memerlukan penanganan berdasarkan data tahun 2013. Dari jumlah itu, sebagian sudah bisa ditangani, tetapi titik-titik genangan di daerah baru terus bertambah. Banjir terjadi di daerah yang padat penduduk dan berada pada jalan-jalan utama. Permasalahan lain adalah wewenang pengelolaan drainase di Kota Pekanbaru berbeda-beda. Drainase yang berada di tepi jalan Nasional, didanai oleh APBN. Drainase yang berada di tepi jalan Provinsi didanai oleh APBD Provinsi. Karena itu, perlu koordinasi yang baik dengan pemerintah pusat dan pemerintah Provinsi Riau untuk mengatasi masalah genangan air di Kota Pekanbaru.
2. Kurangnya luas Ruang Terbuka Hijau publik. Dari yang dipersyaratkan seluas 20% dari luas kota, Pekanbaru hanya memiliki sekitar 3% saja. Di sisi lain, daerah genangan banyak terjadi di kawasan pusat kota yang padat. Karena itu, pengadaan RTH di pusat kota dan kawasan yang padat



penduduk perlu menjadi prioritas untuk memperbanyak kawasan resapan dan dikombinasikan dengan *retention pond*.

3. Volume sampah yang ditangani jauh di bawah dari volume sampah yang dihasilkan masyarakat. Kapasitas angkut dari armada yang ada hanya sebesar 48,2% dari kebutuhan. Karena itu, perlu peningkatan kapasitas armada angkutan minimal 2 kali lipat dari yang ada sekarang.
4. Belum terintegrasinya pengelolaan hutan kota menjadi kawasan yang berfungsi sebagai penyangga ekosistem, pengurangan resiko banjir, dan sarana rekreasi kota. Hutan kota kesepakatan seluas 125 Ha perlu disinergikan dengan fungsi-fungsinya sehingga warga kota mendapatkan manfaat maksimal.
5. Meningkatnya jumlah hari sangat TIDAK SEHAT /BERBAHAYA, di mana pada tahun 2015 terdapat 61 hari Kota Pekanbaru udaranya tergolong TIDAK SEHAT, SANGAT TIDAK SEHAT, dan BERBAHAYA. Selain itu, angka PM_{10} atau partikel di udara setiap tahun terus meningkat dari nilai 124 pada tahun 2012 menjadi 265 pada tahun 2016. Ini artinya, kualitas udara ambien di Kota Pekanbaru semakin tahun semakin buruk.
6. Rendahnya kuantitas dan kualitas ketersediaan air bersih oleh pemerintah melalui PDAM. Kuantitas air yang bisa disediakan oleh PDAM Pekanbaru tahun 2015 adalah 2,165 juta m^3 . Dengan jumlah penduduk Pekanbaru sekitar 1 juta jiwa dan kebutuhan air per orang sekitar 100 liter per hari, maka jumlah air yang diproduksi PDAM ini hanya bisa memenuhi kebutuhan air bersih domestik 6% dari keseluruhan kebutuhan masyarakat Pekanbaru. Kualitas air bersih pun masih menjadi kendala karena kontinuitas dan kekeruhan air yang masih tinggi.
7. Stagnannya pertumbuhan ruas dan panjang jalan tidak sebanding dengan pertumbuhan kendaraan. Pertumbuhan panjang jalan di Pekanbaru hanya 1,5% pertahun. Sementara itu, pertumbuhan kendaraan bermotor pertahun adalah 12% - 17% untuk sepeda motor, dan 14% - 20% untuk mobil penumpang.
8. Meningkatnya titik kemacetan jalan. Hal ini terlihat dari tingginya angka V/C rasio yang mendekati angka 1 di ruas Jalan Riau dan Jalan T.



Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2017



Tambusai. Demikian pula di beberapa persimpangan pada jam-jam sibuk seperti di persimpangan SKA dan simpang Pasar Pagi Arengka.

9. Masih luasnya pemukiman kumuh, yakni seluas 113,56 ha di 19 kelurahan. Dari luas tersebut, yang baru tertata sekitar 30%. Penataan perumahan dan permukiman termasuk ke dalam pelayanan dasar yang wajib dilakukan oleh pemerintah daerah.

Pada Laporan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJMD Kota Pekanbaru Tahun 2017 - 2022, isu-isu pembangunan berkelanjutan prioritas Kota Pekanbaru, yaitu :

1. Meningkatnya volume lalu lintas kendaraan
2. Penataan lingkungan permukiman dan pengendalian banjir belum optimal
3. Pelayanan air bersih bagi masyarakat sesuai standar masih rendah
4. Pengelolaan sampah belum optimal
5. Pelayanan pendidikan belum optimal
6. Pelayanan kesehatan belum optimal
7. Penerapan reformasi birokrasi belum optimal

Hasil penyaringan Tim Penyusunan Dokumen IKPLH, isu-isu lingkungan hidup Kota Pekanbaru, yaitu :

Tata Guna Lahan

1. Alih fungsi lahan
2. Peningkatan pembangunan perumahan dan gedung perkantoran
3. Belum tercapainya Ruang Terbuka Hijau (RTH) khususnya hutan kota di Kota Pekanbaru

Kualitas Air

4. Pencemaran air Sungai Siak oleh limbah domestik dan industri
5. Penurunan kualitas dan kuantitas air tanah
6. Pendangkalan sungai



Udara

7. Penurunan kualitas udara

Lingkungan Perkotaan

8. Pengelolaan persampahan belum optimal
9. Peningkatan timbulan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
(industri, domestik, komersial)
10. Pemborosan energi dan kelangkaan energi
11. Akses dan pelayanan air bersih
12. Permukiman kumuh

Bencana

13. Banjir/genangan air
14. Kabut Asap akibat Kebakaran lahan dan hutan

2.3. Evaluasi dan Verifikasi Isu Lingkungan Hidup

Dari isu-isu lingkungan di atas dan setelah diintegrasikan dengan data-data yang diperoleh dari Organisasi Perangkat Daerah yang ada di Kota Pekanbaru, Tim Penyusunan Dokumen IKPLH merumuskan isu prioritas lingkungan melalui *Forum Group Discussion* (FGD). Kriteria yang dijadikan acuan dalam penentuan isu prioritas lingkungan hidup adalah :

1. Kriteria isu lingkungan hidup
 - a. Keterkaitan lintas sektoral
 - b. Keterkaitan lintas wilayah
 - c. Keterkaitan lintas pemangku kepentingan
 - d. Berdampak jangka panjang
 - e. Berdampak kumulatif
2. Kriteria isu prioritas lingkungan hidup
 - a. Pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup yang terjadi berdampak signifikan terhadap kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan kualitas lingkungan hidup



- b. Mendapat perhatian publik yang luas dan perlu ditangani segera (urgen)
- c. Berdasarkan data series terjadinya pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hingga tingkat tertentu
- d. Ketersediaan data, baik data dari hasil pemantauan dan pengawasan lingkungan hidup maupun dari data kegiatan/program instansi lain terkait.

Hasil evaluasi dan verifikasi isu-isu lingkungan hidup disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Evaluasi dan Verifikasi Isu-Isu Lingkungan Hidup

| Isu-Isu Lingkungan Hidup | Kriteria Isu Lingkungan | | | | | Kriteria Isu rioritas | | | Penetapan Isu Prioritas Lingkungan Hidup |
|---|-------------------------|-----------------|-----------------------------|--------------------------|---------------------|-----------------------|---|--|--|
| | Lintas Wilayah | Lintas Sektoral | Lintas Pemangku Kepentingan | Berdampak Jangka Panjang | Berdampak Kumulatif | Berdampak Signifikan | Mendapat perhatian publik yang luas dan perlu | Terjadinya pencemaran dan atau kerusakan | |
| 1. Alih fungsi lahan | | | | | | | | | |
| 2. Peningkatan pembangunan perumahan dan gedung perkantoran | | | | | | | | | |
| 3. Belum tercapainya Ruang Terbuka Hijau (RTH) khususnya hutan kota | | | | | | | | | |
| 4. Pencemaran air Sungai Siak oleh limbah domestik dan industri | | | | | | | | | Isu 2 |
| 5. Penurunan kualitas dan kuantitas air tanah | | | | | | | | | |



| Isu-Isu Lingkungan Hidup | Kriteria Isu Lingkungan | | | | | Kriteria Isu rioritas | | | Penetapan Isu Prioritas Lingkungan Hidup |
|---|-------------------------|-----------------|-----------------------------|--------------------------|---------------------|-----------------------|---|--|--|
| | Lintas Wilayah | Lintas Sektoral | Lintas Pemangku Kepentingan | Berdampak Jangka Panjang | Berdampak Kumulatif | Berdampak Signifikan | Mendapat perhatian publik yang luas dan perlu | Terjadinya pencemaran dan atau kerusakan | |
| 6. Pendangkalan sungai | | | | | | | | | |
| 7. Penurunan kualitas udara | | | | | | | | | |
| 8. Pengelolaan persampahan belum optimal | | | | | | | | | Isu 1 |
| 9. Peningkatan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) (industri, domestik, komersial) | | | | | | | | | |
| 10. Banjir/genangan air | | | | | | | | | Isu 3 |
| 11. Pemborosan energy dan kelangkaan energi | | | | | | | | | |
| 12. Akses dan pelayanan air bersih | | | | | | | | | |
| 13. Permukiman kumuh | | | | | | | | | |
| 14. Kabut asap akibat Kebakaran lahan dan hutan | | | | | | | | | |

2.4. Penetapan Isu Prioritas Lingkungan Hidup

Isu-isu lingkungan hidup yang telah dievaluasi dan diverifikasi berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan selanjutnya dianalisis dengan pendekatan PSR (*Pressure State dan Response*). Berdasarkan hasil analisa ditetapkan 3 (tiga) isu prioritas lingkungan hidup Kota Pekanbaru tahun 2017, yaitu pengelolaan persampahan belum optimal, pencemaran air Sungai Siak dan



banjir/genangan air. Selanjutnya ketiga isu lingkungan hidup ini diajukan kepada Kepala Daerah untuk memperoleh persetujuan. Persetujuan tersebut dituangkan dalam Surat Pernyataan yang ditandatangani oleh Kepala Daerah.

2.4.1 Pengelolaan Sampah Belum Optimal

2.4.1.1 Pressure

1. Pertumbuhan penduduk yang meningkat dari tahun ke tahun berbanding lurus dengan jumlah sampah yang dihasilkan. Diperkirakan tmbulan sampah Kota Pekanbaru sekitar 745.196 kg/hari.
2. Terbatasnya jumlah TPS sampah
Saat ini, hanya terdapat 17 TPS di Kota Pekanbaru dengan rata-rata volume 6 m³. Berdasarkan SNI 3242:2008 tentang Pengelolaan Sampah di Permukiman, apabila penduduk Kota Pekanbaru berjumlah 1.064.566 jiwa, idealnya dibutuhkan 333 kontainer TPS dengan volume 6 m³. Kapasitas pelayanan saat ini hanya mampu untuk 55.200 jiwa. Kota Pekanbaru masih membutuhkan sekitar 315 TPS (kontainer) untuk mengatasi permasalahan sampah yang ada. Minimnya TPS di Kota Pekanbaru karena terbatasnya lahan yang tersedia untuk TPS akibat masyarakat yang tidak mau rumahnya berdekatan dengan TPS.
3. Kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya dan dalam pengurangan sampah masih minim.

2.4.1.2 State

Pertambahan jumlah penduduk memberikan tekanan terhadap lingkungan dari jumlah timbulan sampah yang dihasilkan setiap harinya. Sampah tersebut berasal dari sampah dari permukiman atau sampah rumah tangga dan sampah dari non-permukiman yang sejenis sampah rumah tangga, seperti dari pasar dan perkantoran. Sampah dari kedua jenis sumber tersebut dikenal sebagai sampah domestik. Pada awal tahun 2017, jumlah penduduk Kota Pekanbaru 1.064.566 jiwa dengan jumlah sampah 745.196 kg/hari atau 745,196 ton/hari. Dari jumlah sampah yang dihasilkan setiap harinya, hanya 365,23 ton/hari (49,01 %) yang masuk ke TPA.



Pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru dilakukan melalui kegiatan rumah kompos, daur ulang dan bank sampah. Saat ini terdapat 6 lokasi rumah kompos, yaitu di Kecamatan Tampan dengan produksi 22 ton/tahun, Kecamatan Bukit Raya dengan produksi 23 ton/tahun, Kecamatan Sail dengan produksi 23,9 ton/tahun, Kecamatan Sukajadi dengan produksi 24 ton/tahun dan Kecamatan Rumbai dengan produksi 47,6 ton/tahun. Total kompos yang dihasilkan adalah 140,5 ton/tahun. Kegiatan daur ulang dihasilkan Kecamatan Marpoyan Damai dengan produksi 76,8 ton/tahun.

Ada 6 bank sampah di Kota Pekanbaru, yaitu Bank Sampah Dalang Collection dan Usaha Bersama di Kecamatan Tenayan Raya dengan produksi sampah 364 ton/tahun dan omset Rp 218.400.000,-, Bank Sampah Berlian Labuai dan Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Bukit Raya dengan produksi sampah 10,8 ton/tahun dan omset Rp 10.800.000,-, Bank Sampah Mitra Karya di Kecamatan Payung Sekaki dengan produksi 7,2 ton/hari dan omset Rp 7.200.000,- dan Bank Sampah Bukit Hijau Berlian di Kecamatan Tampan dengan produksi 1,2 ton/tahun dan omset Rp 1.200.000,-

Sarana dan prasarana pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru, terdiri atas:

1. Armada angkutan : 21 unit mobil pick up, 37 unit dump truk kecil, 3 unit dump truk besar dan 4 unit arm rol truck.
2. Jumlah ritasi 123 ritasi dalam 1 kali.
3. Alat berat : 5 unit, terdiri dari excavator 3 unit dan 2 bulldozer.
4. Tempat Penampungan Sementara (TPS) sampah : 17 TPS.
5. Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah di Jl. Ikan Raya Kel. Muara Fajar Kec. Rumbai Pesisir : TPA Muara Fajar 1 luas 8,6 Ha dan TPA Muara Fajar 2 luas 4,95 (Hibah dari Kementerian Pekerjaan Umum dan belum beroperasi).
Sarana pengelolaan di TPA Muara Fajar (lama)
6. Tenaga kebersihan kota : 638 tenaga penyapuan dan 496 tenaga angkutan.



2.4.1.3 Response

1. Kebijakan

Pemerintah Kota Pekanbaru sangat serius mengatasi permasalahan sampah yang ada di Kota Pekanbaru. Hal ini dengan telah adanya Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Sampah dan juga Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 60 Tahun 2015 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah, Pedoman Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah dan Perizinan Usaha Pengelolaan Sampah.

2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia : Satuan Tugas (Satgas) Pengawas Sampah

Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru telah mengalokasikan anggaran untuk optimalisasi personil pengelola sampah (tenaga kebersihan), yang terdiri dari 638 tenaga penyapuan dan 496 tenaga angkutan. Pada tahun 2017, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru menambah personil Satuan Tugas (Satgas) Pengawas Sampah yang bertugas mengawasi TPS-TPS liar yang dijadikan oleh masyarakat sebagai tempat pembuangan sampah dan juga sebagai mensosialisasikan jam pembuangan sampah kepada masyarakat, yaitu mulai jam 19.00 sd 05.00 setiap harinya.

3. Optimalisasi Anggaran untuk pengadaan Sarana Prasarana Pengelolaan Sampah

- a. Melakukan sewa alat pengangkut sampah sebanyak 50 unit melalui mekanisme pergeseran anggaran Tahun 2017.
- b. Mengajukan usulan DAK tahun 2018 untuk sarana prasarana persampahan.
- c. Menganggarkan pembebasan lahan pada tahun 2018 untuk pembangunan TPS di beberapa lokasi di Kota Pekanbaru



4. Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam pengelolaan sampah

a. Penyuluhan Pengelolaan Sampah

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru telah melaksanakan penyuluhan/sosialisasi pengelolaan sampah di 30 sekolah, dan 65 kelurahan sepanjang tahun 2017 serta penyuluhan pengelolaan lingkungan di 3 kelurahan dan 7 perguruan tinggi (kampus) yang ada di Kota Pekanbaru. Selain penyuluhan langsung kepada masyarakat, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru juga mengadakan iklan layanan masyarakat tentang pengelolaan sampah di media elektronik dan cetak. Di area Car Free Day juga dilakukan edukasi kepada masyarakat terkait pengelolaan sampah. Materi sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat adalah tentang 3R (*reduce, reuse and recycle*), jam pembuangan sampah mulai pukul 19.00 sd 05.00 WIB, retribusi sampah dan pengomposan).

b. Pemberdayaan Masyarakat melalui Bank Sampah

Bank sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah anorganik secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam pemilahan sampah dan juga pembuatan kerajinan tangan dari sampah sehingga meningkatkan nilai jual, sehingga memberikan dampak positif bagi lingkungan, sosial, dan ekonomi masyarakat yang terlibat.

Pemberdayaan Masyarakat melalui Bank Sampah, dimana dalam proses pengolahan sampah ini melibatkan peran serta masyarakat untuk mengolah sampah secara mandiri di sumber dengan menggunakan metode 3R (*Reuse, Reduce dan Recycle*), hasil dari sampah kering (non organik) untuk dijual di bank sampah sedangkan sampah organik dijadikan kompos. Ada 3 bank sampah induk di Kota Pekanbaru, yaitu Bank Sampah Dalang Collection di Kecamatan Tenayan Raya dengan produksi sampah 1,5 ton/hari, Bank Sampah Berlian Labuai di Kecamatan Bukit Raya dengan produksi sampah 0,05 ton/hari dan Bank Sampah Bukit Hijau Berlian di Kecamatan Tampan dengan produksi 0,05 ton/hari.



- c. Pengembangan Rumah Kompos
Untuk mengurangi timbunan sampah, khususnya sampah dari pasar, Pemerintah Kota Pekanbaru juga terus mengoptimalkan pengolahan sampah melalui rumah kompos. Saat ini terdapat 5 lokasi rumah kompos, yaitu di Kecamatan Tampan dengan produksi 0,42 ton/hari, Kecamatan Sail dengan produksi 0,42 ton/hari, Kecamatan Sukajadi dengan produksi 0,42 ton/hari dan Kecamatan Rumbai dengan produksi 0,84 ton/hari. Total kompos yang dihasilkan adalah 2,1 ton/hari. Kegiatan daur ulang dihasilkan Kecamatan Tenayan Raya dengan produksi 1,1 ton/hari.
 - d. Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kampung Iklim (ProKlim)
ProKlim merupakan program yang dikembangkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dan seluruh pihak dalam melaksanakan aksi lokal untuk meningkatkan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim dan pengurangan emisi Gas Rumah Kaca. Salah satu upaya yang dilakukan dalam ProKlim ini adalah pengelolaan sampa, limbah padat dan limbah cair. Lokasi ProKlim skala Kota Pekanbaru yang dikembangkan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru adalah di RW 04 Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya. Kawasan ini juga telah ditetapkan menjadi Kampung Berseri Astra pada tanggal 29 Oktober 2017.
 - e. Pelaksanaan gotong royong massal setiap Kecamatan
 - f. Pelaksanaan Lomba Kebersihan Tingkat Kelurahan
5. Penataan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh melalui Perda Kota Pekanbaru Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.
 6. Melakukan Kajian Kerjasama Pengangkutan Sampah dan Rencana Optimalisasi TPS3R



2.4.2 Pencemaran Air Sungai Siak

2.4.2.1 Pressure

1. Air Limbah Domestik (Rumah Tangga)

Limbah cair domestik atau air limbah rumah tangga merupakan buangan manusia (tinja dan air seni) yang dihasilkan kamar mandi, pencucian pakaian dan alat-alat dapur serta kegiatan rumah tangga lainnya, Air limbah rumah tangga ini berpotensi sebagai pencemar lingkungan apabila tidak dikelola dengan semestinya. Sumber utama air limbah rumah tangga dari masyarakat adalah berasal dari perumahan, daerah perdagangan, perkantoran, dan daerah rekreasi. Air limbah yang dihasilkan rumah tangga di Kota Pekanbaru dapat diprediksi berdasarkan perkiraan kebutuhan air bersihnya. Perkiraan kebutuhan air bersih kategori kota besar adalah 170 liter/orang per hari. Dari jumlah tersebut sekitar 80 % menjadi air limbah. Potensi air limbah rumah tangga Kota Pekanbaru berdasarkan jumlah penduduk adalah $1.064.566 \text{ orang} \times 170 \text{ liter/orang/hari} \times 80 \% = 144.780.976 \text{ liter/hari} = 144.780,98 \text{ m}^3/\text{hari}$.

2. Buang Air Besar Sembarangan

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, diketahui bahwa rumah tangga di Kota Pekanbaru pada umumnya telah memiliki fasilitas buang air besar di rumah masing-masing, yaitu sebanyak 227.097 rumah tangga dan yang tidak memiliki tempat buang air besar sama sekali sebanyak 2.507 rumah tangga. Sementara untuk fasilitas buang air besar bersama terdapat 12.387 rumah tangga dan umum tidak diperoleh data. Berdasarkan data di atas, berarti bahwa masyarakat masih ada yang buang air besar sembarangan dan memerlukan perhatian khusus dari semua pihak.

3. Air Limbah Industri

Berdasarkan data Produk Domestik Bruto di Kota Pekanbaru, baik atas harga konstan maupun harga yang berlaku, sektor Industri Pengolahan merupakan sektor terbesar ketiga yang mendorong pertumbuhan perekonomian Kota Pekanbaru setelah Konstruksi dan Perdagangan Besar



dan Eceran. Pada umumnya industri yang terdapat di Kota Pekanbaru berada di DAS Siak yang terdiri dari industri pengolahan kelapa sawit, industri pengolahan karet, serta industri lainnya yang di dalam proses produksinya memerlukan air dalam jumlah besar. Namun beberapa aktivitas industri di Kota Pekanbaru yang berpotensi mencemari lingkungan khususnya perairan masih belum melakukan pengelolaan limbahnya secara optimal. Umumnya aktivitas industri pada akhirnya akan mengalirkan limbahnya ke Sungai Siak atau Anak Sungai Siak.

4. Rumah Tangga Miskin

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru dan Dinas Sosial Kota Pekanbaru, terdapat 253.533 jumlah rumah tangga dengan 44.315 rumah tangga miskin yang tersebar di 12 kecamatan di Kota Pekanbaru. Kecamatan dengan jumlah rumah tangga miskin terbanyak terdapat di Kecamatan Tenayan Raya, diikuti dengan Tampan dan Marpoyan Damai. Sedangkan Kecamatan dengan rumah tangga miskin paling sedikit terdapat di Kecamatan Sail dengan jumlah di bawah 1.000 rumah tangga. Kemampuan ekonomi masyarakat miskin menyebabkan masyarakat tersebut tidak terpenuhi kebutuhan fasilitas sanitasinya secara mandiri sehingga diperkirakan ikut menjadi penyumbang penurunan kualitas air Sungai Siak.

5. Limbah Rumah Sakit

Rumah sakit juga merupakan salah satu penyebab timbulnya berbagai penyakit akibat limbah yang dihasilkannya. Aktivitas rumah sakit menghasilkan limbah padat dan limbah cair baik limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun tidak. Sampai dengan tahun 2017, terdapat 49 rumah sakit/klinik utama /Puskesmas yang ada di Kota Pekanbaru namun hanya empat yang rutin melaporkan pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungannya ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru.



6. Limbah Hotel

Untuk menunjang pariwisata di Kota Pekanbaru, saat ini telah tersedia hotel baik yang berbintang maupun hotel non bintang (kelas melati). Berdasarkan data izin lingkungan yang ada, saat ini terdapat 104 hotel yang ada di Kota Pekanbaru. Dari seluruh kelas hotel/penginapan yang ada, di Kota Pekanbaru pada tahun 2015 terdapat 6.205 jumlah kamar hotel dengan tingkat hunian rata-rata 61,67 %. Namun secara pasti perkiraan beban limbah padat dan cair dari sarana hotel/penginapan belum diperoleh karena ketidaktersediaan data.

2.4.2.2 State

Kualitas air Sungai Siak ruas Kota Pekanbaru dipantau oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru dan juga Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau karena melewati 5 kabupaten/kota dalam Provinsi Riau. Hasil pemantauan dan analisis kualitas air Sungai Siak oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru di lima titik pada dua waktu pemantauan (29 April dan 4 Desember 2017) menunjukkan bahwa beberapa parameter tidak memenuhi baku mutu air kelas III. Hasil pemantauan kualitas air Sungai Siak menunjukkan konsentrasi pH sebesar 50 %, BOD, COD dan sulfida masing-masing sebesar 100 % dan total coliform sebesar 60% **tidak memenuhi baku mutu** kualitas air sungai kelas III.

Hasil pemantauan dan analisis kualitas air Sungai Siak oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau di empat titik pada empat waktu pemantauan (bulan Mei, Juli, September dan Oktober 2017) menunjukkan bahwa beberapa parameter tidak memenuhi baku mutu air kelas III. Hasil pemantauan kualitas air Sungai Siak menunjukkan konsentrasi BOD, COD sebesar 25 %, nitrit dan total fosfat sebesar 6,25 %, klorin bebas sebesar 93,75%, fecal coliform sebesar 56,25 % dan total coliform sebesar 50% **tidak memenuhi baku mutu** kualitas air sungai kelas III.

Selain melakukan pemantauan kualitas air di ruas Sungai Siak, pada tahun 2017 Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru juga melakukan pemantauan kualitas air di 11 anak Sungai Siak, yaitu Sungai Sail I,



Sail II, Sail III, Sago, Senapelan, Air Hitam, Umban, Tenayan, Pengambang, Limau dan Sibam. Hasil pemantauan kualitas air anak Sungai Siak menunjukkan konsentrasi pH sebesar 63,63%, BOD, COD dan sulfida masing-masing sebesar 100 %, total fosfat sebesar 36,36 %, total coliform sebesar 68,18%, seng sebesar 9,09 %, timbal, kadmium dan tembaga masing-masing sebesar 13,63 %, di 11 anak Sungai Siak yang dipantau **tidak memenuhi baku mutu** kualitas air sungai kelas II.

Untuk mengetahui baik buruknya kualitas air sungai, dilakukan perhitungan Indeks Pencemaran Air (IPA). Perhitungan indeks untuk indikator kualitas air sungai dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air dengan menggunakan 7 (tujuh) parameter, yaitu TSS, DO, BOD, COD, total fosfat, fecal colifom dan total colifotm.

Dari hasil perhitungan nilai indeks pencemaran 48 kali pemantauan kualitas air Sungai Siak yang dilakukan, status mutu perairan dari masing-masing lokasi pemantauan berada dalam kondisi **memenuhi** baku mutu sebanyak 4,375 %, **tercemar ringan** 37,5 % sampai **tercemar sedang** 5,625 %. Hal ini berhubungan dengan keberadaan sungai yang melewati daerah padat penduduk dan aktivitas masyarakat yang tinggi serta banyaknya usaha/kegiatan yang membuang limbahnya ke badan air yang pada akhirnya bermuara ke Sungai Siak. Besarnya kontribusi limbah domestik terhadap badan air Sungai Siak ruas Kota Pekanbaru dapat dilihat kondisi kualitas air dari masing-masing lokasi pemantauan. Berdasarkan pengolahan data kualitas air Sungai Siak ini dapat dihitung Indeks Kualitas Air (IKA) untuk Kota Pekanbaru adalah 47,50 (Perhitungan detail pada Lampiran). Nilai indeks ini menurun dari 50,77 pada tahun 2016.

2.4.2.3 Response

1. Pemantauan Kualitas Air Sungai Siak, Anak Sungai, Danau dan Air Sumur

Kegiatan pemantauan kualitas air Sungai Siak, Anak Sungai Siak dan Danau Buatan bertujuan untuk mengetahui kecenderungan perubahan kualitas air



serta mengetahui indeks pencemaran air sebagai evaluasi indikator keberhasilan pengendalian pencemaran air serta menetapkan kebijakan dan strategi lebih lanjut. Pemantauan dilakukan 2 (dua) tahun sekali dengan membandingkan hasil uji laboratorium sampel yang diambil dengan baku mutu yang telah ditetapkan. Pemantauan kualitas air sumur dilakukan sekali setahun untuk mengetahui tingkat kelayakan air sumur penduduk sebagai air bersih.

2. Pemantauan dan Pengujian Kualitas air limbah usaha/kegiatan

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru melakukan pemantauan dan pengujian kualitas air limbah 18 rumah sakit dan 18 hotel yang ada di Kota Pekanbaru pada 12 September 2017. Hasil pemantauan kualitas air limbah usaha/kegiatan rumah sakit menunjukkan bahwa parameter COD di semua rumah sakit melebihi baku mutu, begitu juga dengan parameter BOD kecuali di Rumah Sakit Jiwa Tampan. Untuk parameter minyak lemak, amoniak dan total coliform untuk beberapa rumah sakit juga melebihi baku mutu Limbah Cair Domestik PermenLH Nomor 68 Tahun 2016.

Sementara hasil pemantauan kualitas air limbah usaha/kegiatan hotel menunjukkan bahwa parameter BOD dan COD di semua hotel melebihi baku mutu,. Untuk parameter minyak lemak, amoniak dan total coliform untuk beberapa hotel juga melebihi baku mutu Limbah Cair Domestik PermenLH Nomor 68 Tahun 2016.

3. Penerbitan Izin Pembuangan Limbah cair

Dalam upaya melaksanakan kebijakan pengendalian pencemaran air di Kota Pekanbaru, setiap kegiatan/usaha yang menghasilkan limbah cair wajib memiliki izin pembuangan limbah cair. Hal ini mengacu kepada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air dan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 7 Tahun 2011. Pada tahun 2017 ada 18 (delapan belas) izin pembuangan limbah cair yang dikeluarkan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan



Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2017



Kota Pekanbaru, terdiri dari 7 rumah sakit, 6 hotel, 3 industri, 1 pusat perbelanjaan dan 1 showroom dan perbengkelan. Izin pembuangan limbah cair yang dikeluarkan tahun 2017 meningkat 20 % dari tahun 2016.

4. Penerbitan Izin Lingkungan

Pada tahun 2017 terjadi penurunan jumlah dokumen lingkungan hidup yang dinilai dan diperiksa oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru dari 65 dokumen menjadi 45 dokumen yang dinilai, terdiri dari 3 Dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup), 36 Dokumen UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup) dan 6 Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH). Jumlah dokumen AMDAL menurun 25 % dari tahun 2016 (4 dokumen). Dokumen UKL-UPL/DPLH juga menurun jumlahnya sebesar 31,14 % (19 dokumen) dari tahun 2016 (36 UKL-UPL dan 6 DPLH). Dokumen lingkungan menjadi dasar diterbitkannya izin lingkungan.

5. Pengawasan Pelaksanaan Izin Lingkungan

Dalam rangka mengetahui ketaatan pemilik kegiatan terhadap ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam dokumen lingkungan, Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru telah berupaya melakukan pengawasan terhadap implementasi dokumen AMDAL atau UKL-UPL di lapangan. Pada tahun 2017, DLHK Kota Pekanbaru telah melakukan pengawasan pelaksanaan izin lingkungan, yaitu :

- a. Pengawasan Rutin, yang dilakukan oleh Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan sebanyak 4 perusahaan/pemrakarsa, yaitu Rumah Sakit Santa Maria, CV. Samudra Plastik, Rumah Sakit Petala Bumi dan Rumah Sakit Awal Bros.
- b. Pengawasan Pasif (Evaluasi Laporan Izin Lingkungan)
Selain pengawasan rutin (monitoring dan evaluasi), Bidang Tata Lingkungan juga telah melakukan pengawasan pasif terhadap 60 perusahaan yang melaporkan pelaksanaan RKL-RPL atau UKL-UPL.



Dari hasil pengawasan masih terdapat usaha/kegiatan yang belum optimal dalam melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan.

- c. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)

PROPER adalah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pada tahun 2017, terdapat 5 perusahaan yang dinilai kinerja pengelolaannya melalui kegiatan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

6. Pembangunan Sarana Pengolahan Air Limbah

Untuk mencegah dan menanggulangi pencemaran oleh bakteri coliform, dilakukan upaya pembangunan sarana pengolahan air limbah. Pada tahun 2017, telah dibangun 17 Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) komunal dan 2 septic tank komunal oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru.

7. Pelaksanaan Inventarisasi Sumber Pencemar (*Point Source*)

Pada tahun 2017, Pemerintah Kota Pekanbaru melakukan inventarisasi sumber pencemar (*point source*) di enam anak Sungai Siak, yaitu Sungai Air Hitam, Sungai Kelulut, Sungai Rumbai, Sungai Senapelan II, Sungai Sibam dan Sungai Umban yang merupakan kerjasama Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru dan PT. Ryan Syawal Consultant. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi bahan pencemar dan beban pencemar di enam anak Sungai Siak dalam rangka data base perizinan lingkungan masing-masing sumber pencemar *point source*.

2.4.3 Banjir/genangan air

2.4.3.1 Pressure

1. Curah hujan tinggi dalam satu waktu

Curah hujan rata-rata paling tinggi pada tahun 2016 terjadi pada bulan Januari, April, Juli, September dan November 2016. Apabila dilihat dari



jumlah hari hujannya, banjir atau genangan air terjadi pada bulan yang banyak hari hujannya, yaitu bulan Januari dan November dengan jumlah hari hujan lebih dari 20 hari.

2. Hilangnya daerah resapan air seiring bertambahnya luas lahan terbangun akibat pembangunan.
3. Sistem drainase yang buruk
Kapasitas drainase yang ada tidak sesuai dengan jumlah air hujan yang masuk serta akibat pendangkalan saluran drainase.
4. Bentuk morfologi Kota Pekanbaru
Kota Pekanbaru memiliki bentuk morfologi daratan yang merupakan daerah dataran banjir (*flood plain*) dengan kemiringan lerengnya kurang dari 5 %, kecuali pada lembah-lembah, dan makin bergelombang ke arah utara.
5. Perubahan penggunaan lahan.

2.4.3.2 State

1. Curah Hujan

Curah hujan rata-rata bulanan maksimum di Kota Pekanbaru tahun 2016 terjadi pada bulan November sebesar 511,4 mm sedangkan yang paling sedikit terjadi pada bulan Agustus, yaitu sebesar 43,3 mm. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, curah hujan rata-rata bulanan maksimum di Kota Pekanbaru tahun 2015 terjadi juga pada bulan November sebesar 411 mm tetapi yang paling sedikit terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 14 mm. Pada tahun 2014 curah hujan rata-rata maksimum terjadi pada bulan Oktober sebesar 348,3 mm dan minimum terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 13,8 mm. Tahun 2013, curah hujan rata-rata maksimum terjadi pada bulan Desember sebesar 614 mm dan minimum terjadi pada bulan Juni yaitu sebesar 56 mm dan tahun 2012 curah hujan rata-rata maksimum terjadi pada bulan November sebesar 439,5 mm dan minimum terjadi pada bulan Januari sebesar 66,7 mm. Jumlah hari hujan rata-rata bulanan maksimum di Kota Pekanbaru tahun 2016 terjadi pada bulan November sebanyak 26 hari sedangkan yang paling sedikit jumlahnya pada bulan Agustus, yaitu sebesar 9 hari.



2. Lokasi Banjir/Genangan Air

Berdasarkan data Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru, pada tahun 2016, terdapat 4 kecamatan yang terendam banjir/genangan air, yaitu Kecamatan Tampan seluas 10 Ha, Kecamatan Bukit Raya seluas 31,5 Ha, Kecamatan Rumbai Pesisir 21,5 Ha dan Kecamatan Rumbai 3,45 Ha. Banjir dan genangan air yang terjadi di Kota Pekanbaru disebabkan oleh luapan Sungai Siak dan atau hujan yang cukup lebat. Besaran genangan bervariasi dengan tinggi 0,3 – 1 meter, luas genangan 0,5 – 7 Ha, lama durasi banjir/genangan air 1,5 – 48 jam (2 hari) dan frekuensi 3 – 15 kali/tahun.

Pada tahun 2017, banjir terparah terjadi pada tanggal 23 Juni 2017. Hujan yang turun dengan intensitas yang sangat tinggi dan dengan durasi yang cukup lama menyebabkan beberapa ruas jalan di Kota Pekanbaru terendam air seperti di Jl. Pinang (Belakang Gedung Bulog), Jl. Arifin Ahmad, Jl. Jend. Sudirman simpang Jl. Arifin Ahmad, Jl. Sudirman depan Hotel Grand Central dan Kawasan Terminal AKAP. Luapan air yang terjadi di depan Hotel Grand Central lebih dari 50 cm menyebabkan tidak tertampungnya lagi air oleh drainase jalan dan masuk ke basement Hotel Grand Central sehingga mengakibatkan 8 mobil dan 20 motor terendam di dalam basement. Total kerugian hotel akibat banjir ini diperkirakan mencapai 8 Milyar.

2.4.3.3 Response

1. Penerapan kebijakan dan penegakan hukum :
 - a. Perda Kota Pekanbaru Nomor 10 Tahun 2006 tentang Sumber Daya Air dan Sumur Resapan.
 - b. Penertiban Izin Mendirikan Bangunan.
 - c. Kewajiban memiliki Dokumen Pengelolaan Lingkungan bagi setiap usaha/kegiatan.
 - d. Kewajiban menyediakan Ruang Terbuka Hijau sebesar 30 % dari luas lahan yang dimiliki.



2. Menyusun Master Plan Drainase Kota Pekanbaru dalam rangka pembangunan sistem drainase terpadu.
3. Pendirian Posko Pengungsian dan penyaluran sembako kepada korban banjir oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pekanbaru.
4. Mengoptimalkan kinerja drainase/saluran sungai dengan melaksanakan normalisasi saluran sungai di 41 titik dan rehabilitasi/ pemeliharaan normalisasi saluran sungai di 13 anak Sungai Siak dan 33 drainase primer serta waduk/danau sumber daya lainnya.
5. Memperluas ruang terbuka hijau, khususnya RTH publik menjadi 20%.
6. Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kampung Iklim (ProKlim)
ProKlim merupakan program yang dikembangkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dan seluruh pihak dalam melaksanakan aksi lokal untuk meningkatkan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim dan pengurangan emisi Gas Rumah Kaca. Salah satu upaya yang dilakukan dalam ProKlim ini adalah mitigasi dan adaptasi terhadap banjir dan genangan air.
7. Sosialisasi dan penyuluhan tentang lubang resapan biopori.
8. Pelaksanaan gotong royong massal setiap bulan di setiap Kecamatan.

BAB III
ANALISIS PSR ISU
LINGKUNGAN
HIDUP DAERAH



BAB III

ANALISIS *PRESSURE, STATE* DAN *RESPONSE* ISU LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

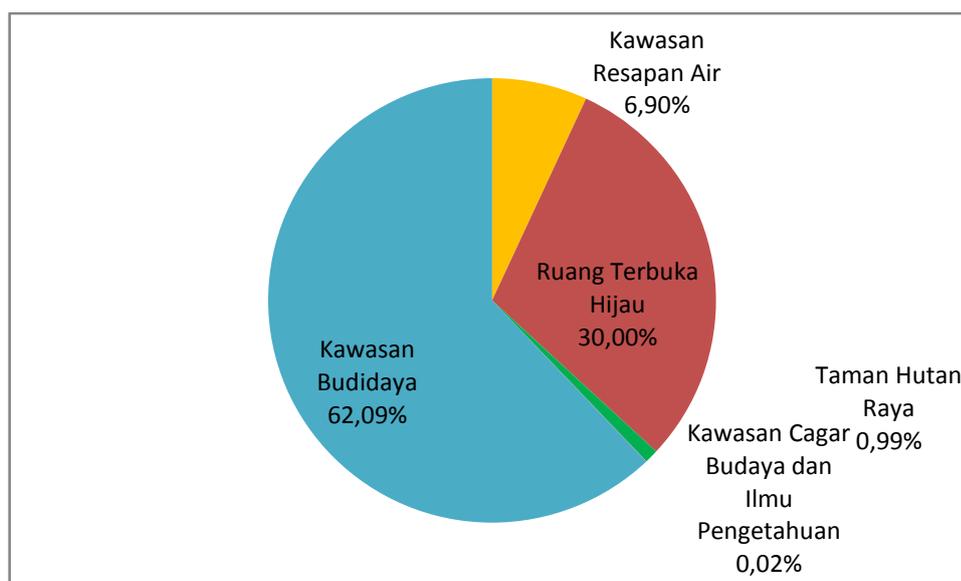
3.1. TATA GUNA LAHAN

3.1.1. *State*

3.1.1.1. Kawasan Lindung

Berdasarkan Ranperda RTRW Kota Pekanbaru 2014-2034, kawasan lindung Kota Pekanbaru seluas 23.969 Ha atau sekitar 37,91 % dari luas Kota Pekanbaru, sementara kawasan budidaya 39.257 Ha (62,09 %) (**Lampiran Tabel 1**). Kawasan Lindung yang ada di Kota Pekanbaru meliputi Kawasan Resapan Air seluas 4.364 Ha di Kecamatan Rumbai Pesisir, Taman Hutan Raya seluas 623 Ha di Kecamatan Rumbai, Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan 14 Ha di Kecamatan Senapelan dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) seluas 18.967,8 Ha terdiri atas hutan kota 130,4 Ha, RTH publik lainnya (selain hutan kota) 12.514,8 Ha dan RTH privat 6.322,6 Ha. Ruang terbuka hijau publik terdiri atas RTH pada jaringan jalan, taman lingkungan dan taman kota, pemakaman, hutan kota, pekarangan kantor dan fasilitas pemerintah, lapangan olah raga, dan RTH fungsi tertentu (sempadan sungai, sempadan SUTET/SUTT, sempadan danau/waduk, sabuk hijau/kawasan penyangga/buffer zone dan pengamanan bandara. Sementara RTH privat meliputi pekarangan rumah, halaman perdagangan dan jasa, halaman pendidikan, halaman kesehatan, halaman peribadatan, halaman pertahanan dan keamanan, halaman perkantoran dan halaman industri.

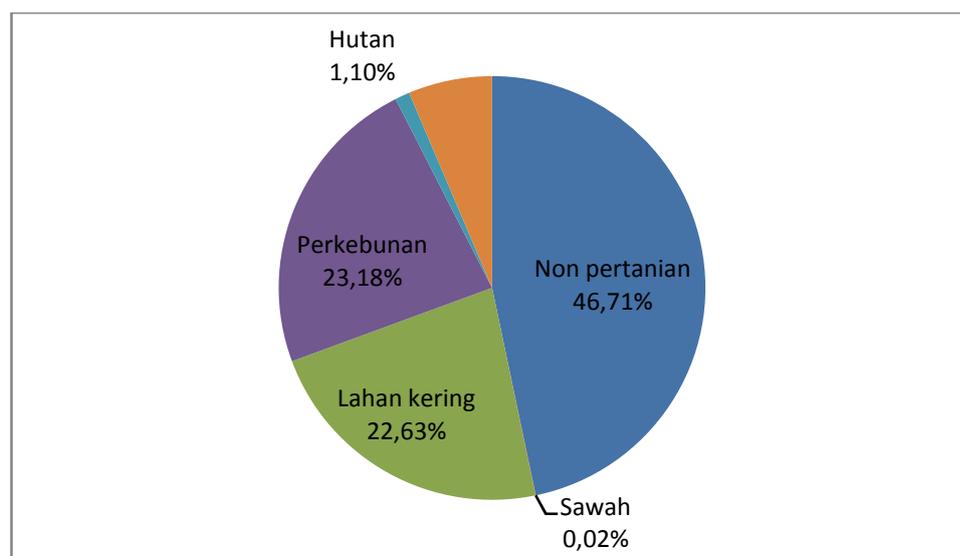
Di Kota Pekanbaru tidak terdapat Kawasan Suaka Alam dan Pelestarian Alam (kecuali Taman Hutan Raya), Kawasan Rawan Bencana (kawasan rawan banjir tidak ada datanya), dan Kawasan Lindung Geologi.



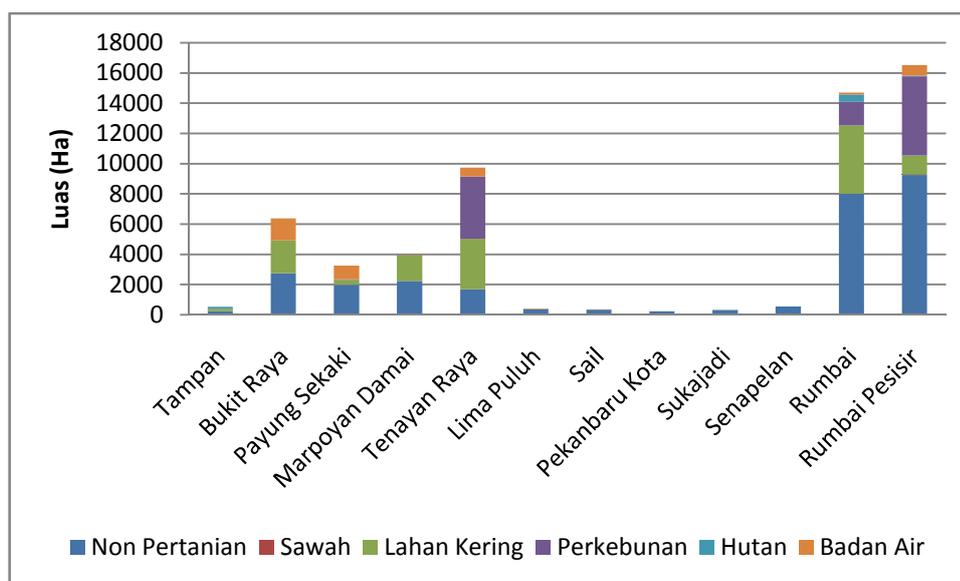
Gambar 3.1. Luas Kawasan Kota Pekanbaru
Berdasarkan Ranperda RTRW 2014-2034

3.1.1.2. Penggunaan Lahan Utama

Pada tahun 2017, penggunaan lahan utama di Kota Pekanbaru, terdiri dari 27.957,21 Ha lahan non pertanian, 12 Ha lahan sawah, 13.542 Ha lahan kering, 13.873,65 Ha lahan perkebunan, 659,5 Ha lahan hutan dan 3.802,29 Ha lahan badan air (**Lampiran Tabel 2**). Perbandingan luas penggunaan lahan utama di Kota Pekanbaru disajikan pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama
di Kota Pekanbaru



Gambar 3.3. Penggunaan Lahan Utama Menurut Kecamatan
di Kota Pekanbaru

Berdasarkan Gambar 3.3, penggunaan lahan non pertanian, lahan sawah dan lahan perkebunan terluas berada di Kecamatan Rumbai Pesisir serta lahan penggunaan lahan kering dan lahan hutan terluas berada di Kecamatan Rumbai.

3.1.1.3. Hutan

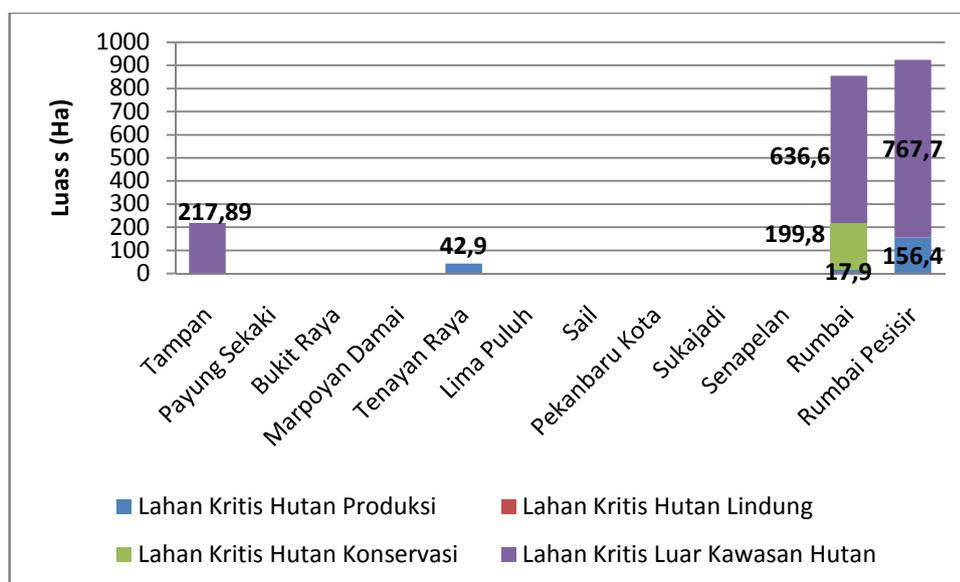
Berdasarkan **Lampiran Tabel 3**, dapat diketahui bahwa kawasan hutan di Kota Pekanbaru berdasarkan fungsi, yaitu hutan produksi seluas 1.242,76 Ha dan Taman Hutan Raya di Kecamatan Rumbai seluas 674,1 Ha. Sedangkan kawasan hutan di Kota Pekanbaru berdasarkan status, yaitu hutan negara seluas 4.232,03 Ha dan hutan kota seluas 130,4 Ha. Hutan Kota yang ada di Kota Pekanbaru berada di Jl. Thamrin 5,4 Ha, Taman Wisata Alam Mayang 24 Ha, Taman Wisata Hutan Kruing 25 Ha, Taman Kampus UNRI Panam 50 Ha dan Taman Pangkalan Udara 26 Ha.

3.1.1.4. Lahan Kritis

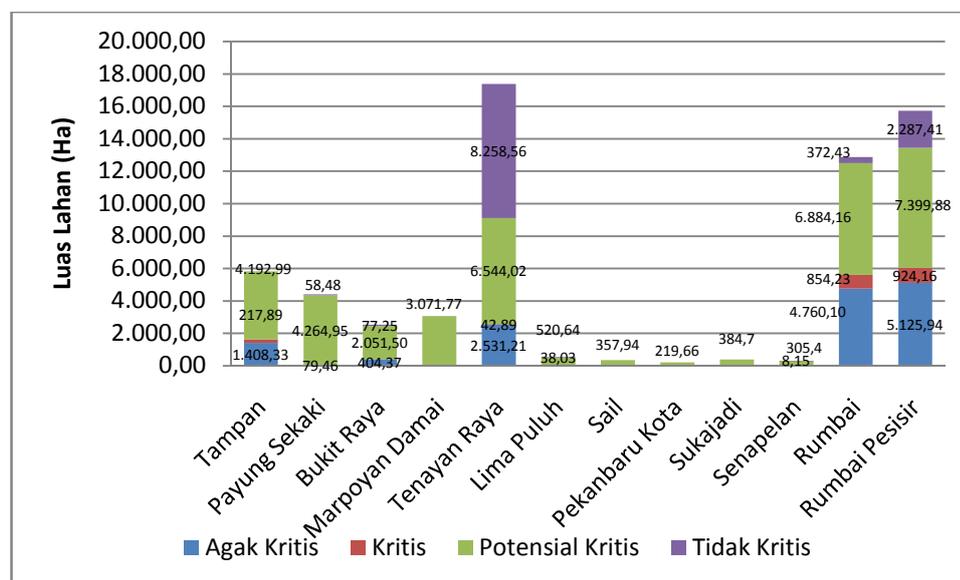
Berdasarkan SK. Dirjen BPDASPS Nomor SK.4/V-DAS/2015 tentang Penetapan Peta dan Data Hutan dan Lahan Kritis Nasional Tahun 2013 di wilayah Kota Pekanbaru teridentifikasi memiliki kawasan lahan kritis 2.037,41 Ha (3,23 %)



dan tidak ada lahan sangat kritis (**Lampiran Tabel 4**). Dari data lahan kritis tersebut juga diketahui luas lahan agak kritis 14.309,41 Ha, potensial kritis 36.197,61 Ha, tidak kritis 11.100,31 Ha (**Lampiran Tabel 4A**). Terjadinya lahan kritis sebagai akibat dari kegiatan pembangunan, pertanian (biomassa) dan kejadian kebakaran hutan dan lahan.



Gambar 3.4. Lahan Kritis di Kota Pekanbaru



Gambar 3.5. Perbandingan Tingkat Kritis Lahan di Kota Pekanbaru



3.1.1.5. Kerusakan Tanah

Pada tahun 2014, Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Badan Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru melakukan evaluasi kerusakan tanah di lahan kering akibat erosi di lima titik lokasi di Kota Pekanbaru pada ketebalan tanah 20 - < 50 cm, yaitu kawasan perkebunan (tanaman tahunan) dan tanaman semusim di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai, Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir dan Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya yang lahannya diperuntukan untuk kawasan pertanian/perkebunan. Dari lima lokasi yang dievaluasi tidak ada yang menunjukkan besaran erosi yang melebihi ambang kritis erosi (**Lampiran Tabel 5**).

Sebelumnya, pada tahun 2013 juga telah dilaksanakan evaluasi kerusakan tanah di lahan kering di lima lokasi (**Lampiran Tabel 6**). Dari sepuluh parameter yang dipantau secara umum tidak melebihi ambang kritis, kecuali derajat keasaman (pH) tanah perkebunan (tanaman tahunan) di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai (koordinat 101° 21' 50,2" BT dan 00° 38' 02,3" LU) dan di Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir (koordinat 101° 31' 50,9" BT dan 00° 35' 58,7" LU) serta parameter redoks tanah semusim di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai (koordinat 101° 22' 10,2" BT dan 00° 37' 59,4" LU) dan di Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir (koordinat 101° 31' 50,2" BT dan 00° 35' 57,6" LU) dan perkebunan/tanaman tahunan di Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir (koordinat 101° 31' 50,9" BT dan 00° 35' 58,7" LU). Evaluasi kerusakan tanah di lahan basah tidak dilakukan karena di Kota Pekanbaru tidak ada lahan basah (**Lampiran Tabel 7**).

3.1.1.6. Kerapatan Tutupan Mangrove, Kerusakan Padang Lamun serta Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang

Kota Pekanbaru tidak memiliki laut sehingga data kerapatan tutupan mangrove, kerusakan padang lamun serta tutupan dan kondisi terumbu karang tidak tersedia (**Lampiran Tabel 8, Tabel 9 dan Tabel 10**).



3.1.1.7. Pemanfaatan Lahan

Pemanfaatan lahan di Kota Pekanbaru untuk pertambangan tidak ada (**Lampiran Tabel 12 dan Tabel 13**). Namun terdapat aktivitas pengambilan bahan galian tanah urug tanpa izin di 3 (tiga) kecamatan di Kota Pekanbaru, yaitu Kecamatan Tampan, Kecamatan Tenayan Raya dan Kecamatan Rumbai. Penambangan ini dilakukan secara sporadis dan berpindah sehingga belum ada pengukuran luas areal lokasi penambangan (**Lampiran Tabel 13A**).

Pemanfaatan lahan untuk perkebunan skala rakyat berada di 4 kecamatan : Marpoyan Damai, Tenayan Raya, Rumbai dan Rumbai Pesisir dengan jenis tanaman karet, kelapa, kelapa sawit dan kakao (**Lampiran Tabel 12A**). Di Kecamatan Marpoyan Damai terdapat perkebunan kelapa sawit seluas 10 Ha. Di Kecamatan Tenayan Raya terdapat perkebunan karet seluas 2.556 Ha, kelapa 1 Ha dan kelapa sawit 4.182,5 Ha. Di Kecamatan Rumbai terdapat perkebunan karet seluas 218 Ha, kelapa 7 Ha, kelapa sawit 1.904,3 Ha dan kakao 12 Ha. Di Kecamatan Rumbai Pesisir terdapat perkebunan karet seluas 142,75 Ha, kelapa 7 Ha, kelapa sawit 4.832,1 Ha dan kakao 1 Ha.

Pemanfaatan lahan untuk pertanian sawah terdapat di Kecamatan Rumbai Pesisir seluas 12 Ha. Sementara data pemanfaatan lahan untuk produksi hutan tidak tersedia (**Lampiran Tabel 12**).

3.1.1.8. Kualitas Tutupan Lahan

Salah satu indikator penentu kualitas lingkungan hidup suatu daerah adalah dengan melihat kualitas tutupan lahannya di samping kualitas air dan udara. Kualitas lahan ditentukan oleh luasan tutupan berhutan yang ada di suatu wilayah. Hutan merupakan salah satu komponen yang penting dalam ekosistem. Selain berfungsi sebagai penjaga tata air, hutan juga mempunyai fungsi mencegah terjadinya erosi tanah, mengatur iklim, dan tempat tumbuhnya berbagai plasma nutfah yang sangat berharga bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada hakikatnya hutan yang memiliki fungsi sebagai paru-paru bumi memberikan manfaat layanan hutan atau luasan hutan yang sama. Lebih penting lagi adalah setiap luas lahan harus memiliki proporsi luas hutan yang sama untuk menjaga kelestarian lingkungan hidupnya. Dengan demikian, perhitungan indeks



merupakan perbandingan luas hutan dibandingkan luas wilayah administrasinya. Luas tutupan berhutan di Kota Pekanbaru adalah 4.238,43 Ha sehingga dengan luas wilayah Kota Pekanbaru 63.226 Ha, maka tutupan hutannya (TH) adalah 0,067 %.

Angka persentase yang diwajibkan adalah 30 % berdasarkan Undang-Undang 41 tahun 1999 tentang Kehutanan. Sebagai angka idealnya diambil 84,3 %, yaitu luas tutupan hutan Papua pada tahun 1982. Dalam konteks pengindeksan 30 % mendapat angka 50 sedangkan angka ideal maksimal 100 adalah ketika 84,3 %. Sehingga untuk menghitung indeks kualitas lahan, perlu melakukan konversi persentase yang merupakan perbandingan luas tutupan hutan dengan luas wilayah melalui persamaan :

$$ITH = 100 - ((84,3 - (TH \times 100)) \times \frac{50}{54,3})$$

Jadi indeks tutupan hutan Kota Pekanbaru adalah :

$$ITH = 100 - ((84,3 - (0,067 \times 100)) \times \frac{50}{54,3})$$

$$ITH = 28,55$$

3.1.2. Pressure

1. Peruntukan lahan di Kota Pekanbaru untuk kegiatan pertanian tidak terlalu besar, yaitu : lahan sawah 12 Ha (0,02 %), lahan kering 13.542 Ha (21,42 %) (**Lampiran Tabel 2**) dan pengaruhnya terhadap kualitas tanah juga tidak signifikan. Hasil evaluasi kerusakan tanah pada lahan kering tidak menunjukkan terjadinya erosi pada tanah (**Lampiran Tabel 5**). Untuk parameter lain, hanya pH dan redoks yang melebihi atau tidak memenuhi ambang kritis tanah. Nilai pH di bawah 4,5 bersifat asam diperkirakan karena kondisi alami tanah mengandung gambut (**Lampiran Tabel 6**).
2. Di Kota Pekanbaru terdapat 113,56 Ha perumahan dan permukiman kumuh yang tersebar di 7 lokasi, 19 kelurahan dan 6 kecamatan. Berdasarkan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 151 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 189 tahun 2014 tentang Penetapan Lokasi Perumahan dan Permukiman Kumuh di Kota Pekanbaru, lokasi perumahan dan permukiman kumuh di Kota Pekanbaru disajikan pada Tabel.



Tabel 3.1 Lokasi Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh Kota Pekanbaru

| No | Nama Lokasi | Luas (Ha) | Kelurahan | Kecamatan |
|-----|------------------------------|-----------|--|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Kawasan Kumuh Sungai Sago | 24,23 | Kampung Dalam Sago Kotabaru Sukaramai Tanah Datar | Senapelan Senapelan Pekanbaru Kota Pekanbaru Kota Pekanbaru Kota |
| 2 | Kawasan Kumuh Kota Lama | 8,18 | Kampung Bandar Kampung Baru Tampan | Senapelan Senapelan Payung Sekaki |
| 3 | Kawasan Kumuh Pesisir | 23,04 | Pesisir Rintis Tanjung Rhu | Lima Puluh Lima Puluh Lima Puluh |
| 4 | Kawasan Kumuh Meranti | 21,32 | Meranti Pandak Sri Meranti | Rumbai Pesisir Rumbai |
| 5 | Kawasan Kumuh Rumbai Pesisir | 28,39 | Lembah Damai Lembah Sari Limbungan Limbungan Baru | Rumbai Pesisir Rumbai Pesisir Rumbai Pesisir Rumbai Pesisir |
| 6 | Kawasan Kumuh Sumahilang | 3,10 | Sumahilang | Pekanbaru Kota |
| 7 | Kawasan Kumuh Padang Terubuk | 5,30 | Padang Terubuk | Senapelan |
| | Total | 113,56 | | |

Sumber : Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 189 tahun 2014

3. Lahan kritis yang ada di Kota Pekanbaru sekitar 3,23 % (2.039,2 Ha) diperkirakan akibat adanya perubahan penggunaan lahan, seperti untuk permukiman, perkebunan, pertanian lahan kering dan kegiatan manusia lainnya seperti kebakaran hutan yang mengakibatkan kerusakan hutan. Berdasarkan data Balai Pemantapan Wilayah Hutan XIX, pada tahun 2016, perubahan penggunaan



lahan untuk permukiman, perkebunan, pertanian tanaman kering, hutan rawa sekunder dan aktivitas bandara dilihat dari berkurangnya penutupan lahannya. Penutupan lahan permukiman berkurang 73,88 Ha dari 33.671,01 Ha menjadi 33.597,12 Ha, perkebunan berkurang 146,85 Ha dari 17.329,05 Ha menjadi 17.182,20 Ha, pertanian lahan kering berkurang 863,10 Ha dari 10.381,10 Ha menjadi 9.518 Ha, hutan rawa sekunder bertambah 949,27 Ha dari 328,77 Ha menjadi 1.278,03 Ha dan bandara berkurang 48,70 Ha dari 326,65 Ha menjadi 277,95 Ha (**Lampiran Tabel 11**).

4. Berdasarkan data Pusdatin Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Riau, pada tahun 2016 telah terjadi kerusakan hutan di Kota Pekanbaru akibat kebakaran hutan seluas 54,3 Ha (**Lampiran Tabel 11A**). Terjadinya kebakaran hutan dan lahan tersebut karena sebagian wilayah Kota Pekanbaru merupakan lahan gambut, dimana pada musim kemarau akan sangat kering dan mudah terbakar serta sulit memperoleh air untuk pemadaman.

3.1.3. Response

1. Kebijakan

- a. Mempercepat pengesahan dokumen RTRW Kota Pekanbaru karena berkaitan dengan penetapan kawasan lindung dan budidaya serta program pembangunan terkait penataan ruang dan RTH.
- b. Mengendalikan dan Menertibkan Kegiatan Bangunan Gedung
Sejak akhir 2016, Pemerintah Kota Pekanbaru membentuk Tim Ahli Bangunan Gedung (TABG) Kota Pekanbaru untuk memberikan pertimbangan teknis dalam pengesahan dokumen rencana teknis bangunan gedung tertentu dan bangunan gedung Negara yang ada di kota Pekanbaru serta memberikan pertimbangan teknis untuk kegiatan bangunan gedung seperti penerbitan SLF (Sertifikat Laik Fungsi). Pembentukan TABG merupakan tindak lanjut dari Permen PU Nomor 5 Tahun 2016 tentang Izin Mendirikan Bangunan (IMB), yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 61 Tahun 2016 tentang Izin Mendirikan Bangunan Sementara. Tugas TABG adalah memeriksa semua urusan teknis yang terkait dengan perijinan



bangunan, mulai dari amdal, arsitektur, struktur, mekanikalnya atas permohonan dari pemilik bangunan yang masuk ke Badan Pelayanan Terpadu Penanaman Modal (BPT-PM) Kota Pekanbaru. Apabila telah memenuhi syarat, TABG akan menerbitkan rekomendasi dan selanjutnya BPT-PM akan menerbitkan IMB sementara.

- c. Penataan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh melalui Perda Kota Pekanbaru Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh. Perumahan kumuh adalah perumahan yang mengalami penurunan kualitas fungsi sebagai tempat hunian. Permukiman kumuh adalah permukiman yang tidak laik huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat.

3.2. Penghijauan dan Reboisasi

Salah satu usaha untuk mengatasi masalah lingkungan terkait penggunaan lahan adalah dengan melakukan rehabilitasi lingkungan berupa penghijauan. Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau, tahun 2016 telah dilaksanakan kegiatan penghijauan pada 22,6 Ha dengan jumlah pohon yang ditanam sebanyak 9.100 pohon (**Lampiran Tabel 14**). Kegiatan penghijauan terbanyak dilaksanakan di Kecamatan Tenayan Raya dengan jumlah 1.100 pohon dan yang paling sedikit di Kecamatan Lima Puluh sebanyak 150 pohon. Hal ini adalah sesuai dengan besaran luas wilayah kecamatan. Selain penghijauan, kegiatan reboisasi sangat membantu dalam upaya rehabilitasi lingkungan, terutama pada lahan-lahan kritis dan lahan yang berfungsi sebagai daerah tangkapan dan resapan air, yang dapat membantu mengatur iklim mikro dan juga kejadian banjir dan genangan air di Kota Pekanbaru. Namun data luas realisasi reboisasi dan jumlah pohonnya tidak tersedia.



Kota Pekanbaru telah menambah luasan Ruang Terbuka Hijau pada tahun 2017, RTH Tunjuk Ajar Integritas dan RTH Kaca Mayang. Data Ruang Terbuka Hijau di Kota Pekanbaru disajikan Tabel di bawah ini.

Tabel 3.2. Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Nama | Lokasi | Luas (Ha) |
|-----|------------------------------------|--|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Taman RTH Kaca Mayang | Jl. Sudirman Kec. Pekanbaru Kota | 1,20745 |
| 2 | Taman Kota | Jl. Diponegoro Kel. Simpang Empat Kec. Pekanbaru Kota | 1,14458 |
| 3 | Taman Kayu Putih | Jl. Tambelan Kel. Simpang Empat Kec. Pekanbaru Kota | 0,39707 |
| 4 | Taman Tunjuk Ajar Integritas | Jl. Ahmad Yani Kec. Senapelan | 1, 44778 |
| 5 | Taman Bawah Jembatan Siak III | Jl. Perdagangan Kec. Senapelan | 0,46787 |
| 6 | Taman Bawah Jembatan Siak I | Jl. Yos Sudarso Kec. Senapelan | 0,90546 |
| 7 | Hutan Kota | Jl. MH. Thamrin Kel. Suka Mulya Kec. Sail | 5,94894 |
| 8 | Taman Wisata Mini/simpang Tiga MTQ | Jl. Arifin Ahmad Kec. Marpoyan Damai | 0,846894 |
| 9 | Taman belakang Puswil | Jl. Cut Nyak Dien Kec. Sukajadi | 0,119215 |
| 10 | Taman simpang Harapan Raya | Jl. Harapan Raya simpang Jl. Sudirman | 0,050994 |
| 11 | Taman Bantaran Sungai Batak | Jl. Akasia, Tangkerang Utara Kec. Bukit Raya | 0,081464 |

Sumber Data : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru, 2017

3.2. KUALITAS AIR

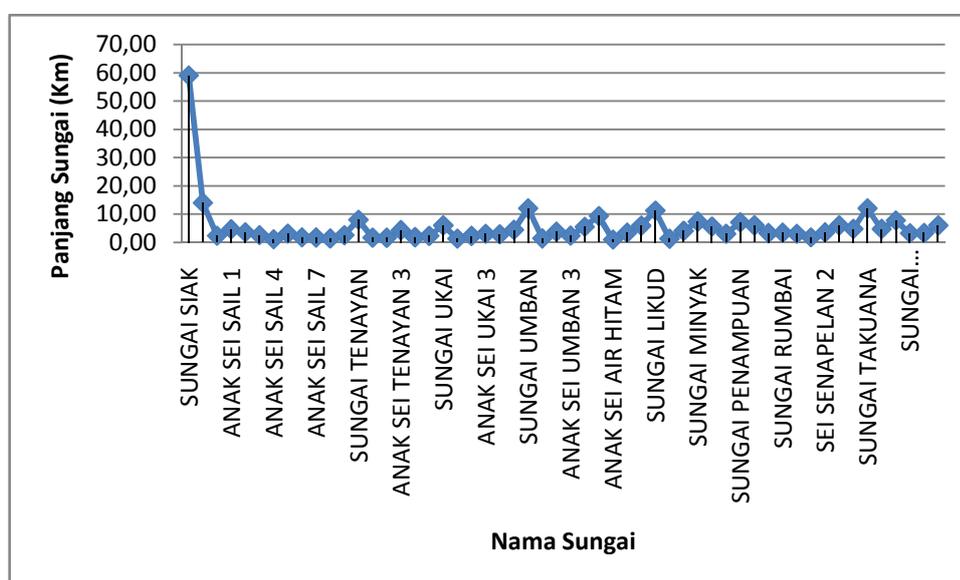
3.2.1. State

Sumber air permukaan utama di Kota Pekanbaru adalah Sungai Siak. Sungai memiliki fungsi yang vital dan beragam, di antaranya adalah sebagai sumber air baku untuk pengolahan air bersih (PDAM), industri, transportasi, perikanan, fungsi rekreasi, fungsi komunikasi, fungsi konservasi (ekosistem air sungai), dan lain-lain. Kota Pekanbaru di lewati Sungai Siak sepanjang 59 km yang merupakan sungai



terdalam di Indonesia dan melewati 5 kabupaten/kota dalam Provinsi Riau, yaitu Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Kampar, Kabupaten Siak dan Kota Pekanbaru. Kota Pekanbaru juga memiliki sebanyak 53 anak sungai yang sebagian besar bermuara ke Sungai Siak. Sungai Sail merupakan sungai terpanjang di Kota Pekanbaru setelah Sungai Siak, dengan panjang mencapai 14 km, sedangkan sungai yang terpendek adalah Anak Sei Air Hitam dengan panjang 0,994 km. Data kondisi sungai dan anak sungai yang ada di Kota Pekanbaru disajikan pada **Lampiran Tabel 15**.

Grafik perbandingan panjang sungai dan anak sungai yang ada di Kota Pekanbaru disajikan pada Gambar 3.6.



Gambar 3.6. Panjang Sungai dan Anak Sungai di Kota Pekanbaru

Sungai dan anak sungai yang ada di Kota Pekanbaru berada dalam 2 (dua) daerah aliran sungai (DAS) besar, yaitu DAS Siak dan DAS Kampar dengan 13 Sub DAS (**Lampiran Tabel 15A**), yaitu DAS Takuana, Umban, Meranti, Limbungan, Ukai, Lukud, Sibam, Air Hitam, Senapelan, Sail, Tenayan, Pandanau dan Kelulud. DAS yang terluas adalah DAS Siak dengan luas 59.919 Ha (94,77 %) dengan Sub DAS terluas adalah Sub DAS Sail 12.007 Ha (18,99%).

Selain itu Kota Pekanbaru juga memiliki sebuah danau dan beberapa embung atau kolam retensi. Danau Bandar Sri Khayangan merupakan danau buatan yang terdapat di Kota Pekanbaru, memiliki luas 150 Ha dengan perkiraan volume



4.500.000 m³. Sedangkan embung (kolam retensi) yang terdapat di Kota Pekanbaru ada 8 buah, yaitu Kolam Retensi Dharma Wanita dengan luas 0,15 Ha dengan volume 55.500 m³, Kolam Retensi Cipta Karya dengan luas 1,7 Ha dengan volume 42.500 m³, Kolam Retensi Sport Center Rumbai dengan luas 1 Ha, Kolam Retensi PT Perkebunan V dengan luas 1,2 Ha, Kolam Retensi Main Stadion dengan luas 2 Ha, Kolam Retensi UIN Sultan Syarif Kasim dengan luas 1 Ha dan Kolam Retensi UNRI dengan luas 1 Ha dan volume 38.000 m³ serta kolam retensi Alam Mayang dengan luas 0,18 Ha dan volume 36.000 m³ (**Lampiran Tabel 16**).

3.2.1.1. Kualitas Air Sungai

Regulasi yang menjadi dasar pemantauan kualitas air permukaan adalah Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Apabila persyaratan kualitas air tidak memenuhi untuk peruntukan tertentu, maka air tidak dapat digunakan dan tidak mempunyai manfaat.

Kualitas air Sungai Siak ruas Kota Pekanbaru dipantau oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru dan juga Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau karena melewati 5 kabupaten/kota dalam Provinsi Riau. Pemantauan kualitas air Sungai Siak ruas Kota Pekanbaru oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru pada tahun 2017 dilakukan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu bulan April dan Desember 2017. Pengambilan sampel dilakukan di 5 (lima) titik Sungai Siak. Hasil pemantauan kualitas air sungai selengkapny dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 17**.

Titik pengambilan sampel air Sungai Siak oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru pada tahun 2017, yaitu :

1. Bawah Jembatan Siak II-Palas (00°33'11,6" dan 101°23'58,9")
2. Bawah Jembatan Leighton (Siak I) (00°32'26,8" dan 101°26'13,9")
3. Sekitar PT. Asia Forestama Raya (00°33'27,1" dan 101°27'24,0")
4. Jembatan speedboat Garuda Pelita Pantai (00°32'19,9" dan 101°26'49,6")
5. Pelindo (00°33'07,3" dan 101°27'41,7").



Hasil pemantauan dan analisis kualitas air Sungai Siak di lima titik pada dua waktu pemantauan (29 April dan 4 Desember 2017) menunjukkan bahwa beberapa parameter tidak memenuhi baku mutu air kelas III. Hasil pemantauan kualitas air Sungai Siak (**Lampiran Tabel 17**) menunjukkan konsentrasi pH sebesar 50 %, BOD, COD dan sulfida masing-masing sebesar 100 % dan total coliform sebesar 60% **tidak memenuhi baku mutu** kualitas air sungai kelas III.

Pemantauan kualitas air Sungai Siak ruas Kota Pekanbaru oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau pada tahun 2017 dilakukan sebanyak 4 (empat) kali, yaitu bulan Mei, Juli, September dan Oktober 2017. Pengambilan sampel dilakukan di 4 (empat) titik Sungai Siak. Hasil pemantauan kualitas air sungai selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 17**.

Titik pengambilan sampel air Sungai Siak oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau pada tahun 2017, yaitu :

1. Bawah Jembatan Siak II-Palas (00°33'06,2" LU dan 101°24'03,9" BT)
2. Muara Sei Senapelan (00°32'26,2" LU dan 101°26'14,7" BT)
3. Pelabuhan Sungai Duku (Pelindo) (00°33'06,1" LU dan 101°27'43,5" BT)
4. Muara Sei Sail (00°32'37,9" LU dan 101°28'07,4" BT).

Hasil pemantauan dan analisis kualitas air Sungai Siak di empat titik pada empat waktu pemantauan (bulan Mei, Juli, September dan Oktober 2017) menunjukkan bahwa beberapa parameter tidak memenuhi baku mutu air kelas III. Hasil pemantauan kualitas air Sungai Siak (**Lampiran Tabel 17**) menunjukkan konsentrasi BOD, COD sebesar 25 %, nitrit dan total fosfat sebesar 6,25 %, klorin bebas sebesar 93,75%, fecal coliform sebesar 56,25 % dan total coliform sebesar 50% **tidak memenuhi baku mutu** kualitas air sungai kelas III.

Selain melakukan pemantauan kualitas air di ruas Sungai Siak, pada tahun 2017 Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru juga melakukan pemantauan kualitas air di 11 anak Sungai Siak, yaitu Sungai Sail I, Sail II, Sail III, Sago, Senapelan, Air Hitam, Umban, Tenayan, Pengambang, Limau dan Sibam. Hasil pemantauan kualitas air anak Sungai Siak (**Lampiran Tabel 17A**) menunjukkan konsentrasi pH sebesar 63,63%, BOD, COD dan sulfida masing-masing sebesar 100 %, total fosfat sebesar 36,36 %, total coliform sebesar 68,18%,



seng sebesar 9,09 %, timbal, kadmium dan tembaga masing-masing sebesar 13,63 %, di 11 anak Sungai Siak yang dipantau **tidak memenuhi baku mutu** kualitas air sungai kelas II.

3.2.1.2. Indeks Pencemaran Air (IPA)

Untuk mengetahui baik buruknya kualitas air sungai, dilakukan perhitungan Indeks Pencemaran Air (IPA). Perhitungan indeks untuk indikator kualitas air sungai dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air dengan menggunakan 7 (tujuh) parameter, yaitu TSS, DO, BOD, COD, total fosfat, fecal colifom dan total colifotm. Nilai indeks pencemaran air dan status mutu perairan disajikan pada Tabel 3.3 sampai dengan Tabel 3.5.

Tabel 3.3 Nilai Indeks Pencemaran dan Status Mutu Perairan
Sungai Siak Ruas Kota Pekanbaru Tahun 2017
Pemantauan DLHK Provinsi Riau

| No | Lokasi | Nilai IP dan Status Mutu | | | |
|----|-----------------------|--------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| | | I | II | III | IV |
| 1 | Jembatan Leighthon II | 1,30 (cemar ringan) | 1,20 (cemar ringan) | 1,34 (cemar ringan) | 1,63 (cemar ringan) |
| 2 | Muara Sei Senapelan | 3,176 (cemar ringan) | 0,30 (Memenuhi) | 3,02 (cemar ringan) | 4,86 (cemar ringan) |
| 3 | Pelabuhan Sungai Duku | 4,58 (cemar ringan) | 0,91 (Memenuhi) | 4,21 (cemar ringan) | 1,18 (cemar ringan) |
| 4 | Muara Sei Sail | 3,74 (cemar ringan) | 0,82 (Memenuhi) | 6,03 (cemar sedang) | 1,49 (cemar ringan) |

Sumber : Pengolahan Data Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Keterangan : I = Pemantauan 22 Mei 2017

II = Pemantauan 10 Juli 2017

III = Pemantauan 4 September 2017

IV = Pemantauan 17 Oktober 2017



**Tabel 3.4 Nilai Indeks Pencemaran dan Status Mutu Perairan
Sungai Siak Ruas Kota Pekanbaru Tahun 2017
Pemantauan DLHK Kota Pekanbaru**

| No | Lokasi | Nilai IP dan Status Mutu | |
|----|---------------------|--------------------------|---------------------|
| | | I | II |
| 1 | Jembatan Leighon II | 4,82 (cemar ringan) | 4,39 (cemar ringan) |
| 2 | Jembatan Siak I | 4,26 (cemar ringan) | 1,96 (cemar ringan) |
| 3 | PT. AFR | 6,24 (cemar sedang) | 2,84 (cemar ringan) |
| 4 | Pelita Pantai | 4,03 (cemar ringan) | 2,16 (cemar ringan) |
| 5 | Pelindo | 4,73 (cemar ringan) | 4,22 (cemar ringan) |

Sumber : Pengolahan Data Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Keterangan : I = Pemantauan 29 April 2017

II = Pemantauan 4 Desember 2017

**Tabel 3.5 Nilai Indeks Pencemaran dan Status Mutu Perairan
Anak Sungai Siak Kota Pekanbaru Tahun 2017**

| No | Lokasi Anak Sungai | Nilai IP dan Status Mutu | |
|----|--------------------|--------------------------|---------------------|
| | | I | II |
| 1 | Sungai Sail I | 4,71 (cemar ringan) | 4,56 (cemar ringan) |
| 2 | Sungai Sail II | 4,78 (cemar ringan) | 4,33 (cemar ringan) |
| 3 | Sungai Sail III | 5,32 (cemar sedang) | 2,90 (cemar ringan) |
| 4 | Sungai Sago | 4,85 (cemar ringan) | 3,04 (cemar ringan) |
| 5 | Sungai Senapelan | 4,51 (cemar ringan) | 2,01 (cemar ringan) |
| 6 | Sungai Air Hitam | 4,99 (cemar ringan) | 5,09 (cemar sedang) |
| 7 | Sungai Umban | 4,26 (cemar ringan) | 4,88 (cemar ringan) |
| 8 | Sungai Tenayan | 5,52 (cemar sedang) | 5,27 (cemar sedang) |
| 9 | Sungai Pengambang | 5,89 (cemar sedang) | 2,52 (cemar ringan) |
| 10 | Sungai Limau | 5,39 (cemar sedang) | 3,80 (cemar ringan) |
| 11 | Sungai Sibam | 5,01 (cemar sedang) | 4,19 (cemar ringan) |

Sumber : Pengolahan Data Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Keterangan : I = Pemantauan 29 April 2017

II = Pemantauan 4 Desember 2017



Tabel 3.3 sampai dengan Tabel 3.5 memperlihatkan bahwa terdapat 48 kali pemantauan kualitas air Sungai Siak yang dilakukan, dimana status mutu perairan dari masing-masing lokasi pemantauan berada dalam kondisi **memenuhi** baku mutu sebanyak 4,375 %, **tercemar ringan** 37,5 % sampai **tercemar sedang** 5,625 %. Hal ini berhubungan dengan keberadaan sungai yang melewati daerah padat penduduk dan aktivitas masyarakat yang tinggi serta banyaknya usaha/kegiatan yang membuang limbahnya ke badan air yang pada akhirnya bermuara ke Sungai Siak. Besarnya kontribusi limbah domestik terhadap badan air Sungai Siak ruas Kota Pekanbaru dapat dilihat kondisi kualitas air dari masing-masing lokasi pemantauan. Berdasarkan pengolahan data kualitas air Sungai Siak ini dapat dihitung Indeks Kualitas Air (IKA) untuk Kota Pekanbaru adalah 47,50 (Perhitungan detail pada Lampiran). Nilai indeks ini menurun dari 50,77 pada tahun 2016.

3.2.1.3. Kualitas Air Danau

Danau Bandar Sri Khayangan/Danau Buatan merupakan bendungan buatan yang awalnya dibangun untuk tujuan pengairan daerah sekitarnya. Pemandangan yang indah dikelilingi pohon-pohon tinggi menjulang membuat kawasan ini dikembangkan sebagai objek wisata. Danau ini berada di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Objek wisata ini selalu ramai dikunjungi pada hari libur dan akhir pekan. Untuk mendukung kawasan ini agar semakin digemari masyarakat, tersedia beberapa fasilitas pendukung antara lain rumah makan, sepeda air, perahu, panggung hiburan, taman bermain dan beberapa penginapan.

Untuk fasilitas olah raga air yang berhubungan langsung dengan air, air danau harus berkualitas baik sehingga tidak mengganggu kesehatan masyarakat yang memanfaatkan air sebagai media olah raga. Mengingat wahana ini dikelola oleh Pemerintah Kota Pekanbaru maka kualitas air danau tersebut wajib dipantau sehingga masyarakat yang berekreasi dan berolah raga air tidak ada yang dirugikan akibat kualitas air yang kurang baik.

Pada tahun 2017, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru telah melakukan pengambilan sampel untuk mengetahui kualitas air Danau Buatan di dua titik pada 29 April 2017 (Pemantauan I) dan 4 Desember 2017 (Pemantauan II).



Berdasarkan hasil analisa kualitas air danau (**Lampiran Tabel 18**), menunjukkan konsentrasi pH, seng dan sebesar 25% serta BOD, COD dan sulfida masing-masing sebesar 100 %, di 2 (dua) titik pemantauan **tidak memenuhi baku mutu** kualitas air sungai kelas II.

3.2.1.4. Kualitas Air Sumur

Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya akan air bersih khususnya untuk air minum, penduduk Kota Pekanbaru memperolehnya dari beberapa sumber seperti air ledeng, sumur gali, hujan, kemasan/isi ulang atau sumur bor dan sumber lainnya. Saat ini penduduk Kota Pekanbaru dalam memenuhi kebutuhan air bersih cenderung tergantung kepada air sumur, yaitu sekitar 126.108 rumah tangga, diikuti dengan kemasan 99.525 rumah tangga, sumber air lainnya 12.505 rumah tangga, air ledeng 6.809 rumah tangga dan air hujan 139 rumah tangga (**Lampiran Tabel 22**).

Penggunaan air sumur paling banyak di Kecamatan Tampan (33.224 rumah tangga) dan paling sedikit di Kecamatan Senapelan (2.184 rumah tangga). Penggunaan air kemasan paling banyak di Kecamatan Marpoyan Damai (18.189 rumah tangga) dan paling sedikit di Kecamatan Pekanbaru Kota (1.255 rumah tangga). Sedangkan penggunaan air ledeng paling banyak di Kecamatan Sukajadi (2.261 rumah tangga). Penggunaan air hujan sebagai sumber air minum hanya terdapat di Kecamatan Rumbai 139 rumah tangga.

Kondisi kualitas air tanah (air sumur) seringkali juga dipengaruhi oleh sarana sanitasi yang tersedia atau digunakan oleh masyarakat. Kondisi ini menyebabkan sumber air bersih bagi masyarakat, yaitu sumur, sangat rawan untuk terjadinya pencemaran. Berdasarkan kondisi tersebut, Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru melakukan pemantauan kualitas air sumur di seluruh kecamatan di Kota Pekanbaru. Pada tahun 2017, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru telah dilakukan pemantauan kualitas air sumur di empat belas kelurahan yang ada di empat kecamatan, yaitu Kecamatan Rumbai Pesisir, Payung Sekaki, Rumbai dan Tampan.



Tabel 3.6. Lokasi dan Koordinat Titik Sampling Air Sumur Tahun 2017

| No | Lokasi | Titik Koordinat | |
|------------------------------------|-------------------------------|-----------------|--------------|
| | | Utara | Timur |
| A. Kecamatan Rumbai Pesisir | | | |
| 1 | Kelurahan Limbungan Baru | 00°33'35" | 101°26'07" |
| 2 | Kelurahan Meranti Pandak | 00°33'36,7" | 101°26'52,3" |
| 3 | Kelurahan Limbungan | 00°33'54,7" | 101°26'56,7" |
| 4 | Kelurahan Lembah Sari | 00°34'18" | 101°27'24" |
| 5 | Kelurahan Tebing Tinggi Okura | 00°35'20" | 101°29'24" |
| 6 | Kelurahan Lembah Damai | 00°37'2,34" | 101°28'4,76" |
| B. Kecamatan Payung Sekaki | | | |
| 1 | Kelurahan Air Hitam | 00°32'03" | 101°24'13" |
| 2 | Kelurahan Tampan | 00°32'06" | 101°25'05" |
| 3 | Kelurahan Labuh Baru Barat | 00°31'10" | 101°24'28" |
| 4 | Kelurahan Labuh Baru Timur | 00°31'01" | 101°25'32" |
| C. Kecamatan Tampan | | | |
| 1 | Kelurahan Delima | 00°29'09" | 101°24'14" |
| 2 | Kelurahan Simpang Baru | 00°28'47" | 101°21'03" |
| 3 | Kelurahan Sidomulyo Barat | 00°26'58" | 101°24'14" |
| 4 | Kelurahan Tuah Karya | 00°27'20" | 101°23'09" |

Secara umum, hasil analisa kualitas air sumur di tiga kecamatan tersebut (**Lampiran Tabel 19**) sebagian besar belum memenuhi baku mutu Permenkes RI Nomor 416/Menkes/IX/1990 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air sebagai air bersih. Pada pemantauan air sumur di Kelurahan Muara Fajar, parameter kekeruhan, besi, mangan dan total coliform juga tinggi melebihi baku mutu yang ditetapkan, hal ini dimungkinkan karena lokasi tersebut berada dekat dengan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Muara Fajar.



Tabel 3.7. Hasil Analisa Kualitas Air Sumur Penduduk Tahun 2017

| No | Lokasi | Hasil Analisa | Parameter Melebihi Baku mutu |
|-----------------------------------|-------------------------------|-------------------|------------------------------|
| A. Kecamatan Bukit Raya | | | |
| 1. | Kelurahan Limbungan Baru | Tidak layak minum | Total coliform |
| 2. | Kelurahan Meranti Pandak | Tidak layak minum | Suhu, pH |
| 3. | Kelurahan Limbungan | Tidak layak minum | Total coliform |
| 4. | Kelurahan Lembah Sari | Tidak layak minum | Total coliform |
| 5. | Kelurahan Tebing Tinggi Okura | Tidak layak minum | Total coliform |
| 6. | Kelurahan Lembah Damai | Layak Minum | - |
| B. Kecamatan Payung Sekaki | | | |
| 1. | Kelurahan Air Hitam | Tidak layak minum | Besi, coliform, pH |
| 2. | Kelurahan Tampan | Layak minum | pH |
| 3. | Kelurahan Labuh Baru Barat | Tidak layak minum | pH |
| 4. | Kelurahan Labuh Baru Timur | Tidak layak minum | Total coliform |
| C. Kecamatan Tampan | | | |
| 1. | Kelurahan Delima | Tidak layak minum | Nitrat, pH |
| 2. | Kelurahan Simpang Baru | Tidak layak minum | pH |
| 3. | Kelurahan Sidomulyo Barat | Tidak layak minum | pH |
| 4. | Kelurahan Tuah Karya | Tidak layak minum | pH |

3.2.1.5. Kualitas Air Laut

Kota Pekanbaru tidak memiliki laut sehingga data kualitas air laut tidak tersedia (**Lampiran Tabel 20**).

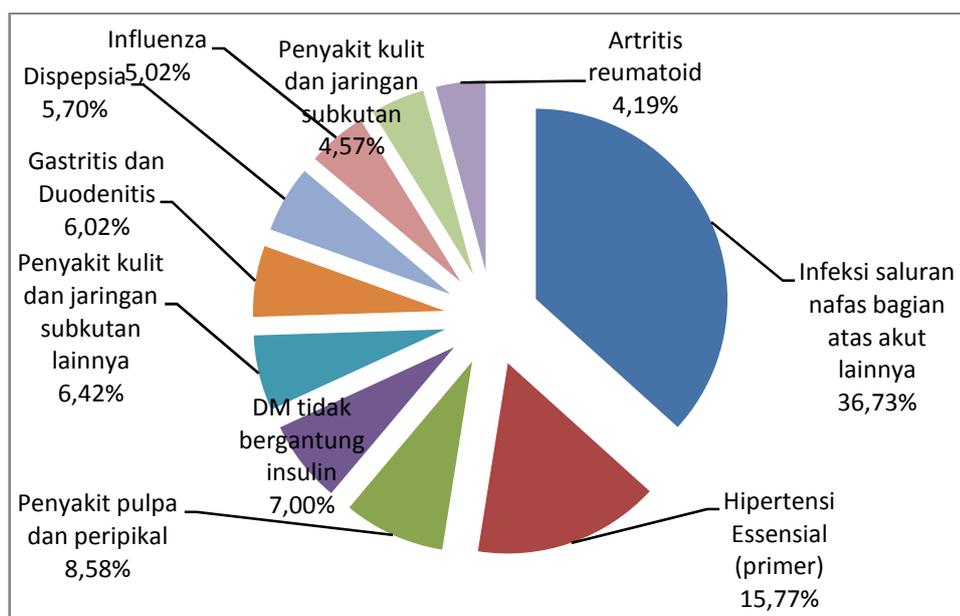
3.2.1.6. Penyakit Utama yang Diderita Penduduk

Masalah kesehatan pada masyarakat tidak akan pernah berhenti sampai masyarakat sembuh. Berbagai jenis penyakit banyak dijumpai, apalagi saat ini mulai



bermunculan berbagai penyakit yang sebelumnya tidak pernah dirasakan oleh masyarakat. Indonesia adalah negara berkembang dengan ciri khas penyakit infeksi yang tinggi, ditambah penyakit degeneratif yang sekarang sudah menempati urutan teratas dalam penyebab kematian, seperti gizi buruk, kematian ibu hamil/melahirkan, kematian bayi lahir hidup dan lahir mati, dan lainnya. Hingga saat ini berbagai kasus penyakit telah ditangani dengan baik oleh rumah sakit, Puskesmas, maupun pada sarana kesehatan masyarakat lainnya.

Adapun penyakit utama yang diderita oleh penduduk Kota Pekanbaru pada tahun 2017 (**Lampiran Tabel 25**), disajikan pada Gambar 3.7. Kasus penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Bagian Atas Akut Lainnya (ISPA) merupakan penyakit yang paling banyak diderita oleh masyarakat Kota Pekanbaru diikuti hipertensi essensial (primer) dan diabetes melitus tidak tergantung insulin.



Gambar 3.7. Penyakit Utama yang Diderita Penduduk Kota Pekanbaru Tahun 2017

Pada tahun 2017, jumlah penderita penyakit ISPA berjumlah 81.738 orang atau sebesar 36,73 % dari seluruh jenis penyakit utama di Kota Pekanbaru. Bila dibandingkan dengan tahun 2016, yaitu sebanyak 65.285 penderita, jumlah kasus penyakit ISPA naik 25,20 %.



3.2.2. Pressure

3.2.2.1. Air Limbah Domestik (Rumah Tangga)

Limbah cair domestik atau air limbah rumah tangga merupakan buangan manusia (tinja dan air seni) yang dihasilkan kamar mandi, pencucian pakaian dan alat-alat dapur serta kegiatan rumah tangga lainnya, Air limbah rumah tangga ini berpotensi sebagai pencemar lingkungan apabila tidak dikelola dengan semestinya. Sumber utama air limbah rumah tangga dari masyarakat adalah berasal dari perumahan, daerah perdagangan, perkantoran, dan daerah rekreasi. Karakteristik limbah cair domestik antara lain tingginya bahan organik (karbohidrat, protein, dan lemak), deterjen, dan partikel bahan anorganik. Buangan rumah tangga, baik berupa sampah padat maupun air cucian kamar mandi serta buangan tinja yang dibuang ke badan air akan memengaruhi kondisi badan air tersebut. Semakin padat penduduk yang berada di suatu permukiman akan semakin banyak limbah yang harus dikendalikan. Air limbah yang dihasilkan rumah tangga di Kota Pekanbaru dapat diprediksi berdasarkan perkiraan kebutuhan air bersihnya. Perkiraan kebutuhan air bersih kategori kota besar adalah 170 liter/orang per hari. Dari jumlah tersebut sekitar 80 % menjadi air limbah. Potensi air limbah rumah tangga Kota Pekanbaru berdasarkan jumlah penduduk adalah $1.064.566 \text{ orang} \times 170 \text{ liter/orang/hari} \times 80 \% = 144.780.976 \text{ liter/hari} = 144.780,98 \text{ m}^3/\text{hari}$.

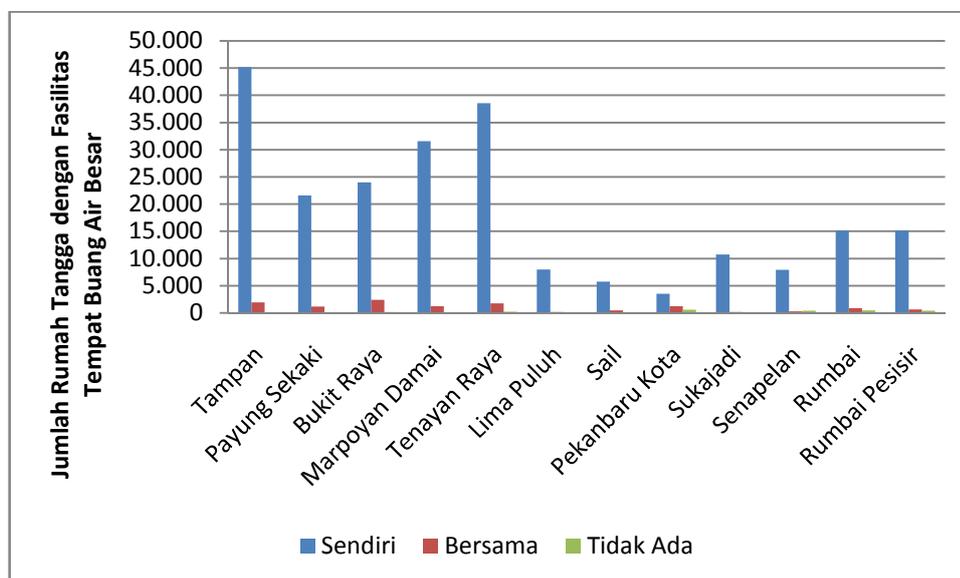
3.2.2.2. Buang Air Besar Sembarangan

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru (**Lampiran Tabel 23**), diketahui bahwa rumah tangga di Kota Pekanbaru pada umumnya telah memiliki fasilitas buang air besar di rumah masing-masing, yaitu sebanyak 227.097 rumah tangga dan yang tidak memiliki tempat buang air besar sama sekali sebanyak 2.507 rumah tangga. Sementara untuk fasilitas buang air besar bersama terdapat 12.387 rumah tangga dan umum tidak diperoleh data. Berdasarkan data di atas, berarti bahwa masyarakat masih ada yang buang air besar sembarangan dan memerlukan perhatian khusus dari semua pihak.

Untuk rumah tangga yang memiliki tempat buang air besar sendiri yang terbanyak adalah di Kecamatan Tampan 45.165 rumah tangga dan yang paling sedikit di Kecamatan Pekanbaru Kota 3.522 rumah tangga. Sementara yang tidak



memiliki fasilitas buang air besar, terbanyak di Kecamatan Pekanbaru Kota 562 rumah tangga.



Gambar 3.8 Perbandingan Jumlah Rumah Tangga dengan Fasilitas Buang Air Besar Menurut Kecamatan Tahun 2016

3.2.2.3. Air Limbah Industri

Berdasarkan data Produk Domestik Bruto di Kota Pekanbaru, baik atas harga konstan maupun harga yang berlaku, sektor Industri Pengolahan merupakan sektor terbesar ketiga yang mendorong pertumbuhan perekonomian Kota Pekanbaru setelah Konstruksi dan Perdagangan Besar dan Eceran. Pada umumnya industri yang terdapat di Kota Pekanbaru berada di DAS Siak yang terdiri dari industri pengolahan kelapa sawit, industri pengolahan karet, serta industri lainnya yang di dalam proses produksinya memerlukan air dalam jumlah besar. Namun beberapa aktivitas industri di Kota Pekanbaru yang berpotensi mencemari lingkungan khususnya perairan masih belum melakukan pengelolaan limbahnya secara optimal. Umumnya aktivitas industri pada akhirnya akan mengalirkan limbahnya ke Sungai Siak atau Anak Sungai Siak.

Berdasarkan **Lampiran Tabel 27A**, terdapat 7 (tujuh) industri yang ada di Kota Pekanbaru, yaitu PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (Pabrik Mie Instan) dengan produksi 438.756 ton/tahun, PT. Surya Intisari Raya (Pabrik Minyak Kelapa Sawit) dengan produksi TBS 171.969 ton/tahun, CPO 38.723 ton/tahun, kernel

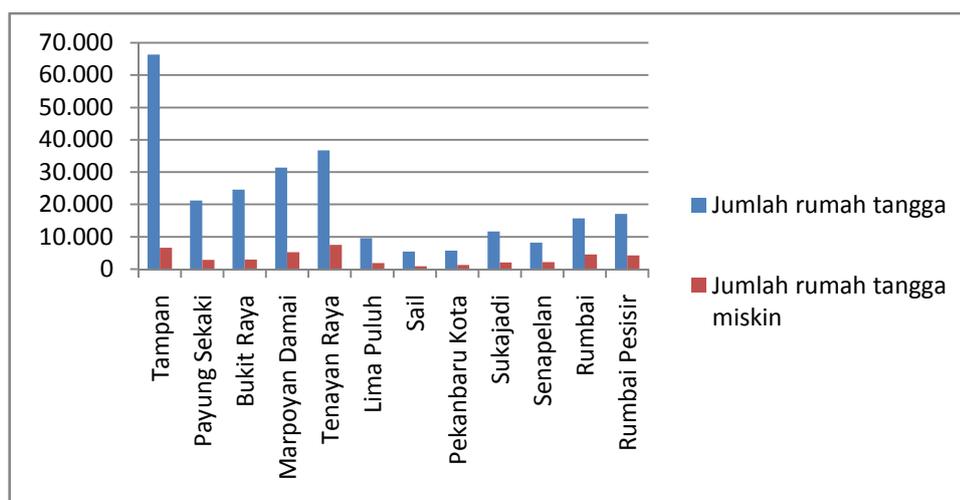


9.256,7 ton/tahun; PT. P & P Bangkinang (Pabrik Karet Remah) dengan produksi 20.000 ton/tahun, PT. Riau Crumb Rubber Factory atau Ricry (Pabrik Karet Remah) dengan produksi 25.260 ton/tahun, PT. Asia Forestama Raya (Pengolahan Kayu) dengan produksi plywood, kap. 30.000 m³/thn, blackboard, kap. 15.000 m³/thn, poliester plywood, kap. 15.000 m³/thn, paper overlay plywood, kap. 15.000 m³/thn, PT. Kalimantan Steel (Industri Galvanizing Sheet Gelombang dan Plat) dengan produksi 21.600 ton/tahun, dan Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas (MIGAS) dengan produksi Gas 15 MMSCFD Air terproduksi 9,18 BWPD/hari. Dari ketujuh industri, hanya PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dan PT. Surya Intisari Raya yang dapat dihitung beban limbahnya karena data debit limbahnya tersedia. Beban limbah PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk 0,00051 ton /tahun limbah BOD, 0,00145 ton/tahun limbah COD, 0,00075 ton/tahun limbah TSS dan 0,00004 ton/tahun limbah minyak dan lemak.

3.2.2.4. Rumah Tangga Miskin

Perkembangan dan pertumbuhan penduduk Kota Pekanbaru pada akhirnya akan menuntut kebutuhan akan pemukiman yang sangat mempengaruhi perkembangan wilayahnya. Berdasarkan jumlah penduduk, perkembangan permukiman di Kota Pekanbaru saat ini bergeser ke arah kecamatan yang berada di bagian pinggir kota seperti Kecamatan Tampan, Payung Sekaki, Bukit Raya, Marpoyan Damai dan Tenayan Raya. Kondisi ini berhubungan dengan ketersediaan lahan untuk permukiman. Sementara bagian pusat Kota Pekanbaru sudah tidak memungkinkan lagi untuk pengembangan permukiman mengingat kepadatan penduduk yang sudah cukup tinggi dan ketersediaan lahan untuk pemukiman yang sangat minim untuk pengembangan pemukiman.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru dan Dinas Sosial Kota Pekanbaru, terdapat 253.533 jumlah rumah tangga dengan 44.315 rumah tangga miskin yang tersebar di 12 kecamatan di Kota Pekanbaru (**Lampiran Tabel 26**). Kecamatan dengan jumlah rumah tangga miskin terbanyak terdapat di Kecamatan Tenayan Raya, diikuti dengan Tampan dan Marpoyan Damai. Sedangkan Kecamatan dengan rumah tangga miskin paling sedikit terdapat di Kecamatan Sail dengan jumlah di bawah 1.000 rumah tangga.



Gambar 3.9 Perbandingan Jumlah Rumah Tangga dan Rumah Tangga Miskin Menurut Kecamatan Tahun 2017

Kemampuan ekonomi masyarakat miskin menyebabkan masyarakat tersebut tidak terpenuhi kebutuhan fasilitas sanitasinya secara mandiri sehingga diperkirakan ikut menjadi penyumbang penurunan kualitas air Sungai Siak.

3.2.2.5. Limbah Padat dan Cair

Penurunan kualitas air Sungai Siak disebabkan oleh banyak hal khususnya limbah domestik dan limbah dari usaha/kegiatan baik padat maupun cair serta limbah B3.

A. Sarana Transportasi

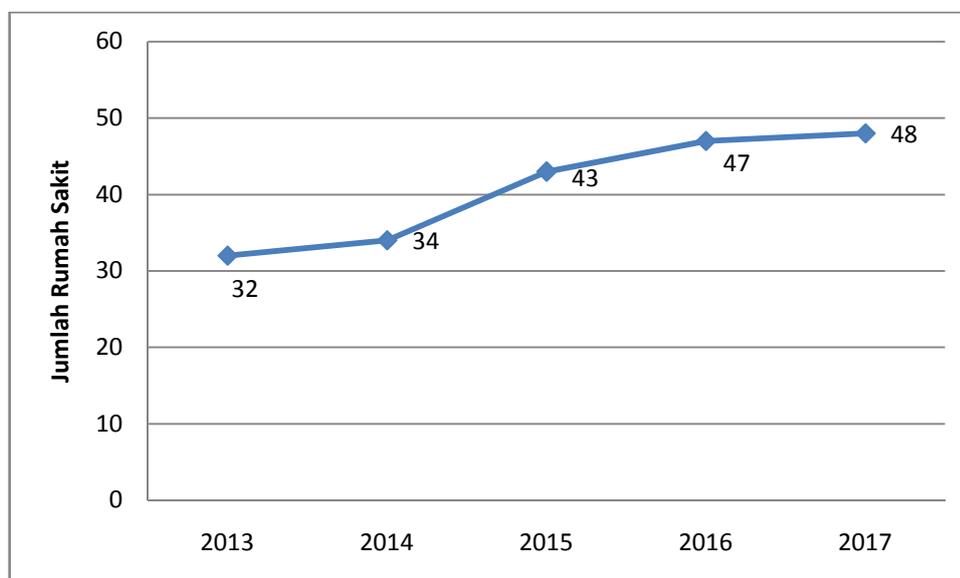
Limbah padat dari sarana transportasi memberikan dampak penurunan kualitas lingkungan. Data limbah padat dari sarana transportasi di Kota Pekanbaru tahun 2017 tidak tersedia dari Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru. Namun sumber pencemaran air Sungai Siak dari limbah domestik dari sarana transportasi berasal dari 7 lokasi, yaitu Terminal Rumbai, Terminal Mayang Terurai, Terminal Senapelan, Terminal Bandar Raya Payung Sekaki, Pelabuhan Sungai Duku, Pelabuhan Rumbai (Ex. Chevron) dan Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II (**Lampiran Tabel 27**). Secara umum, sampah dari sarana transportasi berasal dari sarana transportasi angkutan umum, pelabuhan sungai dan pelabuhan laut. Jumlah



sampah dari sarana transportasi akan meningkat apabila arus keluar masuk sarana transportasi di Kota Pekanbaru mengalami peningkatan dari hari ke harinya.

B. Rumah Sakit

Rumah sakit juga merupakan salah satu penyebab timbulnya berbagai penyakit akibat limbah yang dihasilkannya. Aktivitas rumah sakit menghasilkan limbah padat dan limbah cair baik limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun tidak. Sampai dengan tahun 2017, terdapat 49 rumah sakit/klinik utama /Puskesmas yang ada di Kota Pekanbaru namun hanya empat yang rutin melaporkan pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungannya ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru (**Lampiran Tabel 27**).



Gambar 3.10 Perkembangan jumlah Rumah Sakit di Kota Pekanbaru Tahun 2013-2017

C. Tempat Wisata

Kegiatan pariwisata saat ini telah menjadi salah satu penghasil devisa bagi negara dan penyumbang pendapatan asli suatu daerah dimana pariwisata itu berada. Namun keberlangsungan kegiatan pariwisata sangat ditentukan oleh baik-buruknya kualitas lingkungan. Pariwisata tidak akan berkembang tanpa adanya lingkungan yang baik. Pengembangan pariwisata harus selalu memperhatikan kualitas



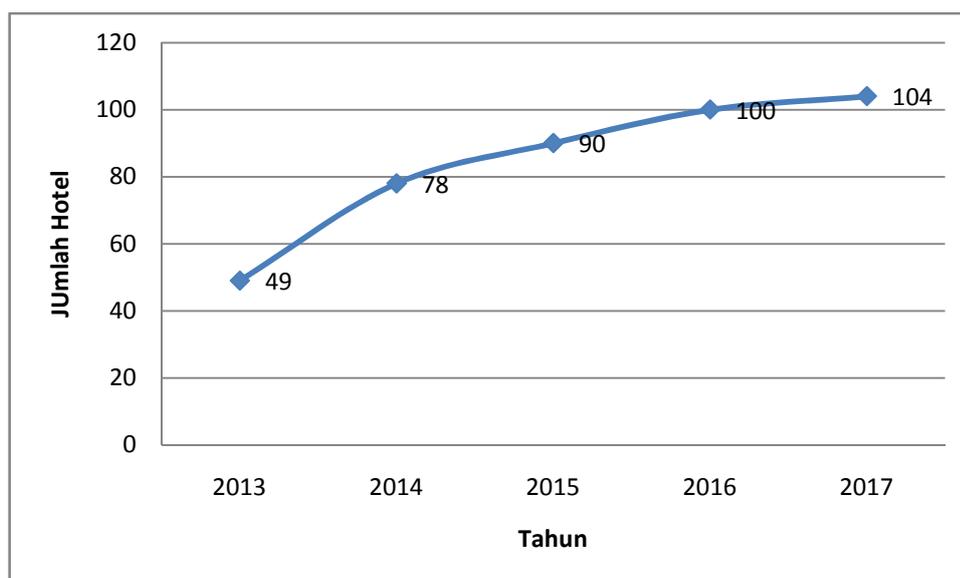
lingkungan, karena dalam industri pariwisata yang sebenarnya dijual atau menjadi daya tariknya adalah lingkungannya.

Sebagai kota besar tentunya Pemerintah Kota Pekanbaru menanggapi pembangunan pariwisata Kota Pekanbaru dengan harapan bahwa aktivitas ini dapat menggantikan sektor migas yang selama ini selalu diandalkan dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini sangat disadari bahwa sektor pariwisata ini merupakan salah satu sektor yang akan sangat menjanjikan dan dapat memacu peningkatan PAD Kota Pekanbaru serta mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Di Kota Pekanbaru banyak terdapat objek wisata yang layak untuk dikunjungi oleh masyarakat baik wisatawan lokal maupun mancanegara.

Jenis objek wisata yang ada di Kota Pekanbaru, di antaranya wisata religi Masjid Raya Pekanbaru di Kecamatan Senapelan seluas 3,5208 Ha dengan jumlah pengunjung 15.000.000 orang per tahun, wisata sejarah Monumen Lokomotif di Kecamatan Bukit Raya seluas 0,17 Ha dengan jumlah pengunjung 450 orang per tahun, wisata alam Danau Bandar Sri Khayangan (Danau Buatan) di Kecamatan Rumbai Pesisir seluas 14 Ha dengan jumlah pengunjung 53.000.000 orang per tahun, wisata belanja Pasar Bawah di Kecamatan Senapelan seluas 0,42 Ha dengan jumlah pengunjung 75.000.000 orang per tahun dan Taman Rekreasi Alam Mayang di Kecamatan Tenayan Raya seluas 24,5 Ha dengan jumlah pengunjung 275.000 orang per tahun (**Lampiran Tabel 27**). Perkiraan jumlah limbah padat dari objek wisata yang ada di Kota Pekanbaru, yaitu dari Masjid Raya Pekanbaru 1.000 m³/hari, Monumen Lokomotif 350 m³/hari, Danau Bandar Khayangan 15.000 m³/hari, Pasar Bawah 25.000 m³/hari dan Taman Rekreasi Alam Mayang 3.000 m³/hari.

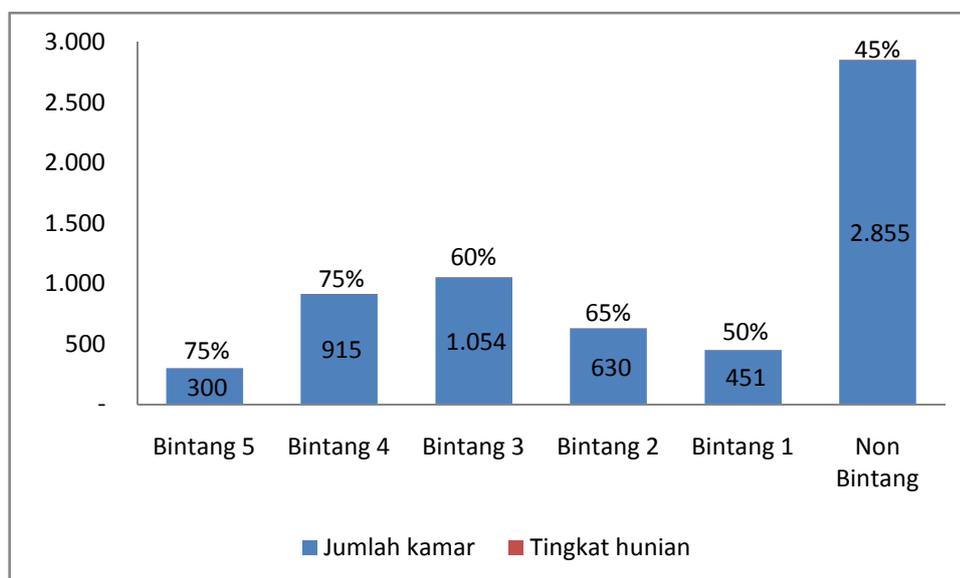
D. Hotel

Untuk menunjang pariwisata di Kota Pekanbaru, saat ini telah tersedia hotel baik yang berbintang maupun hotel non bintang (kelas melati). Berdasarkan data izin lingkungan yang ada, saat ini terdapat 104 hotel yang ada di Kota Pekanbaru



Gambar 3.11 Perkembangan Jumlah Hotel di Kota Pekanbaru 2013-2017

Dari seluruh kelas hotel/penginapan yang ada, di Kota Pekanbaru pada tahun 2015 terdapat 6.205 jumlah kamar hotel dengan tingkat hunian rata-rata 61,67 %. Namun secara pasti perkiraan beban limbah padat dan cair dari sarana hotel/penginapan belum diperoleh karena ketidaktersediaan data (**Lampiran Tabel 27B**).



Gambar 3.12. Jumlah Kamar dan Tingkat Hunian Hotel/Penginapan di Kota Pekanbaru Tahun 2015



Semakin berkembangnya kegiatan pariwisata di suatu tempat, maka bertambah juga sarana dan prasarananya khususnya hotel. Semakin bertambahnya jumlah hotel dan sarana lainnya serta orang yang menginap di hotel tersebut semakin bertambah pula limbah baik limbah padat maupun limbah cair dan lainnya yang dihasilkan dari aktivitas tersebut. Limbah cair yang dihasilkan dari kegiatan hotel tersebut perlu dilakukan upaya pengelolaan dan juga pemantauan terhadap kualitasnya agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan.

3.2.2. Response

3.2.3.1. Pemantauan Kualitas Air Sungai Siak, Anak Sungai, Danau dan Air Sumur

Kegiatan pemantauan kualitas air Sungai Siak, Anak Sungai Siak dan Danau Buatan bertujuan untuk mengetahui kecenderungan perubahan kualitas air serta mengetahui indeks pencemaran air sebagai evaluasi indikator keberhasilan pengendalian pencemaran air serta menetapkan kebijakan dan strategi lebih lanjut. Pemantauan dilakukan 2 (dua) tahun sekali dengan membandingkan hasil uji laboratorium sampel yang diambil dengan baku mutu yang telah ditetapkan (**Lampiran Tabel 17 dan 18**). Pemantauan kualitas air sumur dilakukan sekali setahun untuk mengetahui tingkat kelayakan air sumur penduduk sebagai air bersih (**Lampiran Tabel 19**).

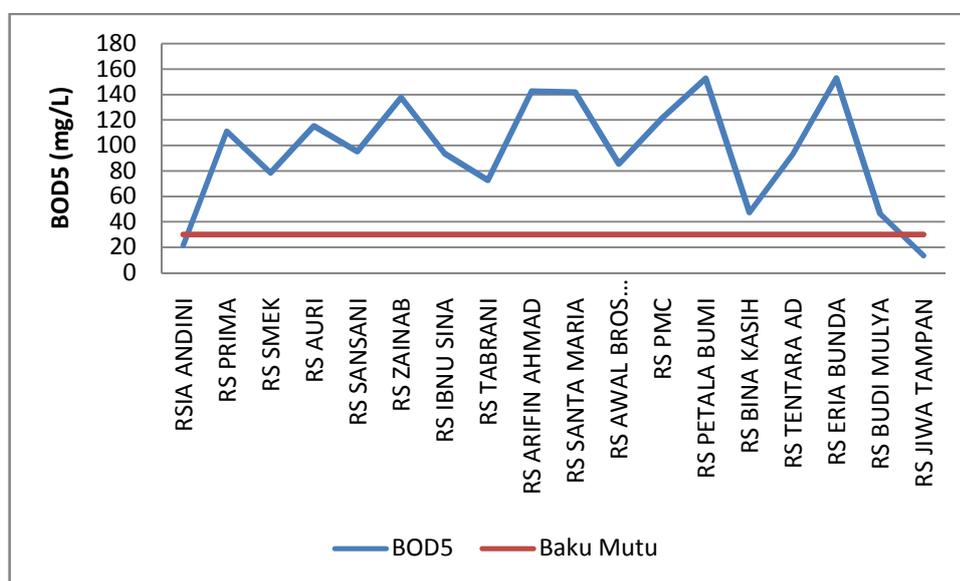


Gambar 3.13 Pemantauan Kualitas Air Sungai Tahun 2017



3.2.3.2. Pemantauan dan Pengujian Kualitas air limbah usaha/kegiatan

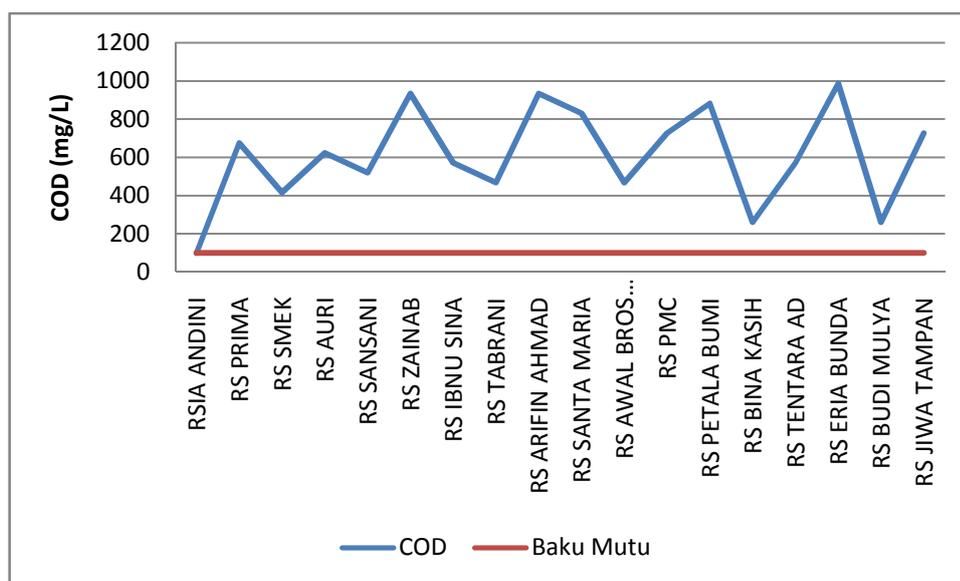
Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru melakukan pemantauan dan pengujian kualitas air limbah 18 rumah sakit dan 18 hotel yang ada di Kota Pekanbaru Pada pada 12 September 2017. Hasil pemantauan kualitas air limbah usaha/kegiatan rumah sakit menunjukkan bahwa parameter COD di semua rumah sakit melebihi baku mutu, begitu juga dengan parameter BOD kecuali di Rumah Sakit Jiwa Tampan. Untuk parameter minyak lemak, amoniak dan total coliform untuk beberapa rumah sakit juga melebihi baku mutu Limbah Cair Domestik PermenLH Nomor 68 Tahun 2016.



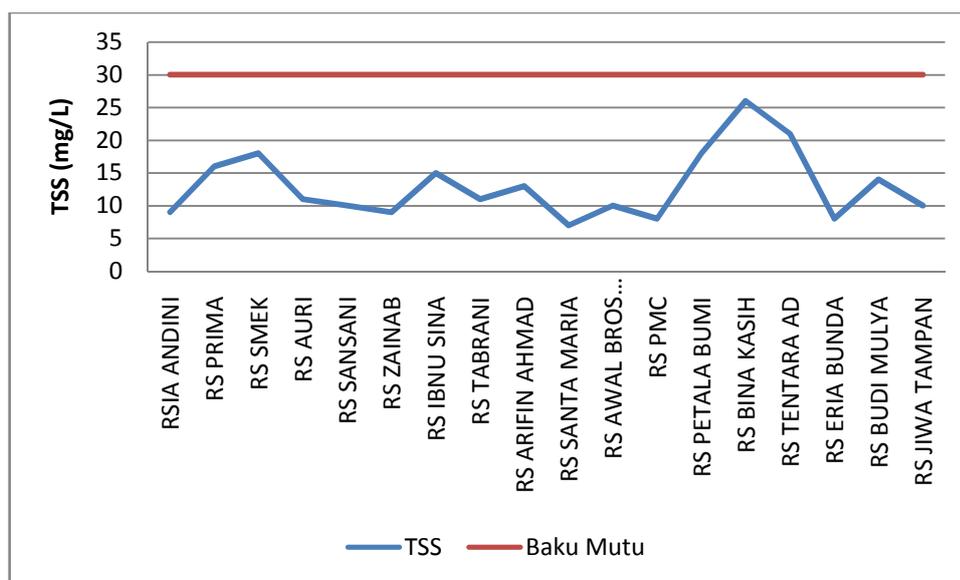
Gambar 3.14 Konsentrasi BOD₅ Rumah Sakit di Kota Pekanbaru Tahun 2017



Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2017



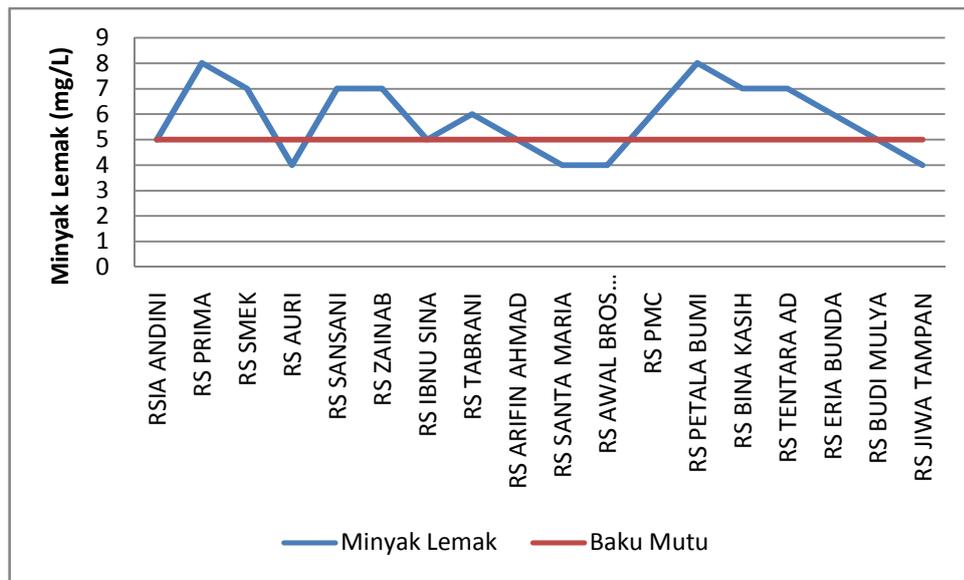
Gambar 3.15 Konsentrasi COD Rumah Sakit di Kota Pekanbaru Tahun 2017



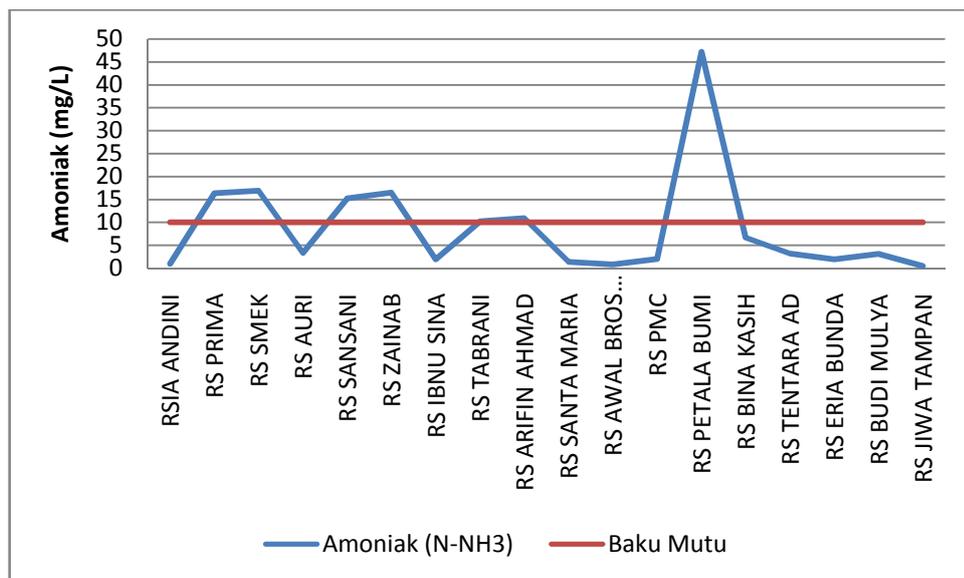
Gambar 3.16 Konsentrasi TSS Rumah Sakit di Kota Pekanbaru Tahun 2017



Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2017



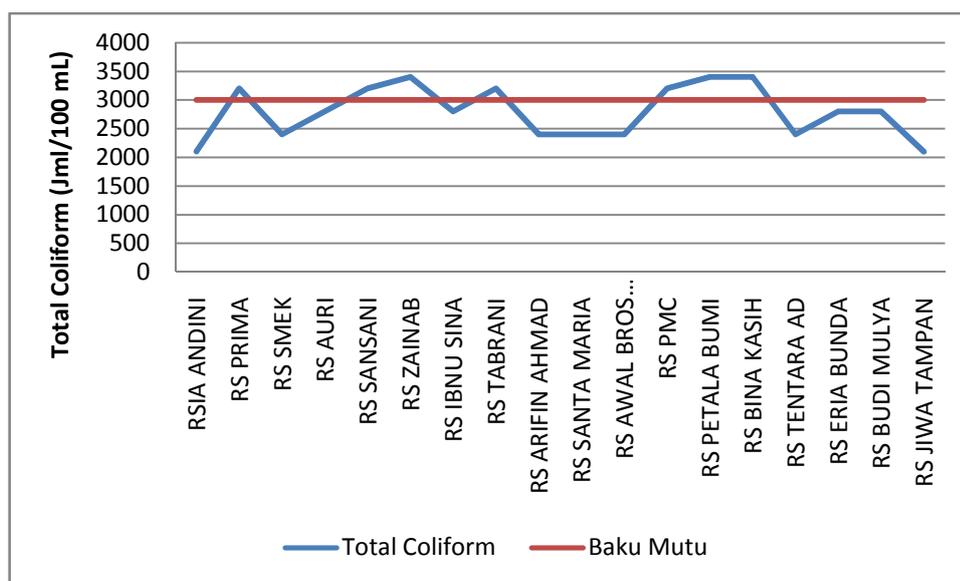
Gambar 3.17 Konsentrasi Minyak Lemak Rumah Sakit di Kota Pekanbaru Tahun 2017



Gambar 3.18 Konsentrasi Amoniak Rumah Sakit di Kota Pekanbaru Tahun 2017

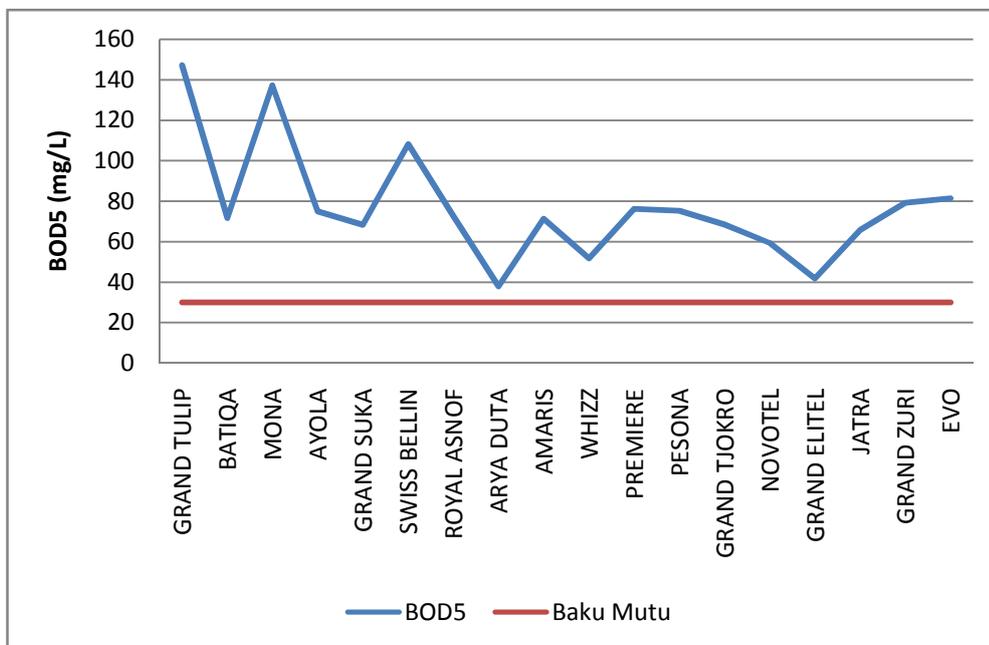


Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2017



Gambar 3.19 Konsentrasi Total Coliform Rumah Sakit
di Kota Pekanbaru Tahun 2017

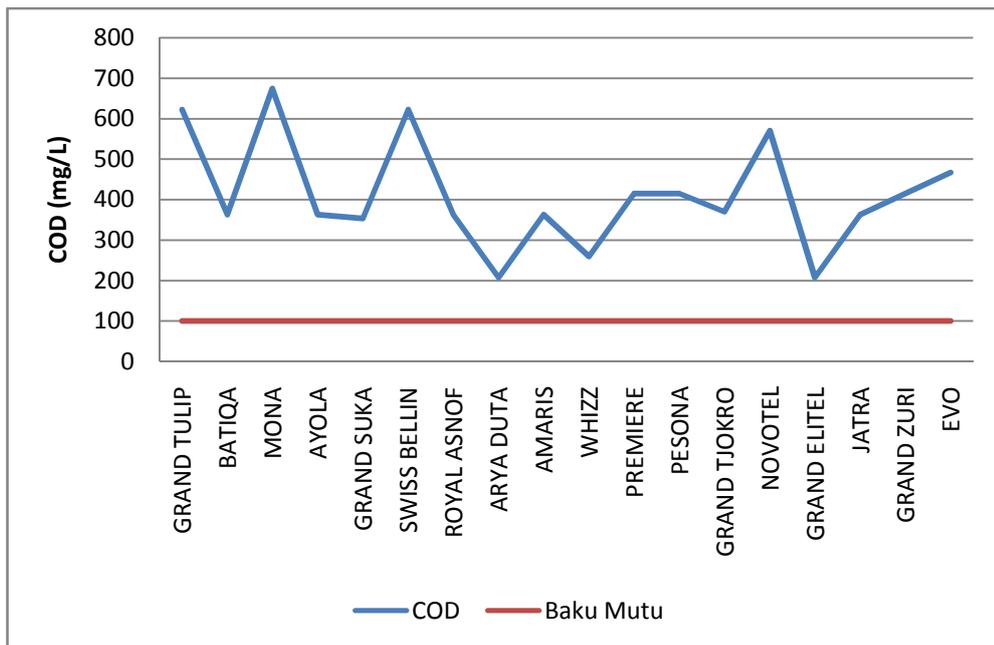
Sementara hasil pemantauan kualitas air limbah usaha/kegiatan hotel menunjukkan bahwa parameter BOD dan COD di semua hotel melebihi baku mutu,. Untuk parameter minyak lemak, amoniak dan total coliform untuk beberapa hotel juga melebihi baku mutu Limbah Cair Domestik PermenLH Nomor 68 Tahun 2016.



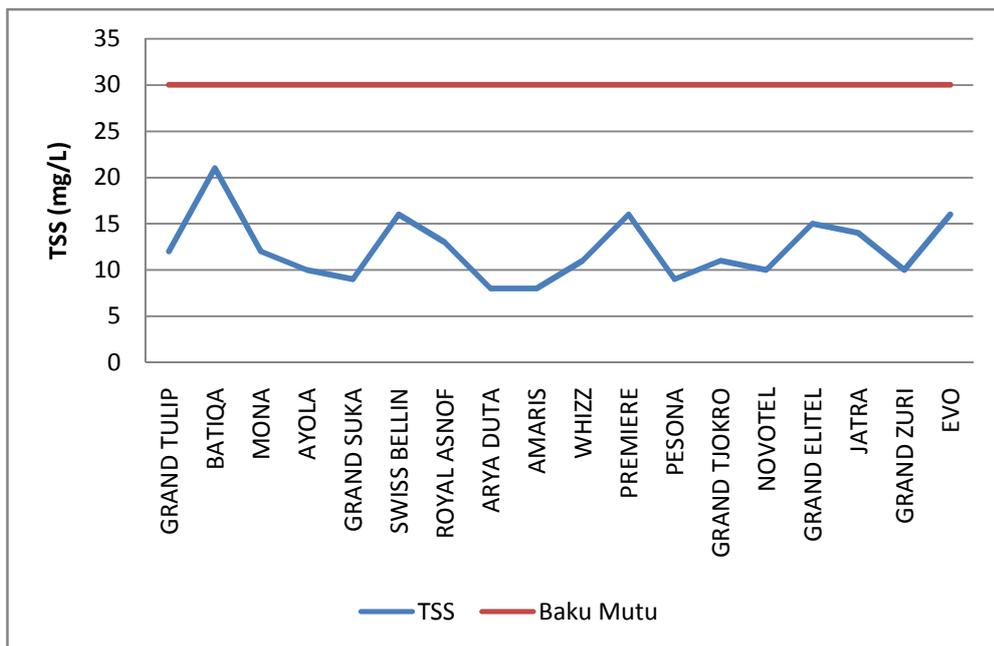
Gambar 3.20 Konsentrasi BOD₅ Hotel di Kota Pekanbaru Tahun 2017



Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2017



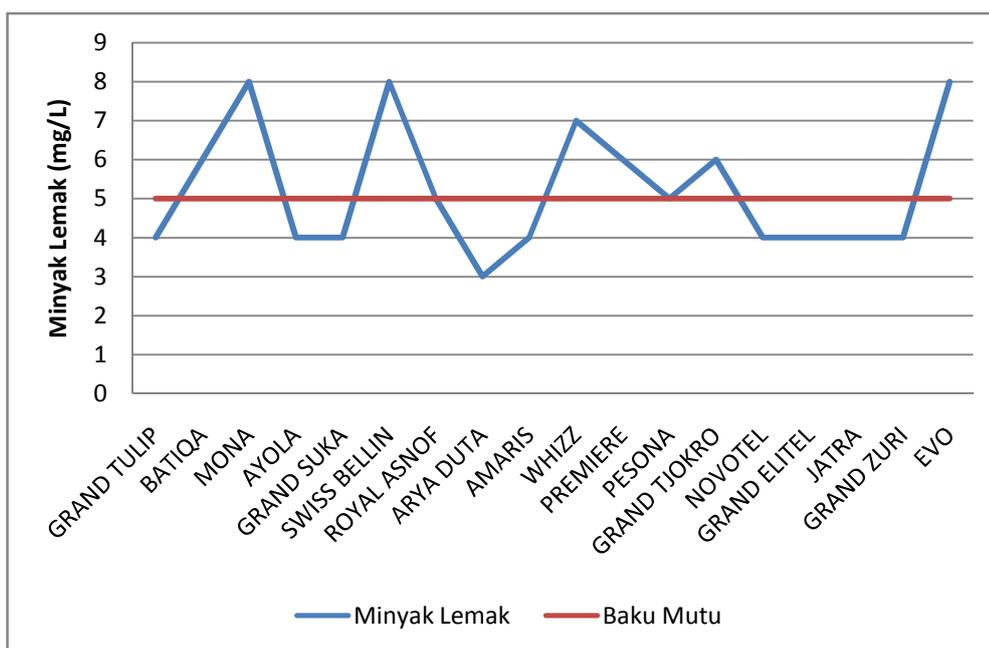
Gambar 3.21 Konsentrasi COD Hotel di Kota Pekanbaru Tahun 2017



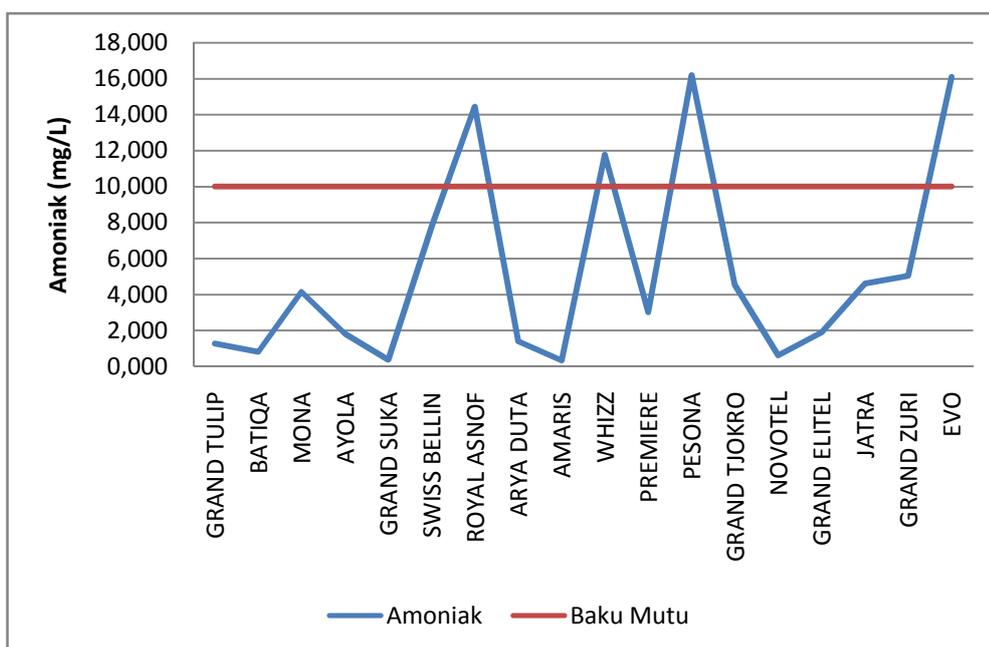
Gambar 3.22 Konsentrasi TSS Hotel di Kota Pekanbaru Tahun 2017



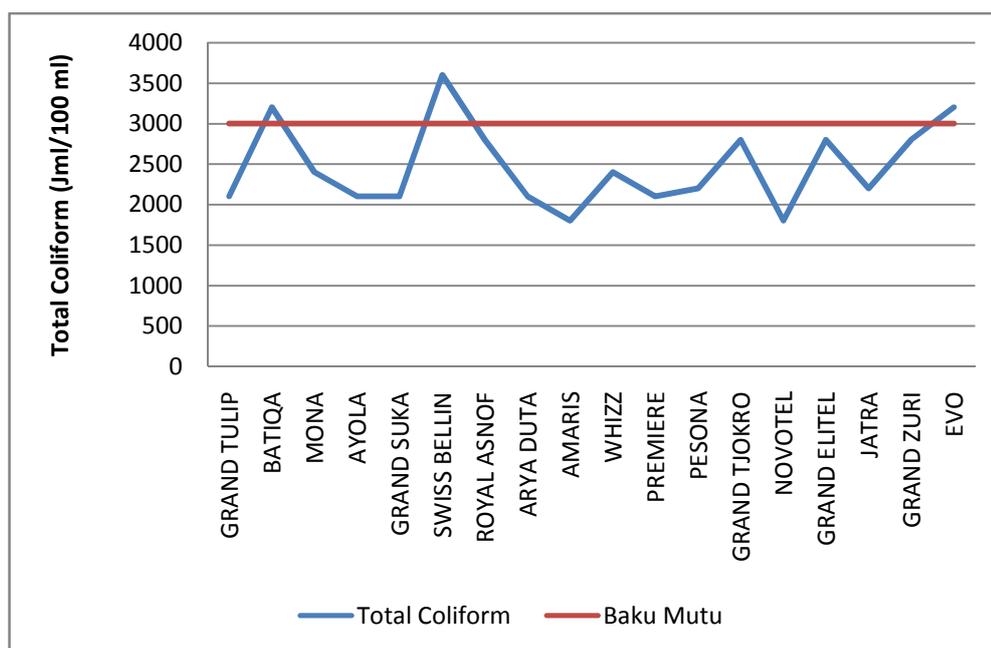
Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2017



Gambar 3.23 Konsentrasi Minyak Lemak Hotel di Kota Pekanbaru Tahun 2017



Gambar 3.24 Konsentrasi Amoniak Hotel di Kota Pekanbaru Tahun 2017



Gambar 3.25 Konsentrasi Total Coliform Hotel di Kota Pekanbaru Tahun 2017



Gambar 3.26 Pemantauan Kualitas Air Limbah Rumah Sakit Tahun 2017

3.2.3.3. Penerbitan Izin Pembuangan Limbah cair

Dalam upaya melaksanakan kebijakan pengendalian pencemaran air di Kota Pekanbaru, setiap kegiatan/usaha yang menghasilkan limbah cair wajib memiliki izin pembuangan limbah cair. Hal ini mengacu kepada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air dan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 7 Tahun 2011.



Pada tahun 2017 ada 18 (delapan belas) izin pembuangan limbah cair yang dikeluarkan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, terdiri dari 7 rumah sakit, 6 hotel, 3 industri, 1 pusat perbelanjaan dan 1 showroom dan perbengkelan (**Lampiran Tabel 27C**). Izin pembuangan limbah cair yang dikeluarkan tahun 2017 meningkat 20 % dari tahun 2016.

3.2.3.4. Penerbitan Izin Lingkungan

Izin lingkungan merupakan salah satu instrumen pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Izin lingkungan diperlukan sebagai pedoman bagi pemrakarsa dalam menjalankan usahanya secara berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Pasal 22 ayat (1) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pasal 3 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan Yang Wajib Memiliki AMDAL.

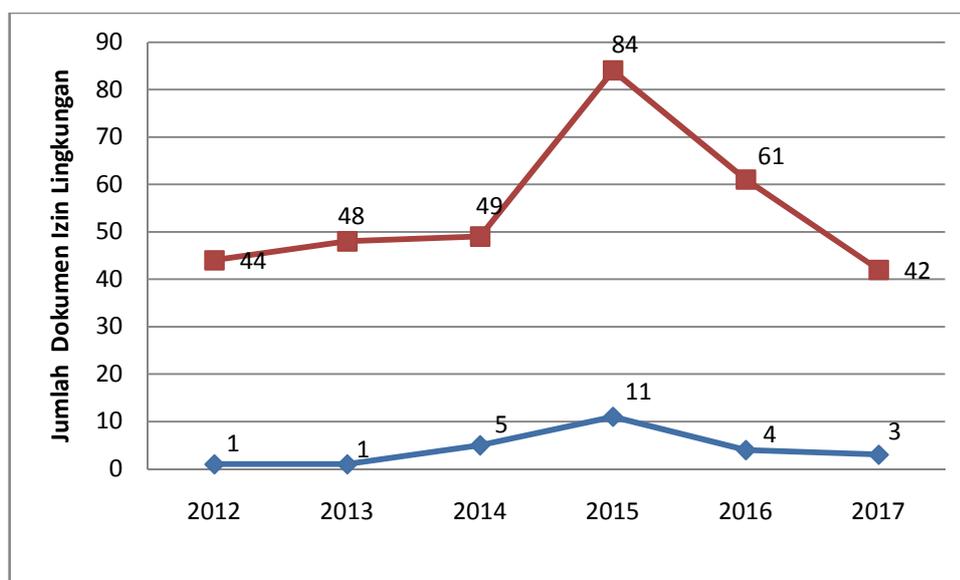
Dengan dimasukkannya analisis mengenai dampak lingkungan hidup ke dalam proses perencanaan suatu usaha dan/atau kegiatan, maka pengambil keputusan akan memperoleh pandangan yang lebih luas dan mendalam mengenai berbagai aspek usaha dan/atau kegiatan tersebut, sehingga dapat diambil keputusan optimal dari berbagai alternatif yang tersedia. AMDAL merupakan salah satu alat bagi pengambil keputusan untuk mempertimbangkan akibat yang mungkin ditimbulkan oleh suatu rencana usaha dan/atau kegiatan terhadap lingkungan hidup guna mempersiapkan langkah untuk menanggulangi dampak negatif dan mengembangkan dampak positif.

Pada tahun 2017 terjadi penurunan jumlah dokumen lingkungan hidup yang dinilai dan diperiksa oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru dari 65 dokumen menjadi 45 dokumen yang dinilai (**Lampiran Tabel 34**), terdiri dari 3 Dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup), 36 Dokumen UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup) dan 6 Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH). Jumlah dokumen AMDAL menurun 25 % dari tahun 2016 (4 dokumen). Dokumen UKL-UPL/DPLH juga menurun jumlahnya sebesar 31,14 % (19



dokumen) dari tahun 2016 (36 UKL-UPL dan 6 DPLH). Dokumen lingkungan menjadi dasar diterbitkannya izin lingkungan.

Perbandingan jumlah izin lingkungan yang telah dikeluarkan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru berdasarkan dokumen AMDAL dan UKL-UPL/DPLH sejak tahun 2012 hingga 2017 disajikan pada Gambar 3.27.



Gambar 3.27 Perbandingan Jumlah Dokumen Izin Lingkungan 2012-2017

3.2.3.5. Pengawasan Pelaksanaan Izin Lingkungan

Dalam rangka mengetahui ketaatan pemilik kegiatan terhadap ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam dokumen lingkungan, Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru telah berupaya melakukan pengawasan terhadap implementasi dokumen AMDAL atau UKL-UPL di lapangan. Pada tahun 2017, DLHK Kota Pekanbaru telah melakukan pengawasan pelaksanaan izin lingkungan (**Lampiran Tabel 36**), yaitu :

1. Pengawasan Rutin, yang dilakukan oleh Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan sebanyak 4 perusahaan/pemrakarsa, yaitu Rumah Sakit Santa Maria, CV. Samudra Plastik, Rumah Sakit Petala Bumi dan Rumah Sakit Awal Bros.
2. Pengawasan Pasif (Evaluasi Laporan Izin Lingkungan)
Sebagaimana data pada **Tabel 36**, selain pengawasan rutin (monitoring dan evaluasi), Bidang Tata Lingkungan juga telah melakukan pengawasan pasif



terhadap 60 perusahaan yang melaporkan pelaksanaan RKL-RPL atau UKL-UPL. Dari hasil pengawasan masih terdapat usaha/kegiatan yang belum optimal dalam melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan.

3. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)

PROPER adalah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Program ini bertujuan mendorong perusahaan taat terhadap peraturan lingkungan hidup dan mencapai keunggulan lingkungan (*environmental excellency*), melalui integrasi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam proses produksi dan jasa, dengan jalan penerapan sistem manajemen lingkungan, 3R, efisiensi energi, konservasi sumberdaya dan pelaksanaan bisnis yang beretika serta bertanggung jawab terhadap masyarakat melalui program pengembangan masyarakat.

Pada tahun 2017, terdapat 5 perusahaan yang dinilai kinerja pengelolaan lingkungannya melalui kegiatan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Peserta PROPER tahun 2017 di Kota Pekanbaru disajikan pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Perusahaan Peserta PROPER Tahun 2017 di Kota Pekanbaru

| No | Nama Perusahaan | Jenis Kegiatan | Hasil PROPER |
|----|---|---|--------------|
| 1 | PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region I TBBM Sei Siak | Migas Distribusi | Hijau |
| 2 | EMP Korinci Ltd | Migas EP | Biru |
| 3 | PT. PLN Sektor Pembangkitan Pekanbaru | Energi Listrik | Biru |
| 4 | PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk | Makanan dan Minuman (Industri Mie Instan) | Biru |
| 5 | PT. Surya Inti Sari Raya | Pabrik Kelapa Sawit | Biru |

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017



3.2.3.6. Pembangunan Sarana Pengolahan Air Limbah

Untuk mencegah dan menanggulangi pencemaran oleh bakteri coliform, dilakukan upaya pembangunan sarana pengolahan air limbah. Pada tahun 2017, telah dibangun 17 Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) komunal dan 2 septic tank komunal oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru (**Lampiran Tabel 43**).



Gambar 3.28 IPAL Komunal di Kelurahan Lembah Damai (Kiri)
dan di Kelurahan Delima (kanan)

3.2.3.7. Pelaksanaan Inventarisasi Sumber Pencemar (*Point Source*)

Pada tahun 2017, Pemerintah Kota Pekanbaru melakukan inventarisasi sumber pencemar (*point source*) di enam anak Sungai Siak, yaitu Sungai Air Hitam, Sungai Kelulut, Sungai Rumbai, Sungai Senapelan II, Sungai Sibam dan Sungai Umban yang merupakan kerjasama Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru dan PT. Ryan Syawal Consultant. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi bahan pencemar dan beban pencemar di enam anak Sungai Siak dalam rangka data base perizinan lingkungan masing-masing sumber pencemar *point source*.

3.3. KUALITAS UDARA

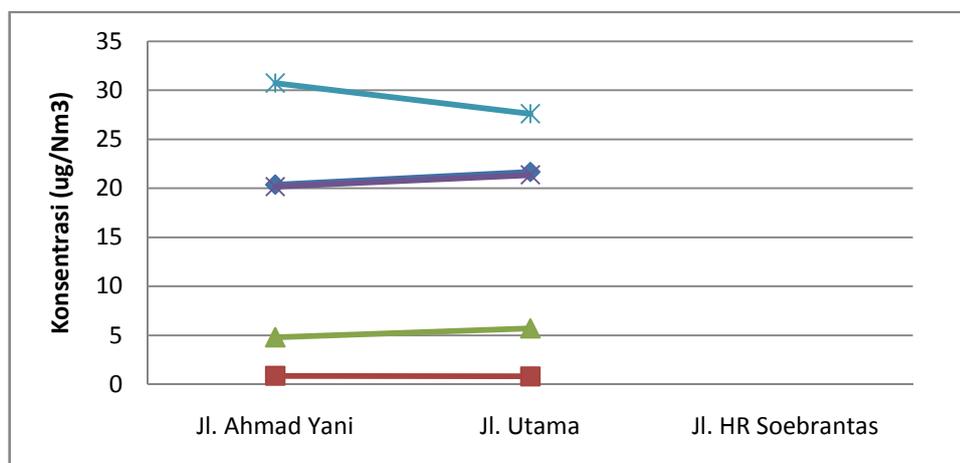
3.3.1. *State*

3.3.1.1. Kualitas Udara Ambien dari *Air Quality Monitoring System (AQMS)*

Kualitas udara ambien di Kota Pekanbaru dapat diketahui dari pemantauan rutin dan kontinu melalui alat Air Quality Monitoring System (AQMS) yang diukur

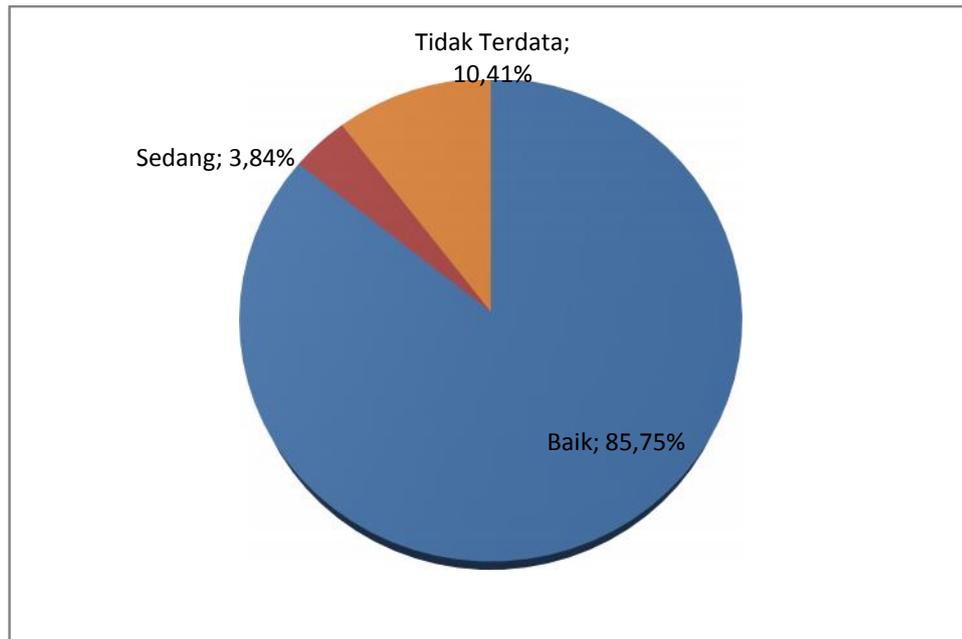


dengan 3 *Fixed Station*, yaitu PEF 1 (Pekanbaru *fixed station* 1) yang berada di Jl. Utama Gang Pendidikan Kulim, PEF 2 di Jl. Ahmad Yani Sukajadi dan PEF 3 di Jl. HR. Soebrantas Panam. Kualitas udara ambien di Kota Pekanbaru dipantau dalam rentang waktu pengamatan selama 1 tahun dengan parameter yang dipantau adalah SO_2 , CO, NO_2 , O_3 dan PM_{10} . Pada tahun 2017, PEF 3 di Jl. HR. Soebrantas Panam tidak berfungsi karena adanya kerusakan teknis. Hasil pemantauan kualitas udara ambien Kota Pekanbaru tahun 2017 dari AQMS (**Lampiran Tabel 30**) disajikan pada Gambar 3.29.



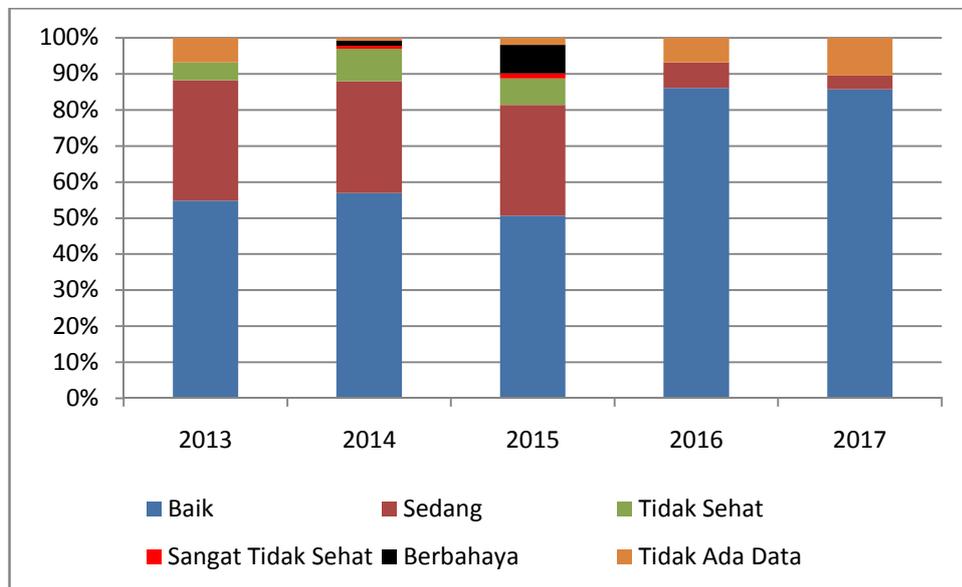
Gambar 3.29 Perbandingan Kualitas Udara Ambien Kota Pekanbaru Tahun 2017

Berdasarkan Gambar 3.29, dapat diketahui bahwa konsentrasi parameter udara yang diamati secara umum belum ada melebihi baku mutu. Pemantauan kualitas udara ambien dalam ISPU (Indeks Standar Pencemaran Udara) tahun 2017 (**Lampiran Tabel 30A**), menunjukkan kualitas udara BAIK selama 313 hari atau 85,75 %, SEDANG selama 14 hari atau 3,84 % dan tidak terdata 38 hari (10,41 %) seperti yang terlihat pada Gambar 3.19. Kualitas udara ambien pada tahun 2017 tidak berbeda jauh dengan kualitas udara tahun 2016 dilihat dari jumlah hari BAIK, yaitu 315 hari di tahun 2016 dan 313 hari di tahun 2017. Namun jumlah data yang tidak terdata pada tahun 2017 lebih banyak dibandingkan tahun 2016.



Gambar 3.30 Kualitas Udara Ambien Kota Pekanbaru dalam ISPU Tahun 2017

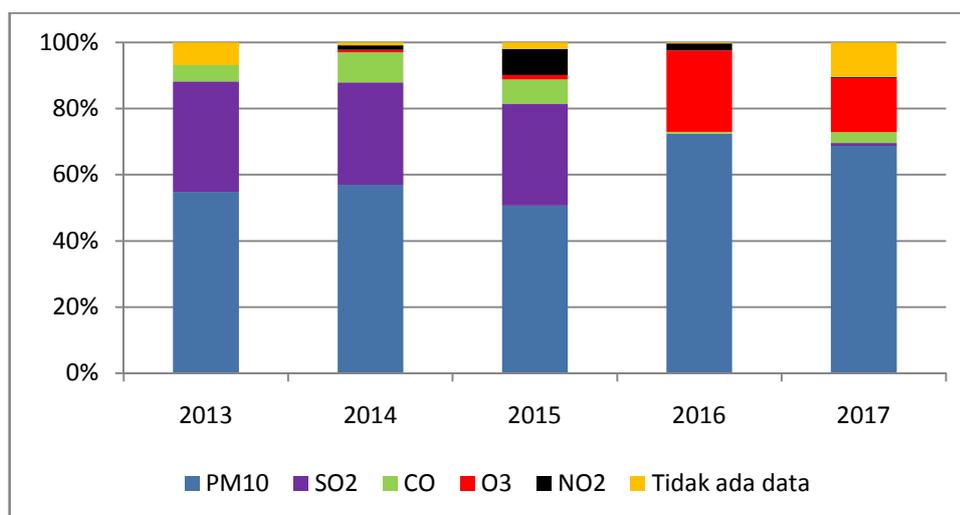
Apabila dibandingkan dengan data tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016 kualitas udara ambien Kota Pekanbaru tahun 2017 cenderung lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya (Gambar 3.31).



Gambar 3.31 Kualitas Udara Kota Pekanbaru dalam ISPU 2013-2017



Pemantauan kualitas udara Kota Pekanbaru terhadap parameter dominan, diperoleh hasil (**Lampiran Tabel 30B pada**), yaitu PM₁₀ : 251 hari (68,77 %), CO : 12 hari (3,29 %), O₃: 60 hari (16,44 %), NO₂ : 1 hari (0,27 %). Apabila dibandingkan kondisi tahun 2013 - 2017 maka parameter dominan yang ada setiap tahunnya adalah PM₁₀. Parameter PM₁₀ merupakan polutan yang terdiri atas partikel debu yang berasal dari kebakaran hutan/lahan serta asap yang berasal dari kendaraan diesel (berbahan bakar solar).



Gambar 3.32 Parameter Dominan Kualitas Udara Kota Pekanbaru 2013-2017

3.3.1.2. Kualitas Udara Ambien dengan Metode *Passive Sampler*

Selain menggunakan *Air Quality Monitoring System*, kualitas udara Kota Pekanbaru juga dipantau dengan metode *passive sampler*. Pemantauan ini dibiayai oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui dana Dekonsentrasi pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau. Pemantauan ini hanya dilakukan untuk mengetahui kandungan NO₂ dan SO₂ yang dijadikan data dasar perhitungan nilai IKU Kota Pekanbaru. Pemanataan dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun, dengan durasi 2 (dua) minggu dalam setiap kali pemantauan. Pemantauan dilakukan di 4 (empat) lokasi, yaitu :

1. Area transportasi : depan Rumah Sakit Jiwa Tampan Jl. HR. Subrantas (E 101° 22' 55,7" dan N 00° 27' 51,8")
2. Kawasan industri : PT. RICRY Jl. Yos Sudarso (E 101° 26' 12,8" dan N 00° 32' 33,8")



3. Kawasan perumahan : Perumahan Widya Graha I Jl. Srikandi (E 101° 24' 13,7" dan N 00° 29' 02,0")
4. Kawasan perkantoran : Kantor Dinas Kominfo Statistik dan Persandian Jl. Pepaya (E 101° 26' 50,2" dan N 00° 30' 37,7")

Pemantauan I dilakukan mulai 20 Juni 2017 sampai dengan 4 Juli 2017 dan pemantauan II dilakukan mulai 22 Agustus 2017 sampai dengan 5 September 2017. (Hasil pemantauan pada **Lampiran Tabel 30C**)

3.3.1.3. Indeks Kualitas Udara (IKU)

IKU dihitung berdasarkan hasil pengukuran kualitas udara ambien dengan metode *passive sampler*. Metode pengukuran ini merupakan metode standar yang saat ini diberlakukan secara Nasional untuk digunakan dalam perhitungan IKU di Provinsi dan kabupaten/kota di Indonesia. Skala nilai IKU adalah 0 – 100, dimana semakin tinggi nilai IKU berarti kualitas udara, khususnya terkait parameter NO₂ dan SO₂ semakin baik. IKU dihitung dengan langkah langkah sebagai berikut :

Langkah 1 : Menghitung rerata parameter NO₂ dan SO₂ dari tiap periode pemantauan untuk masing-masing lokasi (titik) sehingga didapat data rerata untuk area transportasi (A), industri (B), Perkantoran (C) dan Perumahan (D).

Langkah 2 : Menghitung rerata parameter NO₂ dan SO₂ yang merupakan perhitungan rerata dari keempat titik pemantauan.

Langkah 3 : Menghitung rerata parameter NO₂ dan SO₂ yang merupakan perhitungan rerata dari kedua periode pemantauan.

Langkah 4 : Angka rerata NO₂ dan SO₂ dibandingkan dengan referensi EU (*European United*) untuk mendapatkan Index Udara model EU (I_{eu}).

Baku Mutu EU

NO₂ = 40 µg/Nm³

SO₂ = 20 µg/Nm³

$$I_{eu} = \left(\frac{\text{Rerata NO}_2}{40} + \frac{\text{Rerata SO}_2}{20} \right) / 2$$



Langkah 5 : Index Udara model EU dikonversikan menjadi indeks IKLH melalui persamaan sebagai berikut :

$$\text{Index Udara IKLH} = 100 - \left(\frac{50}{0,9} \times (I_{eu} - 0,1)\right)$$

Kriteria IKU

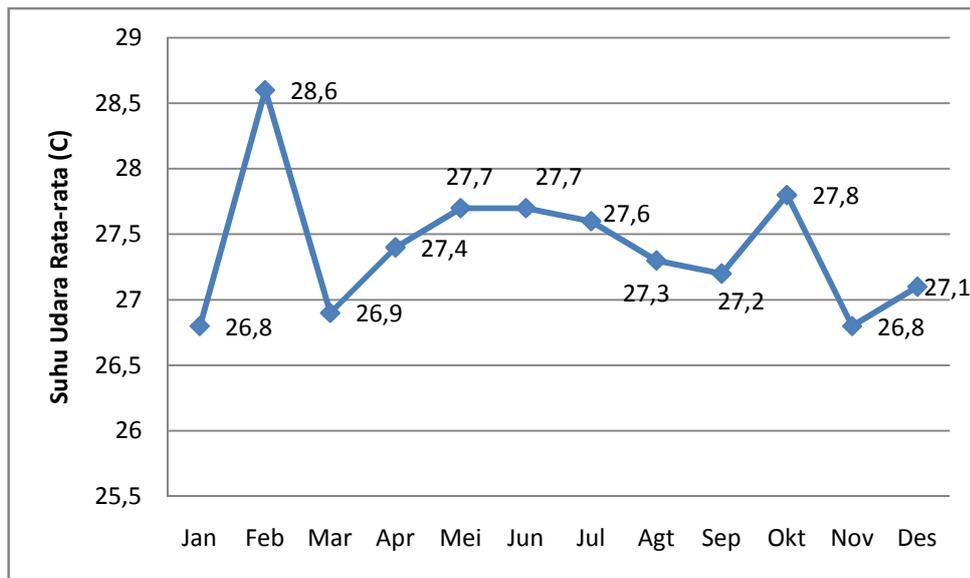
| | |
|---------------|---------------|
| Unggul | $X > 90$ |
| Sangat Baik | $82 < X < 90$ |
| Baik | $74 < X < 82$ |
| Cukup | $66 < X < 74$ |
| Kurang | $58 < X < 66$ |
| Sangat Kurang | $50 < X < 58$ |
| Waspada | $X < 50$ |

IKU di Kota Pekanbaru menggunakan metode pemantauan sesaat dan metode pemantauan *Passive Sampler* pada 4 adalah 89,40 yang berarti berada pada kondisi Sangat Baik.

3.3.1.4. Suhu Udara

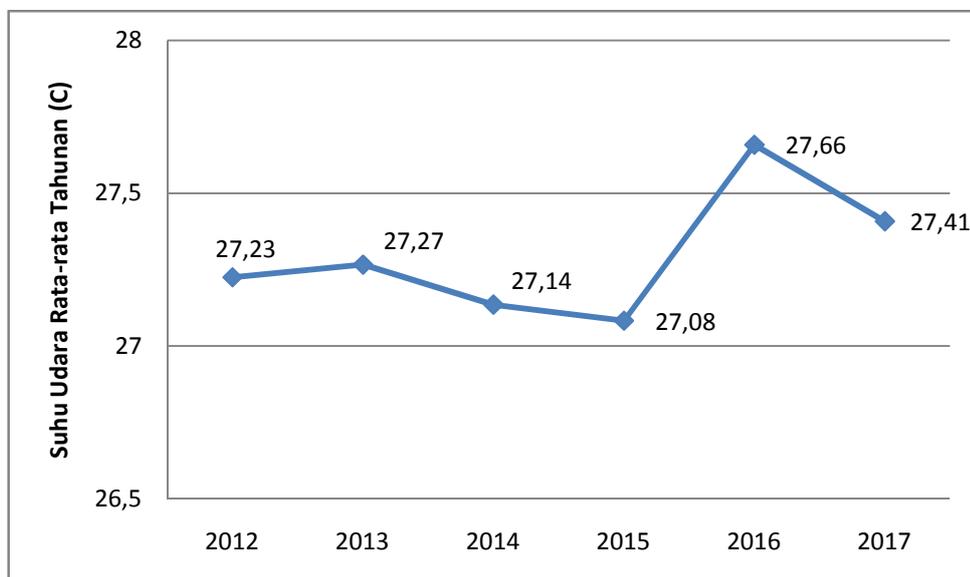
Pencemaran udara dapat mempengaruhi suhu udara lingkungan di sekitarnya. Berdasarkan **Lampiran Tabel 28**, suhu udara rata-rata bulanan maksimum di Kota Pekanbaru tahun 2017 terjadi pada bulan Februari sebesar 28,6 dan minimum terjadi pada bulan Januari dan November yaitu sebesar 26,8 °C.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, suhu udara rata-rata bulanan maksimum di Kota Pekanbaru tahun 2016 terjadi pada bulan April dan Agustus sebesar 28,3 dan minimum terjadi pada bulan November yaitu sebesar 26,8 °C. Pada tahun 2015 terjadi pada bulan Juli sebesar 28,1 °C dan minimum terjadi pada bulan November yaitu sebesar 26,1 °C. Pada tahun 2014 suhu udara rata-rata maksimum terjadi pada bulan Juli sebesar 28,7 °C dan minimum terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 25,7 °C. Tahun 2013, suhu udara rata-rata maksimum terjadi pada bulan Juni sebesar 28,2 °C dan minimum terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 26,3°C.



Gambar 3.33 Perbandingan Suhu Udara Rata-rata Bulanan
Kota Pekanbaru Tahun 2017

Berdasarkan data BMKG Kota Pekanbaru, selama tahun 2012 – 2017 diketahui bahwa suhu udara rata-rata tahunan cenderung konstan, yaitu antara 27,08 – 27,66 °C.



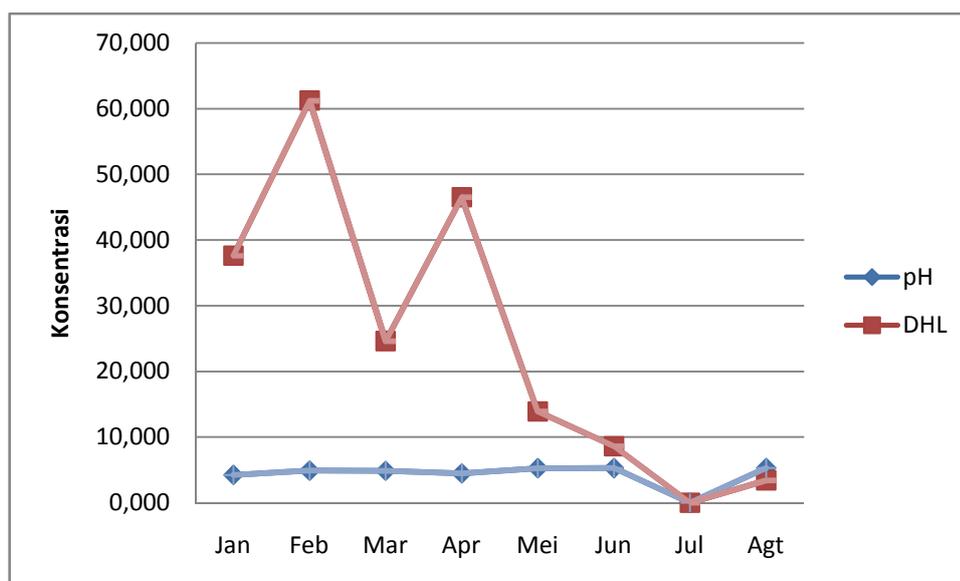
Gambar 3.34 Perbandingan Suhu Udara Rata-rata Tahunan
Kota Pekanbaru 2012 - 2017



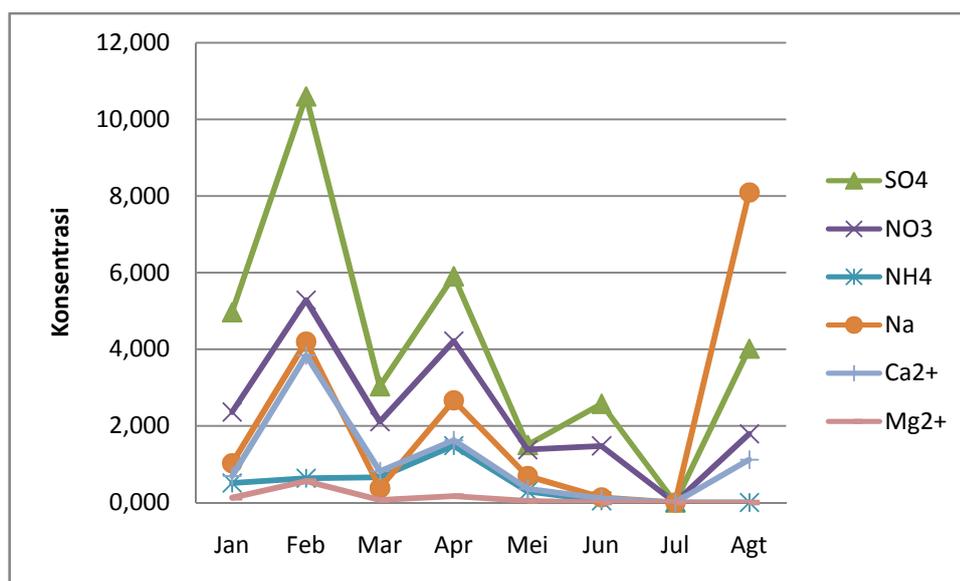
3.3.1.5. Kualitas Air Hujan

Kualitas udara tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi udara itu sendiri, melainkan juga dipengaruhi oleh kualitas air hujan. Parameter kualitas air hujan yang dipantau oleh Stasiun Meteorologi Kelas I Pekanbaru adalah derajat keasaman (pH), daya hantar listrik (*conductivity*), konsentrasi Sulphat (SO₄), Nitrat (NO₃), Amonium (NH₄), Natrium (Na), Kalsium (Ca²⁺) dan Magnesium (Mg²⁺). Pada tahun 2017, data kualitas air hujan tidak tersedia di Stasiun Meteorologi Kelas I Pekanbaru. Data terakhir yang diperoleh adalah data kualitas air hujan pada tahun 2015 pada bulan Januari – Juni 2015 (**Lampiran Tabel 29**) karena proses pengujian dan pengolahan data kualitas air hujan harus dikirim ke laboratorium di Jakarta.

Kualitas air hujan memiliki derajat keasaman (pH) cenderung bersifat asam. Kondisi asam ini disebabkan oleh terjadinya proses kimiawi di udara yang menyebabkan terjadinya hujan asam. Hujan asam disebabkan oleh belerang (sulfur) yang merupakan pengotor dalam bahan bakar fosil serta nitrogen di udara yang bereaksi dengan oksigen membentuk sulfur dioksida dan nitrogen oksida. Zat-zat ini berdifusi ke atmosfer dan bereaksi dengan air untuk membentuk asam sulfat dan asam nitrat yang mudah larut sehingga jatuh bersama air hujan. Air hujan yang asam tersebut akan meningkatkan kadar keasaman tanah dan air permukaan yang terbukti berbahaya bagi kehidupan ikan dan tanaman.



Gambar 3.35 Nilai pH dan DHL Kualitas Air Hujan Kota Pekanbaru Tahun 2015



Gambar 3.36 Konsentrasi Anion Kualitas Air Hujan Kota Pekanbaru Tahun 2015

Pada Gambar 3.35 terlihat bahwa nilai pH cenderung tidak mengalami peningkatan atau penurunan sementara nilai DHL cenderung menurun. Gambar 3.36 menunjukkan konsentrasi anion membentuk pola grafik yang sama tinggi pada bulan Februari 2015.

3.3.1.6. Penyakit ISPA

Penyakit ISPA masih menjadi penyakit yang tertinggi diderita oleh masyarakat Kota Pekanbaru, yaitu sebanyak 81.738 jiwa atau 36,73 % (**Lampiran Tabel 25**). Penyakit ISPA adalah kondisi penyakit yang menyerang bagian saluran pernafasan yang diakibatkan karena infeksi yang terjadi dibagian tenggorokan, sinus, saluran udaran maupun paru-paru Selain disebabkan oleh serangan mikroorganisme berbahaya yang bisa memicu timbulnya ISPA, penyakit ini pun bisa terjadi karena paparan debu dan asap. Debu dan asap yang halus dan memiliki partikel halus yang tidak terlihat oleh kasat mata, dapat masuk ke lapisan mukosa hingga terdorong sampai ke jaringan faring karena tidak dapat disaring oleh bulu hidung.



3.3.2. Pressure

3.3.2.1. Transportasi

Transportasi menjadi salah satu sumber pencemar udara di Kota Pekanbaru. Semakin bertambah banyaknya jumlah kendaraan bermotor akan meningkatkan resiko pencemaran udara oleh gas buang kendaraan tersebut akibat penggunaa bahan bakar. Penggunaan bahan bakar pada sektor transportasi didominasi oleh bensin. Penggunaan bahan bakar tersebut akan menghasilkan emisi gas rumah kaca CO₂. Sektor transportasi di pengaruhi oleh jumlah kendaraan dan panjang ruas jalan. Saat ini jumlah kendaraan yang menggunakan bahan bakar premium/bensin adalah sebanyak 1.504.769 unit dan sebanyak 31.163 unit kendaraan menggunakan bahn bakar solar (**Lampiran Tabel 31**).

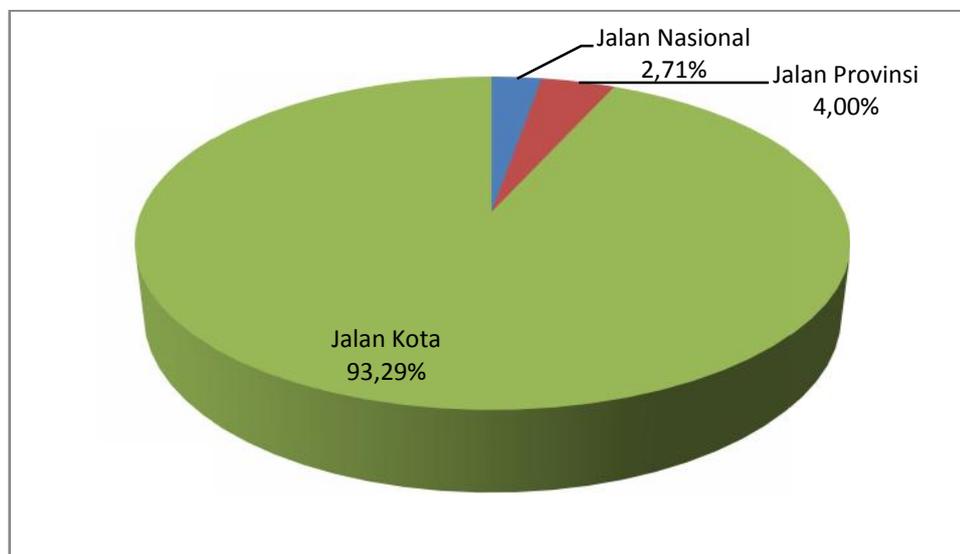
Jenis kendaraan yang paling banyak menggunakan bahan bakar premium/bensin adalah kendaraan roda dua, dan kendaraan pribadi atau penumpang umum seperti oplet dan taksi. Sedangkan untuk bahan bakar solar yang paling banyak adalah dari jenis kendaraan truk kecil, truk besar serta bus kecil dan bus besar. Kebutuhan akan bahan bakar dari jenis bensin/premium lebih tinggi dibandingkan dengan kendaraan bermotor yang berbahan bakar solar. Hal ini akan berkorelasi dengan jumlah bahan bakar premium/bensin yang harus disediakan dan pengambilannya di alam. Selanjutnya berkorelasi dengan semakin berkurangnya stok atau cadangan sumberdaya alam fosil serta akan meningkatkan pula emisi buangan hasil pembakaran bahan bakar ke udara.

Peningkatan emisi kendaraan bermotor di Kota Pekanbaru dapat juga dilihat dari penjualan berbagai jenis kendaraan bermotor dari berbagai merek di Kota Pekanbaru. Namun data penjualan kendaraan bermotor di Kota Pekanbaru tidak tersedia (**Lampiran Tabel 32**). Penambahan jumlah kendaraan bermotor di Kota Pekanbaru juga diikuti dengan penambahan ruas jalan. Berdasarkan data Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru, terdapat penambahan panjang jalan kelas III C di Kota Pekanbaru dari 2.818,54 pada tahun 2015 menjadi 2.872,92 pada tahun 2017 (**Lampiran Tabel 33**).

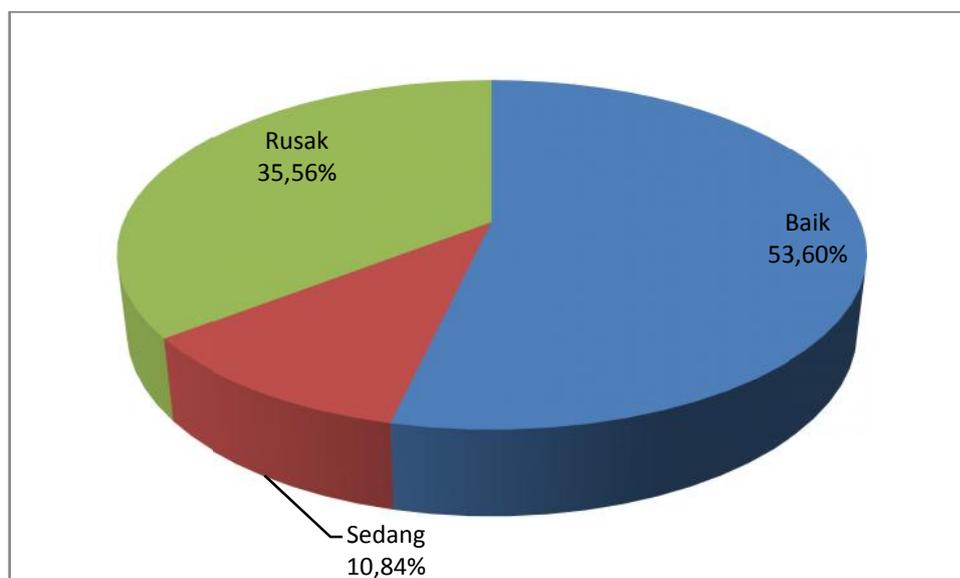
Berdasarkan jenis jalan, panjang jalan yang ada di Kota Pekanbaru saat ini adalah sepanjang 3.079,61 km dengan rincian jalan kota 2.872,92 km, jalan provinsi 123,24 km dan jalan nasional 83,45 km (**Lampiran Tabel 33A**). Dari seluruh jalan



kota yang ada di Kota Pekanbaru, 1.539,89 km dalam kondisi baik (53,60 %); 311,35 km dalam kondisi sedang (10,84 %) dan 1.021,68 km dalam kondisi rusak (35,56 %) (Lampiran Tabel 33B).



Gambar 3.37 Panjang Jalan di Kota Pekanbaru



Gambar 3.38 Kondisi Jalan di Kota Pekanbaru

Kondisi jalan rusak yang mencapai 35,56 % tentunya dapat mempengaruhi mobilitas transportasi yang akhirnya akan mempengaruhi roda perekonomian yaitu waktu tempuh semakin lama dan biaya semakin tinggi, yang akan berpengaruh pula terhadap harga dari suatu komoditas yang dibutuhkan masyarakat. Selain itu, jalan rusak juga akan berimplikasi kepada semakin bertambahnya emisi buangan dari hasil



pembakaran bahan bakar dalam wilayah yang dilalui jalur transportasi akibat waktu tempuh yang semakin lama, di samping meningkatnya kebisingan terhadap lingkungan di sepanjang jalur transportasi yang dilalui.

3.3.2.2. Industri

Keberadaan industri berpotensi memberikan kontribusi terhadap beban pencemaran udara, baik dari konsumsi energinya maupun emisi cerobongnya. Data konsumsi energi oleh industri dalam satu tahun dapat digunakan untuk mengetahui berapa emisi yang dihasilkan. Semakin besar emisi yang dihasilkan maka akan semakin besar pula tekanan terhadap lingkungan. Namun data mengenai konsumsi bahan bakar minyak (BBM) untuk sektor industri menurut jenis bahan bakar sulit diperoleh. Hanya tersedia data dari PT. Surya Intisari Raya (Pabrik Kelapa Sawit) yang menggunakan 740.528 kg/bulan biomassa untuk bahan bakarnya (**Lampiran Tabel 31**).

Industri kecil dan menengah cenderung memiliki kemampuan yang terbatas untuk mengelola kualitas udara emisi. Karena keberadaan teknologi pengendali pencemaran udara yang murah belum banyak berkembang dan digunakan oleh pelaku usaha skala kecil dan menengah. Pada umumnya, industri skala besar telah memiliki alat pengendali pencemaran udara meskipun belum seluruhnya memenuhi baku mutu udara emisi, namun berdasarkan pemantauan kualitas udara emisi sumber tidak bergerak dari 2 industri yang ada di Kota Pekanbaru menunjukkan hasil bahwa tidak ada parameter yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku (**Lampiran Tabel 31A**).

3.3.2.3. Cerobong Insinerator Rumah Sakit

Emisi sumber tidak bergerak (cerobong) dari insinerator rumah sakit yang ada di Kota Pekanbaru juga ikut mempengaruhi kualitas udara di Kota Pekanbaru. Berdasarkan pemantauan kualitas udara emisi sumber tidak bergerak dari 3 rumah sakit yang ada di Kota Pekanbaru menunjukkan hasil bahwa tidak ada parameter yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku (**Lampiran Tabel 31A**).



3.3.2.4. Timbulan Sampah

Sampah juga merupakan salah satu faktor penyumbang emisi gas rumah kaca di Kota Pekanbaru akibat gas CO₂ dari sampah yang dibakar dan CH₄ dari sampah yang diolah menjadi kompos. Sampah saat ini, belum diketahui secara pasti berapa jumlah sampah yang dibakar oleh masyarakat. Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, jumlah kompos yang dihasilkan adalah 140.500 kg/tahun. Dengan faktor emisi CH₄ sampah yang dikompos 10 kg/Gg sampah, maka emisi CH₄ dari kompos adalah $10 \text{ kg/Gg} \times 140.500 \text{ kg/tahun} = 0,001405 \text{ kg/tahun}$.

3.3.2.5. Konsumsi Energi Rumah Tangga

Penggunaan bahan bakar di tingkat rumah tangga juga dapat menghasilkan emisi yang secara tidak langsung mempengaruhi kualitas udara di Kota Pekanbaru. Namun data konsumsi bahan bakar untuk keperluan rumah tangga per Kecamatan tidak tersedia pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru. Berdasarkan data dari kecamatan, hanya 6 dari 12 kecamatan yang memiliki data konsumsi bahan bakar untuk keperluan rumah tangga, yaitu Kecamatan Payung Sekaki, Bukit Raya, Sail, Sukajadi, Rumbai dan Rumbai Pesisir. Konsumsi bahan bakar LPG dan kayu bakar paling banyak digunakan oleh rumah tangga di Kecamatan Bukit Raya, minyak tanah di Kecamatan Payung Sekaki dan briket di Kecamatan Payung Sekaki.

3.3.2.6. Peternakan

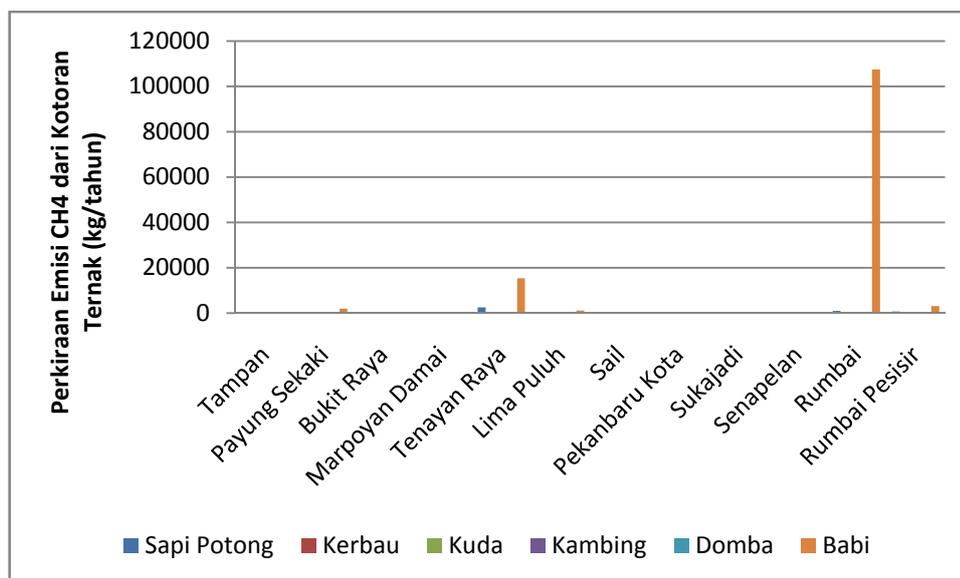
Sektor peternakan menjadi bagian yang penting di Kota Pekanbaru. Terdapat 6 jenis hewan ternak yang ada di Kota Pekanbaru, yaitu sapi potong, kerbau, kuda, kambing, domba dan babi. Pada awal tahun 2017, terdapat 30.458 hewan ternak, terdiri atas 5.173 ekor sapi potong, 405 ekor kerbau, 20 ekor kuda, 6.309 ekor kambing, 124 ekor domba dan 18.427 ekor babi (**Lampiran Tabel 54**). Di samping hewan ternak, terdapat beberapa jenis hewan unggas di Kota Pekanbaru, yaitu ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging dan itik. Pada awal tahun 2017, terdapat 7.071.135 hewan ternak, terdiri atas 211.623 ekor ayam kampung, 1.000



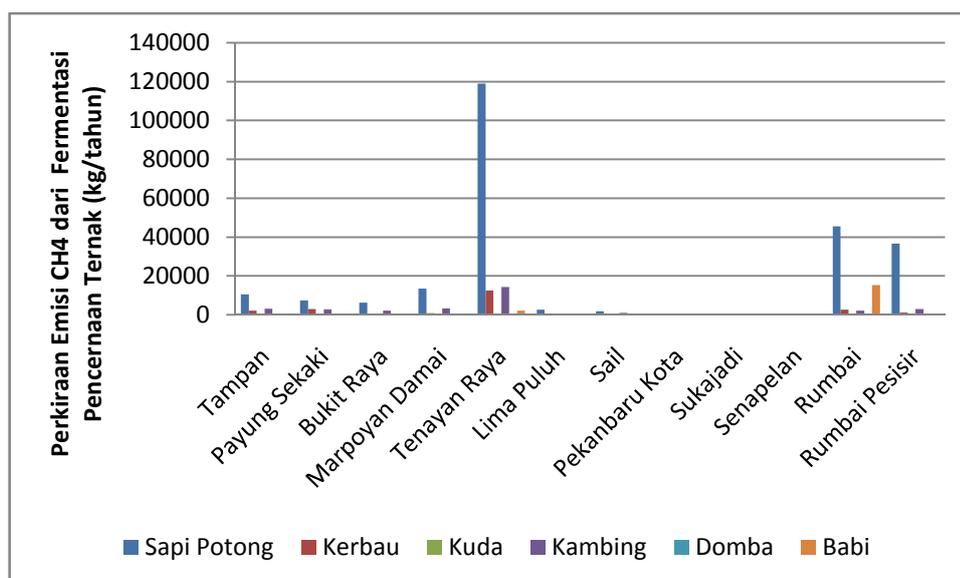
ekor ayam petelur, 6.846.043 ekor ayam pedaging dan 12.469 ekor itik/itik manila (Lampiran Tabel 54C).

Kegiatan peternakan 30.458 hewan ternak dan 7.071.135 ekor unggas baik dari kotoran yang dihasilkan maupun saat proses pencernaan pada hewan ternak (memamah biak) akan mengemisikan gas rumah kaca CH_4 , yang memberikan kontribusi pada pemanasan global. Berdasarkan Lampiran Tabel 54A dan Tabel 54B, perkiraan emisi CH_4 dari sektor peternakan adalah 472.491 kg/tahun atau 472,491 ton/tahun, yaitu berasal dari kotoran ternak 136,305 ton/tahun, fermentasi pencernaan ternak 316,358 ton/tahun dan kotoran unggas 143,664 ton/tahun.

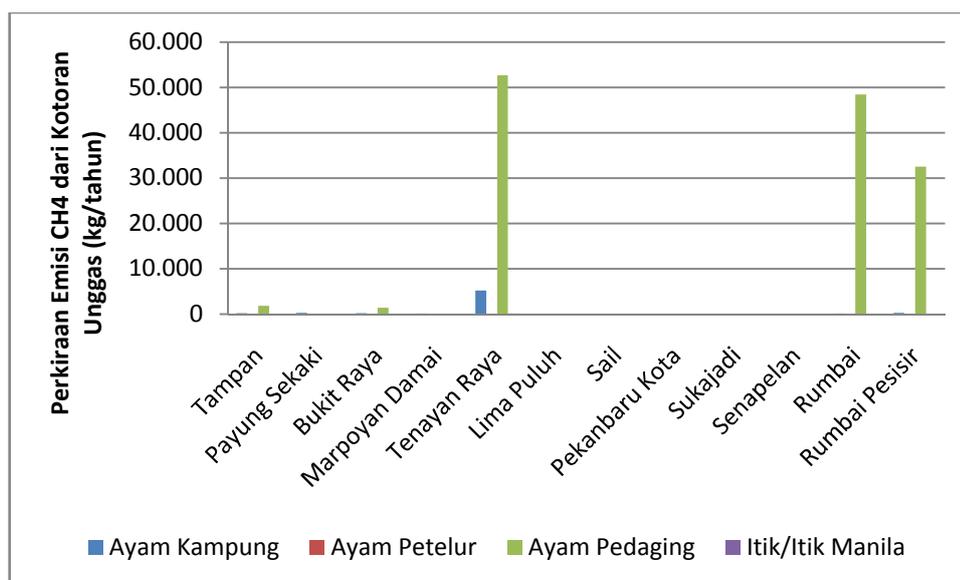
Emisi CH_4 dari kegiatan peternakan hewan ternak maupun unggas dari tiap kecamatan dapat dilihat pada Gambar 3.39 sampai dengan Gambar 3.41. Kecamatan yang berpotensi menghasilkan emisi CH_4 paling banyak dari kotoran ternak adalah Kecamatan Rumbai yang memiliki paling banyak ternak babi (faktor emisi kotoran ternak babi adalah 7 kg/ekor), dari kegiatan fermentasi pencernaan hewan ternak adalah Kecamatan Tenayan Raya yang memiliki paling banyak ternak sapi potong (faktor emisi fermentasi pencernaan ternak sapi potong adalah 47 kg/ekor), dan dari kotoran unggas adalah Kecamatan Tenayan Raya yang memiliki paling banyak ternak ayam pedaging (faktor emisi kotoran unggas adalah 0,02 kg/ekor).



Gambar 3.39. Perkiraan Emisi CH_4 dari Kotoran Ternak Tahun 2017



Gambar 3.40. Perkiraan Emisi CH₄ dari Fermentasi Pencernaan Ternak Tahun 2017



Gambar 3.41. Perkiraan Emisi CH₄ dari Kotoran Unggas Tahun 2017

3.3.3. *Response*

Untuk memastikan tidak terjadinya pencemaran udara di Kota Pekanbaru, Pemerintah Kota Pekanbaru melakukan berbagai upaya pengelolaan dan pemantauan.



1. Pemantauan kualitas udara ambien

Pemantauan kualitas udara ambien di Kota Pekanbaru dilakukan dengan alat Air Quality Monitoring System (AQMS) dalam rentang waktu pengamatan selama 1 tahun dengan parameter yang dipantau adalah SO₂, CO, NO₂, O₃ dan PM₁₀. Data yang diperoleh diolah dan divalidasi berdasarkan SNI 19-17025:2000 serta ditampilkan ke publik melalui display yang dapat dilihat di depan Kantor Walikota Pekanbaru dan di Jalan Tuanku Tambusai simpang Jl. Soekarno-Hatta.

Selain menggunakan *Air Quality Monitoring System*, kualitas udara Kota Pekanbaru juga dipantau dengan metode *passive sampler*. Pemantauan ini dibiayai oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui dana Dekonsentrasi pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau. Pemantauan ini hanya dilakukan untuk mengetahui kandungan NO₂ dan SO₂ yang dijadikan data dasar perhitungan nilai IKU Kota Pekanbaru. Pemantauan dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun, dengan durasi 2 (dua) minggu dalam setiap kali pemantauan. Pemantauan dilakukan di 4 (empat) lokasi, yang mewakili peruntukan lokasi area transportasi, kawasan industri, perumahan dan perkantoran.

2. Pemantauan kualitas udara basement

Pemantauan kualitas udara basement dimulai pada tahun 2014. Pada tahun 2014 dan 2015, usaha/kegiatan yang dipantau kualitas udara basementnya masing-masing ada sebanyak 6 usaha/kegiatan pada lokasi yang sama (gedung/mall), yaitu basement Hotel Premier, Mall Pekanbaru, Mall Ciputra, Mall SKA, Mall Citra Plaza (Matahari), dan RSUD Arifin Ahmad.

3. Pengujian emisi/polusi udara akibat aktivitas industri

Untuk mengantisipasi meningkatnya kadar polusi udara yang disebabkan oleh emisi gas buang dari cerobong (emisi sumber tidak bergerak), misalnya dari cerobong genset, boiler, insinerator, dilakukan pemantauan ke beberapa lokasi usaha/kegiatan. Hal ini juga dilakukan dalam rangka pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru. Dalam rentang waktu 2012 – 2015, terdapat 7 usaha/kegiatan yang diuji emisi sumber tidak bergerak.



Tabel 3.9 Uji Emisi Sumber Tidak Bergerak Tahun 2012-2016

| No | Nama Usaha/Kegiatan | Jenis Usaha/ Kegiatan | Pemantauan | | | | |
|----|---|------------------------------|------------|------|------|------|------|
| | | | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1 | PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk | Industri (Pabrik Mie Instan) | | | | | |
| 2 | Energi Mega Persada Korinci Baru Limited Baru Gas Plant dan Teluk Lembu | Industri Migas | | | | | |
| 3 | Eka Hospital | Rumah Sakit | | | | | |
| 4 | PT. Asia Forestama Raya (PT. AFR) | Industri (Kayu Lapis) | - | | | | - |
| 5 | RS. Awal Bros | Rumah Sakit | - | | | | - |
| 6 | RS. Santa Maria | Rumah Sakit | - | | | | |
| 7 | RSUD Arifin Ahmad | Rumah Sakit | - | - | - | | |

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

4. Pengujian Emisi Kendaraan Bermotor

Kegiatan uji emisi kendaraan bermotor bertujuan :

- Mengetahui tingkat emisi gas buang yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor terutama kendaraan roda empat berbahan bakar bensin dan solar.
- Mendorong peran serta bengkel-bengkel dan ATPM (Agen Tunggal Pemegang Merk) dalam kegiatan Uji Emisi Kendaraan Bermotor.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk merawat mesin kendaraan agar berumur panjang serta tidak mencemari lingkungan/udara.

Sasaran dan wujud aplikasi uji emisi kendaraan bermotor adalah kendaraan bermotor terutama roda empat dengan mengacu pada Permen LH Nomor 5 Tahun 2006 tentang Ambang Batas Emisi Kendaraan Bermotor. Sampai dengan tahun 2015 sebanyak 2.007 kendaraan bermotor telah diuji emisi gas buangnya, dengan rincian 372 kendaraan tahun 2012, 463 kendaraan tahun 2013, 713 kendaraan tahun 2014



dan 459 kendaraan tahun 2015. Pada tahun 2016 dan 2017 tidak dilakukan uji emisi karena rasionalisasi (pengurangan) APBD Kota Pekanbaru.

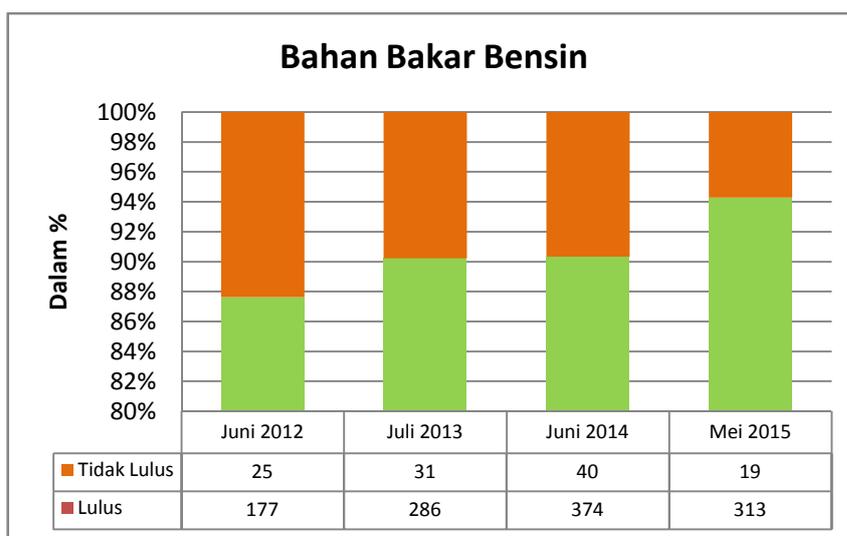
Tabel 3.10 Uji Emisi Kendaraan Bermotor Tahun 2012-2015

| Tahun | Tanggal Pengujian | Lokasi | Jumlah yang diuji | | |
|--------------|-------------------|--|-------------------|------------|--------------|
| | | | Bensin | Solar | Total |
| 2012 | Juni 2012 | | 202 | 170 | 372 |
| 2013 | 8 Juli 2013 | Jl. Diponegoro | 317 | 146 | 463 |
| 2014 | 18-19 Juni 2014 | Jl. Diponegoro dan Jl. Cut Nyak Dien dan | 414 | 299 | 713 |
| 2015 | 12 Mei 2015 | Jl. Cut Nyak Dien | 332 | 127 | 459 |
| Total | | | 1.265 | 742 | 2.007 |

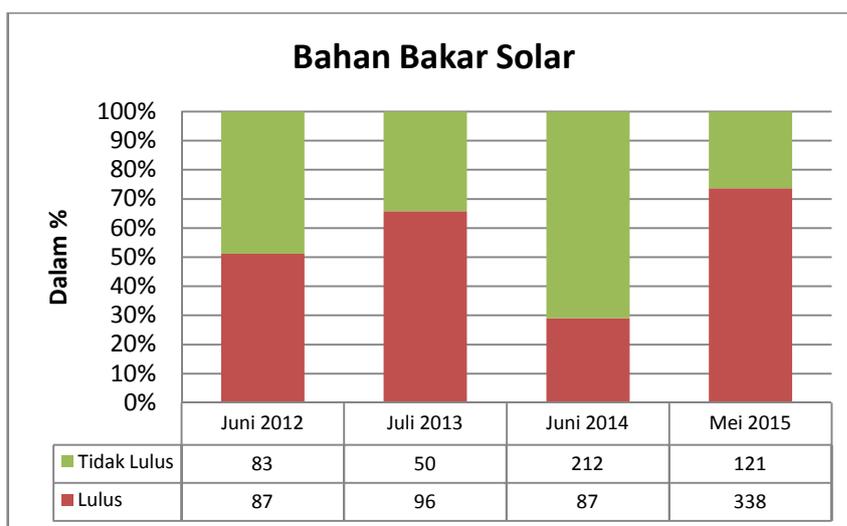
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017



Gambar 3.42 Uji Emisi Kendaraan Bermotor Tahun 2015



Gambar 3.43 Grafik Hasil Uji Emisi Kendaraan
Berbahan Bakar Bensin Tahun 2012 – 2015



Gambar 3.44 Grafik Hasil Uji Emisi Kendaraan
Berbahan Bakar Solar Tahun 2012 - 2015

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan uji emisi kendaraan bermotor di Kota Pekanbaru, baik kendaraan berbahan bakar bensin maupun solar cenderung memenuhi baku mutu emisi gas buang kendaraan bermotor dimana jumlah yang lulus uji lebih dari 50 % dibandingkan yang tidak lulus uji, kecuali pada kendaraan berbahan bakar solar pada uji emisi tahun 2014.



5. **Tindakan Persuasif** melalui program pembinaan dan penilaian kinerja lingkungan Instansi Pemerintah, swasta maupun masyarakat umum yang berdampak pada perbaikan mutu udara :
 - a. Pembinaan pengelolaan lingkungan bagi industri dan kegiatan usaha lainnya.
 - b. Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan Perusahaan melalui PROPER
 - c. Program Adiwiyata, dimana salah satu indikatornya adalah penghijauan dan kerindangan.
 - d. Program Kampung Iklim (ProKlim)
 - e. Program Kawasan Rumah Pangan Lestari.

6. Kegiatan untuk menurunkan beban pencemaran dan pemberdayaan masyarakat terkait pengendalian pencemaran udara.
 - a. Kegiatan *Car Free Day* di Jl. Diponegoro setiap hari Minggu;
 - b. Penerapan program Kamis bersih tanpa polusi asap (Kasih Papa) setiap hari Kamis pekan pertama setiap bulan;
 - c. Pembangunan Ruang Terbuka Hijau;
 - d. Pengembangan jalur hijau dan penghijauan pada pedestrian;

7. Pengadaan Angkutan Umum Massal
Tujuannya adalah untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dengan optimalisasi angkutan umum massal, yaitu oplet, bus kota umum dan bus kota Trans Metro.

3.4. RESIKO BENCANA

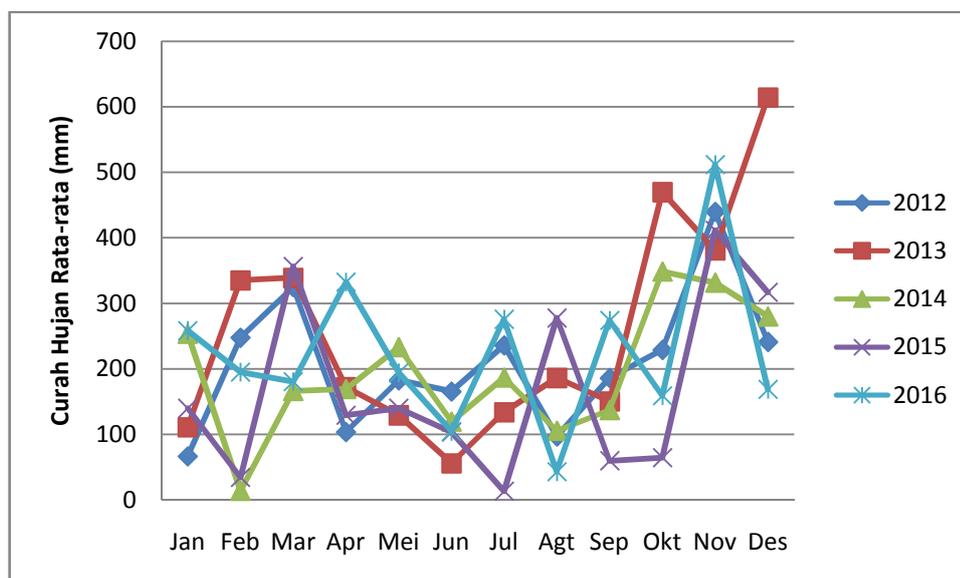
3.4.1. State

3.4.1.1. Curah Hujan

Berdasarkan **Lampiran Tabel 21**, curah hujan rata-rata bulanan maksimum di Kota Pekanbaru tahun 2016 terjadi pada bulan November sebesar 511,4 mm sedangkan yang paling sedikit terjadi pada bulan Agustus, yaitu sebesar 43,3 mm. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, curah hujan rata-rata bulanan



maksimum di Kota Pekanbaru tahun 2015 terjadi juga pada bulan November sebesar 411 mm tetapi yang paling sedikit terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 14 mm. Pada tahun 2014 curah hujan rata-rata maksimum terjadi pada bulan Oktober sebesar 348,3 mm dan minimum terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 13,8 mm. Tahun 2013, curah hujan rata-rata maksimum terjadi pada bulan Desember sebesar 614 mm dan minimum terjadi pada bulan Juni yaitu sebesar 56 mm dan tahun 2012 curah hujan rata-rata maksimum terjadi pada bulan November sebesar 439,5 mm dan minimum terjadi pada bulan Januari sebesar 66,7 mm.



Gambar 3.45 Perbandingan Curah Hujan Rata-rata Bulanan
Kota Pekanbaru 2012-2016

Berdasarkan **Lampiran Tabel 21A**, jumlah hari hujan rata-rata bulanan maksimum di Kota Pekanbaru tahun 2016 terjadi pada bulan November sebanyak 26 hari sedangkan yang paling sedikit jumlahnya pada bulan Agustus, yaitu sebesar 9 hari.

3.4.1.2. Bencana Banjir dan Genangan Air

Bencana alam yang terjadi di Kota Pekanbaru selama tahun 2017 adalah banjir. Kota Pekanbaru yang dibelah oleh Sungai Siak dari dahulu hingga sekarang masih memberikan dampak banjir terhadap Kota Pekanbaru. Selain itu, Kota Pekanbaru memiliki beberapa pusat rawan banjir/genangan air yang mulai tertutup



oleh bangunan. Hal ini menyebabkan bencana banjir tidak dapat dielakkan. Bencana banjir pada awalnya merupakan fenomena alam yang terjadi, dimana intensitas curah hujan menjadi lebih tinggi bila dibandingkan dengan biasanya. Siklus tersebut terjadi lima tahun ataupun sepuluh tahun sekali. Namun akhir-akhir ini, banjir yang terjadi hampir setiap tahun di setiap wilayah yang waktunya tidak bersamaan, yang sangat dipengaruhi oleh perubahan iklim.

Berdasarkan data Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru, pada tahun 2016, terdapat 4 kecamatan yang terendam banjir/genangan air, yaitu Kecamatan Tampan seluas 10 Ha, Kecamatan Bukit Raya seluas 31,5 Ha, Kecamatan Rumbai Pesisir 21,5 Ha dan Kecamatan Rumbai 3,45 Ha (**Lampiran Tabel 37**). Banjir dan genangan air yang terjadi di Kota Pekanbaru disebabkan oleh luapan Sungai Siak dan atau hujan yang cukup lebat. Besaran genangan bervariasi dengan tinggi 0,3 – 1 meter, luas genangan 0,5 – 7 Ha, lama durasi banjir/genangan air 1,5 – 48 jam (2 hari) dan frekuensi 3 – 15 kali/tahun (**Lampiran Tabel 37 A**).

Pada tahun 2017, banjir terparah terjadi pada tanggal 23 Juni 2017. Hujan yang turun dengan intensitas yang sangat tinggi dan dengan durasi yang cukup lama menyebabkan beberapa ruas jalan di Kota Pekanbaru terendam air seperti di Jl. Pinang (Belakang Gedung Bulog), Jl. Arifin Ahmad, Jl. Jend. Sudirman simpang Jl. Arifin Ahmad, Jl. Sudirman depan Hotel Grand Central dan Kawasan Terminal AKAP. Luapan air yang terjadi di depan Hotel Grand Central lebih dari 50 cm menyebabkan tidak tertampungnya lagi air oleh drainase jalan dan masuk ke basement Hotel Grand Central sehingga mengakibatkan 8 mobil dan 20 motor terendam di dalam basement. Total kerugian hotel akibat banjir ini diperkirakan mencapai 8 M.



Gambar 3.46 Banjir di Depan Hotel Grand Central Pekanbaru (23 Juni 2017)

Beberapa kejadian banjir/genangan air juga terjadi di Kota Pekanbaru sepanjang tahun 2017. Intensitas curah hujan yang tinggi dan drainase yang ada tidak cukup untuk menampung luapan air yang jatuh ke jalan menyebabkan terjadinya banjir/genangan air. Luapan air Sungai Siak juga menyebabkan timbulnya banjir di daerah bantaran Sungai Siak seperti di daerah Rumbai Pesisir, Tenayan Raya dan Payung Sekaki (**Lampiran Tabel 37B**).



Gambar 3.47 Banjir/Genangan Air di Kota Pekanbaru Tahun 2017

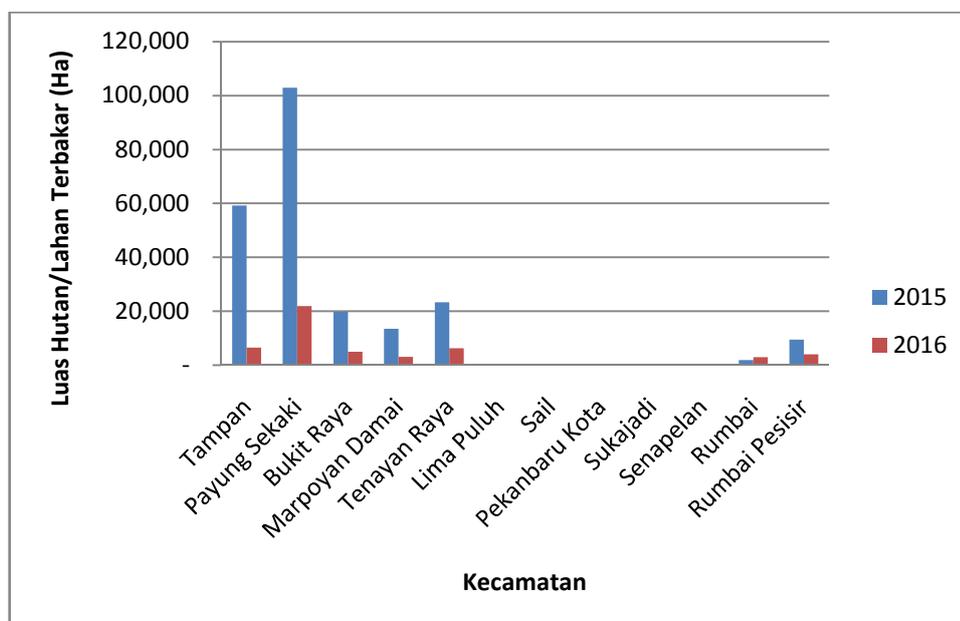


3.4.1.3. Bencana Kekeringan

Sepanjang tahun 2017, tidak terjadi bencana kekeringan di Kota Pekanbaru (**Lampiran Tabel 38**).

3.4.1.4. Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan

Bencana kebakaran hutan dan lahan cenderung tidak terjadi di Kota Pekanbaru pada tahun 2017. Kebakaran lahan terakhir terjadi pada tahun 2016. Pada tahun 2016 perkiraan lahan terbakar di Kota Pekanbaru seluas 49,7843 Ha (**Lampiran Tabel 39**). Angka ini menurun drastis dibandingkan tahun 2015 seluas 230,2565 Ha. Kecamatan yang memiliki daerah terluas terjadi kebakaran lahan pada tahun 2016 adalah Kecamatan Payung Sekaki diikuti dengan Kecamatan Tampan.



Gambar 3.48. Luas Hutan/Lahan Terbakar di Kota Pekanbaru 2015 - 2016

3.4.1.5. Bencana Tanah Longsor dan Gempa Bumi

Bencana lainnya seperti bencana tanah longsor dan gempa bumi, sepanjang tahun 2017, tidak terjadi di Kota Pekanbaru (**Lampiran Tabel 40**).

3.4.2. Pressure

Bencana banjir dan genangan air yang terjadi di Kota Pekanbaru disebabkan oleh beberapa hal, yaitu :



1. Curah hujan tinggi dalam satu waktu
Curah hujan rata-rata paling tinggi pada tahun 2016 terjadi pada bulan Januari, April, Juli, September dan November 2016 (**Lampiran Tabel 21**). Apabila dilihat dari jumlah hari hujannya, banjir atau genangan air terjadi pada bulan yang banyak hari hujannya, yaitu bulan Januari dan November dengan jumlah hari hujan lebih dari 20 hari (**Lampiran Tabel 21A**).
2. Hilangnya daerah resapan air seiring bertambahnya luas lahan terbangun akibat pembangunan.
3. Sistem drainase yang buruk
Kapasitas drainase yang ada tidak sesuai dengan jumlah air hujan yang masuk serta akibat pendangkalan saluran drainase.
4. Bentuk morfologi Kota Pekanbaru
Kota Pekanbaru memiliki bentuk morfologi daratan yang merupakan daerah dataran banjir (*flood plain*) dengan kemiringan lerengnya kurang dari 5 %, kecuali pada lembah-lembah, dan makin bergelombang ke arah utara.
5. Perubahan penggunaan lahan.

3.4.3. Response

Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru dalam mengatasi banjir dan genangan air, yaitu :

1. Penerapan kebijakan dan penegakan hukum :
 - a. Perda Kota Pekanbaru Nomor 10 Tahun 2006 tentang Sumber Daya Air dan Sumur Resapan.
 - b. Penertiban Izin Mendirikan Bangunan.
 - c. Kewajiban memiliki Dokumen Pengelolaan Lingkungan bagi setiap usaha/kegiatan.
 - d. Kewajiban menyediakan Ruang Terbuka Hijau sebesar 30 % dari luas lahan yang dimiliki.
2. Menyusun Master Plan Drainase Kota Pekanbaru dalam rangka pembangunan sistem drainase terpadu.



3. Pendirian Posko Pengungsian dan penyaluran sembako kepada korban banjir oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pekanbaru.
4. Mengoptimalkan kinerja drainase/saluran sungai dengan melaksanakan normalisasi saluran sungai di 41 titik dan rehabilitasi/ pemeliharaan normalisasi saluran sungai di 13 anak Sungai Siak dan 33 drainase primer serta waduk/danau sumber daya lainnya (**Lampiran Tabel 43**).
5. Memperluas ruang terbuka hijau, khususnya RTH publik menjadi 20%.
6. Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kampung Iklim (ProKlim)
ProKlim merupakan program yang dikembangkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dan seluruh pihak dalam melaksanakan aksi lokal untuk meningkatkan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim dan pengurangan emisi Gas Rumah Kaca. Salah satu upaya yang dilakukan dalam ProKlim ini adalah mitigasi dan adaptasi terhadap banjir dan genangan air.
7. Sosialisasi dan penyuluhan tentang lubang resapan biopori.
8. Pelaksanaan gotong royong massal setiap bulan di setiap Kecamatan.

3.5. PERKOTAAN

3.5.1. State

Kota Pekanbaru dengan luas wilayah 632,26 Km², pada tahun 2017 memiliki jumlah penduduk yaitu 1.064.566 jiwa dengan pertumbuhan penduduk rata-ratanya 2,55 % dan kepadatan penduduk 1,684 jiwa/km² (**Lampiran Tabel 41**). Bila dibandingkan dengan tahun 2016, penduduk Kota Pekanbaru berjumlah 1.038.118 jiwa, berarti terjadi penambahan jumlah penduduk 26.448 jiwa atau sebesar 2,55 %.

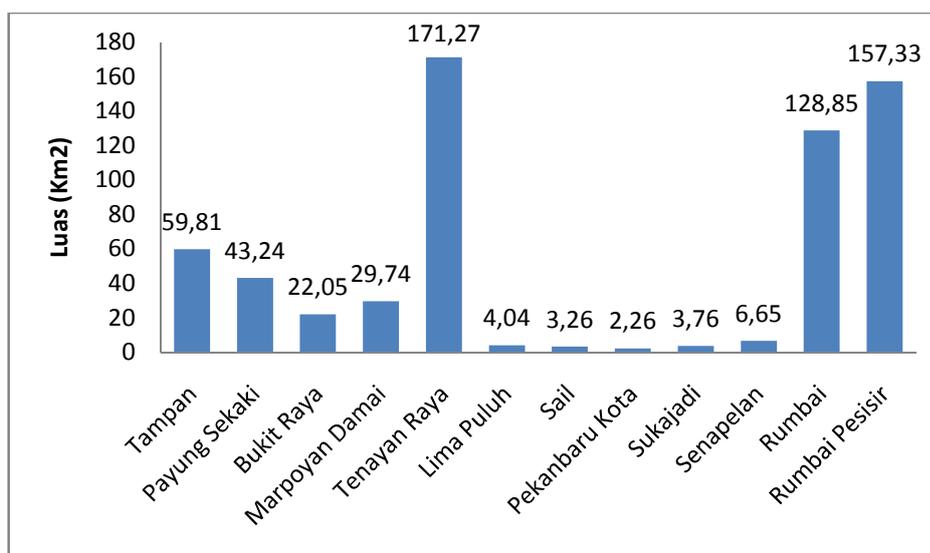
Berdasarkan **Lampiran Tabel 41** tersebut, kecamatan dengan wilayah terluas adalah Kecamatan Tenayan Raya 171,27 Km² dan yang paling kecil adalah Kecamatan Pekanbaru Kota dengan luas 2,26 Km². Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling banyak adalah Kecamatan Tampan 269.062 jiwa dan yang paling sedikit adalah Kecamatan Sail dengan jumlah 21.479 jiwa. Sedangkan pertumbuhan penduduk paling tinggi tahun 2017 adalah Kecamatan Tampan 7,21 % dan yang paling rendah adalah Kecamatan Pekanbaru Kota 0,02 %. Sementara



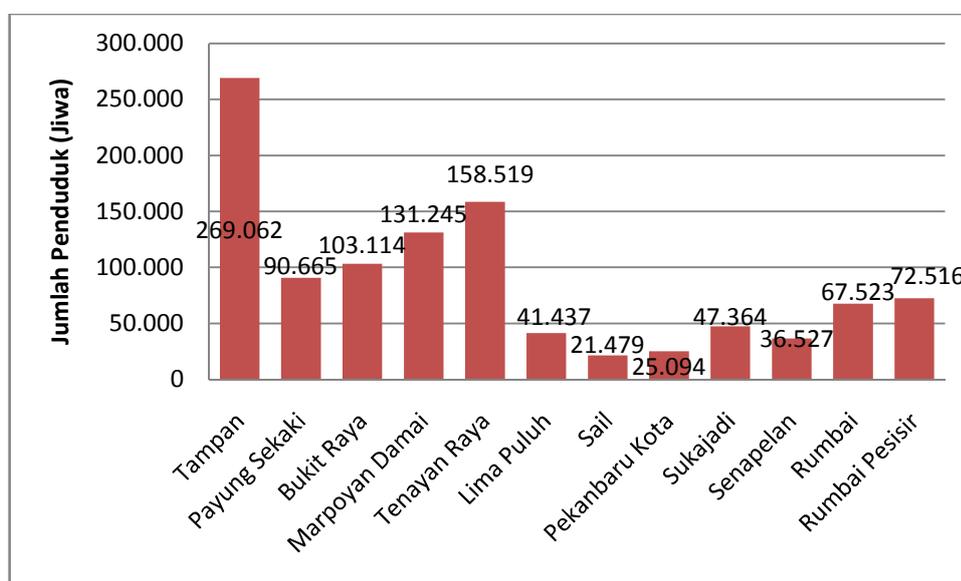
Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2017



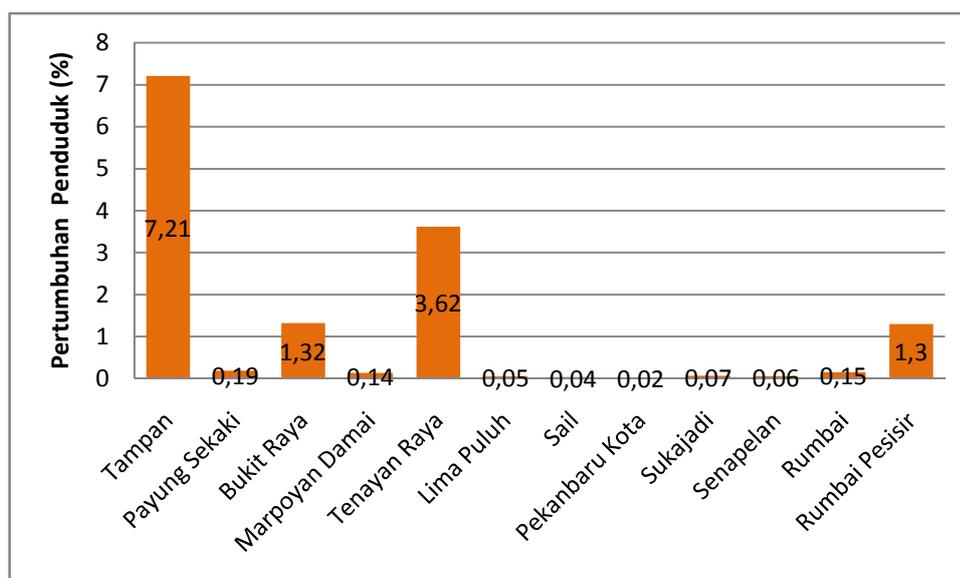
kepadatan penduduk, dengan membandingkan jumlah penduduk dengan luas wilayah, yang paling padat adalah Kecamatan Sukajadi 12.597 jiwa/km² dan yang paling jarang penduduknya adalah Kecamatan Rumbai Pesisir 461 jiwa/km². Perbandingan luas wilayah, jumlah penduduk, pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk disajikan pada Gambar 3.49 sampai dengan 3.52.



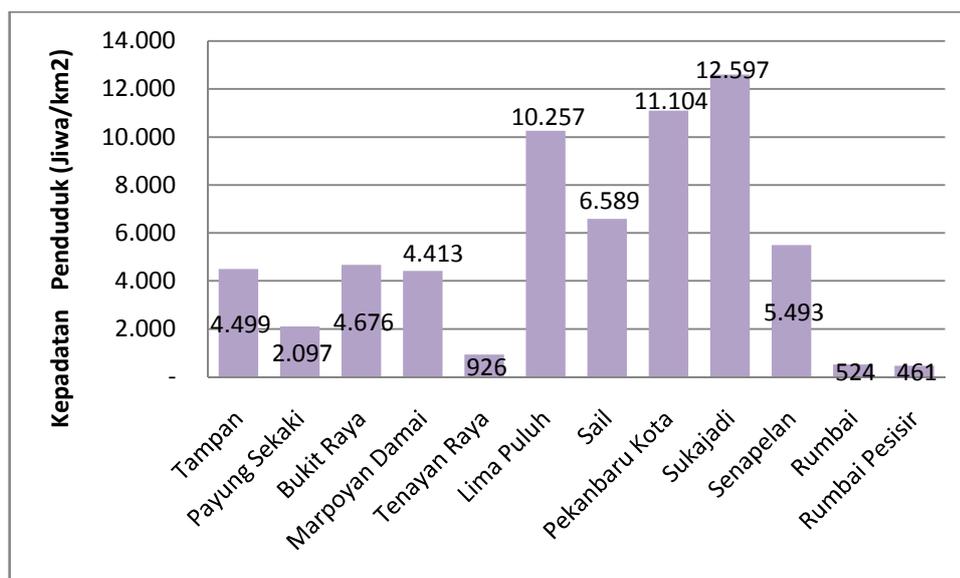
Gambar 3.49 Perbandingan Luas Wilayah Kota Pekanbaru Menurut Kecamatan



Gambar 3.50 Perbandingan Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru
Menurut Kecamatan Tahun 2017



Gambar 3.51 Perbandingan Pertumbuhan Penduduk Kota Pekanbaru Menurut Kecamatan Tahun 2017

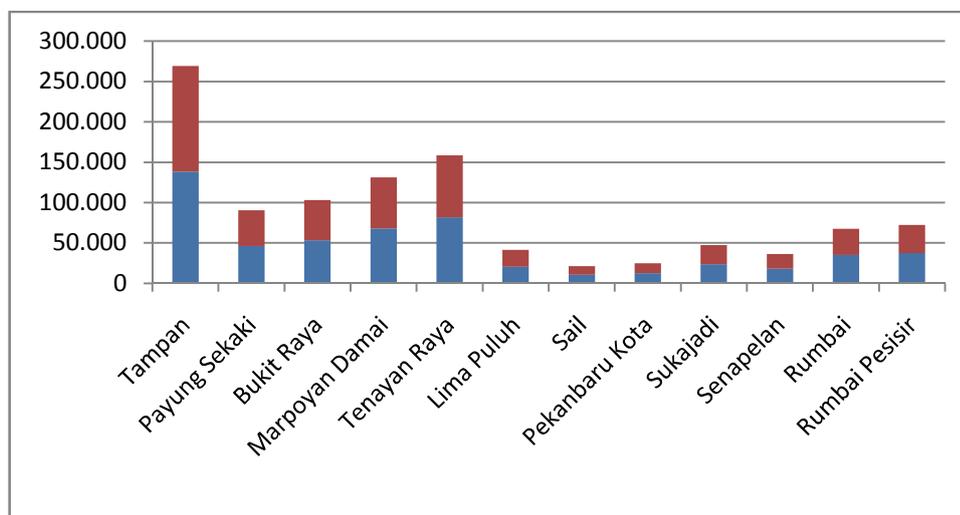


Gambar 3.52 Perbandingan Kepadatan Penduduk Kota Pekanbaru Menurut Kecamatan Tahun 2017

Selain menurut kecamatan, penduduk Kota Pekanbaru juga dapat dilihat menurut jenis kelamin. Jumlah penduduk Kota Pekanbaru berjenis kelamin laki-laki adalah 546.400 jiwa (51,33 %) dan berjenis kelamin perempuan yaitu 518.166 jiwa (48,67 %) (**Lampiran Tabel 41A**).



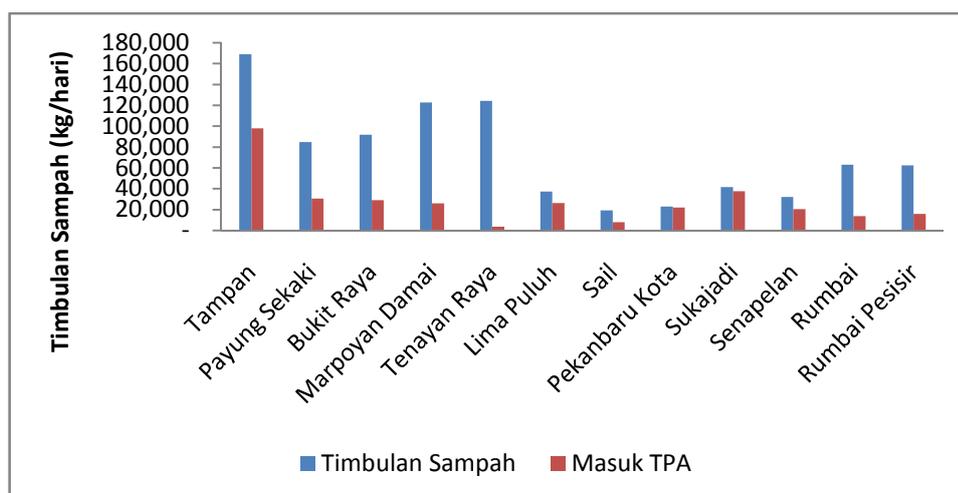
Berdasarkan jenis kelamin ini, penduduk laki-laki di Kota Pekanbaru ini lebih banyak daripada penduduk berjenis kelamin perempuan. Perbandingan jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki dan perempuan menurut kecamatan disajikan pada Gambar 3.53.



Gambar 3.53 Perbandingan Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Kecamatan Tahun 2017

Pertambahan jumlah penduduk memberikan tekanan terhadap lingkungan dari jumlah timbulan sampah yang dihasilkan setiap harinya. Sampah tersebut berasal dari sampah dari permukiman atau sampah rumah tangga dan sampah dari non-permukiman yang sejenis sampah rumah tangga, seperti dari pasar dan perkantoran. Sampah dari kedua jenis sumber tersebut dikenal sebagai sampah domestik.

Pada awal tahun 2017, jumlah penduduk Kota Pekanbaru 1.064.566 jiwa dengan jumlah sampah 745.196 kg/hari atau 745,196 ton/hari (**Lampiran Tabel 42**). Dari jumlah sampah yang dihasilkan setiap harinya, hanya 365,23 ton/hari (49,01 %) yang masuk ke TPA (**Lampiran Tabel 42A**).



Gambar 3.54 Jumlah Timbulan Sampah
Kota Pekanbaru Menurut Kecamatan Tahun 2017

Pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru dilakukan melalui kegiatan rumah kompos, daur ulang dan bank sampah. Saat ini terdapat 5 lokasi rumah kompos, yaitu di Kecamatan Tampan dengan produksi 0,42 ton/hari, Kecamatan Sail dengan produksi 0,42 ton/hari, Kecamatan Sukajadi dengan produksi 0,42 ton/hari dan Kecamatan Rumbai dengan produksi 0,84 ton/hari. Total kompos yang dihasilkan adalah 2,1 ton/hari. Kegiatan daur ulang dihasilkan Kecamatan Tenayan Raya dengan produksi 1,1 ton/hari (**Lampiran Tabel 42A**).

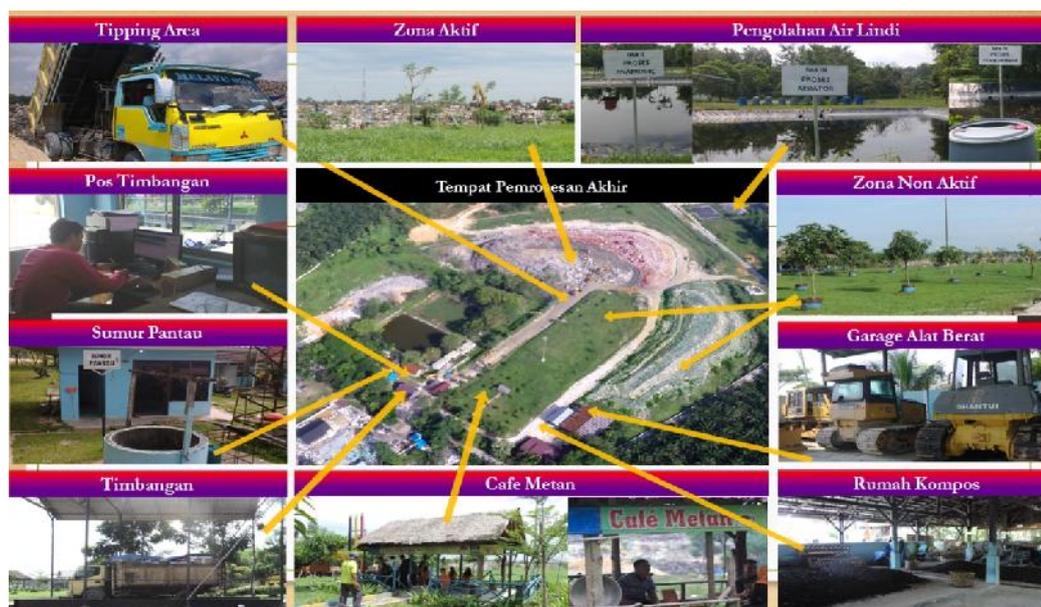
Ada 3 bank sampah induk di Kota Pekanbaru, yaitu Bank Sampah Dalang Collection di Kecamatan Tenayan Raya dengan produksi sampah 1,5 ton/hari, Bank Sampah Berlian Labuai di Kecamatan Bukit Raya dengan produksi sampah 0,05 ton/hari dan Bank Sampah Bukit Hijau Berlian di Kecamatan Tampan dengan produksi 0,05 ton/hari (**Lampiran Tabel 42A**).

Sarana dan prasarana pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru, terdiri atas:

1. Armada angkutan : 21 unit mobil pick up, 37 unit dump truk kecil, 3 unit dump truk besar dan 4 unit arm rol truck.
2. Jumlah ritasi 123 ritasi dalam 1 kali.
3. Alat berat : 5 unit, terdiri dari excavator 3 unit dan 2 bulldozer.
4. Tempat Penampungan Sementara (TPS) sampah : 17 TPS.



5. Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah di Jl. Ikan Raya Kel. Muara Fajar Kec. Rumbai Pesisir : TPA Muara Fajar 1 luas 8,6 Ha dan TPA Muara Fajar 2 luas 4,95 (Hibah dari Kementerian Pekerjaan Umum dan belum beroperasi).
Sarana pengelolaan di TPA Muara Fajar (lama)
- a. Timbangan : 1 unit
 - b. Kolam Lindi : 4 unit
 - c. Garase Alat Berat : 1 unit
 - d. Rumah Kompos : 1 unit
 - e. Cucian Mobil : 1 unit
 - f. Alat Berat (Buldozer & Excavator) : 5 unit beroperasi
 - g. Kantor dan Pos Timbangan : 1 unit
 - h. Tipping Area : 1 unit
 - i. Zona aktif dan zona non aktif : 3 sel dan 2 sel
 - j. Zona cadangan : 0 sel
 - k. Sumur Pantau : 4 unit
 - l. Instalasi Gas Metan : 1 unit
 - m. Drainase : 1 jaringan
 - n. Pos Jaga : 3 unit



Gambar 3.55 Gambar Lay Out TPA Muara Fajar Pekanbaru



6. Tenaga kebersihan kota : 638 tenaga penyapuan dan 496 tenaga angkutan.

Tabel 3.11 Alat Berat di TPA Muara Fajar Pekanbaru

| Jenis alat berat | Tahun pembelian | Jumlah (unit) | Keterangan |
|--------------------|-----------------|---------------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Exacavator komatsu | 2012 | 2 | Beroperasi |
| Exacavator CAT D5K | 2016 | 1 | Beroperasi, hibah Dinas PU Provinsi Riau |
| Bulldozer D-6 CAT | 2012 | 1 | Beroperasi |
| Bulldozer D-5 CAT | 2015 | 1 | Beroperasi |
| Total | | 5 | |

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017



Gambar 3.56 Alat Berat di TPA Muara Fajar

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, sampah dikelompokkan menjadi sampah rumah tangga, sampah sejenis rumah tangga (berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial dan fasilitas umum) dan sampah spesifik. Sampah spesifik meliputi sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun; sampah yang timbul akibat bencana; puing bongkaran bangunan; sampah yang secara teknologi belum dapat diolah; dan/atau sampah yang timbul secara tidak periodik. Sampah spesifik yang mengandung bahan berbahaya dan beracun atau yang biasa disebut limbah bahan



berbahaya dan beracun (limbah B3) umumnya dihasilkan dari sektor industri dan rumah sakit. Berdasarkan dokumen Pelaksanaan Izin Lingkungan, data limbah B3 dari rumah sakit di Pekanbaru, yaitu :

1. RSUD Arifin Ahmad

Limbah B3 yang dihasilkan periode April s.d Juni 2016 :

- a. Residu insinerator 6.449 kg
- b. Bola lampu 42 kg

Total limbah B3 padat yang dihasilkan adalah 6.491 kg dengan rata-rata 0,0721 ton/hari.

2. Rumah Sakit Santa Maria

Limbah B3 yang dihasilkan periode Januari s.d September 2016 :

- a. Sampah medis 41,224 ton
- b. Abu insinerator 0,279 ton
- c. Bola lampu 0,0265 ton
- d. Baterai bekas 0,1492 ton
- e. Kemasan terkontaminasi 0,0198 ton
- f. Sludge IPAL 0,098 ton
- g. Kain majun 0,0109 ton
- h. Limbah laboratorium 0,258 ton
- i. Cartridge 0,0048 ton

Total limbah B3 padat yang dihasilkan adalah 42,0702 ton dengan rata-rata 0,1558 ton/hari.

3. Eka Hospital

Volume limbah cair yang dihasilkan 157,60 m³/hari

Limbah B3 yang dihasilkan periode Januari s.d September 2016 :

- a. Limbah infeksius/medis 23.521 kg
- b. Limbah farmasi kadaluarsa 63 kg
- c. Filter bekas 115 kg
- d. Lampu TL bekas 89 kg
- e. Kemasan bekas bahan kimia 163 kg
- f. Oli bekas 350 Liter



Total limbah B3 padat yang dihasilkan adalah 23.951 kg dengan rata-rata 2.661,22 kg/bulan atau 2,66 ton/bulan (0,088 ton/hari) dan limbah B3 cair 350 liter/9 bulan atau 0,0013 m³/hari.

4. Rumah Sakit Awal Bros

Volume limbah cair yang dihasilkan 63,6 m³/hari

Limbah B3 yang dihasilkan periode Januari s.d September 2016 :

- a. Neon bekas 0,2335 ton
- b. Botol bekas terkontaminasi 0,0185 ton
- c. Limbah medis 18,4325 ton
- d. Filter bekas 1,29 ton
- e. Aki bekas 0,074 ton
- f. Oli bekas 0,4 ton

Total limbah B3 padat yang dihasilkan adalah 20,0485 ton dengan rata-rata 2,2276 ton /bulan atau 0,074 ton/hari dan limbah B3 cair 0,4 ton/9 bulan atau 0,0014 m³/hari.

3.5.2. Pressure

1. Pertumbuhan penduduk yang meningkat dari tahun ke tahun berbanding lurus dengan jumlah sampah yang dihasilkan. Diperkirakan tmbulan sampah Kota Pekanbaru sekitar 745.196 kg/hari (**Lampiran Tabel 42**).
2. Terbatasnya jumlah TPS sampah
Saat ini, hanya terdapat 17 TPS di Kota Pekanbaru dengan rata-rata volume 6 m³. Berdasarkan SNI 3242:2008 tentang Pengelolaan Sampah di Permukiman, apabila penduduk Kota Pekanbaru berjumlah 1.064.566 jiwa, idealnya dibutuhkan 333 kontainer TPS dengan volume 6 m³. Kapasitas pelayanan saat ini hanya mampu untuk 55.200 jiwa. Kota Pekanbaru masih membutuhkan sekitar 315 TPS (kontainer) untuk mengatasi permasalahan sampah yang ada. Minimnya TPS di Kota Pekanbaru karena terbatasnya lahan yang tersedia untuk TPS akibat masyarakat yang tidak mau rumahnya berdekatan dengan TPS.



Gambar 3.57 Tumpukan Sampah di Kota Pekanbaru Tahun 2017

3. Kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya dan dalam pengurangan sampah masih minim.

3.5.3. *Response*

3.5.3.1. Pengelolaan Sampah

1. Kebijakan

Pemerintah Kota Pekanbaru sangat serius mengatasi permasalahan sampah yang ada di Kota Pekanbaru. Hal ini dengan telah adanya Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Sampah dan juga Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 60 Tahun 2015 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah, Pedoman Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah dan Perizinan Usaha Pengelolaan Sampah.



**2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia : Satuan Tugas (Satgas)
Pengawas Sampah**

Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru telah mengalokasikan anggaran untuk optimalisasi personil pengelola sampah (tenaga kebersihan), yang terdiri dari 638 tenaga penyapuan dan 496 tenaga angkutan. Pada tahun 2017, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru menambah personil Satuan Tugas (Satgas) Pengawas Sampah yang bertugas mengawasi TPS-TPS liar yang dijadikan oleh masyarakat sebagai tempat pembuangan sampah dan juga sebagai mensosialisasikan jam pembuangan sampah kepada masyarakat, yaitu mulaijam 19.00 sd 05.00 setiap harinya.

**3. Optimalisasi Anggaran untuk pengadaan Sarana Prasarana Pengelolaan
Sampah**

- a. Melakukan sewa alat pengangkut sampah sebanyak 50 unit melalui mekanisme pergeseran anggaran Tahun 2017.
- b. Mengajukan usulan DAK tahun 2018 untuk sarana prasarana persampahan.
- c. Menganggarkan pembebasan lahan pada tahun 2018 untuk pembangunan TPS di beberapa lokasi di Kota Pekanbaru

4. Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam pengelolaan sampah

a. Penyuluhan Pengelolaan Sampah

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru telah melaksanakan penyuluhan/sosialisasi pengelolaan sampah di 30 sekolah, dan 65 kelurahan sepanjang tahun 2017 serta penyuluhan pengelolaan lingkungan di 3 kelurahan dan 7 perguruan tinggi (kampus) yang ada di Kota Pekanbaru. Selain penyuluhan langsung kepada masyarakat, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru juga mengadakan iklan layanan masyarakat tentang pengelolaan sampah di media elektronik dan cetak. Di area Car Free Day juga dilakukan edukasi kepada masyarakat terkait pengelolaan sampah. Materi sosialisasi yang diberikan



kepada masyarakat adalah tentang 3R (*reduce, reuse and recycle*), jam pembuangan sampah mulai pukul 19.00 sd 05.00 WIB, retribusi sampah dan pengomposan).

b. Pemberdayaan Masyarakat melalui Bank Sampah

Bank sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah anorganik secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam pemilahan sampah dan juga pembuatan kerajinan tangan dari sampah sehingga meningkatkan nilai jual, sehingga memberikan dampak positif bagi lingkungan, sosial, dan ekonomi masyarakat yang terlibat.

Pemberdayaan Masyarakat melalui Bank Sampah, dimana dalam proses pengolahan sampah ini melibatkan peran serta masyarakat untuk mengolah sampah secara mandiri di sumber dengan menggunakan metode 3R (*Reuse, Reduce dan Recycle*), hasil dari sampah kering (non organik) untuk dijual di bank sampah sedangkan sampah organik dijadikan kompos. Ada 3 bank sampah induk di Kota Pekanbaru, yaitu Bank Sampah Dalang Collection di Kecamatan Tenayan Raya dengan produksi sampah 1,5 ton/hari, Bank Sampah Berlian Labuai di Kecamatan Bukit Raya dengan produksi sampah 0,05 ton/hari dan Bank Sampah Bukit Hijau Berlian di Kecamatan Tampan dengan produksi 0,05 ton/hari (**Lampiran Tabel 42A**).

c. Pengembangan Rumah Kompos

Untuk mengurangi timbulan sampah, khususnya sampah dari pasar, Pemerintah Kota Pekanbaru juga terus mengoptimalkan pengolahan sampah melalui rumah kompos. Saat ini terdapat 5 lokasi rumah kompos, yaitu di Kecamatan Tampan dengan produksi 0,42 ton/hari, Kecamatan Sail dengan produksi 0,42 ton/hari, Kecamatan Sukajadi dengan produksi 0,42 ton/hari dan Kecamatan Rumbai dengan produksi 0,84 ton/hari. Total kompos yang dihasilkan adalah 2,1 ton/hari. Kegiatan daur ulang dihasilkan Kecamatan Tenayan Raya dengan produksi 1,1 ton/hari (**Lampiran Tabel 42A**).



- d. Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kampung Iklim (ProKlim)
ProKlim merupakan program yang dikembangkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dan seluruh pihak dalam melaksanakan aksi lokal untuk meningkatkan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim dan pengurangan emisi Gas Rumah Kaca. Salah satu upaya yang dilakukan dalam ProKlim ini adalah pengelolaan smpa, limbah padat dan limbah cair. Lokasi ProKlim skala Kota Pekanbaru yang dikembangkan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru adalah di RW 04 Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya. Kawasan ini juga telah ditetapkan menjadi Kampung Berseri Astra pada tanggal 29 Oktober 2017.
 - e. Pelaksanaan gotong royong massal setiap Kecamatan
 - f. Pelaksanaan Lomba Kebersihan Tingkat Kelurahan
5. Penataan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh melalui Perda Kota Pekanbaru Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.
 6. Melakukan Kajian Kerjasama Pengangkutan Sampah dan Rencana Optimalisasi TPS3R

3.5.3.2. Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

1. Kebijakan

Pelaksanaan pengelolaan limbah B3 di Kota Pekanbaru didasarkan pada Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 12 tahun 2010 tentang Tata Cara Perizinan Pengelolaan Limbah B3 di Kota Pekanbaru. Hingga saat ini beberapa perusahaan yang memperoleh izin mengelola limbah B3 baru sampai kepada upaya penyimpanan limbah B3 saja. Sementara untuk upaya pengumpulan skala kota, reduksi, pengangkutan, pemanfaatan, pengelolaan dan penimbunan limbah B3 belum ada. Pada tahun 2017, terdapat 18 perusahaan yang



dikeluarkan izin mengelola limbah B3 untuk penyimpanan (**Lampiran Tabel 35**). Jumlah izin ini menurun dibandingkan tahun 2016, yaitu sebanyak 21 izin.

2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Untuk meningkatkan kapasitas personil dalam melakukan pengawasan lingkungan hidup, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru telah mengirimkan 3 (tiga) orang pegawai untuk mengikuti Pelatihan Proper di Pusat Studi Lingkungan Hidup Universitas Gajah Mada di Yogyakarta.

3. Tata Kelola Perizinan Pengelolaan Limbah B3

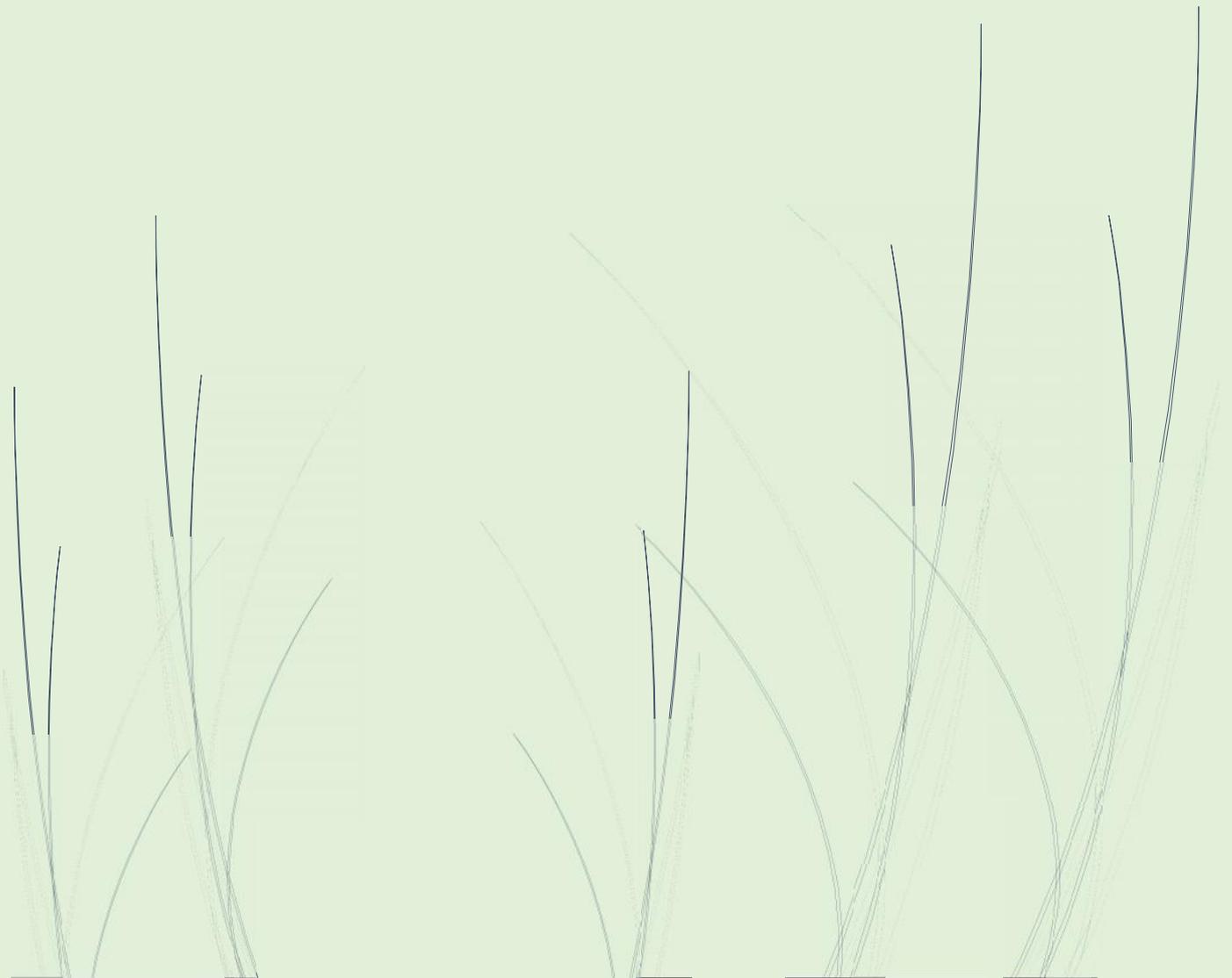
SOP dalam pemberian izin penyimpanan limbah B3, yaitu :

- d. Penilaian dan atau Pemeriksaan Dokumen Lingkungan kegiatan yang menghasilkan limbah B3.
- e. Verifikasi lapangan TPS limbah B3.
- f. Penyusunan Berita Acara verifikasi lapangan untuk penyempurnaan TPS limbah B3.
- g. Penerbitan izin penyimpanan limbah B3.

4. Pengawasan Pelaksanaan Izin Lingkungan

Sasaran pengawasan adalah semua industri dan/atau kegiatan usaha lainnya yang menghasilkan limbah B3 dan yang berpotensi memberikan pencemaran terhadap lingkungan yang ada di Kota Pekanbaru terutama yang dokumen dan izin lingkungannya diterbitkan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru. Bentuk pengawasan ini adalah pengawasan rutin oleh Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan DLHK Kota Pekanbaru, pendampingan PROPER KLHK dan pelaksanaan PROPER tingkat Kota Pekanbaru.

BAB IV
INOVASI DAERAH
DALAM PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP
DAERAH



BAB IV

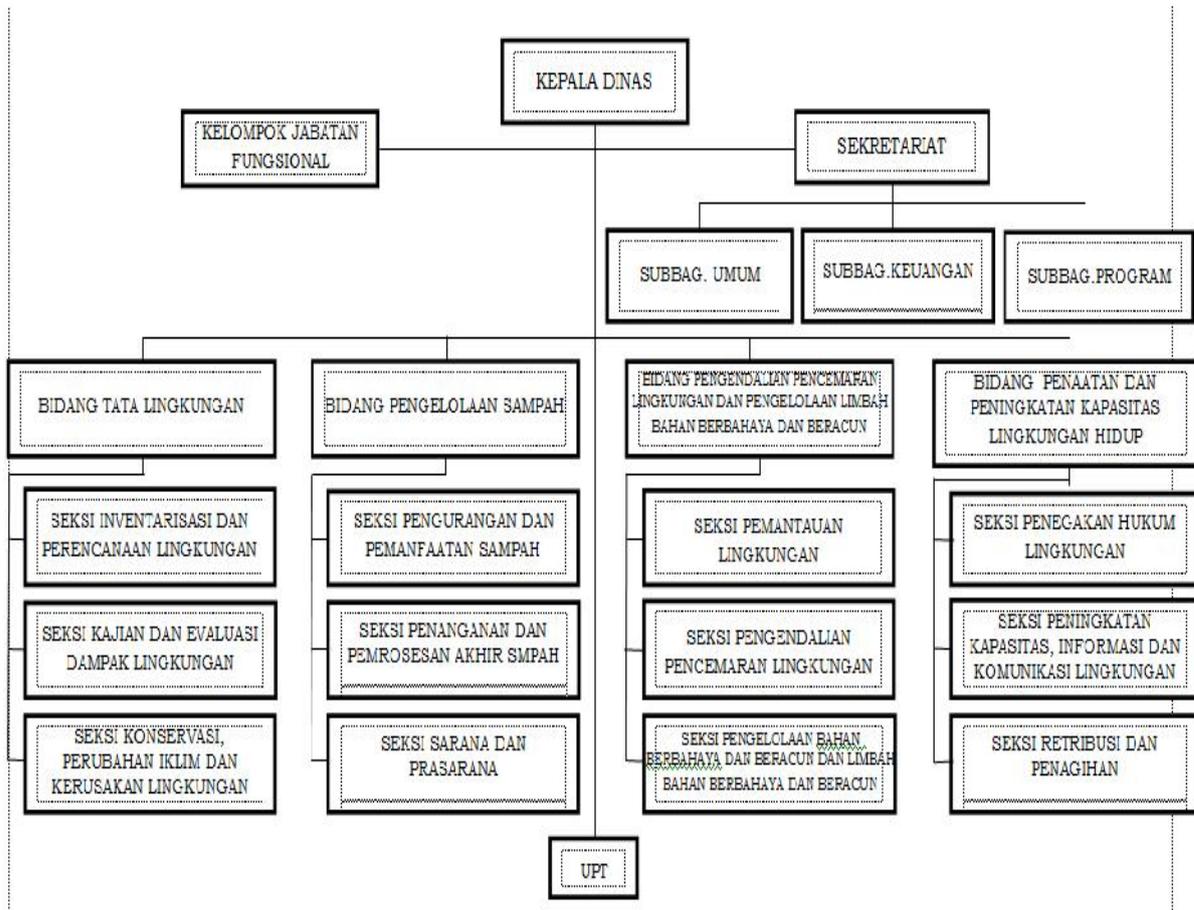
INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup, berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru mulai dari penguatan kelembagaan, sumber daya manusia, sarana prasarana, anggaran, pemberdayaan masyarakat dan lembaga sumber daya manusia.

4.1. PENINGKATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, terdapat perubahan kewenangan yang dinilai membawa dampak cukup signifikan bagi penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, baik Pemerintah Daerah Provinsi maupun Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dimana hal ini membawa perubahan dalam kewenangan pelaksanaan urusan pemerintahan berdasarkan asas otonomi daerah, yang di antaranya adalah berubahnya urusan pemerintahan wajib bidang lingkungan hidup yang semula merupakan pelayanan dasar menjadi non pelayanan dasar.

Dalam mendukung kewenangan tersebut Pemerintah Kota Pekanbaru telah menetapkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 103 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
Kota Pekanbaru

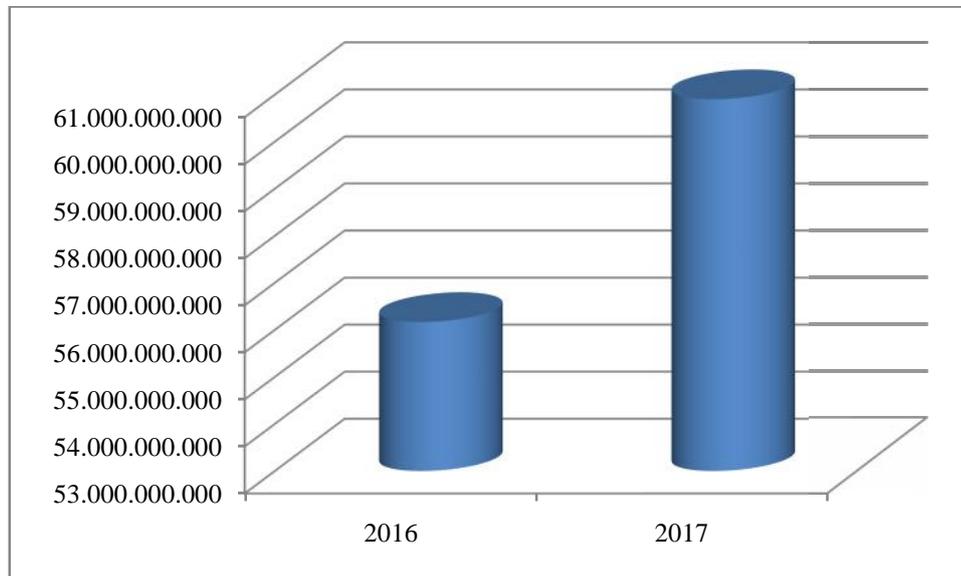
4.1.1. Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pada tahun 2017, pengelolaan lingkungan hidup di Kota Pekanbaru dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru. Dengan adanya pelayanan kebersihan/pengelolaan sampah di institusi lingkungan hidup, sehingga anggaran Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru menjadi meningkat sangat tajam, melebihi 10 (sepuluh) kali jumlah anggaran pengelolaan lingkungan hidup yang diperoleh Badan Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru pada tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun 2016, anggaran Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru sebesar Rp 53.586.155.146. Anggaran ini menurun 3,54 % pada tahun 2017. Namun secara keseluruhan anggaran pengelolaan lingkungan hidup, termasuk anggaran



pengelolaan sampah meningkat 7,78 % dari Rp 56.166.474.934,- pada tahun 2016 menjadi Rp 60.902.597.810,- pada tahun 2017 (**Lampiran Tabel 49**).



Gambar 4.2 Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru

4.1.2. Peningkatan Kapasitas Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup

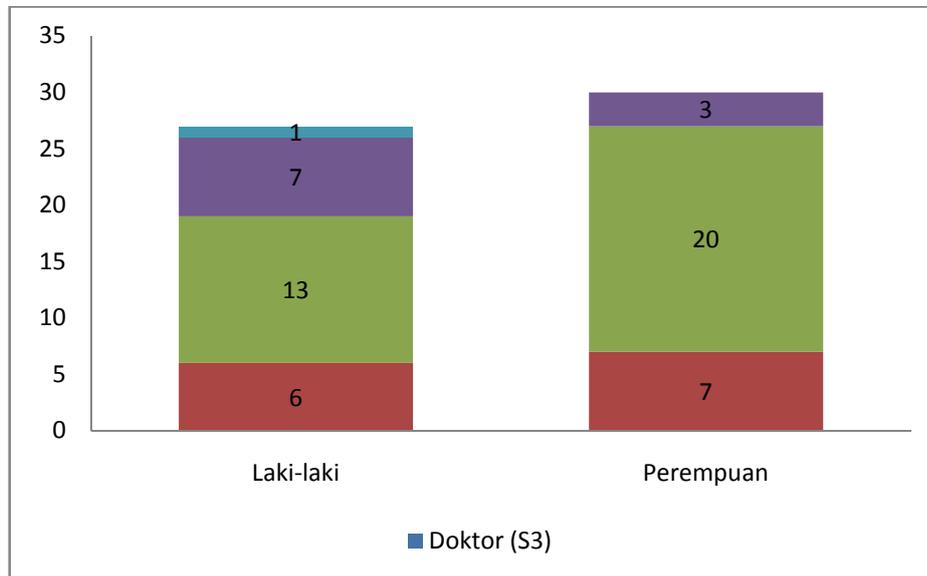
Pada tahun 2017, jumlah personil Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru adalah 58 orang yang terdiri atas 27 orang laki-laki dan 31 orang perempuan. Jumlah ini bertambah 27,59 % dari jumlah pegawai pada tahun 2016, yaitu 42 orang. Bertambahnya pegawai ini karena adanya penggabungan tugas dan fungsi kebersihan (pengelolaan Sampah) pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru berdasarkan Perda Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Peangkat Daerah Kota Pekanbaru.

Seiring dengan kompleksitas permasalahan lingkungan saat ini dan di masa akan datang yang harus ditangani, maka jumlah personil ini dirasa masih belum memadai dan perlu dilakukan penambahan personil secara bertahap dan tentunya yang berkompeten dalam pengelolaan lingkungan hidup.

Personil Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru pada tahun 2017 memiliki latar belakang pendidikan yang beragam mulai dari SLTA hingga Pascasarjana/master (S2) dengan rincian SD 1 orang, SLTA 10 orang,



Diploma (D3/D4) 1 orang, Sarjana (S1) 33 orang dan Magister (S2) 13 orang sedangkan yang berpendidikan Doktor (S3) tidak ada. (Lampiran Tabel 50).



Gambar 4.3. Jumlah Personil Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru Tahun 2017

Berdasarkan kualitas pendidikannya, personil Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru sudah baik karena didominasi personil yang berlatar belakang pendidikan Diploma hingga S2 (81,03 %). Personil yang ada mempunyai latar belakang pendidikan yang cukup mumpuni di bidang pengelolaan lingkungan, di antaranya S2 Teknik Lingkungan dan Ilmu Lingkungan, S1 Teknik Lingkungan, Teknik Sipil, Kimia, Biologi, Pertanian, Kehutanan, Kesehatan Masyarakat dan Hukum. Untuk personil yang berpendidikan D3, SLTA dan SD, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru berupaya untuk terus meningkatkannya melalui pendidikan formal maupun non formal sehingga kualitas dan kinerja tiap personil dinas semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Peningkatan kompetensi dan profesionalisme sumberdaya manusia lingkungan hidup dilakukan dengan mengembangkan Jabatan Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan. Hingga tahun 2017, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru memiliki 1 (satu) orang staf Fungsional (dilantik) dalam Jabatan Fungsional sebagai Pengendali Dampak Lingkungan. Sementara



itu, terdapat 6 orang pegawai yang telah mengikuti pelatihan dasar-dasar pengawasan lingkungan namun belum dilantik menjadi Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup Daerah (PPLHD) karena berada pada jenjang struktural (**Lampiran Tabel 51**).

Selain pendidikan fungsional, kemampuan personil Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru juga ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan di bidang lingkungan hidup. Tercatat sampai tahun 2017, ada 56 diklat bidang lingkungan hidup yang telah diikuti oleh pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, yaitu Diklat Dasar-dasar AMDAL, Penyusunan AMDAL, Penilaian AMDAL, Audit Lingkungan, Pengawasan Lingkungan Hidup, Pemantauan Kualitas Lingkungan, Pengelolaan B3 dan Limbah B3, Pengendalian Pencemaran Air, Pengendalian Pencemaran Udara, PROPER, Pengambilan Sample Lingkungan, Laboratorium Lingkungan, Sistem Informasi Lingkungan, Inventarisasi GRK dan MRV dan Valuasi Ekonomi Lingkungan (**Lampiran Tabel 51A**). Pada tahun 2017, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru mengirimkan pegawainya ke Pusat Studi Lingkungan Hidup Universitas Gajah Mada sebanyak 1 orang untuk mengikuti Diklat Kajian Lingkungan Hidup Strategis dan 3 orang untuk mengikuti Diklat Proper.

4.1.3. Pengembangan Jejaring Kerja

1. Kerjasama Pemerintah Kota Pekanbaru dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi dalam hal Percepatan Perbaikan Infrastruktur.
2. Kerjasama Pemerintah Kota Pekanbaru dengan Polresta Pekanbaru dalam hal Peningkatan Minat Masyarakat di Jalur Kepolisian dan Pencegahan Narkoba.
3. Kerjasama Pemerintah Kota Pekanbaru dengan PT BNI (Persero) Tbk Wilayah Riau, Sumbar dan Kepri dalam hal Penerbitan Kartu Smart Madani.
4. Kerjasama Pemerintah Kota Pekanbaru dengan Riau Pos dalam hal Edukasi dan Media Informasi.



4.1.4. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas kepada Publik

Kemajuan teknologi informasi di Kota Pekanbaru menjadikan sistem manajemen informasi berjalan lebih baik dan dapat memberikan kesempatan yang luas kepada publik untuk mengontrol jalannya pemerintahan. Penyediaan informasi publik yang mudah dan jelas merupakan tujuan dari praktik *Good Governance* yang transparan dan akuntabel. Pemerintah Kota Pekanbaru mengimplementasikan karakteristik *good government* tersebut dengan menerapkan sistem elektronik pemerintah atau yang disebut dengan *e-government*. *E-government* merupakan suatu upaya / inovasi pemerintah dalam mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat Kota Pekanbaru yang berhubungan dengan pemerintahan.

Penerapan *e-government* yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru sudah berjalan dengan baik yang diselenggarakan oleh Dinas Komunikasi Informatika Statistika dan Persandian Kota Pekanbaru yang memiliki peran untuk mengelola penyelenggaraan data elektronik atau *e-government*. Hal tersebut dijelaskan dalam Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 107 Tahun 2016 Bab IV bagian keempat mengenai tugas dan fungsi Bidang Penyelenggara *e-government* yaitu melakukan penyiapan, perumusan, dan pelaksanaan kegiatan di bidang infrastruktur teknologi, pengembangan pengelolaan aplikasi serta keamanan informasi dan komunikasi.

1. Laman www.pekanbaru.go.id

Masyarakat dapat dengan mudah mengakses website www.pekanbaru.go.id yang merupakan ruang publik yang berfungsi sebagai sistem informasi terintegrasi bagi masyarakat yang ingin berpartisipasi dalam perkembangan pembangunan Kota Pekanbaru. Masyarakat dapat memperoleh informasi seperti kebijakan publik, pelayanan dan perizinan, pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan dan memberikan masukan ataupun pengaduan terhadap kebijakan pemerintah.



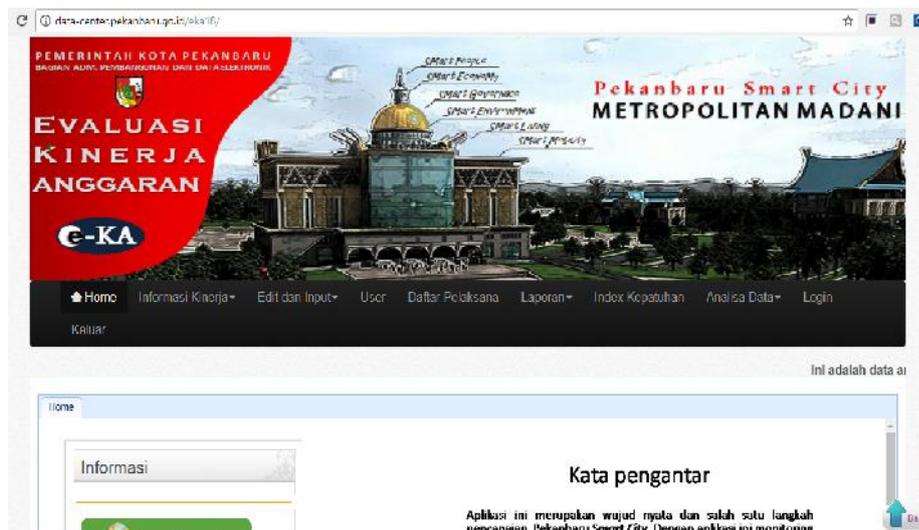
Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2017



Gambar 4.4 Laman www.pekanbaru.go.id

2. Aplikasi EKA (Evaluasi Kinerja Anggaran)

Aplikasi EKA pada data-center.pekanbaru.go.id/eka merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru untuk memonitor pelaksanaan kegiatan pembangunan di Kota Pekanbaru melalui laporan fisik dan keuangan online yang dilaporkan oleh setiap Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) di organisasi perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.



Gambar 4.5 Laman Aplikasi EKA



3. Pendirian *Command Center*

Pemerintah Kota Pekanbaru telah mendirikan *Command Center* dengan teknologi berbasis IT pada tahun 2017. Tujuannya adalah untuk memantau dan mengawasi aktivitas Kota Pekanbaru lebih dekat dan akurat, seperti memonitor tindak kejahatan, menghitung berapa mobil yang masuk dan keluar Pekanbaru sehingga dapat mengatur kemacetan, memantau kinerja pegawai di lingkungan Pemko Pekanbaru dan seterusnya. Pendirian *Command Center* ini merupakan salah satu upaya percepatan terwujudnya Pekanbaru menuju *Smart City Madani* sebagaimana Visi dan Misi Walikota Pekanbaru. *Command Center* terkoneksi dengan 15 titik CCTV yang tersebar di beberapa wilayah di Kota Pekanbaru, di antaranya di Bandara Sultan Syarif Kasim II, Simpang IV Mal SKA, Tugu Songket Simpang AKAP Pekanbaru dan Simpang IV Garuda Sakti (Simpang Panam). *Command Center* terdiri atas 24 layar monitor LCD 55 inchi. Dalam lima tahun ke depan, Pemerintah Kota Pekanbaru menargetkan 1000 CCTV atau kamera pengintai untuk memantau kondisi di setiap Kota Pekanbaru.



Gambar 4.6 *Command Center* Kota Pekanbaru



4. Kartu Smart Madani (*Smart Madani Card*)

Pada akhir tahun 2017, Pemerintah Kota Pekanbaru bekerja sama dengan Perwakilan Bank BNI Riau meluncurkan Smart Madani Card yang merupakan kartu multi fungsi sebagai salah satu wujud implementasi Smart City pada pilar Smart Government. Seluruh aparatur sipil negara di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru wajib memiliki kartu tersebut. Kartu Smart Madani memiliki fungsi sebagai debit/saving untuk bertransaksi di merchant-merchant baik dalam negeri maupun luar negeri, yang dapat digunakan di sekuruh ATM BNI di Indonesia maupun di luar negeri dan dapat digunakan sebagai sarana bertransaksi keuangan seperti untuk pembayaran PBB, penggunaan bus Trans Metro Pekanbaru, untuk absensi ASN dan lainnya.

Manfaat Kartu Smart Madani juga sedang dikembangkan bagi siswa dan guru di sekolah-sekolah di Kota Pekanbaru. Saat ini, Pemerintah Kota Pekanbaru telah menjadikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Pekanbaru sebagai *role model* atau percontohan penerapan Kartu Smart Madani, yaitu untuk absensi siswa, transaksi di koperasi atau di kantin sekolah dan perpustakaan sekolah.



Gambar 4.7 Kartu Smart Madani



4.1.5. Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup

Salah satu instrumen pencegahan pencemaran dan atau kerusakan lingkungan adalah produk hukum yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Produk hukum yang berkaitan dengan pembangunan dan lingkungan merupakan salah satu bentuk respons terhadap perubahan lingkungan dan sumberdaya alam yang terjadi, akibat aktivitas manusia dalam pembangunan yang memanfaatkan lingkungan dan sumberdaya alam tersebut. Semenjak Tahun 2001 hingga 2017, telah diterbitkan sebanyak 26 Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kota Pekanbaru (**Lmapiran Tabel 48**), di antaranya :

1. Perda Kota Pekanbaru Nomor 10 Tahun 2006 tentang Sumber Daya Air dan Sumur Resapan untuk mengatasi masalah banjir dan genangan air di Kota Pekanbaru.
2. Perda Kota Pekanbaru Nomor 10 Tahun 2012 tentang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan dan Perda Kota Pekanbaru Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Sampah beserta Peraturan Walikota turunannya untuk mengatasi masalah pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru.
3. Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 12 Tahun 2010 tentang Tata Cara Perizinan Pengelolaan Limbah B3 di Kota Pekanbaru, Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 7 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Izin Pengendalian Pembuangan Limbah Cair dan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 130 Tahun 2014 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Dokumen UKL-UPL dan SPPL di Kota Pekanbaru untuk mengatasi masalah pencemaran yang ada di Kota Pekanbaru.

4.2. UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP OLEH PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

4.2.1 Penyelenggaraan Ruang Terbuka Hijau

Perkembangan Kota Pekanbaru memerlukan penyediaan fasilitas umum yang cukup tinggi, dan dapat menimbulkan berbagai masalah karena adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan penduduk dengan daya dukung lingkungan. Untuk mengatasi hal tersebut dalam pembangunan perkotaan perlu memperhatikan daya dukung lingkungan sehingga pembangunan yang dilakukan



dapat berkesinambungan. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang timbul akibat pembangunan Kota Pekanbaru adalah dengan meningkatkan luasan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota Pekanbaru adalah bagian dari ruang-ruang terbuka (*open spaces*) suatu wilayah perkotaan yang diisi oleh tumbuhan, tanaman, dan vegetasi (endemik, introduksi) guna mendukung manfaat langsung dan/atau tidak langsung yang dihasilkan oleh RTH dalam Kota Pekanbaru tersebut yaitu keamanan, kenyamanan, kesejahteraan, dan keindahan wilayah perkotaan tersebut.

Pada tahun 2017, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru telah melaksanakan beberapa pembangunan taman dan juga pemeliharaan taman, sehingga kondisi taman di Kota Pekanbaru dapat difungsikan dengan maksimal (fungsi ekologis, sosial dan estetika). Ruang Terbuka Hijau yang dibangun pada tahun 2017 adalah Taman Kaca Mayang Jl. Jend. Sudirman dan Taman Tunjuk Ajar Jl. Ahmad Yani.



Gambar 4.8 Taman Kaca Mayang

4.2.2 Kegiatan Fisik Pembangunan IPAL

Untuk mencegah dan menanggulangi pencemaran air limbah akibat limbah domestik, Pemerintah Kota Pekanbaru membangun sarana pengolahan air limbah melalui Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru. Pada tahun 2017, telah dibangun 17 Instalasi Pengolahan Air Limbah



(IPAL) komunal dan 2 septik tank komunal oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru (**Lampiran Tabel 43**).



Gambar 4.9 IPAL Komunal

4.2.3 Kegiatan Fisik Normalisasi Saluran Sungai

Untuk mengatasi banjir/genangan air, Pemerintah Kota Pekanbaru mengoptimalkan kinerja drainase/saluran sungai dengan melaksanakan normalisasi saluran sungai melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru di 41 titik dan rehabilitasi/ pemeliharaan normalisasi saluran sungai di 13 anak Sungai Siak dan 33 drainase primer serta waduk/danau sumber daya lainnya (**Lampiran Tabel 43**).

4.2.4 Pemeliharaan Kebersihan Kota

1. Pembentukan tenaga kebersihan kota, terdiri atas 638 tenaga penyapuan dan 496 tenaga angkutan.
2. Pembentukan Satuan Tugas (Satgas) Pengawas Sampah yang bertugas mengawasi TPS-TPS liar yang dijadikan oleh masyarakat sebagai tempat pembuangan sampah dan juga sebagai mensosialisasikan jam pembuangan sampah kepada masyarakat, yaitu mulai jam 19.00 sd 05.00 setiap harinya.
3. Pengadaan sarana dan prasarana persampahan, seperti TPS sampah dan alat pengangkutan sampah.



4. Penegakan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Sampah.
5. Penyuluhan dan sosialisasi pengelolaan sampah kepada masyarakat.
Untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup, Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru melaksanakan sosialisasi lingkungan hidup kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan, kampanye dan talkshow. Pada tahun 2017, tercatat 8 (enam) kali kegiatan sosialisasi, 3 berupa iklan layanan masyarakat, 3 berupa penyuluhan kebersihan kepada masyarakat di tingkat kelurahan/kecamatan dan sekolah dan kampus/perguruan tinggi, dan 2 (dua) kali kampanye lingkungan hidup di area Car Free Day Jl. Diponegoro (**Lampiran Tabel 47**).
6. Pengembangan bank sampah dan rumah kompos.
7. Pemberdayaan masyarakat melalui Program Kampung Iklim (ProKlim).
8. Pelaksanaan gotong royong massal setiap Kecamatan.
9. Pelaksanaan Lomba Kebersihan Tingkat Kelurahan.
10. Pelaksanaan Kajian Kerjasama Pengangkutan Sampah dan Rencana Optimalisasi TPS3R

4.2.5 Penataan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh melalui Perda Kota Pekanbaru Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.

4.2.6 Penerbitan Izin Lingkungan

Izin lingkungan merupakan salah satu instrumen pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Izin lingkungan diperlukan sebagai pedoman bagi pemrakarsa dalam menjalankan usahanya secara berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Pasal 22 ayat (1) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pasal 3 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan Yang Wajib Memiliki AMDAL.



Dengan dimasukkannya analisis mengenai dampak lingkungan hidup ke dalam proses perencanaan suatu usaha dan/atau kegiatan, maka pengambil keputusan akan memperoleh pandangan yang lebih luas dan mendalam mengenai berbagai aspek usaha dan/atau kegiatan tersebut, sehingga dapat diambil keputusan optimal dari berbagai alternatif yang tersedia. AMDAL merupakan salah satu alat bagi pengambil keputusan untuk mempertimbangkan akibat yang mungkin ditimbulkan oleh suatu rencana usaha dan/atau kegiatan terhadap lingkungan hidup guna mempersiapkan langkah untuk menanggulangi dampak negatif dan mengembangkan dampak positif.

Pada tahun 2017 terjadi penurunan jumlah dokumen lingkungan hidup yang dinilai dan diperiksa oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru dari 65 dokumen menjadi 45 dokumen yang dinilai (**Lampiran Tabel 34**), terdiri dari 3 Dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup), 36 Dokumen UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup) dan 6 Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH). Jumlah dokumen AMDAL menurun 25 % dari tahun 2016 (4 dokumen). Dokumen UKL-UPL/DPLH juga menurun jumlahnya sebesar 31,14 % (19 dokumen) dari tahun 2016 (36 UKL-UPL dan 6 DPLH). Dokumen lingkungan menjadi dasar diterbitkannya izin lingkungan.

4.2.7 Penegakan Hukum Lingkungan

Dalam hal penegakan hukum lingkungan, Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru telah melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap usaha/kegiatan yang menimbulkan dampak terhadap lingkungan dengan memberikan surat teguran/peringatan terhadap usaha/kegiatan yang tidak memiliki izin atau tidak memperpanjang Izin Pembuangan Pengendalian Limbah Cair, Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3, serta usaha/kegiatan yang tidak melaporkan pelaksanaan RKL-RPL atau UKL-UPL. Semua dilakukan dalam rangka penegakan hukum lingkungan untuk perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang lebih baik di Kota Pekanbaru.



Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru juga menerima berbagai pengaduan dari masyarakat terkait adanya dugaan pencemaran/perusakan lingkungan hidup di Kota Pekanbaru. Semua laporan pengaduan masyarakat yang masuk baik melalui surat maupun telepon akan diverifikasi dan ditindaklanjuti dengan melakukan tinjauan dan pemantauan ke lapangan. Setelah diperoleh data dan informasi dari lapangan, tim akan membuat rekomendasi atau saran tindak untuk penyelesaian masalah tersebut. Untuk memperkuat bukti peninjauan dan pemantauan, dilakukan juga pengambilan sampel dan dokumentasi di lapangan. Sampai saat ini, masalah lingkungan yang dilaporkan dapat diselesaikan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru dan tidak sampai dibawa ke jalur hukum atau pengadilan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 19 Tahun 2008, tindak lanjut pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan atau perusakan lingkungan termasuk Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang lingkungan hidup yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru. Pada tahun 2012, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru membuat Pos Pengaduan Lingkungan agar masyarakat berperan aktif dalam mengawasi lingkungan.

Masalah lingkungan yang dilaporkan atau diadukan ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru pada tahun 2017 sebanyak 3 (tiga) pengaduan, yaitu tentang pencemaran limbah bahan berbahaya dan beracun (limbah B3), pencemaran air, dan kerusakan bangunan kantor (**Lampiran Tabel 44**). Jumlah pengaduan ini berkurang dibandingkan tahun 2016 ada sebanyak 7 (tujuh) pengaduan yang masuk ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru.

4.3. LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT (LSM) LINGKUNGAN HIDUP

Upaya sadar dari masyarakat sendiri terhadap kondisi lingkungan memberikan arti positif terhadap pengembangan kelembagaan peduli lingkungan. Keterlibatan masyarakat dalam upaya swadaya peduli lingkungan ini juga mengindikasikan kepedulian dan ketahanan sosial terhadap tindakan perusakan



maupun pencemaran lingkungan dan upaya peningkatan konservasi sumberdaya alam. Peran serta masyarakat merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan menentukan keberhasilan pelaksanaan pengelolaan lingkungan. Jumlah LSM lingkungan hidup yang berkembang di suatu daerah menunjukkan tingkat keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan.

Berdasarkan data Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, sampai dengan tahun 2017, ada 8 (delapan) LSM Lingkungan Hidup yang teregistrasi (**Lampiran Tabel 45**), yaitu :

- 1) Wahana Lingkungan Indonesia (Walhi) di Kecamatan Payung Sekaki;
- 2) Forum Remaja Pencinta Alam di Kecamatan Bukit Raya;
- 3) Hubungan Manusia Lingkungan Alam (HUMALIA) di Kecamatan Rumbai;
- 4) Masyarakat Peduli Lingkungan Hidup di Kecamatan Rumbai;
- 5) Kelompok Peduli Lingkungan Riau di Kecamatan Bukit Raya;
- 6) Organisasi Wanita Peduli Lingkungan (OWPEL) di Kecamatan Senapelan;
- 7) Lembaga Pemuda Peduli Lingkungan di Kecamatan Pekanbaru Kota;
- 8) Wahana Kajian Anak Bangsa di Kecamatan Tenayan Raya.

4.4. PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP

Peningkatan jumlah penduduk dan kegiatan pembangunan memberikan pengaruh terhadap lingkungan. Untuk mempertahankan kondisi lingkungan yang baik, idealnya diperlukan peran serta seluruh masyarakat. Kesadaran ini tidak sepenuhnya dimiliki oleh setiap warga. Salah satu hasil dari bentuk peran serta masyarakat adalah diperolehnya penghargaan di bidang lingkungan. Penghargaan lingkungan yang diterima oleh Pemerintah Kota Pekanbaru tahun 2017 adalah penghargaan Sekolah ADIWIYATA (**Lampiran Tabel 46**).

Pada tahun 2017, Pemerintah Kota Pekanbaru menerima 1 (satu) penghargaan Sekolah ADIWIYATA Mandiri dari Presiden Republik Indonesia dan 11 penghargaan Sekolah ADIWIYATA Nasional. Selain itu, juga terdapat 40 sekolah yang memperoleh penghargaan Adiwiyata Tingkat Provinsi Riau dari Gubernur Riau dan 32 sekolah memperoleh penghargaan Adiwiyata Tingkat Kota Pekanbaru dari Walikota Pekanbaru.



Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2017



Secara keseluruhan, jumlah sekolah ADIWIYATA menurun dari tahun 2016. Penghargaan Sekolah ADIWIYATA Mandiri menurun jumlahnya dibandingkan tahun 2016 yang diraih 2 sekolah, begitu juga Sekolah ADIWIYATA Nasional menurun dari 14 sekolah di tahun 2016 menjadi 11 sekolah pada tahun 2017. Untuk tingkat provinsi, jumlah Sekolah ADIWIYATA meningkat dari 33 sekolah pada tahun 2016 menjadi 40 sekolah pada tahun 2017. Namun untuk Sekolah ADIWIYATA Tingkat Kota Pekanbaru menurun jumlahnya dari 49 sekolah menjadi 32 sekolah.

BAB V

PENUTUP



BAB V

PENUTUP

Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2017 menyajikan status lingkungan hidup Kota Pekanbaru, tekanan terhadap lingkungan dan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru.

Isu prioritas lingkungan hidup Kota Pekanbaru pada tahun 2017, yaitu :

1. Pengelolaan Persampahan Belum Optimal

Pada awal tahun 2017, jumlah penduduk Kota Pekanbaru 1.064.566 jiwa dengan jumlah sampah 745,196 ton/hari dan 365,23 ton/hari yang masuk ke TPA. Persoalan sampah menjadi isu lingkungan hidup prioritas dan penting di Kota Pekanbaru karena terbatasnya TPS sampah dan tidak optimalnya pengangkutan sampah sehingga menyebabkan sampah menumpuk.

2. Pencemaran air Sungai Siak

Kota Pekanbaru dilewati Sungai Siak sepanjang 59 km yang merupakan sungai terdalam di Indonesia dan melewati 5 kabupaten/kota dalam Provinsi Riau serta memiliki sebanyak 53 anak sungai, yang sebagian besar bermuara ke Sungai Siak.

Dari hasil perhitungan nilai indeks pencemaran 48 kali pemantauan kualitas air Sungai Siak yang dilakukan, status mutu perairan dari masing-masing lokasi pemantauan berada dalam kondisi **memenuhi** baku mutu sebanyak 4,375 %, **tercemar ringan** 37,5 % sampai **tercemar sedang** 5,625 %. Hal ini berhubungan dengan keberadaan sungai yang melewati daerah padat penduduk dan aktivitas masyarakat yang tinggi serta banyaknya usaha/kegiatan yang membuang limbahnya ke badan air yang pada akhirnya bermuara ke Sungai Siak. Besarnya kontribusi limbah domestik terhadap badan air Sungai Siak ruas Kota Pekanbaru dapat dilihat kondisi kualitas air dari masing-masing lokasi pemantauan. Berdasarkan pengolahan data kualitas air Sungai Siak ini dapat dihitung Indeks Kualitas Air (IKA) untuk



Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2016



Kota Pekanbaru adalah 47,50. Nilai indeks ini menurun dari 50,77 pada tahun 2016.

Upaya pengelolaan lingkungan hidup yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru, di antaranya :

1. Pelaksanakan kegiatan fisik, berupa kegiatan normalisasi saluran sungai serta pembangunan tangki septik komunal dan IPAL komunal berserta jaringan perpipaan.
2. Penegakan Hukum : pengawasan izin lingkungan dan tindak lanjut pengaduan masyarakat akibat dugaan pencemaran dan atau kerusakan lingkungan.
3. Pemberian penghargaan lingkungan terhadap peran serta aktif dan partisipasi bagi masyarakat yang peduli terhadap lingkungan dan telah berhasil dengan baik.
4. Sosialisasi dan penyuluhan lingkungan, berupa penyuluhan, kampanye, iklan layanan masyarakat dan talkshow.
5. Produk hukum pengelolaan lingkungan hidup sebagai salah satu instrumen pencegahan pencemaran dan atau kerusakan lingkungan, di antaranya Perda Kota Pekanbaru Nomor 10 Tahun 2006 tentang Sumber Daya Air dan Sumur Resapan untuk mengatasi masalah banjir dan genangan air di Kota Pekanbaru, Perda Kota Pekanbaru Nomor 10 Tahun 2012 tentang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan dan Perda Kota Pekanbaru Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Sampah beserta Peraturan Walikota turunannya untuk mengatasi masalah pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru serta Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 12 Tahun 2010 tentang Tata Cara Perizinan Pengelolaan Limbah B3 di Kota Pekanbaru, Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 7 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Izin Pengendalian Pembuangan Limbah Cair dan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 130 Tahun 2014 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Dokumen UKL-UPL dan SPPL di Kota Pekanbaru untuk mengatasi masalah pencemaran yang ada di Kota Pekanbaru.



Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2016



Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2017 diharapkan dapat menjadi basis data dan informasi lingkungan pada kegiatan perencanaan dan evaluasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup serta pengembangan jaringan dan penyebaran data dan informasi lingkungan, kebijakan dan response dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan oleh pemangku kepentingan yang berbeda di Kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru, 2013. *Laporan Status Kerusakan Lahan dan/atau Tanah untuk Produksi Biomassa di Kota Pekanbaru Tahun 2014*.
- Badan Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru, 2014. *Laporan Status Kerusakan Lahan dan/atau Tanah untuk Produksi Biomassa di Kota Pekanbaru Tahun 2014*.
- Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Indragiri Rokan, 2013. *Data Review Lahan Kritis Wilayah BPDASHL Indragiri Rokan Tahun 2013*.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru, 2017. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Pekanbaru 2017-2022*.
- Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru, 2017. *Pekanbaru Dalam Angka 2017*.
- Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Pekanbaru, 2014. *Sistem Informasi Sungai Kota Pekanbaru Tahun 2014*.
- Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, 2018. *Profil Kesehatan Kota Pekanbaru 2017*.
- Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017. *Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2016*.
- Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017. *Laporan Akhir Pemantauan Kualitas Air Sumur Penduduk di Kota Pekanbaru Tahun 2017*.
- Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017. *Laporan Akhir Pemantauan Kualitas Air Sungai Siak, Anak sungai Siak dan Danau di Kota Pekanbaru Tahun 2017*.
- Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017. *Laporan Tahunan Kualitas Udara Kota Pekanbaru Tahun 2017*.
- Dinas Pertanian Kota Pekanbaru, 2017. *Buku Saku Pertanian*.
- Dinas Pertanian Kota Pekanbaru, 2017. *Statistik Pertanian 2016*.

- Dinas Tata Ruang dan Bangunan Kota Pekanbaru, 2014. *Ranperda RTRW Kota Pekanbaru 2014 – 2034*.
- Eka Hospital Pekanbaru, 2016. *Laporan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) Eka Hospital Pekanbaru Semester I Tahun 2016*.
- Kementrian Lingkungan Hidup, 2012. *Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Buku II Volume III Metodologi Penghitungan Tingkat Emisi dan Penyerapan Gas Rumah Kaca : Pertanian, Kehutanan dan Penggunaan Lahan Lainnya*.
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2017. *Pedoman Nirwasita Tantra*.
- PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, 2016. *Laporan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) Semester I dan II Tahun 2016*.
- PT. Surya Intisari Raya, 2016. *Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL-RPL) PT. Surya Intisari Raya Periode I dan II Tahun 2016*.
- Rumah Sakit Awal Bros, 2016. *Laporan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) Rumah Sakit Awal Bros Pekanbaru Januari – Juni dan Juli-Desember 2016*.
- Rumah Sakit Santa Maria, 2016. *Laporan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) Rumah Sakit Santa Maria Pekanbaru Periode Januari – Juni dan Juli-Desember 2016*.
- Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Ahmad, 2016. *Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL-RPL) Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Ahmad Periode Januari – Juni 2016*.
- Surat Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.878/Menhut-II/2014 tanggal 29 September 2014 tentang Kawasan Hutan Provinsi Riau.
- Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.314/MENLHK/SETJEN/PLA.2/4/2016 tanggal 20 April 2016 tentang Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan Menjadi Bukan Kawasan Hutan Seluas ± 65.125 (Enam Puluh Lima Ribu Seratus Dua Puluh Lima) Hektar di Provinsi Riau.





**DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN
KOTA PEKANBARU**

**Jl. Dt. Setia Maharaja No. 4 Pekanbaru
Telp. (0761) 31516 Fax (0761) 31512**

**LAMPIRAN
TABEL DOKUMEN
INFORMASI KINERJA
PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP
DAERAH**



DAFTAR LAMPIRAN TABEL

| Tabel | | Halaman |
|--------------|--|----------------|
| Tabel 1 | Luas Kawasan Lindung berdasarkan RTRW dan Tutupan Lahannya di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 1 |
| Tabel 1A | Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 6 |
| Tabel 2 | Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 7 |
| Tabel 3 | Luas Kawasan Hutan Berdasarkan Fungsi dan Status di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 8 |
| Tabel 4 | Luas Lahan Kritis di Dalam dan Luar Kawasan Hutan di Kota Pekanbaru Tahun 2013..... | 9 |
| Tabel 4A | Luas Lahan Menurut Tingkat Kritis di Kota Pekanbaru Tahun 2013..... | 10 |
| Tabel 5 | Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering Akibat Erosi Air di Kota Pekanbaru Tahun 2014 | 10 |
| Tabel 6 | Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering di Kota Pekanbaru Tahun 2013..... | 11 |
| Tabel 7 | Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Basah di Kota Pekanbaru Tahun Data 2017 | 13 |
| Tabel 8 | Luas dan Kerapatan Tutupan Mangrove di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 13 |
| Tabel 9 | Luas dan Kerusakan Padang Lamun di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 14 |
| Tabel 10 | Luas Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 14 |
| Tabel 11 | Luas Perubahan Penggunaan Lahan di Kota Pekanbaru berdasarkan Tutupan Lahan Tahun 2017..... | 15 |

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 11A | Perkiraan Luas Kerusakan Hutan menurut Penyebabnya di Kota Pekanbaru Tahun 2016..... | 15 |
| Tabel 12 | Jenis Pemanfaatan Lahan di Kota Pekanbaru Tahun 2017 | 16 |
| Tabel 12A | Pemanfaatan Lahan Perkebunan di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 17 |
| Tabel 13 | Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 17 |
| Tabel 13A | Kawasan Aktivitas Pertambangan Tanpa Izin di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 18 |
| Tabel 14 | Realisasi Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi di Kota Pekanbaru Tahun 2016..... | 18 |
| Tabel 15 | Kondisi Sungai di Kota Pekanbaru Tahun 2017 | 19 |
| Tabel 15A | Pembagian Daerah Aliran Sungai (DAS) Kota Pekanbaru di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 21 |
| Tabel 16 | Kondisi Danau/Waduk/Situ/Embung di Kota Pekanbaru Tahun 2017 | 21 |
| Tabel 17 | Kualitas Air Sungai di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 22 |
| Tabel 17A | Kualitas Air Anak Sungai Siak di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 24 |
| Tabel 18 | Kualitas Air Danau/Waduk/Situ/Embung di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 28 |
| Tabel 19 | Kualitas Air Sumur di Kota Pekanbaru Tahun 2017 | 29 |
| Tabel 20 | Kualitas Air Laut di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 31 |
| Tabel 21 | Curah Hujan Rata-Rata Bulanan di Kota Pekanbaru Tahun 2016..... | 31 |
| Tabel 21A | Hari Hujan Rata-Rata Bulanan di Kota Pekanbaru Tahun 2016..... | 31 |
| Tabel 22 | Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum di Kota Pekanbaru Tahun 2016..... | 32 |
| Tabel 23 | Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kota Pekanbaru Tahun 2016..... | 32 |

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 24 | Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 33 |
| Tabel 24A | Jumlah Tenaga Pendidik Laki-Laki dan Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 34 |
| Tabel 25 | Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 35 |
| Tabel 26 | Jumlah Rumah Tangga Miskin di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 35 |
| Tabel 27 | Volume Limbah Padat dan Limbah Cair Berdasarkan Sumber Pencemaran di Kota Pekanbaru Tahun 2016..... | 36 |
| Tabel 27A | Jumlah Jenis Industri/Kegiatan Usaha di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 38 |
| Tabel 27B | Perkiraan beban Limbah padat dan cair berdasarkan Sarana Hotel/ Penginapan Kota Pekanbaru Tahun 2017 | 39 |
| Tabel 27C | Izin Limbah Cair Kota Pekanbaru yang Diterbitkan Tahun 2017..... | 40 |
| Tabel 28 | Suhu Udara Rata-Rata Bulanan di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 41 |
| Tabel 29 | Kualitas Air Hujan di Kota Pekanbaru Tahun 2015 | 41 |
| Tabel 30 | Kualitas Udara Ambien di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 42 |
| Tabel 30A | Kualitas Udara Ambien dalam ISPU di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 43 |
| Tabel 30B | Kualitas Udara Ambien Berdasarkan Parameter Dominan di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 43 |
| Tabel 30C | Kualitas Udara Ambien di Kota Pekanbaru Tahun 2017 dengan Metode Passive Sampler Tahun 2017 | 44 |
| Tabel 31 | Penggunaan Bahan Bakar di Kota Pekanbaru Tahun 2016 | 44 |
| Tabel 31A | Emisi Sumber Tidak Bergerak di Kota Pekanbaru Tahun 2016..... | 47 |
| Tabel 32 | Penjualan Kendaraan Bermotor di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 51 |

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 33 | Perubahan Penambahan Ruas Jalan di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 51 |
| Tabel 33A | Panjang Jalan di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 51 |
| Tabel 33B | Kondisi Jalan di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 52 |
| Tabel 34 | Dokumen Izin Lingkungan di Kota Pekanbaru Tahun 2017 | 52 |
| Tabel 35 | Perusahaan yang Mendapat Izin Mengelola Limbah B3 di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 56 |
| Tabel 36 | Pengawasan Izin Lingkungan (AMDAL, UKL/UPL, Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL) di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 58 |
| Tabel 36A | Perusahaan Peserta PROPER di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 63 |
| Tabel 37 | Bencana Banjir, Korban, dan Kerugian di Kota Pekanbaru Tahun 2016..... | 64 |
| Tabel 37A | Lokasi Rawan Banjir/Genangan Air di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 64 |
| Tabel 37B | Kejadian Banjir/Genangan Air Terparah di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 66 |
| Tabel 38 | Bencana Kekeringan, Luas, dan Kekeringan di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 68 |
| Tabel 39 | Bencana Kebakaran Hutan/Lahan, Luas, dan Kerugian di Kota Pekanbaru Tahun 2016..... | 69 |
| Tabel 40 | Bencana Alam Tanah Longsor dan Gempa Bumi, Korban, Kerugian di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 69 |
| Tabel 41 | Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Kota Pekanbaru Tahun 2017 | 70 |
| Tabel 41A | Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 70 |
| Tabel 42 | Perkiraan Jumlah Timbulan Sampah per Hari di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 71 |
| Tabel 42A | Pengelolaan Sampah di Kota Pekanbaru Tahun 2017 | 72 |

| | | |
|-----------|--|-----|
| Tabel 43 | Kegiatan Fisik Lainnya oleh instansi di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 73 |
| Tabel 44 | Status Pengaduan Masyarakat di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 88 |
| Tabel 45 | Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan Hidup di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 90 |
| Tabel 46 | Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 91 |
| Tabel 47 | Kegiatan/Program yang Diinisiasi Masyarakat di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 97 |
| Tabel 48 | Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 78 |
| Tabel 49 | Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 100 |
| Tabel 50 | Jumlah Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup menurut Tingkat Pendidikan di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 102 |
| Tabel 51 | Jumlah Staf Fungsional Bidang Lingkungan dan Staf yang telah mengikuti Diklat di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 102 |
| Tabel 51A | Jumlah Personil yang Telah Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Bidang Lingkungan Hidup di Kota Pekanbaru Tahun 2017 | 103 |
| Tabel 52 | Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 104 |
| Tabel 53 | Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan di Kota Pekanbaru 51Tahun 2017..... | 105 |
| Tabel 54 | Jumlah Hewan Ternak di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 106 |
| Tabel 54A | Perkiraan Emisi CH ₄ dari Kotoran Ternak di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 107 |
| Tabel 54B | Perkiraan Emisi CH ₄ dari Fermentasi Pencernaan Ternak di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 108 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 54C Jumlah Hewan Unggas dari Jenis Unggas di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 109 |
| Tabel 54D Perkiraan Emisi CH ₄ dari Kotoran Unggas di Kota Pekanbaru Tahun 2017..... | 109 |

Tabel 1. Luas Kawasan Lindung berdasarkan RTRW dan Tutupan Lahannya di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| Nama Kawasan | | | | Tutupan Lahan | | | | |
|---|--|---------------------------------------|-----|-------------------|---------------|---------------------|--------------------|----------------|
| | | | | Luas Kawasan (Ha) | Vegetasi (Ha) | Area Terbangun (Ha) | Tanah Terbuka (Ha) | Badan Air (Ha) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Kawasan Lindung | Kawasan Perlindungan Terhadap Kawasan Bawahannya | 1. Kawasan Hutan Lindung | | | | | | |
| | | 2. Kawasan Bergambut | | | | | | |
| | | 3. Kawasan Resapan Air | | 4.364 | | | | |
| Kawasan Perlindungan Setempat | | 1. Sempadan Pantai | | | | | | |
| | | 2. Sempadan Sungai | | | | | | |
| | | 3. Kawasan Sekitar Danau | | | | | | |
| | | 4. Ruang Terbuka Hijau | | 18.967,8 | | | | |
| Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya | | 1. Kawasan Suaka Alam | | | | | | |
| | | 2. Kawasan Suaka Laut dan Perairannya | | | | | | |
| | | 3. Suaka | | | | | | |

| Nama Kawasan | | | | Tutupan Lahan | | | | |
|--------------|-----|---|-----|-------------------|---------------|---------------------|--------------------|----------------|
| | | | | Luas Kawasan (Ha) | Vegetasi (Ha) | Area Terbangun (Ha) | Tanah Terbuka (Ha) | Badan Air (Ha) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| | | Margasatwa dan Suaka Margasatwa Laut | | | | | | |
| | | 4. Cagar Alam dan Cagar Alam Laut | | | | | | |
| | | 5. Kawasan Pantai Berhutan Bakau | | | | | | |
| | | 6. Taman Nasional dan Taman Nasional Laut | | | | | | |
| | | 7. Taman Hutan Raya | | 623 | | | | |
| | | 8. Taman Wisata Alam dan Taman Wisata Alam Laut | | | | | | |
| | | 9. Kawasan Cagar | | 14 | | | | |

| Nama Kawasan | | | | Tutupan Lahan | | | | |
|--------------|-------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|-------------------|---------------|---------------------|--------------------|----------------|
| | | | | Luas Kawasan (Ha) | Vegetasi (Ha) | Area Terbangun (Ha) | Tanah Terbuka (Ha) | Badan Air (Ha) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| | | Budaya dan Ilmu Pengetahuan | | | | | | |
| | Kawasan Rawan Bencana | 1. Kawasan Rawan Tanah Longsor | | | | | | |
| | | 2. Kawasan Rawan Gelombang Pasang | | | | | | |
| | | 3. Kawasan Rawan Banjir | | | | | | |
| | Kawasan Lindung Geologi | 1. Kawasan Cagar Alam Geologi | i. Kawasan Keunikan Batuan dan Fosil | | | | | |
| | | | ii. Kawasan Keunikan Bentang Alam | | | | | |
| | | | iii. Kawasan Keunikan Proses Geologi | | | | | |

| Nama Kawasan | | | | Tutupan Lahan | | | | |
|--------------|-------------------------|--|---|-------------------|---------------|---------------------|--------------------|----------------|
| | | | | Luas Kawasan (Ha) | Vegetasi (Ha) | Area Terbangun (Ha) | Tanah Terbuka (Ha) | Badan Air (Ha) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| | Kawasan Lindung Geologi | 2. Kawasan Rawan Bencana Alam Geologi | i. Kawasan Rawan Letusan Gunung Berapi | | | | | |
| | | | ii. Kawasan Rawan Gempa Bumi | | | | | |
| | | | iii. Kawasan Rawan Gerakan Tanah | | | | | |
| | | | iv. Kawasan yang Terletak di Zona Patahan Aktif | | | | | |
| | | | v. Kawasan Rawan Tsunami | | | | | |
| | | | vi. Kawasan Rawan Abrasi | | | | | |
| | | | vii. Kawasan Rawan Gas Beracun | | | | | |
| | | 3. Kawasan yang Memberikan Perlindungan Terhadap Air Tanah | i. Kawasan Imbuhan Air Tanah | | | | | |
| | | | ii. Sempadan Mata Air | | | | | |

| Nama Kawasan | | | | Tutupan Lahan | | | | |
|------------------|-------------------------|---|-----|-------------------|---------------|---------------------|--------------------|----------------|
| | | | | Luas Kawasan (Ha) | Vegetasi (Ha) | Area Terbangun (Ha) | Tanah Terbuka (Ha) | Badan Air (Ha) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| | Kawasan Lindung Lainnya | 1. Cagar Biosfer | | | | | | |
| | | 2. Ramsar | | | | | | |
| | | 3. Taman Buru | | | | | | |
| | | 4. Kawasan Perlindungan Plasma Nutfah | | | | | | |
| | | 5. Kawasan Pengungsian Satwa | | | | | | |
| | | 6. Terumbu Karang | | | | | | |
| | | 7. Kawasan Koridor bagi Jenis Satwa atau Biota Laut yang Dilindungi | | | | | | |
| Kawasan Budidaya | | | | 39.257 | | | | |

Sumber Data : Dinas Tata Ruang dan Bangunan Kota Pekanbaru, 2016

Keterangan : Berdasarkan Ranperda RTRW Kota Pekanbaru 2014 – 2034
Ruang Terbuka Hijau (RTH) termasuk RTH Publik

Tabel 1A. Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Nama | Lokasi | Luas (Ha) |
|------------|---------------------------------------|--|------------------|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> | <i>(4)</i> |
| 1 | Taman RTH Kaca Mayang | Jl. Sudirman Kec. Pekanbaru Kota | 1,20745 |
| 2 | Taman Kota | Jl. Diponegoro Kel. Simpang Empat Kec. Pekanbaru Kota | 1,14458 |
| 3 | Taman Kayu Putih | Jl. Tambelan Kel. Simpang Empat Kec. Pekanbaru Kota | 0,39707 |
| 4 | Taman Tunjuk Ajar Integritas | Jl. Ahmad Yani Kec. Senapelan | 1, 44778 |
| 5 | Taman Bawah Jembatan Siak III | Jl. Perdagangan Kec. Senapelan | 0,46787 |
| 6 | Taman Bawah Jembatan Siak I | Jl. Yos Sudarso Kec. Senapelan | 0,90546 |
| 7 | Hutan Kota | Jl. MH. Thamrin Kel. Suka Mulya Kec. Sail | 5,94894 |
| 8 | Taman Wisata Mini/simpang Tiga MTQ | Jl. Arifin Ahmad Kec. Marpoyan Damai | 0,846894 |
| 9 | Taman belakang Puswil | Jl. Cut Nyak Dien Kec. Sukajadi | 0,119215 |
| 10 | Taman simpang Harapan Raya | Jl. Harapan Raya simpang Jl. Sudirman | 0,050994 |
| 11 | Taman Bantaran Sungai Batak | Jl. Akasia, Tangkerang Utara Kec. Bukit Raya | 0,081464 |

Sumber Data : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru, 2017

HTabel 2. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Kecamatan | Luas Lahan Non Pertanian (Ha) | Luas Lahan Sawah (Ha) | Luas Lahan Kering (Ha) | Luas Lahan Perkebunan (Ha) | Luas Lahan Hutan (Ha) | Luas Lahan Badan Air (Ha) |
|-----|----------------|-------------------------------|-----------------------|------------------------|----------------------------|-----------------------|---------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Tampan | 237 | 0 | 164 | 0 | 124 | 0 |
| 2 | Bukit Raya | 2.750 | 0 | 2.180 | 0 | 0 | 1.450 |
| 3 | Payung Sekaki | 1.987 | 0 | 310 | 0 | 10 | 921 |
| 4 | Marpoyan Damai | 2.237 | 0 | 1.697 | 10 | 0 | 9 |
| 5 | Tenayan Raya | 1.700 | 0 | 3.324 | 6.739,5 | 0 | 600 |
| 6 | Lima Puluh | 360 | 0 | 40 | 0 | 0 | 4 |
| 7 | Sail | 347 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 |
| 8 | Pekanbaru Kota | 226 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Sukajadi | 306 | 0 | 10 | 0 | 10 | 0 |
| 10 | Senapelan | 550 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | Rumbai | 8.000 | 0 | 4.538,5 | 2.141,3 | 472,5 | 124 |
| 12 | Rumbai Pesisir | 9.257,21 | 12 | 1.278,5 | 4.982,85 | 43 | 684,29 |
| | Total | 27.957,21 | 12 | 13.542 | 13.873,65 | 659,5 | 3.802,29 |

Sumber Data : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru, 2017

Tabel 3. Luas Kawasan Hutan Berdasarkan Fungsi dan Status di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Fungsi Hutan | Luas (Ha) |
|------------------------------------|------------------------------|------------------|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> |
| A. Berdasarkan Fungsi Hutan | | |
| 1 | Hutan Produksi | 1.242,76 |
| 2 | Hutan Lindung | 0 |
| 3 | Taman Nasional | 0 |
| 4 | Taman Wisata Alam | 0 |
| 5 | Taman Buru | 0 |
| 6 | Cagar Alam | 0 |
| 7 | Suaka Margasatwa | 0 |
| 8 | Taman Hutan Raya | 674,10 |
| B. Berdasarkan Status Hutan | | |
| 1 | Hutan Negara (Kawasan Hutan) | 4.232,03 |
| 2 | Hutan Hak/Hutan Rakyat | 0 |
| 3 | Hutan Kota | 130,4 |
| 4 | Taman Hutan Raya | 674,10 |
| 5 | Taman Keanekaragaman Hayati | 0 |

Sumber Data : Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XIX, KLHK, 2018

Keterangan : Berdasarkan Peta Lampiran SK. 903/MENLHK/SETJEN/PLA.2/12/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Kawasan Hutan Provinsi Riau

Tabel 4. Luas Lahan Kritis di Dalam dan Luar Kawasan Hutan di Kota Pekanbaru Tahun 2013

| No | Kecamatan | Kritis (Ha) | | | | | Sangat Kritis (Ha) | | | | Penyebab Lahan Kritis |
|-----|----------------|----------------|---------------|------------------|--------------------|----------------|--------------------|---------------|------------------|--------------------|-----------------------|
| | | Hutan Produksi | Hutan Lindung | Hutan Konservasi | Luar Kawasan Hutan | Total | Hutan Produksi | Hutan Lindung | Hutan Konservasi | Luar Kawasan Hutan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| 1 | Tampan | 0 | 0 | 0 | 217,89 | 217,9 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 2 | Payung Sekaki | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 3 | Bukit Raya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 4 | Marpoyan Damai | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 5 | Tenayan Raya | 42,9 | 0 | 0 | 0 | 42,9 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 6 | Lima Puluh | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 7 | Sail | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 8 | Pekanbaru Kota | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 9 | Sukajadi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 10 | Senapelan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 11 | Rumbai | 17,9 | 0 | 199,8 | 636,6 | 854,2 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 12 | Rumbai Pesisir | 156,4 | 0 | 0 | 767,7 | 924,2 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| | Total | 217,2 | 0 | 199,8 | 1.622,2 | 2.039,2 | 0 | 0 | 0 | 0 | |

Sumber Data : BPDASHL Indragiri Rokan, 2017

Keterangan : SK. Dirjen BPDASPS Nomor SK.4/V-DAS/2015 tentang Penetapan Peta dan Data Hutan dan Lahan Kritis Nasional Tahun 2013

Tabel 4A. Luas Lahan Menurut Tingkat Kritis di Kota Pekanbaru Tahun 2013

| No | Kecamatan | Agak Kritis (Ha) | Kritis (Ha) | Potensial Kritis (Ha) | Tidak Kritis (Ha) | Jumlah Total (Ha) |
|-----|----------------|------------------|-----------------|-----------------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Tampan | 1.408,33 | 217,89 | 4.192,99 | 0 | 5.819,21 |
| 2 | Payung Sekaki | 79,46 | 0 | 4.264,95 | 58,48 | 4.402,89 |
| 3 | Bukit Raya | 404,37 | 0 | 2.051,50 | 77,25 | 2.533,12 |
| 4 | Marpoyan Damai | 0 | 0 | 3.071,77 | 0 | 3.071,77 |
| 5 | Tenayan Raya | 2.531,21 | 42,89 | 6.544,02 | 8.258,56 | 17.376,68 |
| 6 | Lima Puluh | 0 | 0 | 520,64 | 38,03 | 558,67 |
| 7 | Sail | 0 | 0 | 357,94 | 0 | 357,94 |
| 8 | Pekanbaru Kota | 0 | 0 | 219,66 | 0 | 219,66 |
| 9 | Sukajadi | 0 | 0 | 384,70 | 0 | 384,70 |
| 10 | Senapelan | 0 | 0 | 305,40 | 8,15 | 313,55 |
| 11 | Rumbai | 4.760,10 | 854,23 | 6.884,16 | 372,43 | 12.870,92 |
| 12 | Rumbai Pesisir | 5.125,94 | 924,16 | 7.399,88 | 2.287,41 | 15.737,39 |
| | Total | 14.309,41 | 2.039,17 | 36.197,61 | 11.100,31 | 63.646,50 |

Sumber Data : BPDASHL Indragiri Rokan, 2017

Keterangan : SK. Dirjen BPDASPS Nomor SK.4/V-DAS/2015 tentang Penetapan Peta dan Data Hutan dan Lahan Kritis Nasional Tahun 2013

Tabel 5. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering Akibat Erosi Air di Kota Pekanbaru Tahun 2014

| No | Tebal Tanah | Ambang Kritis Erosi (PP 150/2000) (mm/10 tahun) | Besaran Erosi (mm/10 tahun) | Status Melebihi/Tidak |
|-----|---------------|---|-----------------------------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | < 20 cm | | | |
| 2 | 20 - < 50 cm | 1,3 - < 4 | 2,100 | Tidak |
| | 20 - < 50 cm | 1,3 - < 4 | 2,100 | Tidak |
| | 20 - < 50 cm | 1,3 - < 4 | 4,500 | Tidak |
| | 20 - < 50 cm | 1,3 - < 4 | 4,200 | Tidak |
| | 20 - < 50 cm | 1,3 - < 4 | 2,300 | Tidak |
| | 20 - < 50 cm | 1,3 - < 4 | 2,700 | Tidak |
| 3 | 50 - < 100 cm | | | |
| 4 | 100 - 150 cm | | | |
| 5 | > 150 cm | | | |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Keterangan : Data Laporan Status Kerusakan Lahan dan/atau Tanah untuk Produksi Biomassa di Kota Pekanbaru Tahun 2014

Tabel 6. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering di Kota Pekanbaru Tahun 2013

| No | Parameter | Ambang Kritis (PP 150/2000) | Hasil Pengamatan | Status Melebihi/Tidak |
|---|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Lokasi 1 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai (Perkebunan/tanaman tahunan) | | | | |
| Koordinat 101° 21' 50,2" BT dan 00° 38' 02,3" LU | | | | |
| 1 | Ketebalan Solum | < 20 cm | 110 | Tidak |
| 2 | Kebatuan Permukaan | > 40 % | 1 | Tidak |
| 3.A | Komposisi Fraksi | < 18 % loloid | | |
| 3.B | Komposisi Fraksi | > 80 % pasir kuarsitik | 3,02 | Tidak |
| 4 | Berat Isi | > 1,4 g/cm ³ | 1,0986 | Tidak |
| 5 | Porositas Total | < 30 % ; > 70 % | 58,5434 | Tidak |
| 6 | Derajat Pelulusan air | < 0,7 cm/jam; >8,0 cm/jam | 5,563 | Tidak |
| 7 | pH (H ₂ O) 1 : 2,5 | < 4,5 ; > 8,5 | 4,21 | Melebihi |
| 8 | Daya Hantar Listrik | > 4,0 mS/cm | 0,0096 | Tidak |
| 9 | Redoks | < 200mV | 232,100 | Tidak |
| 10 | Jumlah Mikroba | < 10 ⁶ cfu/g tanah | 83 x 10 ⁶ | Tidak |
| Lokasi 2 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai (Tanaman semusim) | | | | |
| Koordinat 101° 22' 10,2" BT dan 00° 37' 59,4" LU | | | | |
| 1 | Ketebalan Solum | < 20 cm | 90 | Tidak |
| 2 | Kebatuan Permukaan | > 40 % | 0 | Tidak |
| 3.A | Komposisi Fraksi | < 18 % loloid | | |
| 3.B | Komposisi Fraksi | > 80 % pasir kuarsitik | 9,550 | Tidak |
| 4 | Berat Isi | > 1,4 g/cm ³ | 1,397 | Tidak |
| 5 | Porositas Total | < 30 % ; > 70 % | 47,2833 | Tidak |
| 6 | Derajat Pelulusan air | < 0,7 cm/jam; >8,0 cm/jam | 6,993 | Tidak |
| 7 | pH (H ₂ O) 1 : 2,5 | < 4,5 ; > 8,5 | 5,54 | Tidak |
| 8 | Daya Hantar Listrik | > 4,0 mS/cm | 0,0114 | Tidak |
| 9 | Redoks | < 200mV | 186,8 | Melebihi |
| 10 | Jumlah Mikroba | < 10 ⁶ cfu/g tanah | 68 x 10 ⁶ | Tidak |
| Lokasi 3 Kelurahan Okura Kecamatan Rumbai Pesisir (Tanaman semusim) | | | | |
| Koordinat 101° 31' 50,2" BT dan 00° 35' 57,6" LU | | | | |
| 1 | Ketebalan Solum | < 20 cm | 80 | Tidak |
| 2 | Kebatuan Permukaan | > 40 % | 0 | Tidak |
| 3.A | Komposisi Fraksi | < 18 % loloid | | |
| 3.B | Komposisi Fraksi | > 80 % pasir kuarsitik | 6,49 | Tidak |
| 4 | Berat Isi | > 1,4 g/cm ³ | 1,1514 | Tidak |
| 5 | Porositas Total | < 30 % ; > 70 % | 56,5514 | Tidak |
| 6 | Derajat Pelulusan air | < 0,7 cm/jam; >8,0 cm/jam | 6,799 | Tidak |
| 7 | pH (H ₂ O) 1 : 2,5 | < 4,5 ; > 8,5 | 5,84 | Tidak |

| No | Parameter | Ambang Kritis (PP 150/2000) | Hasil Pengamatan | Status Melebihi/Tidak |
|---|-------------------------------|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 8 | Daya Hantar Listrik | > 4,0 mS/cm | 0,0341 | Tidak |
| 9 | Redoks | < 200mV | 151,3 | Melebihi |
| 10 | Jumlah Mikroba | < 10 ⁶ cfu/g tanah | 89 x 10 ⁶ | Tidak |
| Lokasi 4 Kelurahan Okura Kecamatan Rumbai Pesisir (Perkebunan/tanaman tahunan) | | | | |
| Koordinat 101° 31' 50,9" BT dan 00° 35' 58,7" LU | | | | |
| 1 | Ketebalan Solum | < 20 cm | 80 | Tidak |
| 2 | Kebatuan Permukaan | > 40 % | 0 | Tidak |
| 3.A | Komposisi Fraksi | < 18 % loloid | | |
| 3.B | Komposisi Fraksi | > 80 % pasir kuarsitik | 2,900 | Tidak |
| 4 | Berat Isi | > 1,4 g/cm ³ | 1,1016 | Tidak |
| 5 | Porositas Total | < 30 % ; > 70 % | 58,4319 | Tidak |
| 6 | Derajat Pelulusan air | < 0,7 cm/jam; >8,0 cm/jam | 6,18 | Tidak |
| 7 | pH (H ₂ O) 1 : 2,5 | < 4,5 ; > 8,5 | 4,47 | Melebihi |
| 8 | Daya Hantar Listrik | > 4,0 mS/cm | | |
| 9 | Redoks | < 200mV | 148,8 | Melebihi |
| 10 | Jumlah Mikroba | < 10 ⁶ cfu/g tanah | 121 x 10 ⁶ | Tidak |
| Lokasi 5 Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya (Perkebunan/ tanaman tahunan) | | | | |
| Koordinat 101° 33' 27" BT dan 00° 28' 48" LU | | | | |
| 1 | Ketebalan Solum | < 20 cm | 80 | Tidak |
| 2 | Kebatuan Permukaan | > 40 % | 3 | Tidak |
| 3.A | Komposisi Fraksi | < 18 % loloid | | |
| 3.B | Komposisi Fraksi | > 80 % pasir kuarsitik | 2,28 | Tidak |
| 4 | Berat Isi | > 1,4 g/cm ³ | 1,1576 | Tidak |
| 5 | Porositas Total | < 30 % ; > 70 % | 56,3168 | Tidak |
| 6 | Derajat Pelulusan air | < 0,7 cm/jam; >8,0 cm/jam | 2,257 | Tidak |
| 7 | pH (H ₂ O) 1 : 2,5 | < 4,5 ; > 8,5 | 4,53 | Tidak |
| 8 | Daya Hantar Listrik | > 4,0 mS/cm | 0,0106 | Tidak |
| 9 | Redoks | < 200mV | 227,5 | Tidak |
| 10 | Jumlah Mikroba | < 10 ⁶ cfu/g tanah | 133 x 10 ⁶ | Tidak |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Keterangan : Data Laporan Status Kerusakan Lahan dan/atau Tanah untuk Produksi Biomassa di Kota Pekanbaru Tahun 2013

Tabel 7. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Basah di Kota Pekanbaru Tahun Data 2017

| No | Parameter | Ambang Kritis (PP 150/2000) | Hasil Pengamatan | Status Melebihi/ Tidak |
|-----|-------------------------------|--------------------------------|---------------------|------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Ketebalan Solum | < 20 cm | | |
| 2 | Kebatuan Permukaan | > 40 % | | |
| 3.A | Komposisi Fraksi | < 18 % loloid | | |
| 3.B | Komposisi Fraksi | > 80 % pasir kuarsitik | | |
| 4 | Berat Isi | > 1,4 g/cm ³ | | |
| 5 | Porositas Total | < 30 % ; > 70 % | | |
| 6 | Derajat Pelulusan air | < 0,7 cm/jam; >8,0 cm/jam | | |
| 7 | pH (H ₂ O) 1 : 2,5 | < 4,5 ; > 8,5 | | |
| 8 | Daya Hantar Listrik | > 4,0 mS/cm | | |
| 9 | Redoks | < 200mV | | |
| 10 | Jumlah Mikroba | < 10 ⁶ cfu/g tanah | | |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Keterangan : Data tidak tersedia karena tidak ada lahan basah di Kota Pekanbaru

Tabel 8. Luas dan Kerapatan Tutupan Mangrove di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Lokasi | Luas Lokasi (Ha) | Persentase Tutupan (%) | Kerapatan (pohon/Ha) |
|-----|--------|---------------------|---------------------------|-------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | N/A | N/A | N/A | N/A |
| 2 | N/A | N/A | N/A | N/A |
| 3 | N/A | N/A | N/A | N/A |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Keterangan : Kota Pekanbaru tidak memiliki mangrove

Tabel 9. Luas dan Kerusakan Padang Lamun di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Kecamatan | Luas (Ha) | Persentase Area Kerusakan (%) |
|-----|----------------|-----------|-------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Tampan | N/A | N/A |
| 2 | Payung Sekaki | N/A | N/A |
| 3 | Bukit Raya | N/A | N/A |
| 4 | Marpoyan Damai | N/A | N/A |
| 5 | Tenayan Raya | N/A | N/A |
| 6 | Lima Puluh | N/A | N/A |
| 7 | Sail | N/A | N/A |
| 8 | Pekanbaru Kota | N/A | N/A |
| 9 | Sukajadi | N/A | N/A |
| 10 | Senapelan | N/A | N/A |
| 11 | Rumbai | N/A | N/A |
| 12 | Rumbai Pesisir | N/A | N/A |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Keterangan : Kota Pekanbaru tidak memiliki padang lamun

Tabel 10. Luas Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Kecamatan | Luas Tutupan (Ha) | Sangat Baik (%) | Baik (%) | Sedang (%) | Rusak (%) |
|-----|----------------|-------------------|-----------------|----------|------------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Tampan | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |
| 2 | Payung Sekaki | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |
| 3 | Bukit Raya | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |
| 4 | Marpoyan Damai | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |
| 5 | Tenayan Raya | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |
| 6 | Lima Puluh | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |
| 7 | Sail | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |
| 8 | Pekanbaru Kota | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |
| 9 | Sukajadi | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |
| 10 | Senapelan | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |
| 11 | Rumbai | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |
| 12 | Rumbai Pesisir | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Keterangan : Pekanbaru tidak memiliki terumbu karang

Tabel 11. Luas Perubahan Penggunaan Lahan di Kota Pekanbaru berdasarkan Tutupan Lahan Tahun 2016

| No | Jenis Penggunaan | Luas Lahan (Ha) | | Perubahan |
|-----|------------------------|-----------------|-----------|-----------|
| | | 2015 | 2016 | |
| (1) | (2) | (3) | (3) | (4) |
| 1 | Permukiman | 33.671,01 | 33.597,12 | (73,88) |
| 2 | Industri | | | |
| 3 | Perkebunan | 17.329,05 | 17.182,20 | (146,85) |
| 4 | Pertambangan | | | |
| 5 | Sawah | | | |
| 6 | Pertanian lahan kering | 10.381,10 | 9.518 | (863,10) |
| 7 | Perikanan | | | |
| 8 | Hutan Rawa Sekunder | 328,77 | 1.278,03 | 949,27 |
| 9 | Bandara | 326,65 | 277,95 | (48,70) |

Sumber Data : Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XIX, 2017

Tabel 11A. Perkiraan Luas Kerusakan Hutan menurut Penyebabnya di Kota Pekanbaru Tahun 2016

| No | Penyebab Kerusakan | Luas (Ha) |
|-----|--------------------|-----------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Kebakaran Hutan | 54,3 |
| 2 | Ladang berpindah | 0 |
| 3 | Penebangan Liar | 0 |
| 4 | Perambahan Hutan | 0 |
| 5 | Lainnya | 0 |

Sumber Data : Pusdatin Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Riau, 2016

Tabel 12. Jenis Pemanfaatan Lahan di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Jenis Pemanfaatan Lahan | Jumlah | Skala Usaha | Luas | Keterangan |
|-----|-------------------------|-------------|-------------|-----------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Tambang | | Besar | | |
| | | | Menengah | | |
| | | | Kecil | | |
| | | | Rakyat | | |
| 2 | Perkebunan | | Besar | | |
| | | | Menengah | | |
| | | | Kecil | | |
| | | 4 jenis | Rakyat | 13.867 Ha | Karet 2.916,75 Ha, kelapa 15 Ha, kelapa sawit 10.928,9 Ha dan coklat 13 Ha |
| 3 | Pertanian | | Besar | | |
| | | | Menengah | | |
| | | | Kecil | | |
| | | 1 kecamatan | Rakyat | 12 Ha | Rumbai Pesisir |
| 4 | Pemanfaatan Hutan | | Besar | | |
| | | | Menengah | | |
| | | | Kecil | | |
| | | | Rakyat | | |

Sumber Data : Pekanbaru Dalam Angka 2017

Tabel 12A. Pemanfaatan Lahan Perkebunan di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Kecamatan | Karet (Ha) | Kelapa (Ha) | Kelapa Sawit (Ha) | Kakao (Ha) |
|-----|----------------|-----------------|-------------|-------------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Tampan | | | | |
| 2 | Payung Sekaki | | | | |
| 3 | Bukit Raya | | | | |
| 4 | Marpoyan Damai | | | 10 | |
| 5 | Tenayan Raya | 2.556 | 1 | 4.182,5 | |
| 6 | Lima Puluh | | | | |
| 7 | Sail | | | | |
| 8 | Pekanbaru Kota | | | | |
| 9 | Sukajadi | | | | |
| 10 | Senapelan | | | | |
| 11 | Rumbai | 218 | 7 | 1.904,3 | 12 |
| 12 | Rumbai Pesisir | 142,75 | 7 | 4.832,1 | 1 |
| | Jumlah | 2.916,75 | 15 | 10.928,9 | 13 |

Sumber Data : Statistik Pertanian Kota Pekanbaru Tahun 2016

Tabel 13. Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Jenis Bahan Galian | Nama Perusahaan | Luas Ijin Usaha Penambangan (Ha) | Luas Areal (Ha) | Produksi (Ton/Tahun) |
|-----|--------------------|-----------------|----------------------------------|-----------------|----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |
| 2 | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |
| 3 | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |
| 4 | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |
| | | | | | |

Sumber Data : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Riau, 2017

Keterangan : Tidak ada izin yang diterbitkan karena Kota Pekanbaru bukan wilayah pertambangan

Tabel 13A. Kawasan Aktivitas Pertambangan Tanpa Izin di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Kecamatan | Jenis Bahan Galian | Luas Areal (Ha) |
|-----|----------------|--------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Tampan | Tanah urug | |
| 2 | Payung Sekaki | | |
| 3 | Bukit Raya | | |
| 4 | Marpoyan Damai | | |
| 5 | Tenayan Raya | Tanah urug | |
| 6 | Lima Puluh | | |
| 7 | Sail | | |
| 8 | Pekanbaru Kota | | |
| 9 | Sukajadi | | |
| 10 | Senapelan | | |
| 11 | Rumbai | Tanah urug | |
| 12 | Rumbai Pesisir | | |

Sumber Data : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Riau, 2017

Keterangan : Penambangan dilakukan secara sporadis dan berpindah serta belum dilakukan pengukuran luas areal

Tabel 14. Realisasi Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi di Kota Pekanbaru Tahun 2016

| No | Kecamatan | Penghijauan | | | Reboisasi | | |
|-----|----------------|-------------|---------------------|---------------------------------|-------------|---------------------|---------------------------------|
| | | Target (Ha) | Luas Realisasi (Ha) | Realisasi Jumlah Pohon (batang) | Target (Ha) | Luas Realisasi (Ha) | Realisasi Jumlah Pohon (batang) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Tampan | | 2,5 | 1000 | | | |
| 2 | Payung Sekaki | | 2,5 | 1000 | | | |
| 3 | Bukit Raya | | 2,5 | 1000 | | | |
| 4 | Marpoyan Damai | | 2,5 | 1000 | | | |
| 5 | Tenayan Raya | | 2,75 | 1100 | | | |
| 6 | Lima Puluh | | 0,3 | 150 | | | |
| 7 | Sail | | 1,5 | 600 | | | |
| 8 | Pekanbaru Kota | | 1,25 | 500 | | | |
| 9 | Sukajadi | | 1,3 | 550 | | | |
| 10 | Senapelan | | 1,25 | 500 | | | |
| 11 | Rumbai | | 2,5 | 1000 | | | |
| 12 | Rumbai Pesisir | | 1,75 | 700 | | | |
| | Total | | 22,6 | 9100 | | | |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau, 2017

Tabel 15. Kondisi Sungai di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Nama Sungai | Panjang (km) | Lebar Permukaan (m) | Lebar Dasar (m) | Kedalaman (m) | Debit Maks (m ³ /dtk) | Debit Min (m ³ /dtk) |
|-----|--------------------|--------------|---------------------|-----------------|---------------|----------------------------------|---------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Sungai Siak | 59,000 | 45,00 | 41,00 | 50,00 | 59,28 | |
| 2 | Sungai Sail | 14,000 | 26,00 | 25,00 | 6,00 | 2,91 | |
| 3 | Sei Sail Atas | 2,347 | 6,50 | 6,00 | 5,00 | 4,57 | |
| 4 | Anak Sei Sail 1 | 4,618 | 2,50 | 2,10 | 3,00 | 6,75 | |
| 5 | Anak Sei Sail 2 | 3,576 | 6,00 | 2,70 | 3,50 | 9,85 | |
| 6 | Anak Sei Sail 3 | 2,547 | 6,50 | 6,10 | 4,00 | 6,69 | |
| 7 | Anak Sei Sail 4 | 1,069 | 4,00 | 2,40 | 3,00 | 7,25 | |
| 8 | Anak Sei Sail 5 | 3,062 | 3,00 | 2,60 | 2,00 | 5,87 | |
| 9 | Anak Sei Sail 6 | 1,746 | 2,00 | 1,70 | 2,00 | 31,47 | |
| 10 | Anak Sei Sail 7 | 1,718 | 2,50 | 2,20 | 2,00 | 6,54 | |
| 11 | Anak Sei Sail 8 | 1,346 | 5,00 | 4,00 | 4,00 | 8,46 | |
| 12 | Anak Sei Sail 9 | 2,530 | 5,00 | 4,60 | 3,50 | 5,88 | |
| 13 | Sungai Tenayan | 8,000 | 5,00 | 3,70 | 5,00 | 6,75 | |
| 14 | Anak Sei Tenayan 1 | 1,644 | 9,00 | 6,50 | 2,50 | 4,38 | |
| 15 | Anak Sei Tenayan 2 | 1,621 | 2,00 | 0,80 | 2,00 | 3,33 | |
| 16 | Anak Sei Tenayan 3 | 4,285 | 2,50 | 1,90 | 3,50 | 2,12 | |
| 17 | Anak Sei Tenayan 4 | 1,811 | 3,00 | 1,50 | 3,00 | 2,73 | |
| 18 | Anak Sei Tenayan 5 | 2,303 | 3,00 | 1,30 | 4,00 | 3,50 | |
| 19 | Sungai Ukai | 6,000 | 12,00 | 11,00 | 6,00 | 7,01 | |
| 20 | Anak Sei Ukai 1 | 1,304 | 3,00 | 2,40 | 3,00 | 2,80 | |
| 21 | Anak Sei Ukai 2 | 2,266 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | |
| 22 | Anak Sei Ukai 3 | 3,015 | 5,00 | 3,50 | 4,00 | 2,54 | |
| 23 | Anak Sei Ukai 4 | 2,841 | 6,00 | 4,50 | 4,50 | 3,65 | |
| 24 | Anak Sei Ukai 5 | 4,412 | 2,50 | 1,50 | 1,50 | 2,34 | |
| 25 | Sungai Umban | 12,000 | 14,00 | 11,60 | 6,00 | 9,95 | |
| 26 | Anak Sei Umban 1 | 1,390 | 6,50 | 6,00 | 3,00 | 1,52 | |
| 27 | Anak Sei Umban 2 | 3,767 | 5,00 | 3,60 | 4,50 | 5,65 | |
| 28 | Anak Sei Umban 3 | 2,356 | 5,50 | 4,10 | 4,00 | 2,55 | |
| 29 | Anak Sei Umban 4 | 5,480 | 4,00 | 3,50 | 3,50 | 3,56 | |
| 30 | Sungai Air Hitam | 9,303 | 6,50 | 6,00 | 5,00 | 7,20 | |
| 31 | Anak Sei Air Hitam | 0,994 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | |
| 32 | Sungai Ambang | 3,389 | 0,00 | 0,00 | 6,00 | 20,33 | |
| 33 | Sungai Kelulut | 5,894 | 4,50 | 4,10 | 2,50 | 2,55 | |
| 34 | Sungai Likud | 11,256 | 7,00 | 5,00 | 5,00 | 2,14 | |
| 35 | Sungai Limau | 1,280 | 4,50 | 4,20 | 2,50 | 3,20 | |

| No | Nama Sungai | Panjang (km) | Lebar Permukaan (m) | Lebar Dasar (m) | Kedalaman (m) | Debit Maks (m ³ /dtk) | Debit Min (m ³ /dtk) |
|-----|---------------------|--------------|---------------------|-----------------|---------------|----------------------------------|---------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 36 | Sungai Maharatu | 4,056 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | |
| 37 | Sungai Minyak | 7,330 | 6,50 | 5,30 | 6,00 | 1,26 | |
| 38 | Anak Sei Minyak | 5,583 | 3,00 | 1,80 | 2,00 | 2,55 | |
| 39 | Sungai Pembatuan | 3,000 | 6,00 | 5,40 | 5,00 | 7,30 | |
| 40 | Sungai Penampuan | 7,094 | 4,00 | 2,20 | 2,50 | 6,34 | |
| 41 | Sungai Pengambang | 6,000 | 12,00 | 11,00 | 6,50 | 20,33 | |
| 42 | Sungai Ranatu | 3,269 | 1,80 | 1,10 | 2,50 | 1,58 | |
| 43 | Sungai Rumbai | 3,389 | 2,50 | 2,10 | 5,00 | 5,45 | |
| 44 | Sungai Sago | 3,000 | 3,73 | 3,30 | 2,00 | 1,45 | |
| 45 | Sei Senapelan 1 | 1,769 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | |
| 46 | Sei Senapelan 2 | 3,500 | 6,00 | 0,00 | 3,00 | 6,17 | |
| 47 | Sungai Sibam | 6,000 | 9,80 | 9,00 | 5,00 | 1,27 | |
| 48 | Sei Sidomulyo Barat | 4,757 | 3,50 | 3,00 | 3,00 | 2,54 | |
| 49 | Sungai Takuana | 12,000 | 6,00 | 5,40 | 6,00 | 35,56 | |
| 50 | Anak Sei Takuana | 4,739 | 5,00 | 4,30 | 3,00 | 11,85 | |
| 51 | Sungai Tambat | 7,747 | 6,00 | 4,50 | 5,00 | 2,26 | |
| 52 | Sungai Tangkerang | 3,248 | 7,00 | 6,50 | 4,00 | 3,21 | |
| 53 | Sungai Tarai | 3,304 | 4,00 | 2,50 | 2,40 | 6,10 | |
| 54 | Sungai Teleju | 6,000 | 9,00 | 4,50 | 4,50 | 3,27 | |

Sumber Data : Sistem Informasi Sungai Kota Pekanbaru Tahun 2014

(Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru, 2017)

Keterangan : Data yang kosong = data tidak tersedia

Tabel 15A. Pembagian Daerah Aliran Sungai (DAS) Kota Pekanbaru di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | DAS/Sub DAS | Luas | |
|---------------|-------------------|---------------|---------------|
| | | (Ha) | (%) |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | DAS Siak | 59.919 | 94,77 |
| A | Sub DAS Takuana | 5.760 | 9,11 |
| B | Sub DAS Umban | 5.418 | 8,57 |
| C | Sub DAS Meranti | 1.657 | 2,62 |
| D | Sub DAS Limbungan | 5.488 | 8,68 |
| E | Sub DAS Ukai | 8.112 | 12,83 |
| F | Sub DAS Lukud | 2.156 | 3,41 |
| G | Sub DAS Sibam | 2.251 | 3,56 |
| H | Sub DAS Air Hitam | 3.743 | 5,92 |
| I | Sub DAS Senapelan | 3.401 | 5,38 |
| J | Sub DAS Sail | 12.007 | 18,99 |
| K | Sub DAS Tenayan | 7.005 | 11,08 |
| L | Sub DAS Pendantau | 2.921 | 4,62 |
| 2 | DAS Kampar | 3.307 | 5,23 |
| A | Sub DAS Kelulud | 3.307 | 5,23 |
| Jumlah | | 63.226 | 100,00 |

Sumber: Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Kota Pekanbaru, 2004

Tabel 16. Kondisi Danau/Waduk/Situ/Embung di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| Jenis Inventarisasi | Nama | Luas (Ha) | Volume (m ³) |
|---------------------|---------------------------------------|-----------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Danau | Danau Bandar Sri Khayangan | 150 | 4.500.000 |
| Embung | Kolam Retensi Dharma Wanita | 0,15 | 55.500 |
| Embung | Kolam Retensi Cipta Karya | 1,7 | 42.500 |
| Embung | Kolam Retensi Sport Center Rumbai | 1 | |
| Embung | Kolam Retensi PT. Perkebunan V | 1,2 | |
| Embung | Kolam Retensi Main Stadion | 2 | |
| Embung | Kolam Retensi UIN Sultan Syarif Kasim | 1 | |
| Embung | Kolam Retensi UNRI | 1 | 38.000 |
| Embung | Kolam Retensi Alam Mayang | 0,18 | 36.000 |

Sumber Data : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru, 2017

Keterangan : Tidak ada Waduk dan Situ di Kota Pekanbaru

Tabel 17. Kualitas Air Sungai di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| Nama Sungai | Titik Pantau | Waktu Sampling (tgl/ bln/ thn) | Temp eratur (°C) | Residu Terlarut (mg/L) | Residu Tersuspensi (mg/L) | pH | DHL (mg/L) | TDS (mg/L) | TSS (mg/L) | DO (mg/L) | BOD (mg/L) | COD (mg/L) | NO2 (mg/L) | NO3 (mg/L) | NH3 (mg/L) | Klorin Bebas (mg/L) | T-P (mg/L) | Fenol (mg/L) | Minyak dan Lemak (Âµg/L) | Deter gen (Âµg/L) | Fecal coli form (jmlh/100 ml) | Total coli form (jmlh/100 ml) | Siani da (mg/L) | H2S (mg/L) |
|-------------|---|--------------------------------|------------------|------------------------|---------------------------|------|------------|------------|------------|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|---------------------|------------|--------------|--------------------------|-------------------|-------------------------------|-------------------------------|-----------------|------------|
| Sungai Siak | Jembatan Leighthon II 00° 33' 4,9" dan 101° 24' 1" | 29/4/2017 | 32 | 24,6 | 5 | 5,73 | 40 | 24,6 | 5 | 5,7 | 71,5 | 363,2 | 0,014 | 0,738 | 0,055 | | 0,071 | | ttd | ttd | | 3200 | | 0,008 |
| Sungai Siak | Jembatan Leighthon I 00° 32' 27,4" dan 101° 26' 13,4" | 29/4/2017 | 30,4 | 21,6 | 6 | 5,7 | 38 | 21,6 | 6 | 5,9 | 50,3 | 256,5 | 0,016 | 0,512 | 0,074 | | 0,048 | | 0,8 | 0,009 | | 4200 | | 0,011 |
| Sungai Siak | PT. Asia Forestama Raya 00° 33' 25,2" dan 101° 27' 22,9" | 29/4/2017 | 3,7 | 24,9 | 8 | 5,75 | 40 | 24,9 | 8 | 5,5 | 84,1 | 412,8 | 0,022 | 0,664 | 0,081 | | 0,065 | | 1,1 | 0,005 | | 6400 | | 0,013 |
| Sungai Siak | Pelita Pantai 00° 32' 19,7" dan 101° 26' 49,0" | 29/4/2017 | 30,5 | 22,1 | 17 | 5,73 | 37 | 22,1 | 17 | 5,8 | 43,6 | 207,3 | 0,02 | 0,817 | 0,079 | | 0,134 | | 1,5 | 0,018 | | 8200 | | 0,016 |
| Sungai Siak | Pelindo 00° 33' 7,2" dan 101° 27' 41,8" | 29/4/2017 | 31,8 | 23,6 | 12 | 5,95 | 39 | 23,6 | 12 | 5,7 | 67,4 | 360,9 | 0,011 | 0,681 | 0,037 | | 0,072 | | 2,8 | 0,013 | | 7100 | | 0,006 |
| Sungai Siak | Jembatan Leighthon II 00° 33' 4,9" dan 101° 24' 1" | 4/12/2017 | 30,3 | 22,5 | 6 | 7,46 | 38 | 22,5 | 6 | 5,9 | 53,9 | 311,3 | 0,024 | 1,765 | 0,287 | | 0,099 | | ttd | ttd | | 3600 | | 0,011 |
| Sungai Siak | Jembatan Leighthon I 00° 32' 27,4" dan 101° 26' 13,4" | 4/12/2017 | 30 | 23,7 | 7 | 8 | 39 | 23,7 | 7 | 6,3 | 10,2 | 51,9 | 0,019 | 1,546 | 0,382 | | 0,102 | | 1,1 | 0,018 | | 5100 | | 0,014 |
| Sungai Siak | PT. Asia Forestama Raya 00° 33' 25,2" dan 101° 27' 22,9" | 4/12/2017 | 31,2 | 23,3 | 9 | 7,9 | 39 | 23,3 | 9 | 6,3 | 11,8 | 53,1 | 0,021 | 1,655 | 0,339 | | 0,106 | | 1 | 0,012 | | 4800 | | 0,017 |
| Sungai Siak | Pelita Pantai 00° 32' 19,7" dan 101° 26' 49,0" | 4/12/2017 | 30,2 | 24,1 | 13 | 8,3 | 39 | 24,1 | 13 | 6,2 | 13,7 | 56,9 | 0,023 | 1,107 | 0,365 | | 0,126 | | 1,3 | 0,022 | | 8100 | | 0,015 |
| Sungai Siak | Pelindo 00° 33' 7,2" dan 101° 27' 41,8" | 4/12/2017 | 30,2 | 25,2 | 8 | 8,47 | 39 | 25,2 | 8 | 6 | 48,7 | 259,3 | 0,028 | 1,056 | 0,461 | | 0,112 | | 2,1 | 0,015 | | 7400 | | 0,013 |
| Sungai Siak | Jembatan Leighthon II 00° 33' 06,3" dan 101° 24' 05,4" | 22/5/2017 | 30,5 | 25 | 24 | 5,61 | 36,9 | 25 | 24 | 4,31 | 2,74 | 21,6 | 0,011 | 2,10 | 0,61 | 0,05 | 0,40 | <1,00 | 200 | 89,9 | 40 | 220 | <0,01 | <0,0095 |
| Sungai Siak | Muar a Sei Senapelan 00° 32' 26,6" dan 101° 26' 14,8" | 22/5/2017 | 31,1 | 52 | 17 | 6,64 | 77,8 | 52 | 17 | 2,78 | 5,96 | 46,8 | 0,014 | 1,80 | 3,71 | 0,04 | 0,58 | <1,00 | 500 | 84,4 | 13000 | 30000 | <0,01 | <0,0095 |

| Nama Sungai | Titik Pantau | Waktu Sampling (tgl/ bln/ thn) | Temp era Tur (°C) | Residu Ter larut (mg/L) | Residu Tersus pensi (mg/L) | pH | DHL (mg/L) | TDS (mg/L) | TSS (mg/L) | DO (mg/L) | BOD (mg/L) | COD (mg/L) | NO2 (mg/L) | NO3 (mg/L) | NH3 (mg/L) | Klorin Bebas (mg/L) | T-P (mg/L) | Fenol (mg/L) | Minyak dan Lemak (Âµg/L) | Deter gen (Âµg/L) | Fecal coli form (jmlh/100 ml) | Total coli form (jmlh/100 ml) | Siani da (mg/L) | H2S (mg/L) |
|-------------|---|--------------------------------|-------------------|-------------------------|----------------------------|------|------------|------------|------------|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|---------------------|------------|--------------|--------------------------|-------------------|-------------------------------|-------------------------------|-----------------|------------|
| Sungai Siak | Pelabuhan Sungai Duku 00° 33' 04,5" dan 101° 27' 45,2" | 22/5/2017 | 30,8 | 27 | 16 | 5,67 | 39,3 | 27 | 16 | 3,97 | 4,75 | 35,2 | 0,008 | 1,80 | 0,56 | 0,04 | 0,15 | <1,00 | 500 | 97,2 | 22000 | 35000 | <0,01 | 0,001 |
| Sungai Siak | Muara Sei Sail 00° 32' 36,9" dan 101° 28' 07,7" | 22/5/2017 | 30,7 | 50 | 78 | 6,47 | 73,5 | 50 | 78 | 2,09 | 5,07 | 40,6 | 0,064 | 5,10 | 2,35 | 0,01 | 0,24 | <1,00 | 400 | 75,5 | 13000 | 28000 | <0,01 | 0,0019 |
| Sungai Siak | Jembatan Leighton II 00° 33' 06,3" dan 101° 24' 05,4" | 10/7/2017 | 30 | 26 | 7 | 5,62 | 37,7 | 26 | 7 | 4,05 | 2,49 | 15,3 | 0,012 | 0,80 | 0,45 | 0,04 | 0,10 | <1,00 | 200 | 42,3 | 130 | 300 | <0,01 | <0,0095 |
| Sungai Siak | Muar a Sei Senapelan 00° 32' 26,6" dan 101° 26' 14,8" | 10/7/2017 | 30 | 63 | 5 | 6,71 | 91,6 | 63 | 5 | 2,77 | 2,17 | 12,8 | 0,02 | 2,50 | 0,33 | 0,04 | 0,32 | <1,00 | 200 | 36,2 | 500 | 900 | <0,01 | <0,0095 |
| Sungai Siak | Pelabuhan Sungai Duku 00° 33' 04,5" dan 101° 27' 45,2" | 10/7/2017 | 31 | 28 | 12 | 5,88 | 40,6 | 28 | 12 | 3,66 | 4,18 | 28,7 | 0,023 | 0,90 | 0,65 | 0,05 | 0,06 | <1,00 | 300 | 35,5 | 230 | 300 | <0,01 | <0,0095 |
| Sungai Siak | Muara Sei Sail 00° 32' 36,9" dan 101° 28' 07,7" | 10/7/2017 | 31 | 29 | 16 | 6,15 | 42 | 29 | 16 | 3,36 | 2,25 | 13,6 | 0,013 | 0,90 | 0,56 | 0,08 | 0,06 | <1,00 | 300 | 48,4 | 500 | 1300 | 0,02 | <0,0095 |
| Sungai Siak | Jembatan Leighton II 00° 33' 06,3" dan 101° 24' 05,4" | 4/9/2017 | 29 | 55 | 76 | 6,29 | 84,4 | 55 | 76 | 4,16 | 5,95 | 46,7 | 0,016 | 0,91 | 0,80 | 0,04 | 0,29 | <1,00 | 200 | 36,5 | 2400 | 3000 | <0,01 | <0,0095 |
| Sungai Siak | Muar a Sei Senapelan 00° 32' 26,6" dan 101° 26' 14,8" | 4/9/2017 | 30 | 61 | 44 | 6,55 | 93,8 | 61 | 44 | 3,51 | 3,68 | 35,2 | 0,048 | 0,46 | 1,17 | 0,04 | 0,25 | <1,00 | 200 | 22,7 | 8000 | 30000 | <0,01 | <0,0095 |
| Sungai Siak | Pelabuhan Sungai Duku 00° 33' 04,5" dan 101° 27' 45,2" | 4/9/2017 | 31 | 59 | 70 | 6,39 | 103,5 | 59 | 70 | 2,93 | 6,43 | 59,8 | 0,021 | 0,48 | 0,88 | 0,05 | 0,12 | <1,00 | 200 | 41,1 | 17000 | 50000 | <0,01 | <0,0095 |
| Sungai Siak | Muara Sei Sail 00° 32' 36,9" dan 101° 28' 07,7" | 4/9/2017 | 31 | 81 | 214 | 6,35 | 109,8 | 81 | 214 | 2,48 | 8,36 | 86,5 | 0,02 | 0,74 | 2,25 | 0,06 | 0,24 | <1,00 | 300 | 31,4 | 50000 | 240000 | <0,01 | <0,0095 |
| Sungai Siak | Jembatan Leighton II 00° 33' 06,3" dan 101° 24' 05,4" | 17/10/2017 | 31 | 48 | 8 | 5,8 | 69 | 48 | 8 | 2,65 | 9,31 | 87,1 | 0,009 | 0,40 | 0,52 | 0,04 | 0,04 | <1,00 | 300 | 15,5 | 130 | 500 | <0,01 | <0,0095 |

| Nama Sungai | Titik Pantau | Waktu Sampling (tgl/ bln/ thn) | Temp era Tur (°C) | Residu Ter larut (mg/L) | Residu Tersus pensi (mg/L) | pH | DHL (mg/L) | TDS (mg/L) | TSS (mg/L) | DO (mg/L) | BOD (mg/L) | COD (mg/L) | NO2 (mg/L) | NO3 (mg/L) | NH3 (mg/L) | Klorin Bebas (mg/L) | T-P (mg/L) | Fenol (mg/L) | Minyak dan Lemak (Âµg/L) | Deter gen (Âµg/L) | Fecal coli form (jmlh/100 ml) | Total coli form (jmlh/100 ml) | Siani da (mg/L) | H2S (mg/L) |
|-------------|---|--------------------------------|-------------------|-------------------------|----------------------------|------|------------|------------|------------|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|---------------------|------------|--------------|--------------------------|-------------------|-------------------------------|-------------------------------|-----------------|------------|
| Sungai Siak | Muara Sei Senapelan 00° 32' 26,6" dan 101° 26' 14,8" | 17/10/2017 | 32 | 184 | 6 | 6,8 | 283 | 184 | 6 | 1,67 | 5,78 | 48,7 | 0,011 | 0,64 | 5,40 | 0,04 | 1,31 | <1,00 | 400 | 97,8 | 7000 | 130000 | <0,01 | <0,0095 |
| Sungai Siak | Pelabuhan Sungai Duku 00° 33' 04,5" dan 101° 27' 45,2" | 17/10/2017 | 33 | 31 | 38 | 5,92 | 52 | 31 | 38 | 2,31 | 3,21 | 28,2 | 0,012 | 0,30 | 0,81 | 0,04 | 0,11 | <1,00 | 200 | 35,7 | 1300 | 13000 | <0,01 | <0,0095 |
| Sungai Siak | Muara Sei Sail 00° 32' 36,9" dan 101° 28' 07,7" | 17/10/2017 | 31 | 60 | 56 | 6,12 | 93 | 60 | 56 | 1,86 | 7,87 | 60,9 | 0,024 | 1,20 | 1,84 | 0,05 | 0,26 | <1,00 | 300 | 39,5 | 3000 | 9000 | <0,01 | <0,0095 |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau, 2017

Keterangan : Parameter klorin bebas, fenol, fecal coliform dan sianida tidak dipantau

Tabel 17A. Kualitas Air Anak Sungai di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| Nama Sungai | Titik Pantau | Waktu Sampling (tgl/ bln/ thn) | Temp eratur (°C) | Residu Ter larut (mg/ L) | Residu Tersus pensi (mg/L) | pH | DHL (mg/ L) | TDS (mg/ L) | TSS (mg/ L) | DO (mg/ L) | BOD (mg/ L) | COD (mg/ L) | NO2 (mg/ L) | NO3 (mg/L) | NH3 (mg/ L) | Klorin Bebas (mg/L) | T-P (mg/L) | Fenol (mg/L) | Minyak dan Lemak (Âµg/L) | Deter gen (Âµg/L) | Fecal coli form (jmlh/100 ml) | Total coli form (jmlh/100 ml) | Siani da (mg/ L) | H2S (mg/ L) |
|-------------|---|--------------------------------|------------------|--------------------------|----------------------------|------|-------------|-------------|-------------|------------|-------------|-------------|-------------|------------|-------------|---------------------|------------|--------------|--------------------------|-------------------|-------------------------------|-------------------------------|------------------|-------------|
| Sungai Siak | Sungai Sail I (Jembatan Jl.Satria-Rejosari) 00° 32' 1,8" dan 101° 28' 5,7" | 29/4/2017 | 29,3 | 43,1 | 10 | 5,8 | 70 | 43,1 | 10 | 5,7 | 64,9 | 357,4 | 0,029 | 0,417 | 0,254 | | 0,023 | | 2,6 | 0,044 | | 12000 | | 0,013 |
| Sungai Siak | Sungai Sail II (Samping Rumah Sakit PMC) 00° 30' 31" dan 101° 27' 44,2" | 29/4/2017 | 29,2 | 107,3 | 25 | 6,12 | 170 | 107,3 | 25 | 5,7 | 67,2 | 369,5 | 0,032 | 0,518 | 0,313 | | 0,076 | | 4,4 | 0,083 | | 12000 | | 0,021 |
| Sungai Siak | Sungai Sail III (Jembatan Jl.Parit Indah) 00° 28' 32" dan 101° 29' 10,4" | 29/4/2017 | 28,4 | 34,8 | 14 | 6,7 | 58 | 34,8 | 14 | 5,3 | 94,8 | 622,6 | 0,029 | 0,612 | 0,154 | | 0,028 | | 1 | 0,009 | | 9200 | | 0,011 |
| Sungai Siak | Sungai Sago (Pasar Bawah) 00° 32' 20" dan 101° 26' 41,4" | 29/4/2017 | 30,4 | 238,2 | 38 | 5,48 | 363 | 238,2 | 38 | 5,6 | 70,2 | 381,9 | 0,042 | 0,892 | 1,317 | | 0,185 | | 8,5 | 0,375 | | 12000 | | 0,029 |
| Sungai Siak | Sungai Senapelan (Pompa Air) 00° 32' 26,6" dan 101° 26' 14,8" | 29/4/2017 | 30,8 | 147,6 | 14 | 5,59 | 266 | 147,6 | 14 | 5,8 | 57,3 | 266,7 | 0,025 | 0,715 | 1,193 | | 0,206 | | 11,4 | 0,264 | | 12000 | | 0,033 |
| Sungai Siak | Sungai Air Hitam 00° 31' 17,5" dan 101° 24' 9,4" | 29/4/2017 | 32 | 43,1 | 11 | 5,41 | 75 | 43,1 | 11 | 5,6 | 78,6 | 415,6 | 0,015 | 0,528 | 0,442 | | 0,031 | | 1,1 | ttd | | 7400 | | 0,017 |
| Sungai Siak | Sungai Umban 00° 34' 35,7" dan 101° 24' 31,8" | 29/4/2017 | 30,1 | 20,6 | 7 | 5,68 | 32 | 20,6 | 7 | 6,1 | 20,6 | 207,5 | 0,012 | 0,318 | 0,032 | | 0,013 | | ttd | ttd | | 2400 | | 0,004 |
| Sungai Siak | Sungai Tenayan (Jembatan Jl. Karya Bakti) 00° 32' 33,3" dan 101° 29' 6,9" | 29/4/2017 | 29,1 | 35,7 | 6 | 5,94 | 52 | 35,7 | 6 | 5,4 | 108,5 | 674,5 | 0,013 | 0,518 | 0,119 | | 0,073 | | ttd | ttd | | 4200 | | 0,009 |
| Sungai Siak | Sungai Pengambang (Jembatan Danau Buatan) 00° 35' 1,2" dan 101° 28' 52,0" | 29/4/2017 | 33,9 | 8,2 | 5 | 5,99 | 14 | 8,2 | 5 | 5,8 | 68,9 | 408,3 | 0,01 | 0,364 | 0,007 | | 0,018 | | ttd | ttd | | 2400 | | 0,003 |

| Nama Sungai | Titik Pantau | Waktu Sampling (tgl/ bln/ thn) | Temp era Tur (°C) | Residu Ter larut (mg/ L) | Residu Tersus pensi (mg/L) | pH | DHL (mg/ L) | TDS (mg/ L) | TSS (mg/ L) | DO (mg/ L) | BOD (mg/ L) | COD (mg/ L) | NO2 (mg/ L) | NO3 (mg/L) | NH3 (mg/ L) | Klorin Bebas (mg/L) | T-P (mg/L) | Fenol (mg/L) | Minyak dan Lemak (Âµg/L) | Deter gen (Âµg/L) | Fecal coli form (jmlh/100 ml) | Total coli form (jmlh/100 ml) | Siani da (mg/ L) | H2S (mg/ L) |
|-------------|---|--------------------------------|-------------------|--------------------------|----------------------------|------|-------------|-------------|-------------|------------|-------------|-------------|-------------|------------|-------------|---------------------|------------|--------------|--------------------------|-------------------|-------------------------------|-------------------------------|------------------|-------------|
| Sungai Siak | Sungai Limau (Sudirman Ujung/Belakang Mesjid) 00° 32,1' 16,7" dan 101° 26' 52,7" | 29/4/2017 | 30,4 | 149,7 | 26 | 5,53 | 275 | 149,7 | 26 | 5,2 | 97,4 | 621,7 | 0,025 | 0,795 | 1,562 | | 0,181 | | 8,5 | 0,271 | | 12000 | | 0,033 |
| Sungai Siak | Sungai Sibam (Jl. Garuda Sakti) 00° 29' 45,8" dan 101° 20' 55,9" | 29/4/2017 | 31,4 | 18,7 | 16 | 5,42 | 23 | 18,7 | 16 | 5,5 | 79,3 | 462,7 | 0,007 | 0,229 | 0,011 | | 0,025 | | ttd | ttd | | 4600 | | 0,005 |
| Sungai Siak | Sungai Sail I (Jembatan Jl.Satria-Rejosari) 00° 32' 1,8" dan 101° 28' 5,7" | 4/12/2017 | 30,2 | 44,7 | 11 | 8,45 | 74 | 44,7 | 11 | 5,9 | 58,3 | 312,9 | 0,042 | 1,205 | 1,226 | | 0,227 | | 3,1 | 0,058 | | 12000 | | 0,022 |
| Sungai Siak | Sungai Sail II (Samping Rumah Sakit PMC) 00° 30' 31" dan 101° 27' 44,2" | 4/12/2017 | 29,6 | 117,1 | 16 | 8,6 | 174 | 117,1 | 16 | 6 | 50,3 | 256,8 | 0,027 | 1,124 | 0,365 | | 0,516 | | 4,8 | 0,104 | | 12000 | | 0,019 |
| Sungai Siak | Sungai Sail III (Jembatan Jl.Parit Indah) 00° 28' 32" dan 101° 29' 10,4" | 4/12/2017 | 30,3 | 32,5 | 31 | 9,19 | 49 | 32,5 | 31 | 6,1 | 20,8 | 107,2 | 0,041 | 1,215 | 2,217 | | 0,188 | | 1,2 | 0,012 | | 12000 | | 0,021 |
| Sungai Siak | Sungai Sago (Pasar Bawah) 00° 32' 20" dan 101° 26' 41,4" | 4/12/2017 | 30,4 | 31,6 | 28 | 8,3 | 48 | 31,6 | 28 | 6 | 22,9 | 113,8 | 0,025 | 1,195 | 0,122 | | 0,164 | | 7,3 | 0,415 | | 12000 | | 0,026 |
| Sungai Siak | Sungai Senapelan (Pompa Air) 00° 32' 26,6" dan 101° 26' 14,8" | 4/12/2017 | 30,1 | 25,6 | 8 | 8,2 | 41 | 25,6 | 8 | 6,2 | 9,7 | 51,9 | 0,013 | 1,21 | 0,226 | | 0,103 | | 4,1 | 0,163 | | 12000 | | 0,009 |
| Sungai Siak | Sungai Air Hitam 00° 31' 17,5" dan 101° 24' 9,4" | 4/12/2017 | 30,3 | 38,7 | 21 | 7,1 | 66 | 38,7 | 21 | 5,5 | 82,3 | 466,9 | 0,048 | 2,423 | 0,513 | | 0,305 | | 1 | ttd | | 8200 | | 0,022 |
| Sungai Siak | Sungai Umban 00° 34' 35,7" dan 101° 24' 31,8" | 4/12/2017 | 31,3 | 18,2 | 8 | 7,6 | 29 | 18,2 | 8 | 6,5 | 6,2 | 314,8 | 0,026 | 1,655 | 0,478 | | 0,298 | | ttd | ttd | | 3200 | | 0,012 |
| Sungai Siak | Sungai Tenayan (Jembatan Jl. Karya Bakti) 00° 32' 33,3" dan 101° 29' 6,9" | 4/12/2017 | 29,3 | 42,1 | 5 | 8,5 | 70 | 42,1 | 5 | 5,5 | 92,6 | 570,7 | 0,022 | 1,216 | 0,487 | | 0,233 | | ttd | ttd | | 5200 | | 0,011 |

| Nama Sungai | Titik Pantau | Waktu Sampling (tgl/ bln/ thn) | Temp era Tur (°C) | Residu Ter larut (mg/L) | Residu Tersus pensi (mg/L) | pH | DHL (mg/L) | TDS (mg/L) | TSS (mg/L) | DO (mg/L) | BOD (mg/L) | COD (mg/L) | NO2 (mg/L) | NO3 (mg/L) | NH3 (mg/L) | Klorin Bebas (mg/L) | T-P (mg/L) | Fenol (mg/L) | Minyak dan Lemak (Âµg/L) | Deter gen (Âµg/L) | Fecal coli form (jmlh/100 ml) | Total coli form (jmlh/100 ml) | Siani da (mg/L) | H2S (mg/L) |
|-------------|---|--------------------------------|-------------------|-------------------------|----------------------------|-----|------------|------------|------------|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|---------------------|------------|--------------|--------------------------|-------------------|-------------------------------|-------------------------------|-----------------|------------|
| Sungai Siak | Sungai Pengambang (Jembatan Danau Buatan) 00° 35' 1,2" dan 101° 28' 52,0" | 4/12/2017 | 35,9 | 7,3 | 4 | 7,9 | 12 | 7,3 | 4 | 6,6 | 8,2 | 50,6 | 0,016 | 1,174 | 0,191 | | 0,081 | | ttd | ttd | | 2100 | | 0,008 |
| Sungai Siak | Sungai Limau (Sudirman Ujung/Belakang Mesjid) 00° 32,1' 16,7" dan 101° 26' 52,7" | 4/12/2017 | 32,2 | 73,5 | 21 | 8,2 | 124 | 73,5 | 21 | 5,9 | 21,5 | 104,2 | 0,041 | 1,195 | 0,313 | | 0,325 | | 3,2 | 0,115 | | 12000 | | 0,028 |
| Sungai Siak | Sungai Sibam (Jl. Garuda Sakti) 00° 29' 45,8" dan 101° 20' 55,9" | 4/12/2017 | 28,9 | 13,1 | 27 | 7,3 | 21 | 13,1 | 27 | 5,7 | 47,2 | 259,4 | 0,051 | 2,642 | 0,983 | | 0,238 | | ttd | ttd | | 4200 | | 0,013 |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Keterangan : Parameter klorin bebas, fenol, fecal coliform dan sianida tidak dipantau

Tabel 18. Kualitas Air Danau/Waduk/Situ/Embung di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| Nama | Nama Lokasi | Waktu Sampling (tgl/bln/thn) | Temperatur (°C) | Residu Terlarut (mg/L) | Residu Tersuspensi (mg/L) | pH | DHL (mg/L) | TDS (mg/L) | TSS (mg/L) | DO (mg/L) | BOD (mg/L) | COD (mg/L) | NO2 (mg/L) | NO3 (mg/L) | NH3 (mg/L) | T-P (mg/L) | Minyak dan Lemak (µg/L) | Detergen (µg/L) | Total coliform (jmlh/100 ml) | H2S (mg/L) |
|---------------------------|---|------------------------------|-----------------|------------------------|---------------------------|------|------------|------------|------------|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------------------|-----------------|------------------------------|------------|
| Danau Bandar Sri Kayangan | Sebelum Jembatan 0° 34' 58" dan 101° 28' 47" | 29/04/2017 | 36 | 6,4 | 4 | 6,03 | 14 | 4 | 14 | 6,55 | 10,6 | 59,4 | 0,01 | 0,582 | 0,013 | 0,047 | ttd | ttd | 2100 | 0,003 |
| Danau Bandar Sri Kayangan | Tempat Rekreasi 0° 35' 3,1" dan 101° 28' 34,6" | 29/04/2017 | 34,6 | 6,1 | 6 | 5,98 | 13 | 6 | 13 | 5,7 | 73,2 | 243,6 | 0,029 | 0,526 | 0,027 | 0,026 | ttd | ttd | 3200 | 0,007 |
| Danau Bandar Sri Kayangan | Sebelum Jembatan 0° 34' 58" dan 101° 28' 47" | 04/12/2017 | 35,1 | 7,6 | 4 | 7,9 | 12 | 12,8 | 8,0 | 6,4 | 9,3 | 51,9 | 0,018 | 1,217 | 0,261 | 0,082 | ttd | ttd | 1600 | 1600 |
| Danau Bandar Sri Kayangan | Tempat Rekreasi 0° 35' 3,1" dan 101° 28' 34,6" | 04/12/2017 | 33,8 | 10,1 | 5 | 7,78 | 13 | 13,5 | 9,0 | 6,1 | 47,6 | 259,4 | 0,022 | 1,762 | 0,174 | 0,097 | ttd | ttd | 2200 | 2200 |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Keterangan : Parameter klorin bebas, fenol, fecal coliform dan sianida tidak dipantau

Tabel 19. Kualitas Air Sumur di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| Nama Lokasi | Derajat Lintang | Menit Lintang | Detik Lintang | Derajat Bujur Timur | Menit Bujur Timur | Detik Bujur Timur | Waktu Sampling (tgl/bln/thn) | Temperatur (°C) | Residu Terlarut (mg/L) | pH | NO 3 sebagai N (mg/L) | NH3-N (mg/L) | Khrom (VI) (mg/L) | Besi (mg/L) | Mangan (mg/L) | Klorida (mg/l) | Nitrat (mg/L) | Nitrit sebagai N (mg/L) | Sulfat (mg/L) | Total coliform (jmlh/100 ml) |
|---|-----------------|---------------|---------------|---------------------|-------------------|-------------------|------------------------------|-----------------|------------------------|------|-----------------------|--------------|-------------------|-------------|---------------|----------------|---------------|-------------------------|---------------|------------------------------|
| Jl. Khayangan (Limbungan Baru-Rumbai Pesisir) | 0 | 33 | 35 | 101 | 26 | 07 | 28/07/2017 | 28 | 111 | 7,62 | 0,5 | | 0 | 0,16 | 0,01 | 9,9 | 0,5 | 0,047 | 21 | 96 |
| Jl. Khayangan (Meranti Pandak-Rumbai Pesisir) | 0 | 33 | 36,7 | 101 | 26 | 52,3 | 28/07/2017 | 28 | 99 | 7,65 | 0,7 | | 0 | 0,01 | 0,01 | 11,7 | 0,7 | 0,043 | 18 | 240 |
| Jl. Sembilang (Limbungan-Rumbai Pesisir) | 0 | 33 | 54,7 | 101 | 26 | 56,7 | 28/07/2017 | 28 | 42 | 6,81 | 0,4 | | 0 | 0,91 | 0,46 | 10,8 | 0,4 | 0,028 | 23 | 240 |
| Jl. Pramuka (Lembah Sari-Rumbai Pesisir) | 0 | 34 | 18 | 101 | 27 | 24 | 28/07/2017 | 27,5 | 63 | 6,65 | 9,5 | | 0 | 0,01 | 0,01 | 13,5 | 9,5 | 0,051 | 31 | 240 |
| Jl. Danau Buatan (Tebing Tinggi Okura-Rumbai Pesisir) | 0 | 35 | 20 | 101 | 29 | 24 | 28/07/2017 | 28 | 12 | 7,42 | 1,3 | | 0 | 0,01 | 0,01 | 9 | 1,3 | 0,031 | 29 | 240 |
| Jl. Lembah Damai (Lembah Damai-Rumbai Pesisir) | 0 | 37 | 2,34 | 101 | 28 | 4,76 | 28/07/2017 | 28 | 105 | 7,59 | 0,7 | | 0 | 0,01 | 0,01 | 10,8 | 0,7 | 0,031 | 34 | 12 |
| Jl. Siak II (Air Hitam-Payung Sekaki) | 0 | 32 | 03 | 101 | 24 | 13 | 28/07/2017 | 27,5 | 20 | 6,69 | 2 | | 0 | 1,73 | 0,47 | 10,8 | 2 | 0,055 | 27 | 96 |
| Jl. Riau Ujung (Tampan-Payung Sekaki) | 0 | 32 | 06 | 101 | 25 | 05 | 28/07/2017 | 27,5 | 22 | 5,41 | 0,9 | | 0 | 2,93 | 0,01 | 18,9 | 0,9 | 0,044 | 19 | 240 |
| Jl. Bakti Permai II (Labuh Baru Barat-Payung Sekaki) | 0 | 31 | 10 | 101 | 24 | 28 | 28/07/2017 | 28 | 71 | 5,33 | 1,4 | | 0 | 0,82 | 0,01 | 31,5 | 1,4 | 0,029 | 23 | 16 |

| Nama Lokasi | Derajat Lintang | Menit Lintang | Detik Lintang | Derajat Bujur Timur | Menit Bujur Timur | Detik Bujur Timur | Waktu Sampling (tgl/bln/thn) | Temperatur (°C) | Residu Terlarut (mg/L) | pH | NO ₃ sebagai N (mg/L) | NH ₃ -N (mg/L) | Khrom (VI) (mg/L) | Besi (mg/L) | Mangan (mg/L) | Khlorida (mg/l) | Nitrat (mg/L) | Nitrit sebagai N (mg/L) | Sulfat (mg/L) | Total coliform (jmlh/100 ml) |
|--|-----------------|---------------|---------------|---------------------|-------------------|-------------------|------------------------------|-----------------|------------------------|------|----------------------------------|---------------------------|-------------------|-------------|---------------|-----------------|---------------|-------------------------|---------------|------------------------------|
| Jl. Durian (Labuh Baru Timur-Payung Sekaki) | 0 | 31 | 01 | 101 | 25 | 32 | 28/07/2017 | 28 | 101 | 6,73 | 7,4 | | 0 | 0,01 | 0,01 | 22,5 | 7,4 | 0,043 | 27 | 240 |
| Jl. Srikandi Perum Wadya Graha 1 (Delima-Tampar) | 0 | 29 | 09 | 101 | 24 | 14 | 28/07/2017 | 27 | 185 | 5,91 | 14,7 | | 0 | 0,01 | 0,01 | 21,6 | 14,7 | 0,068 | 32 | 8,8 |
| Jl. UKA (Simpang Baru-Tampar) | 0 | 28 | 47 | 101 | 21 | 03 | 28/07/2017 | 27 | 33 | 6,18 | 4,7 | | 0 | 0,01 | 0,01 | 45 | 4,7 | 0,028 | 25 | 4,4 |
| Jl. Purwodadi (Sidomulyo Barat-Tampar) | 0 | 26 | 58 | 101 | 24 | 14 | 28/07/2017 | 27 | 17 | 5,76 | 2,6 | | 0 | 0,49 | 0,01 | 17,1 | 2,6 | 0,047 | 19 | 5 |
| Jl.Sukakarya (Tuah Karya-Tampar) | 0 | 27 | 20 | 101 | 23 | 09 | 28/07/2017 | 27 | 157 | 6,37 | 6,1 | | 0 | 0,13 | 0,01 | 30,6 | 6,1 | 0,08 | 32 | 4 |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Keterangan : Parameter residu tersuspensi, BOD, COD, D O, total fosfat, arsen, kobalt, barium, boron, selenium, kadmium, tembaga, timbal, air raksa, seng, sianida, fluorida, klorin bebas, belerang, fecal coliform, gross A dan gross B tidak dipantau

Tabel 20. Kualitas Air Laut di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Nama Lokasi | Waktu Sampling (tgl/bln/thn) | Lokasi Sampling | Warna (Mt) | Bau | Kece- rahan (M) | Kece- ruhan (NTU) | TSS (mg/l) | Samp- ah | Lapi- san Min- yak | Temper- atur (°C) | pH | Salinitas (‰) | DO (mg/l) | BOD5 (mg/l) | COD (mg/l) | Amo- nia total (mg/l) | NO2- N (mg/l) | NO3- N (mg/l) | PO4-P (mg/l) | Sianida (CN-) (mg/l) | Sulfida (H2S) (mg/l) | Klor (mg/l) | Minyak bumi (mg/l) | Fenol (mg/l) | Pesti- sida (mg/l) | PCB (mg/l) |
|-----|-------------|------------------------------|-----------------|------------|-----|--------------------|----------------------|------------|-------------|-----------------------------|----------------------|------|---------------|-----------|-------------|------------|-----------------------------|------------------|------------------|--------------|----------------------|----------------------|-------------|--------------------|--------------|-----------------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | (21) | (22) | (23) | (24) | (25) | (26) | (27) | (28) |
| 1 | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |
| 2 | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Keterangan : Kota Pekanbaru tidak memiliki wilayah laut

Tabel 21. Curah Hujan Rata-Rata Bulanan di Kota Pekanbaru Tahun 2016

| No | Nama dan Lokasi Stasiun | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nop | Des |
|-----|-------------------------|-------|-----|-------|-------|-------|-------|-------|------|------|-------|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| 1 | Pekanbaru | 258,1 | 195 | 180,5 | 332,4 | 194,2 | 104,6 | 275,7 | 43,3 | 274 | 159,1 | 511,4 | 168,8 |

Sumber Data : Stasiun Meteorologi Kelas I Pekanbaru, Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, 2016

Tabel 21A. Hari Hujan Rata-Rata Bulanan di Kota Pekanbaru Tahun 2016

| No | Nama dan Lokasi Stasiun | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nop | Des |
|-----|-------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| 1 | Pekanbaru | 22 | 14 | 17 | 16 | 19 | 13 | 18 | 9 | 17 | 18 | 26 | 17 |

Sumber Data : Stasiun Meteorologi Kelas I Pekanbaru, Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, 2016

Tabel 22. Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum di Kota Pekanbaru Tahun 2016

| No | Kecamatan | Ledeng | Sumur | Sungai | Hujan | Kemasan | Lainnya |
|-----|----------------|--------------|----------------|----------|------------|---------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Tampan | 0 | 33.224 | 0 | 0 | 14.092 | 1.876 |
| 2 | Payung Sekaki | 5 | 4.339 | 0 | 0 | 17.827 | 309 |
| 3 | Bukit Raya | 0 | 19.118 | 0 | 0 | 5.347 | 2.076 |
| 4 | Marpoyan Damai | 0 | 17.055 | 0 | 0 | 18.189 | 126 |
| 5 | Tenayan Raya | 0 | 22.023 | 0 | 0 | 17.225 | 1.167 |
| 6 | Lima Puluh | 0 | 2.637 | 0 | 0 | 5.545 | 50 |
| 7 | Sail | 530 | 3.276 | 0 | 0 | 1.782 | 737 |
| 8 | Pekanbaru Kota | 1.885 | 2.195 | 0 | 0 | 1.255 | 0 |
| 9 | Sukajadi | 2.261 | 4.611 | 0 | 0 | 4.132 | 40 |
| 10 | Senapelan | 937 | 2.184 | 0 | 0 | 2.915 | 2.561 |
| 11 | Rumbai | 381 | 8.052 | 0 | 139 | 4.719 | 2.595 |
| 12 | Rumbai Pesisir | 810 | 7.394 | 0 | 0 | 6.497 | 968 |
| | Total | 6.809 | 126.108 | 0 | 139 | 99.525 | 12.505 |

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, 2016

Tabel 23. Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kota Pekanbaru Tahun 2016

| No | Kecamatan | Jumlah KK* | Fasilitas Tempat Buang Air Besar | | | | |
|-----|----------------|----------------|----------------------------------|---------------|------|--------|--------------|
| | | | Sendiri | Bersama | Umum | Sungai | Tidak Ada |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Tampan | 48.701 | 45.165 | 1.943 | | | 55 |
| 2 | Payung Sekaki | 23.531 | 21.568 | 1.191 | | | 69 |
| 3 | Bukit Raya | 26.403 | 24.027 | 2.388 | | | 126 |
| 4 | Marpoyan Damai | 34.673 | 31.602 | 1.218 | | | 74 |
| 5 | Tenayan Raya | 34.525 | 38.547 | 1.773 | | | 206 |
| 6 | Lima Puluh | 10.407 | 7.980 | 160 | | | 92 |
| 7 | Sail | 6.049 | 5.768 | 461 | | | 96 |
| 8 | Pekanbaru Kota | 6.292 | 3.522 | 1.251 | | | 562 |
| 9 | Sukajadi | 12.817 | 10.733 | 191 | | | 19 |
| 10 | Senapelan | 9.093 | 7.929 | 281 | | | 387 |
| 11 | Rumbai | 17.392 | 15.126 | 875 | | | 451 |
| 12 | Rumbai Pesisir | 17.351 | 15.130 | 655 | | | 370 |
| | Jumlah | 247.234 | 227.097 | 12.387 | | | 2.507 |

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, 2016

*Pekanbaru Dalam Angka 2016

Tabel 24. Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Tingkatan Pendidikan di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Kecamatan | Tidak Sekolah | | SD | | SLTP | | SLTA | | Diploma | | S1 | | S2 | | S3 | |
|-----|----------------|---------------|-----|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------|------|------|------|------|------|------|------|
| | | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| 1 | Tampan | | | 12443 | 11177 | 2545 | 2807 | 1086 | 1621 | | | | | | | | |
| 2 | Payung Sekaki | | | 5237 | 4854 | 1991 | 1816 | 1240 | 1287 | | | | | | | | |
| 3 | Bukit Raya | | | 5979 | 5440 | 1511 | 1339 | 874 | 1005 | | | | | | | | |
| 4 | Marpoyan Damai | | | 8735 | 8067 | 2706 | 2632 | 1206 | 1437 | | | | | | | | |
| 5 | Tenayan Raya | | | 7198 | 6369 | 2684 | 2400 | 1454 | 1851 | | | | | | | | |
| 6 | Lima Puluh | | | 3442 | 3292 | 2635 | 3026 | 1142 | 1276 | | | | | | | | |
| 7 | Sail | | | 1547 | 1502 | 1320 | 1289 | 1316 | 1450 | | | | | | | | |
| 8 | Pekanbaru Kota | | | 1947 | 1798 | 134 | 99 | 22 | 23 | | | | | | | | |
| 9 | Sukajadi | | | 3624 | 3375 | 2004 | 1921 | 535 | 528 | | | | | | | | |
| 10 | Senapelan | | | 2814 | 2595 | 1509 | 1538 | 548 | 806 | | | | | | | | |
| 11 | Rumbai | | | 4107 | 3678 | 1180 | 1169 | 470 | 801 | | | | | | | | |
| 12 | Rumbai Pesisir | | | 4253 | 3914 | 1836 | 1726 | 536 | 534 | | | | | | | | |
| | Total | | | 61.326 | 56.061 | 22.055 | 21.762 | 10.429 | 12.619 | | | | | | | | |

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, 2017

Keterangan : Berdasarkan Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah

Tabel 24A. Jumlah Tenaga Pendidik Laki-Laki dan Perempuan Menurut Tingkatan Pendidikan di Kota Pekanbaru Tahun 2016

| No | Kecamatan | Tidak Sekolah | | SD | | SLTP | | SLTA | | Diploma | | S1 | | S2 | | S3 | |
|-----|----------------|---------------|----------|--------------|--------------|------------|--------------|--------------|--------------|------------|------------|--------------|--------------|------------|------------|----------|----------|
| | | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| 1 | Tampan | 0 | 0 | 226 | 867 | 126 | 248 | 221 | 391 | 55 | 113 | 483 | 1361 | 38 | 54 | 1 | 0 |
| 2 | Payung Sekaki | 0 | 0 | 123 | 468 | 91 | 165 | 99 | 231 | 29 | 83 | 262 | 741 | 24 | 42 | 0 | 0 |
| 3 | Bukit Raya | 0 | 0 | 88 | 439 | 52 | 129 | 80 | 164 | 19 | 74 | 177 | 627 | 24 | 31 | 0 | 0 |
| 4 | Marpoyan Damai | 0 | 0 | 151 | 675 | 71 | 263 | 159 | 345 | 32 | 108 | 321 | 1139 | 30 | 51 | 0 | 0 |
| 5 | Tenayan Raya | 0 | 0 | 142 | 492 | 86 | 238 | 117 | 252 | 38 | 98 | 297 | 882 | 27 | 36 | 0 | 0 |
| 6 | Lima Puluh | 0 | 0 | 62 | 348 | 64 | 269 | 69 | 187 | 16 | 68 | 165 | 682 | 14 | 54 | 0 | 0 |
| 7 | Sail | 0 | 0 | 28 | 136 | 36 | 122 | 152 | 329 | 23 | 37 | 179 | 521 | 20 | 40 | 1 | 0 |
| 8 | Pekanbaru Kota | 0 | 0 | 41 | 168 | 9 | 20 | 4 | 8 | 6 | 25 | 47 | 168 | 1 | 3 | 0 | 0 |
| 9 | Sukajadi | 0 | 0 | 56 | 349 | 45 | 183 | 68 | 157 | 12 | 60 | 144 | 608 | 16 | 31 | 1 | 0 |
| 10 | Senapelan | 0 | 0 | 43 | 230 | 21 | 150 | 73 | 139 | 15 | 47 | 111 | 455 | 11 | 17 | 0 | 0 |
| 11 | Rumbai | 0 | 0 | 65 | 272 | 25 | 98 | 67 | 126 | 14 | 35 | 133 | 149 | 13 | 16 | 0 | 0 |
| 12 | Rumbai Pesisir | 0 | 0 | 92 | 362 | 57 | 159 | 64 | 119 | 14 | 50 | 171 | 567 | 33 | 37 | 0 | 0 |
| | Total | 0 | 0 | 1.117 | 4.806 | 683 | 2.044 | 1.173 | 2.448 | 273 | 798 | 2.490 | 7.900 | 251 | 412 | 3 | 0 |

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, 2016

Keterangan : Berdasarkan Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah

Tabel 25. Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Jenis Penyakit | Jumlah Penderita |
|-----|--|------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya | 81.738 |
| 2 | Hipertensi essensial (primer) | 35.090 |
| 3 | Diabetes melitus tidak tergantung Insulin | 19.093 |
| 4 | Penyakit pulpa dan jaringan peripikal | 15.573 |
| 5 | Dispepsia | 14.292 |
| 6 | Influenza | 13.404 |
| 7 | Gastritis dan duodenitis | 12.677 |
| 8 | Penyakit kulit dan jaringan subkutan | 11.175 |
| 9 | Infeksi kulit dan jaringan subkutan | 10.162 |
| 10 | Demam tidak diketahui sebabnya | 9.313 |

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, 2017

Tabel 26. Jumlah Rumah Tangga Miskin di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Kecamatan | Jumlah Rumah Tangga* | Jumlah Rumah Tangga Miskin** |
|-----|----------------|----------------------|------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Tampan | 66.338 | 6.663 |
| 2 | Payung Sekaki | 21.207 | 2.839 |
| 3 | Bukit Raya | 24.594 | 2.967 |
| 4 | Marpoyan Damai | 31.359 | 5.207 |
| 5 | Tenayan Raya | 36.742 | 7.469 |
| 6 | Lima Puluh | 9.608 | 1.846 |
| 7 | Sail | 5.461 | 910 |
| 8 | Pekanbaru Kota | 5.699 | 1.324 |
| 9 | Sukajadi | 11.603 | 2.108 |
| 10 | Senapelan | 8.167 | 2.186 |
| 11 | Rumbai | 15.662 | 4.512 |
| 12 | Rumbai Pesisir | 17.093 | 4.263 |
| | Total | 253.533 | 42.294 |

Sumber Data : *Pekanbaru Dalam Angka 2017

**Dinas Sosial Kota Pekanbaru (2018) berdasarkan Basis Data Terpadu Kementerian Sosial RI/Pemutakhiran data tahun 2015

Tabel 27. Volume Limbah Padat dan Limbah Cair Berdasarkan Sumber Pencemaran di Kota Pekanbaru Tahun 2016

| No | Sumber Pencemaran | Tipe/ Jenis/ Klasifikasi | Luas (Ha) | Volume Limbah Padat (m3/hari) | Volume Limbah Cair (m3/hari) | Volume Limbah Padat B3 (Ton/hari) | Volume Limbah B3 Cair (m3/hari) |
|--|---|--|--------------|--|---------------------------------------|--|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | |
| a. Bergerak | | | | | | | |
| 1 | Terminal Rumbai Jl. Sekolah Kec. Rumbai Pesisir | C | 1,5 | | | | |
| 2 | Terminal Mayang Terurai Jl. Tuanku Tambusai | C | 1,5 | | | | |
| 3 | Terminal Senapelan Jl. Ahmad Yani | C | 0,07 | | | | |
| 4 | Terminal Bandar Raya Payung Sekaki Jl. Tuanku Tambusai Ujung | A | 8 | | | | |
| 5 | Pelabuhan Sei Duku Jl. Tanjung Datuk Kec. Lima Puluh | 3 | 0,04 | | | | |
| 6 | Pelabuhan Rumbai (Ex. Chevron) Jl. Sembilang Kec. Rumbai Pesisir | 1 | 7 | | | | |
| 7 | Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Kec. Marpoyan Damai | II (Domestik dan Internasio nal) | | | | | |
| b. Tidak Bergerak : Rumah Sakit | | | | | | | |
| 1 | RS. Arifin Ahmad | Tipe B | | | | 0,0721 | |
| 2 | RS. Jiwa Tampan | Tipe A | | | | | |
| 3 | RS. Bhayangkara Polda Riau | Tipe D | | | | | |
| 4 | RS. TNI AD | Tipe D | | | | | |
| 5 | RS. TNI AU | Tipe D | | | | | |
| 6 | RS. Islam Ibnu Sina | Tipe B | | | | | |
| 7 | RS. Islam Yayasan Abdurrab | Tipe C | | | | | |

| No | Sumber Pencemaran | Tipe/ Jenis/ Klasifikasi | Luas (Ha) | Volume Limbah Padat (m3/hari) | Volume Limbah Cair (m3/hari) | Volume Limbah Padat B3 (Ton/hari) | Volume Limbah B3 Cair (m3/hari) |
|--|---|--------------------------------|--------------|--|---------------------------------------|--|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | |
| 8 | RS. Santa Maria | Tipe B | | | | 0,1558 | |
| 9 | RS. Bina Kasih | Tipe C | | | | | |
| 10 | RS. Pekanbaru Medical Center | Tipe B | | | | | |
| 11 | RS. Lancang Kuning | Tipe C | | | | | |
| 12 | RSIA. Eria Bunda | Tipe B | | | | | |
| 13 | RSIA. Zainab | Tipe B | | | | | |
| 14 | RS. Nusa Lima | Tipe C | | | | | |
| 15 | RS. Eka Hospital | Tipe B | | | 157,60 | 0,088 | 0,0013 |
| 16 | RS. A. Yani | Tipe D | | | | | |
| 17 | RS. Awal Bros | Tipe C | | | 63,60 | 0,074 | 0,0014 |
| 18 | RS. Tenaga Kerja Petala Bumi | Tipe C | | | | | |
| 19 | RS Bedah Syafira | Tipe C | | | | | |
| 20 | RSIA. Andini | Tipe C | | | | | |
| 21 | RSIA. Sansani | Tipe D | | | | | |
| 22 | RSIA Sarrah | Tipe D | | | | | |
| 23 | RSIA Annisa | Tipe D | | | | | |
| 24 | RSIA Labuh Baru | Tipe C | | | | | |
| 25 | RS. Andini Rumbai | Tipe D | | | | | |
| 26 | RS. Awal Bros Panam | Tipe D | | | | | |
| c. Tidak Bergerak : Tempat Wisata | | | | | | | |
| 1 | Masjid Raya Pekanbaru (Pengunjung 15.000.000) | Wisata Religi | 3,5208 | 1.000 | | | |
| 2 | Monumen Lokomotif (Pengunjung 450) | Wisata Sejarah | 0,170 | 350 | | | |
| 3 | Danau Bandar Khayangan (Pengunjung 53.000.000) | Wisata Alam | 14 | 15.000 | | | |
| 4 | Pasar Bawah (Pengunjung 75.000.000) | Wisata Belanja | 0,420 | 25.000 | | | |

| No | Sumber Pencemaran | Tipe/ Jenis/ Klasifikasi | Luas (Ha) | Volume Limbah Padat (m3/hari) | Volume Limbah Cair (m3/hari) | Volume Limbah Padat B3 (Ton/hari) | Volume Limbah B3 Cair (m3/hari) |
|-----|--|--------------------------------|--------------|--|---------------------------------------|--|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | |
| 5 | Taman Rekreasi Alam Mayang (Pengunjung 275.000) | Wisata Alam | 24,500 | 3.000 | | | |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017
Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru, 2017
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, 2017

Keterangan : Data yang kosong = data tidak tersedia

Tabel 27A. Jumlah Jenis Industri/Kegiatan Usaha di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Jenis Industri | Produksi (Ton/ Tahun) | Beban Limbah BOD (Ton/ Tahun) | Beban Limbah COD (Ton/ Tahun) | Beban Limbah TSS (Ton/ Tahun) | Beban Limbah Minyak dan Lemak (Ton/ Tahun) |
|-----|---|--|--|--|--|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (Pabrik Mie Instan) | 438.756 | 0,00051 | 0,00145 | 0,00075 | 0,00004 |
| 2 | PT. Surya Intisari Raya (Pabrik Minyak Kelapa Sawit) | 171.969 (TBS) | 0,360691 | 1,938577 | 0,592157 | 0,034535 |
| | | 38.723 (CPO) | | | | |
| | | 9.256,7 (Kernel) | | | | |
| 3 | PT. P & P Bangkinang (Pabrik Karet Remah) | 20,000 | | | | |
| 4 | PT. Ricry (Riau Crumb Rubber Factory) | 25,260 | | | | |
| 5 | PT. Asia Forestama Raya (Pengolahan Kayu) | Plywood 30.000 m ³ /thn, blackboard 15.000 m ³ /thn, poliester plywood 15.000 m ³ /thn, | | | | |

| No | Jenis Industri | Produksi (Ton/ Tahun) | Beban Limbah BOD (Ton/ Tahun) | Beban Limbah COD (Ton/ Tahun) | Beban Limbah TSS (Ton/ Tahun) | Beban Limbah Minyak dan Lemak (Ton/ Tahun) |
|-----|---|--|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | | paper overlay plywood 15.000 m ³ /thn | | | | |
| 6 | PT. Kalimantan Steel (Industri Galvanizing Sheet) | 21,600 | | | | |
| 7 | Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas (MIGAS) | Gas 15 MMSCFD Air terproduksi 9,18 BWPD/hari | | | | |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan kota Pekanbaru, 2017

Keterangan : Tidak ada data karena tidak ada data debit air limbah untuk menghitung beban air limbah

Tabel 27B. Perkiraan beban Limbah padat dan cair berdasarkan Sarana Hotel/ Penginapan Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Kelas Hotel/ Penginapan | Jumlah Kamar | Tingkat Hunian (%) | Limbah Padat (m3/hari) | Beban Limbah BOD (Ton/Tahun) | Beban Limbah COD (Ton/Tahun) |
|-----|-------------------------|--------------|--------------------|------------------------|------------------------------|------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Bintang 5 | 300 | 75 | | | |
| 2 | Bintang 4 | 915 | 75 | | | |
| 3 | Bintang 3 | 1.054 | 60 | | | |
| 4 | Bintang 2 | 630 | 65 | | | |
| 5 | Bintang 1 | 451 | 50 | | | |
| 6 | Non Bintang | 2.855 | 45 | | | |

Sumber Data : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, 2017

Keterangan : Data yang kosong = data tidak tersedia

Tabel 27C. Izin Limbah Cair Kota Pekanbaru yang Diterbitkan Tahun 2017

| No | No. Izin dan Tanggal | Usaha/Kegiatan |
|------------|---|--|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> |
| 1 | 660.31/DLHK/IP-AL/II/2017/01 16 Februari 2017 | PT Schlumberger Geophysics Nusantara |
| 2 | 660.31/DLHK/IP-AL/III/2017/02 23 Maret 2017 | PT PLN (Persero) Sektor Pembangkitan dan Pengendalian Pekanbaru - Unit Teluk Lembu Pembangkit Listrik Tenaga Gas |
| 3 | 660.31/DLHK/IP-AL/III/2017/03 24 Maret 2017 | RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau (Pelayanan Jasa Kesehatan) |
| 4 | 660.31/DLHK/IP-AL/IV/2017/04 12 April 2017 | PT Surya Internusa Hotels (Batiqa Hotel) (Jasa Perhotelan) |
| 5 | 660.31/DLHK/IP-AL/IV/2017/05 20 April 2017 | PT Lentera Griya Asia/Whiz Hotel Pekanbaru (Jasa Perhotelan) |
| 6 | 660.31/DLHK/IP-AL/VI/2017/06 02 Juni 2017 | PT Tanto Berjaya Pointel/Hotel Ayola First Point (Jasa Perhotelan) |
| 7 | 660.31/DLHK/IP-AL/VI/2017/07 02 Juni 2017 | PT Riau Crumb Rubber Factory/ PT RICRY Industri Pengolahan Karet (Crumb Rubber) |
| 8 | 660.31/DLHK/IP-AL/VII/2017/08 07 Juli 2017 | RS Prof.Dr.Tabrani Rab Pekanbaru (Pelayanan Jasa Kesehatan) |
| 9 | 660.31/DLHK/IP-AL/IX/2017/09 19 September 2017 | PT.Sumaraja Indah (TRANSMART- CARREFOUR) (Jasa Hiburan dan Perbelanjaan) |
| 10 | 660.31/DLHK/IP-AL/IX/2017/10 25 September 2017 | RSIA Zainab Pekanbaru (Pelayanan Jasa Kesehatan) |
| 11 | 660.31/DLHK/IP-AL/IX/2017/11 25 September 2017 | RS Sansani Pekanbaru (Pelayanan Jasa Kesehatan) |
| 12 | 660.31/DLHK/IP-AL/XII/2017/12 01 November 2017 | PT.United Tractors Pekanbaru (Penjualan dan Servis Alat Berat) |
| 13 | 660.31/DLHK/IP-AL/XII/2017/13 01 November 2017 | Yayasan Salus Infirmorum (RS Santa Maria) (Pelayanan Jasa Kesehatan) |
| 14 | 660.31/DLHK/IP-AL/XV/2017/14 20 November 2017 | Hotel Pesonna Pekanbaru (Perhotelan) |
| 15 | 660.31/DLHK/IP-AL/XII/2017/15 06 Desember 2017 | RSIA Zainab Pekanbaru (Pelayanan Jasa Kesehatan) |

| No | No. Izin dan Tanggal | Usaha/Kegiatan |
|-----|---|--|
| (1) | (2) | (3) |
| 16 | 660.31/DLHK/IP-AL/XII/2017/16 06 Desember 2017 | Hotel Grand Zuri Pekanbaru (Perhotelan) |
| 17 | 660.31/DLHK/IP-AL/XII/2017/17 27 Desember 2017 | PT.Halla Mohana (Tangram Hotel Pekanbaru) (Perhotelan dan pusat perbelanjaan) |
| 18 | 660.31/DLHK/IP-AL/XII/2017/18 27 Desember 2017 | Rumah Sakit Jiwa Tampan Prov. Riau (Pelayanan Jasa Kesehatan) |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Tabel 28. Suhu Udara Rata-Rata Bulanan di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Nama dan Lokasi Stasiun | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nop | Des |
|-----|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| 1 | Marpoyan Damai | 26,8 | 28,6 | 26,9 | 27,4 | 27,7 | 27,7 | 27,6 | 27,3 | 27,2 | 27,8 | 26,8 | 27,1 |

Sumber Data : Stasiun Meteorologi Kelas I Pekanbaru, Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, 2017

Tabel 29. Kualitas Air Hujan di Kota Pekanbaru Tahun 2015

| Waktu Pemantauan | pH (umhos/em) | DHL (mg/L) | SO4 (mg/L) | NO3 (mg/L) | Cr (mg/L) | NH4 (mg/L) | Na (mg/L) | Ca ²⁺ | Mg ²⁺ (mg/L) |
|------------------|---------------|------------|------------|------------|-----------|------------|-----------|------------------|-------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Jan | 4,240 | 37,6 | 4,962 | 2,361 | | 0,505 | 1,025 | 0,693 | 0,123 |
| Feb | 4,880 | 61,2 | 10,596 | 5,282 | | 0,634 | 4,195 | 3,842 | 0,556 |
| Mar | 4,87 | 24,6 | 3,036 | 2,110 | | 0,660 | 0,376 | 0,817 | 0,069 |
| Apr | 4,470 | 46,5 | 5,902 | 4,216 | | 1,483 | 2,666 | 1,622 | 0,166 |
| Mei | 5,260 | 13,9 | 1,500 | 1,379 | | 0,295 | 0,689 | 0,357 | 0,045 |
| Jun | 5,280 | 8,6 | 2,577 | 1,477 | | 0,039 | 0,131 | 0,108 | 0,005 |
| Jul | | | | | | | | | |
| Agu | | | | | | | | | |
| Sep | | | | | | | | | |
| Okt | | | | | | | | | |
| Nov | | | | | | | | | |
| Des | | | | | | | | | |

Sumber Data : Stasiun Meteorologi Kelas I Pekanbaru, Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, 2015

Keterangan : Parameter Cr tidak dipantau
Data bulan Juli – Desember 2016 tidak tersedia

Tabel 30. Kualitas Udara Ambien di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| Lokasi | Lama Pengu- kuran | SO2 (µg/ Nm3) | CO (µg/ Nm3) | N02 (µg/ Nm3) | O3 (µg/ Nm3) | HC (µg/ Nm3) | PM10 (µg/ Nm3) | PM2.5 (µg/Nm3) | TSP (µg/Nm3) | Pb (µg/Nm3) | Dustfall (µg/Nm3) | Total Fluorides sebagai F (µg/Nm3) | Fluor Index (µg/Nm3) | Khlorine & Khlorine Dioksida (µg/Nm3) | Sulphat Index (µg/Nm3) |
|-----------------------------|----------------------|---------------------|--------------------|-------------------------|------------------------|------------------------|----------------------|-------------------|-----------------|----------------|----------------------|---|----------------------------|---|------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
| Jl. Utama Gg. Pendidikan | 1 tahun | 21,66 | 0,80 | 5,68 | 21,35 | | 27,60 | | | | | | | | |
| Jl. Ahmad Yani | 1 tahun | 20,37 | 0,85 | 4,78 | 20,16 | | 30,73 | | | | | | | | |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Keterangan :

Data pemantauan kualitas udara berdasarkan *Air Quality Monitoring System*

Parameter HC, PM2,5, TSP, Pb, dustfall, total fluorides sbg F, fluor index, khlorine dan khlorine dioksida, shulfat index tidak dipantau

Tabel 30A. Kualitas Udara Ambien dalam ISPU di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| Bulan | Kualitas Udara Ambien dalam ISPU (hari) | | | | | |
|--------------|---|-----------|-------------|--------------------|-----------|----------------|
| | Baik | Sedang | Tidak Sehat | Sangat Tidak Sehat | Berbahaya | Tidak Ada Data |
| Januari | 31 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Februari | 28 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Maret | 31 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| April | 27 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mei | 28 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Juni | 30 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Juli | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 31 |
| Agustus | 25 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| September | 30 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Oktober | 28 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| November | 26 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Desember | 29 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| Total | 313 | 14 | 0 | 0 | 0 | 38 |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Tabel 30B. Kualitas Udara Ambien Berdasarkan Parameter Dominan di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| Bulan | Kualitas Udara Ambien berdasarkan Parameter Dominan (hari) | | | | | |
|--------------|--|-----------------|-----------|----------------|-----------------|----------------|
| | PM ₁₀ | SO ₂ | CO | O ₃ | NO ₂ | Tidak Ada Data |
| Januari | 31 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Februari | 28 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Maret | 31 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| April | 22 | 0 | 0 | 8 | 0 | 0 |
| Mei | 19 | 0 | 0 | 12 | 0 | 0 |
| Juni | 22 | 1 | 3 | 4 | 0 | 0 |
| Juli | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 31 |
| Agustus | 18 | 0 | 2 | 8 | 0 | 3 |
| September | 14 | 0 | 1 | 15 | 0 | 0 |
| Oktober | 28 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 |
| November | 26 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 |
| Desember | 12 | 1 | 4 | 11 | 1 | 2 |
| Total | 251 | 3 | 12 | 60 | 1 | 38 |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Tabel 30C. Kualitas Udara Ambien di Kota Pekanbaru dengan Metode Passive Sampler Tahun 2017

| Lokasi | Lama Pengukuran | Pemantauan 1 20 Juni – 4 Juli 2017 | | Pemantauan 2 22 Agustus – 5 September 2017 | |
|---|-----------------|--|--|---|--|
| | | NO ₂ (µg/Nm ³) | SO ₂ (µg/Nm ³) | NO ₂ (µg/Nm ³) | SO ₂ (µg/Nm ³) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| RS. Jiwa Tampan Jl. HR. Subrantas (Transportasi) | 2 minggu | 9,63 | 2,88 | 12,20 | 3,39 |
| PT. RICRY Jl. Yos Sudarso (Industri) | 2 minggu | 7,40 | 5,57 | 7,10 | <2,57 |
| Perumahan Widya Graha I Jl. Srikandi (Perumahan) | 2 minggu | 4,45 | 15,17 | 4,57 | 20,89 |
| Diskominfo Kota Pekanbaru Jl. Pepaya No. 75 (Perkantoran) | 2 minggu | 11,23 | 6,56 | 10,30 | <2,57 |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Tabel 31. Penggunaan Bahan Bakar di Kota Pekanbaru Tahun 2016

| No | Klasifikasi Industri | Minyak Bakar | Minyak Diesel | Minyak Tanah | Gas | Batu bara | LPG | Briket | Kayu Bakar | Biomassa (kg/bulan) | Bensin | Solar |
|--------------------|---|--------------|---------------|--------------|-----|-----------|-----|--------|------------|---------------------|--------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| A. Industri | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kimia dasar | | | | | | | | | | | |
| 2 | Mesin dan logam dasar | | | | | | | | | | | |
| 3 | Industri kecil | | | | | | | | | | | |
| 4 | Aneka Industri | | | | | | | | | | | |
| 5 | PT. Surya Intisari Raya (Pabrik Kelapa Sawit) | | | | | | | | | 740.528 | | |

| No | Klasifikasi Industri | Minyak Bakar | Minyak Diesel | Minyak Tanah | Gas | Batu bara | LPG | Briket | Kayu Bakar | Biomassa (kg/bulan) | Bensin | Solar |
|------------------------|----------------------|--------------|---------------|--------------|-----|-----------|--------|--------|------------|---------------------|---------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| B. Rumah Tangga | | | | | | | | | | | | |
| | Tampan | | | | | | | | | | | |
| | Payung Sekaki | | | 4.168 | | | 13.546 | 1.042 | 217 | | | |
| | Bukit Raya | | | 2.002 | | | 22.783 | | 252 | | | |
| | Marpoyan Damai | | | | | | | | | | | |
| | Tenayan Raya | | | | | | | | | | | |
| | Lima Puluh | | | | | | | | | | | |
| | Sail | | | 1.018 | | | 9.565 | 11 | 27 | | | |
| | Pekanbaru Kota | | | | | | | | | | | |
| | Sukajadi | | | 2.814 | | | 13.352 | | 69 | | | |
| | Senapelan | | | | | | | | | | | |
| | Rumbai | | | 345 | | | 19.742 | | 15 | | | |
| | Rumbai Pesisir | | | | | | 19.884 | | | | | |
| C. Kendaraan | | | | | | | | | | | | |
| | Mobil Beban | | | | | | | | | | 1.896 | 1.109 |
| | Penumpang Pribadi | | | | | | | | | | 147.385 | 1.570 |
| | Penumpang Umum | | | | | | | | | | 3.174 | 1.559 |
| | Bus Besar Pribadi | | | | | | | | | | 0 | 1.254 |
| | Bus Besar Umum | | | | | | | | | | 0 | 2.824 |
| | Bus Kecil Pribadi | | | | | | | | | | 128 | 458 |
| | Bus Kecil Umum | | | | | | | | | | 354 | 6.221 |
| | Truk Besar | | | | | | | | | | 0 | 1.985 |
| | Truk Kecil | | | | | | | | | | 0 | 14.183 |

| No | Klasifikasi Industri | Minyak Bakar | Minyak Diesel | Minyak Tanah | Gas | Batu bara | LPG | Briket | Kayu Bakar | Biomassa (kg/bulan) | Bensin | Solar |
|-----|----------------------|--------------|---------------|--------------|-----|-----------|-----|--------|------------|---------------------|-----------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| | Roda Tiga | | | | | | | | | | 0 | 0 |
| | Roda Dua | | | | | | | | | | 1.351.832 | 0 |
| | Total Kendaraan | | | | | | | | | | 1.504.769 | 31.163 |

Sumber Data : Kecamatan Tampan, 2016
 Kecamatan Payung Sekaki, 2016
 Kecamatan Bukit Raya, 2016
 Kecamatan Rumbai Pesisir, 2016
 Kecamatan Sail, 2015
 Kecamatan Sukajadi, 2015
 Kecamatan Rumbai, 2015
 Badan Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru, 2015
 Dinas Perhubungan dan Kominfo Kota Pekanbaru, 2015

Tabel 31A. Emisi Sumber Tidak Bergerak di Kota Pekanbaru Tahun 2016

| No | Jenis Industri | Sumber Emisi | Paramater | Baku Mutu | Hasil Pemantauan | Keterangan |
|-----|------------------------------------|--|-----------------|-----------------------|------------------|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | Boiler batu bara 1 04 27,73' LU dan 101 43,674' BT | Partikulat | 230 mg/m ³ | 72,9 | Peraturan MenLH Nomor 7 Tahun 2007 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Ketel Uap (Lampiran IV) |
| | | | SO ₂ | 750 mg/m ³ | 267 | |
| | | | NO ₂ | 825 mg/m ³ | 278 | |
| | | | Opasitas | 20% | 20% | |
| | | Boiler batu bara 2 04 20,23' LU dan 101 43,754' BT | Partikulat | 230 mg/m ³ | 60,5 | |
| | | | SO ₂ | 750 mg/m ³ | 136 | |
| | | | NO ₂ | 825 mg/m ³ | 214 | |
| | | | Opasitas | 20% | 15% | |
| | | Boiler : Minyak residu 1 00 25' 39,7" LU dan 101 26' 14,4" BT | Partikulat | 230 mg/m ³ | 24,7 | |
| | | | SO ₂ | 750 mg/m ³ | 445 | |
| | | | NO ₂ | 825 mg/m ³ | 143 | |
| | | | Opasitas | 20% | 5% | |
| | | Boiler : Minyak residu 2 00 25' 40" LU dan 101 26' 14,4" BT | Partikulat | 230 mg/m ³ | 21,9 | |
| | | | SO ₂ | 750 mg/m ³ | 485 | |
| | | | NO ₂ | 825 mg/m ³ | 133 | |
| | | | Opasitas | 20% | 5% | |

| No | Jenis Industri | Sumber Emisi | Paramater | Baku Mutu | Hasil Pemantauan | Keterangan |
|----------|--|---|------------------|-------------------------|------------------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 2 | Energi Mega Persada Korinci Baru Limited Baru Gas Plant dan Teluk Lembu | Diesel Engine 1 Baru Gas Plant (BGP) Bahan bakar minyak 100 KVA Diameter 0,1 m, tinggi 3 m 00 31 37,7 dan 101 34 05,2 | | | 14-Apr-16 | Peraturan MenLH Nomor 13 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Minyak dan Gas Bumi (Lampiran 1 A Bahan Bakar Minyak < 570 KWth) |
| | | | NO2 | 1000 mg/Nm ³ | 495,5 | |
| | | | CO | 600 mg/Nm ³ | 588,9 | |
| | | | | | | |
| | | Diesel Engine 2 Baru Gas Plant (BGP) Bahan bakar minyak 100 KVA Diameter 0,1 m, tinggi 3 m 00 31 38,1 dan 101 34 05,29 | NO2 | 1000 mg/Nm ³ | 738,6 | |
| | | | CO | 600 mg/Nm ³ | 363,8 | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| 3 | Eka Hospital | Cummins unit 1 Genset 1 Solar 1000 KVA 00 28 56,7 dan 101 25 14,1 | | | 11-Mei-16 | Peraturan MenLH Nomor 13 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi Sumber Emisi Proses Pembakaran Lampiran IA (Kapasitas > 570 KW bahan bakar minyak) |
| | | | Total Partikulat | 150 mg/Nm ³ | 62 | |
| | | | CO | 600 mg/m ² | 204 | |
| | | | NO ₂ | 1000 mg/Nm ³ | 116 | |
| | | | SO ₂ | 800 mg/Nm ³ | 93,1 | |
| | | Opasitas | 18% | - | | |
| | | Cummins unit 2 Genset 2 Solar 1000 KVA 00 28 56,9 dan 101 25 14,5 | Total Partikulat | 150 mg/Nm ³ | 80,6 | |
| | | | CO | 600 mg/m ² | 321 | |
| | | | NO ₂ | 1000 mg/Nm ³ | 132 | |
| | | | SO ₂ | 800 mg/Nm ³ | 102 | |
| Opasitas | 18% | | - | | | |
| | | | | | | |

| No | Jenis Industri | Sumber Emisi | Paramater | Baku Mutu | Hasil Pemantauan | Keterangan |
|-----|-----------------|--|------------------|-------------------------|------------------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | | Cummins unit 3 Genset 3 Solar 1000 KVA 00 28 57 dan 101 25 14,5 | Total Partikulat | 150 mg/Nm ³ | 115 | |
| | | | CO | 600 mg/m ² | 255 | |
| | | | NO ₂ | 1000 mg/Nm ³ | 141 | |
| | | | SO ₂ | 800 mg/Nm ³ | 114 | |
| | | | Opasitas | 18% | - | |
| 4 | RS. Santa Maria | Genset No. 01 400 KVA Bahan bakar solar 00 31 39,6 & 101 26 29,9 | | | 19-Feb-16 | Peraturan MenLH Nomor 21 Tahun 2008 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Tenaga Listrik Termal (Lampiran IVA) |
| | | | Total Partikulat | 150 mg/Nm ³ | 11 | |
| | | | CO | 600 mg/m ² | 225 | |
| | | | NO ₂ | 1000 mg/Nm ³ | 341 | |
| | | | SO ₂ | 800 mg/Nm ³ | 51 | |
| | | | Opasitas | 20% | < 20 | |
| | | Genset No. 02 400 KVA Bahan bakar solar 00 31 39,5 & 101 26 29,9 | | | | |
| | | | Total Partikulat | 150 mg/Nm ³ | 13 | |
| | | | CO | 600 mg/m ² | 202 | |
| | | | NO ₂ | 1000 mg/Nm ³ | 380 | |
| | | | SO ₂ | 800 mg/Nm ³ | 60 | |
| | | | Opasitas | 20% | < 20 | |
| | | | | | 16-Mei-16 | |
| | | Cerobong Insinerator (kondisi normal) 00 31 39,2 & 101 26 28,9 | Partikel | 350 mg/m ³ | 18 | Kep. 03/BAPEDAL/09/1995 Tabel 3 dan Instruksi MenLH Nomor 1 Tahun 2013 |
| | | | Opasitas | 35% | < 10 | |
| | | | NO ₂ | 1000 mg/m ³ | 4 | |
| | | | SO ₂ | 800 mg/m ³ | 14 | |

| No | Jenis Industri | Sumber Emisi | Paramater | Baku Mutu | Hasil Pemantauan | Keterangan |
|-----|-------------------|--|-----------------|-----------------------|------------------|-------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | | | HCl | 5 mg/m ³ | 1 | Lampiran 8 untuk rumah sakit |
| | | | HF | 10 mg/m ³ | 1 | |
| | | | Hg | 5 mg/m ³ | 0,02 | |
| | | | As | 8 mg/m ³ | <0,01 | |
| | | | Cd | 8 mg/m ³ | <0,01 | |
| | | | Pb | 12 mg/m ³ | 0,03 | |
| | | | | | | |
| 5 | RSUD Arifin Ahmad | Cerobong Insinerator 00 31 18,37 & 101 27 03,54 | | | 20-Apr-16 | Kep. 03/BAPEDAL/ 09/1995 Tabel 3 |
| | | | Partikel | 50 mg/m ³ | <3,33 | |
| | | | Opasitas | < 20% | < 20 | |
| | | | NO ₂ | 300 mg/m ³ | 203 | |
| | | | SO ₂ | 250 mg/m ³ | 20 | |
| | | | HCl | 70 mg/m ³ | < 0,02 | |
| | | | HF | 10 mg/m ³ | < 0,02 | |
| | | | Hg | 0,2 mg/m ³ | < 0,005 | |
| | | | As | 1 mg/m ³ | < 0,005 | |
| | | | Cd | 0,2 mg/m ³ | < 0,033 | |
| | | | Pb | 5 mg/m ³ | < 0,02 | |
| | | | | | | |

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2016

Tabel 32. Penjualan Kendaraan Bermotor di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Jenis Kendaraan Bermotor | Jumlah (Unit) | | |
|-----|--------------------------|---------------|------|------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Mobil Beban | | | |
| 2 | Penumpang Pribadi | | | |
| 3 | Penumpang Umum | | | |
| 4 | Bus Besar Pribadi | | | |
| 5 | Bus Besar Umum | | | |
| 6 | Bus Kecil Pribadi | | | |
| 7 | Bus Kecil Umum | | | |
| 8 | Truk Besar | | | |
| 9 | Truk Kecil | | | |
| 10 | Roda Tiga | | | |
| 11 | Roda Dua | | | |

Sumber Data : Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru, 2017

Keterangan : Data tidak tersedia

Tabel 33. Perubahan Penambahan Ruas Jalan di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Jenis Jalan | Panjang Jalan (km) | | |
|-----|-------------------|--------------------|----------|----------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Jalan Tol | - | - | - |
| 2 | Jalan Kelas I | - | - | - |
| 3 | Jalan Kelas II | - | - | - |
| 4 | Jalan Kelas III A | - | - | - |
| 5 | Jalan Kelas III B | - | - | - |
| 6 | Jalan Kelas III C | 2.818,54 | 2.872,92 | 2.872,92 |

Sumber Data : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru, 2017

Tabel 33A. Panjang Jalan di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Jenis Jalan | Panjang Jalan | |
|-----|----------------|-----------------|------------|
| | | km | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Jalan Nasional | 83,45 | 2,71 |
| 2 | Jalan Provinsi | 123,24 | 4,00 |
| 3 | Jalan Kota | 2.872,92 | 93,29 |
| | Total | 3.079,61 | 100 |

Sumber Data : Pekanbaru Dalam Angka 2017

Tabel 33B. Kondisi Jalan di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Jenis Jalan | Panjang Jalan | |
|-----|--------------|-----------------|------------|
| | | km | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Baik | 1.539,89 | 53,60 |
| 2 | Sedang | 311,35 | 10,84 |
| 3 | Rusak | 1.021,68 | 35,56 |
| | Total | 2.872,92 | 100 |

Sumber Data : Pekanbaru Dalam Angka 2017

Tabel 34. Dokumen Izin Lingkungan di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Jenis Dokumen | Kegiatan | Pemrakasa |
|-----|---------------|--|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | UKL-UPL | Hotel The Palace 3 | PT. Wisata Jaya Permai |
| 2 | UKL-UPL | Pembangunan Pasar Induk Kota Pekanbaru | PT. Agung Rafa Bonai, KSO - bekerja sama dengan Pemerinta Kota Pekanbaru |
| 3 | UKL-UPL | Industri Penampungan Plastik Bekas dan Daur Ulang Plastik Bekas Pakas Jaya | Sutanto Mok / Pemilik |
| 4 | UKL-UPL | Pembangunan dan Operasional Perumahan The Sentosa @Gobah | PT Garuda Sentosa Indonesia / Susilo Adi Wibowo (Direktur) |
| 5 | UKL-UPL | Pergudangan Polytron | PT. Hartono Istana Teknologi / Hartono Tanuwijaya (Kepala Cabang) |
| 6 | UKL-UPL | Industri Perdagangan Gas | CV Harapan Gas/ Salim (Direktur) |
| 7 | UKL-UPL | Klinik Pratama UMRI | dr. Yulis Boneight / Direktur Klinik Pratama UMRI |
| 8 | UKL-UPL | Indonesian Creative School (ICS) II | PT Laskar pelangi Mandiri / Ir. M. Yamin Yahya, MM (Direktur) |
| 9 | UKL-UPL | Pabrik Roti | PT. Andalas Pekan Makmur / Yoyok Sucahyo (Direktur) |
| 10 | UKL-UPL | Pembangunan Perumahan Nuansa Beringin Residence | PT. Kobaru Ratu Propertindo / Nurul Hidayati Ilmy (Direktur) |
| 11 | UKL-UPL | Peningkatan Kapasitas Tangki Timbun 5.000 KL Terminal BBM Sei Siak | PT. Pertamina (Persero) Terminal BBM Sei Siak |
| 12 | UKL-UPL | Pengangkutan dan Pengumpulan Limbah B3 | PT. Bosar Allagan Mamora / Tahan Saragih (Direktur) |

| No | Jenis Dokumen | Kegiatan | Pemrakasa |
|-----|---------------|--|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 13 | UKL-UPL | Workshop Pembuatan Kerangka Bangunan dari Besi Baja | PT Wiradjaja Prima Kencana / Wirariawan Lawer (Direktur) |
| 14 | UKL-UPL | Penampungan dan Pengepresan (Pepadatan) Kertas/ Kardus Bekas | PT Hasel Milek Jaya / Indra Sumanto (Direktur) |
| 15 | AMDAL | Pembangunan Pusat Perbelanjaan dan Hotel | PT Nadayu MarsarIndonesia Sarkawi Lim /Direktur Utama |
| 16 | UKL-UPL | Pengangkutan dan Pengumpulan Limbah B3 | PT Trans Multi Cargo /Ronald R Siregar (Direktur) |
| 17 | UKL-UPL | Hotel Cama Baio (Perubahan Izin Lingkungan "Hotel Zaira") | PT Baio Pekanbaru Amanah /Bobby Chairul Ngabito (Direktur Utama) |
| 18 | UKL-UPL | Pengembangan Rumah Sakit Sansani | PT. Sansani Barokah Sentosa / Syahroni Tua (Direktur) |
| 19 | UKL-UPL | Bengkel Reparasi Mobil | PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk / John Piter (Assistant Manager) |
| 20 | UKL-UPL | Air Minum Dalam Kemasan | PT Tirtajaya Permata Sentosa / Rudyanto Tandra (Direktur) |
| 21 | UKL-UPL | Whiz Hotel Sudirman | PT Lentera Griya Asia / Anggraini Pratiwi / Direktur Utama |
| 22 | DPLH | Air Minum Dalam Kemasan | PT Tirta Ria/ Lim Siak Ling/ Direktur |
| 23 | UKL-UPL | Pembangunan Dan Operasional Komplek Pergudangan | PT Platinum Kencana Development/Kiet Heng/ Direktur |
| 24 | UKL-UPL | Industri Beton Pra Cetak (Pre-Cast) | PT Wiradjaja Prima Kencana / Wirariawan Lawer (Direktur) |
| 25 | AMDAL | Rencana Pembangunan Ibis Style Hotel dan Hall | PT Gita Persada Nusa |
| 26 | UKL-UPL | Restoran Kentucky Fried Chicken (KFC) | PT Fastfood Indonesia ,Tbk |
| 27 | UKL-UPL | Pembuatan Palet Kayu (Non Kayu Alam) | KLP Ocha Riau Novelty |
| 28 | UKL-UPL | Perumahan Bumi Mi'raj Riau | PT Zona Property Indonesia |
| 29 | UKL-UPL | Ready Mix, Pancang & Pre cast | PT Dinamika Panca Kencana / Heri Santoso / Direktur |
| 30 | UKL-UPL | Pengembangan Perumahan Tenayan | PT Rafindo Mutiara Abadi / Drs. Almahdi / Direktur |

| No | Jenis Dokumen | Kegiatan | Pemrakasa |
|-----|---------------|--|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| | | Raya | |
| 31 | UKL-UPL | Hotel Dafam (Revisi rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup) | PT Clanixx Jaya Sentosa / Mastur / Manager Hotel |
| 32 | UKL-UPL | Pembangunan dan Pengembangan Jaringan Gas Bumi untuk Rumah Tangga di Kota Pekanbaru Wilayah Kegiatan Kecamatan Pekanbaru Kota dan Sail | Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI/ Alimuddin Baso/Direktur Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi |
| 33 | UKL-UPL | Pembangunan dan Operasional Perumahan Puri Harmony | PT Asta Karya / Amran Tambi / Direktur |
| 34 | UKL-UPL | Pembangunan dan Operasional Perumahan Cemara Residence II | PT Eko Putra Mandiri / Eko Sulyistio / Direktur |
| 35 | UKL-UPL | Hotel Barakah Syariah | H. Yan Wirsal |
| 36 | UKL-UPL | Pembangunan dan Operasional Perumahan Indobaru | Nelton Kuosastra |
| 37 | DPLH | Gudang Bahan Konstruksi Bangunan | PT Decorindo Jaya / Mimy Tjoeng / Kepala Kantor |
| 38 | DPLH | Gudang Bahan Bangunan | PT Decormart Mitra Jaya / Elise Thajeb / Direktur |
| 39 | DPLH | Komplek Pergudangan Avian Blok CC | PT Platinum Kencana Development/Kiet Heng/ Direktur |
| 40 | UKL-UPL | Budidaya Ikan Air Tawar (Ikan Arwana) | UD. Anugrah Alam Lancang Kuning/ Rinaldi Subir |
| 41 | DPLH | Pembangunan Duplikasi Jembatan Sei Siak II | Satker Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional II-Medan Dirjrn Bina Marga Kementerian PU dan Perumahan Rakyat |
| 42 | UKL-UPL | Stone Crusher dan Asphalt Mixing Plant | PT Hakaaston/Bujang Lukman |
| 43 | UKL-UPL | Penambahan Titik Sumur Eksplorasi Migas Pemboran Sumur Falah NW-01 | PT. Northern Yamano Technology Oil Resources East Pamai/Hadi Azhari |

| No | Jenis Dokumen | Kegiatan | Pemrakasa |
|------------|----------------------|--|--|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> | <i>(4)</i> |
| 44 | DPLH | Operasional Perakitan dan Pembuatan Springbed, Kasur Busa, Kursi/Meja/Lemari Plastik | PT Cahaya Murni Pakanindo |
| 45 | AMDAL | Pembangunan Kawasan Industri Tenayan | Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Tabel 35. Perusahaan yang Mendapat Izin Mengelola Limbah B3 di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Nama Perusahaan | Jenis Kegiatan/Usaha | Jenis Izin | Nomor SK |
|-----|---|---------------------------------|-------------|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | PT Maxpower Indonesia | Mesin Pembangkit Tenaga Listrik | Penyimpanan | 660/DLHK/PS-LB3/II/2017/01 Tanggal 15 Februari 2017 |
| 2 | PT Maxpower Indonesia | Mesin Pembangkit Tenaga Listrik | Penyimpanan | 660/DLHK/PS-LB3/II/2017/02 Tanggal 15 Februari 2017 |
| 3 | RS Islam Ibnu Sina | Pelayanan Jasa Kesehatan | Penyimpanan | 660/DLHK/PS-LB3/II/2017/03 Tanggal 16 Februari 2017 |
| 4 | PT Citraciti Pacific | Pusat Perbelanjaan | Penyimpanan | 660/DLHK/PS-LB3/II/2017/04 Tanggal 17 Februari 2017 |
| 5 | PT PLN (Persero) Sektor Pembangkitan dan Pengendalian Pekanbaru – Unit PLTG Teluk Lembu | PLTG | Penyimpanan | 660/DLHK/PS-LB3/III/2017/05 Tanggal 24 Maret 2017 |
| 6 | RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau | Pelayanan Jasa Kesehatan | Penyimpanan | 660/DLHK/PS-LB3/III/2017/06 Tanggal 24 Maret 2017 |
| 7 | PT P&P Bangkinang | Crumb Rubber (Pengolahan Karet) | Penyimpanan | 660/DLHK/PS-LB3/V/2017/07 Tanggal 30 Mei 2017 |
| 8 | PT Riau Crumb Rubber Factory (PT RICRY) | Crumb Rubber (Pengolahan Karet) | Penyimpanan | 660/DLHK/PS-LB3/V/2017/08 Tanggal 30 Mei 2017 |
| 9 | RSIA Andini | Pelayanan Jasa Kesehatan | Penyimpanan | 660/DLHK/PS-LB3/V/2017/09 Tanggal 30 Mei 2017 |
| 10 | Eka Hospital | Pelayanan Jasa Kesehatan | Penyimpanan | 660/DLHK/PS-LB3/VII/2017/10 Tanggal 7 Juli 2017 |
| 11 | PT Lentera Griya Asia (Whiz Hotel Pekanbaru) | Perhotelan | Penyimpanan | 660/DLHK/PS-LB3/IX/2017/11 Tanggal 21 September 2017 |
| 12 | PT Sumaraja Indah (TRANSMART dan CARREFOUR) | Industri Retail | Penyimpanan | 660/DLHK/PS-LB3/IX/2017/12 Tanggal 26 September 2017 |
| 13 | RSIA Zainab Pekanbaru | Pelayanan Jasa Kesehatan | Penyimpanan | 660/DLHK/PS-LB3/IX/2017/13 Tanggal 28 September 2017 |
| 14 | PT Sumatera Cahaya Mandiri (RS Mata SMEC) | Pelayanan Jasa Kesehatan | Penyimpanan | 660/DLHK/PS-LB3/XI/2017/14 Tanggal 20 November 2017 |

| No | Nama Perusahaan | Jenis Kegiatan/Usaha | Jenis Izin | Nomor SK |
|------------|--|---|-------------------|---|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> | <i>(4)</i> | <i>(5)</i> |
| 15 | RSIA Zainab Pekanbaru | Pelayanan Jasa Kesehatan | Penyimpanan | 660/DLHK/PS-LB3/XII/2017/15 Tanggal 6 Desember 2017 |
| 16 | PT Pertamina (Persero) Terminal BBM Sei Siak Pekanbaru | Penerimaan, Penimbunan dan Penyaluran BBM/BBK | Penyimpanan | 660/DLHK/PS-LB3/XII/2017/16 Tanggal 6 Desember 2017 |
| 17 | PT. Halla Mohana (Tangram Hotel) Pekanbaru | Perhotelan dan Pusat Perbelanjaan | Penyimpanan | 660/DLHK/PS-LB3/XII/2017/17 Tanggal 27 Desember 2017 |
| 18 | Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau | Pelayanan Jasa Kesehatan | Penyimpanan | 660/DLHK/PS-LB3/XII/2017/18 Tanggal 27 Desember 2017 |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Tabel 36. Pengawasan Izin Lingkungan (AMDAL, UKL/UPL, Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL) di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Nama Perusahaan/ Pemrakarsa | Waktu (tgl/bln/thn) | Hasil Pengawasan |
|-------------------------|--|-------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Pengawasan Rutin | | | |
| 1 | Rumah Sakit Santa Maria | 17 Maret 2017 | Rumah Sakit Santa Maria Pekanbaru telah melakukan pengelolaan lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku |
| 2 | CV. Samudra Plastik | 22 Agustus 2017 | Pada pengawasan di CV. SAMUDRA PLASTIK tidak ditemukan proses produksi yang menyebabkan pencemaran lingkungan. |
| 3 | Rumah Sakit Petala Bumi | 20 September 2017 | Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Pekanbaru belum melakukan pengelolaan lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku |
| 4 | Rumah Sakit Awal Bros | 04 November 2017 | Rumah Sakit Awal Bros Pekanbaru belum melakukan pengelolaan lingkungan secara maksimal sesuai dengan peraturan yang berlaku (TIDAK TAAT). |
| Pengawasan Pasif | | | |
| 1. | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Cabang Pekanbaru | Rabu, 02 Agustus 2017 | Format laporan belum sesuai dengan Kepmen LH No 45 Tahun 2005, site plan dan hasil uji lab pada lampiran agar diperjelas. |
| 2. | Rumah Sakit Ibu dan Anak Andini | Rabu, 02 Agustus 2017 | Hasil uji kualitas air limbah masih ada beberapa parameter yang melebihi baku mutu yang ditetapkan. |
| 3. | PT. PLN (Persero) – PLTGU Riau 2x110 MW | Kamis, 03 Agustus 2017 | Belum dijelaskan sumber air permukaan dermaga yang diuji bersal dari mana dan lokas pengambilan sampel, hal ini terkait dengan kualitas air permukaan. |
| 4. | Eka Hospital | Kamis, 10 Agustus 2017 | Hasil uji pH air bersih tidak memenuhi baku mutu yang ditetapkan. |
| 5. | PT. Sawitunggul Prima Plantation | Jum'at, 25 Agustus 2017 | Format laporan sudah sesuai dengan Kepmen LH No 45 Tahun 2005 dan agar tetap mempertahankan kinerja |

| No | Nama Perusahaan/ Pemrakarssa | Waktu (tgl/bln/thn) | Hasil Pengawasan |
|-----|--|-------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| | | | pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup. |
| 6. | PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. Cabang Kota Pekanbaru | Jum'at, 25 Agustus 2017 | Belum dijelaskan berapa kapasitas produksi dan luasan lahan yang digunakan. |
| 7. | Restoran McDonald's Telkom Pekanbaru | Jum'at, 25 Agustus 2017 | Masih kurangnya data air tanah yang berada diareal restoran dan rumah penduduk. |
| 8. | PT. Salindo Angkas Nusantara Bersaudara – Hotel Evo | Jum'at, 25 Agustus 2017 | Kualitas air limbah yang diuji masih ada beberapa yang tidak memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan. |
| 9. | PT. PLN (Persero) – Kit Sumbagut Sektor Pembangkit Pekanbaru | Jum'at, 25 Agustus 2017 | Agar dapat melengkapi dan mengevaluasi nilai kebisingan yang dihasilkan sehingga sesuai dengan baku mutu yang ada. |
| 10. | Rumah Sakit Awal Bros Panam | Jum'at, 25 Agustus 2017 | Lokasi kegiatan agar dilengkapi dengan peta dan koordinat. |
| 11. | Rumah Sakit Ibnu Sina | Jum'at, 25 Agustus 2017 | Hasil uji limbah cair pada outlet IPAL masih adanya beberapa parameter yang tidak memenuhi baku mutu yang ditetapkan. |
| 12. | PT. Riau Crumb Rubber Factory – PT. RICKY | Jum'at, 25 Agustus 2017 | Volume air bersih setiap operasinal belum diuraikan. |
| 13. | Rumah Sakit Santa Maria | Jum'at, 25 Agustus 2017 | Format laporan sudah sesuai dengan Kepmen LH No 45 Tahun 2005 dan agar tetap mempertahankan kinerja pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup. |
| 14. | PT. Pekan Perkasa Berlian Motor | Jum'at, 25 Agustus 2017 | Format laporan sudah sesuai dengan Kepmen LH No 45 Tahun 2005 dan agar tetap mempertahankan kinerja pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup. |
| 15. | Hotel Novotel | Jum'at, 25 Agustus 2017 | Hasil uji limbah cair beberapa parameter tidak memenuhi baku mutu yang ditetapkan dan hasil air limbah dilampirkan setiap bulannya. |
| 16. | Rumah Sakit Awal Bros Sudirman | Kamis, 31 Agustus 2017 | Hasil uji kebisingan pada area depan UGD tidak memenuhi baku mutu yang ditetapkan. |
| 17. | Rumah Sakit Prima Pekanbaru | Kamis, 31 Agustus 2017 | Pemantauan air limbah pada bulan Mei tidak dilampirkan serta dokumentasi |

| No | Nama Perusahaan/ Pemrakarsa | Waktu (tgl/bln/thn) | Hasil Pengawasan |
|-----|---|--------------------------|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| | | | pelaksanaan pengeloan dan pemantauan lingkungan. |
| 18. | PT. Riau Power – PLTGU Teluk Lembu | Kamis, 31 Agustus 2017 | Pada hasil uji air limbah hasil pengukuran pH tidak memenuhi baku mutu yang ditetapkan. |
| 19. | Aulia Hospital Gedung Utama | Senin, 11 September 2017 | Hasil analisis kualitas air permukaan beberapa parameter tidak memenuhi baku mutu yang sudah ditetapkan. |
| 20. | Aulia Hospital Gedung Depan BPJS | Senin, 11 September 2017 | Hasil analisis kualitas air permukaan beberapa parameter tidak memenuhi baku mutu yang sudah ditetapkan. |
| 21. | PT. Perindustrian dan Pedagangan Bangkinang | Senin, 11 September 2017 | Belum sesuai format penulisan laporan dengan Kepmen LH No 45 Tahun 2005 dan hasil uji limbah cair NH ₃ N belum memenuhi baku mutu yang ditetapkan. |
| 22. | EMP Korinci Baru Ltd | Senin, 11 September 2017 | Format Penulisan belum sesuai dengan Kepmen LH No 45 Tahun 2005 dan belum ada dokumentasi pengeloan dan pemantauan lingkungan hidup didalam laporan. |
| 23. | PT. Pertamina TBBM Sei Siak | Senin, 11 September 2017 | Format laporan sudah sesuai dengan Kepmen LH No 45 Tahun 2005 dan agar tetap mempertahankan kinerja pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup. |
| 24. | Rumah Sakit Syafira | Kamis, 14 September 2017 | Agar mengoptimalkan kinerja pengeloan terhadap dampak air limbah, air besih, dan kebisingan. Karna masih ad beberpa parameter yang belum memenuhi baku mutu yang ditetapkan. |
| 25. | Klinik Prodia Health Care | Kamis, 14 September 2017 | Format laporan belum sesuai dengan Kepmen LH No 45 Tahun 2005 dan uraikan dengan rici volume limbah medis, limbah B3 non medis, volume limbah domestic dan kapasitas TPS limbah B3. |
| 26. | PT. Suryaintisari Raya (Pabrik Minyak Kelapa Sawit) | Kamis, 28 September 2017 | Hasil pengukuran air sumgai pada lokasi meunjukkan beberapa parameter tidak memenuhi baku mutu yang ditetapkan. |

| No | Nama Perusahaan/ Pemrakarssa | Waktu (tgl/bln/thn) | Hasil Pengawasan |
|-----|--|---------------------------|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 27. | PT. Surya Intisari Raya - Perkebunan | Kamis,28 September 2017 | Judul Laporan belum sesuai dan Hasil pengukuran kualitas air sungai beberapa parameter tidak memenuhi baku mutu yang ditetapkan. |
| 28. | PT. Surya Intisari Raya – Pabrik Minyak Kelapa Sawit | Kamis,28 September 2017 | Judul Laporan belum sesuai dan Hasil pengukuran kualitas air sungai beberapa parameter tidak memenuhi baku mutu yang ditetapkan. |
| 29. | PT. Tiga Dua Delapan – Living word Mall dan Hotel | Jum’at, 29 September 2017 | Dampak yang dikelola pada laporan belum sesuai dengan dokumen RKL-RPL yang telah disahkan dan belum diuraikan pengeloaan dan pemantauan lingkungan hidup untuk dampak timbulan getaran dan peningkatan pendapatan masyarakat. |
| 30. | PT. Maxpower Indonesia – PLTMG Teluk Lembu 30 MW | Jum’at, 13 Oktober 2017 | Pada hasil pengukuran kebisingan masih ada beberapa parameter belum memenuhi baku mutu dan melakukan pengujian air limbah satu kali sebulan. |
| 31. | PT. Schlumberger Geophysycs Nusantara | Jum’at, 13 Oktober 2017 | Belum melampirkan hasil sampling limbah cair outlet bulan Januari s/d juni. |
| 32. | PT. Satria Windu Seraya | Selasa, 17 Oktober 2017 | Belum dilampirkan tentang hasil pemantauan lingkungan hidup bulan Januari s/d Juni. |
| 33. | PT. Panca Eka Bina Plywood industri | Selasa, 07 November 2017 | Format laporan sudah sesuai dengan Kepmen LH No 45 Tahun 2005 dan agar tetap mempertahankan kinerja pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup. |
| 34. | PT. Agung Automall Cabang Sutomo Pekanbaru | Jum’at, 10 November 2017 | Belum adanya upaya pengelolaan udara emisi genset, udara ambient dan limbah cair domestik. |
| 35. | Kampus Bina Widya Universitas Riau | Kamis, 30 November 2017 | Belum ada uraian tentang jumlah biopori dan jumlah sumur resapan yang digunakan |
| 36. | Kampus Pattimura Universitas Riau | Kamis, 30 November 2017 | Belum mencantumkan volume limbah padat dan cair domestik serta fotocopy manifest limbah padat dan cair domestik. |
| 37. | RSUD Arifin Ahmad Provinsi Riau | Jum’at, 08 Desember 2017 | Pata lokasi kegiatan tidak ada menjelaskan lokasi kegiatan |

| No | Nama Perusahaan/ Pemrakarsa | Waktu (tgl/bln/thn) | Hasil Pengawasan |
|-----|---|--------------------------|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 38. | PT. Lentera Griya Asia (Whiz Hotel Sudirman Pekanbaru) | Jum'at, 08 Desember 2017 | Tidak dicantumkan <i>log book</i> /neraca limbah B3 dan fotocopy manifest limbah B3 yang dimiliki. |
| 39. | Fakultas Kedokteran Universitas Riau | Jum'at, 08 Desember 2017 | Volume limbah padat domestik Fakultas Kedokteran belum dijelaskan |
| 40. | PT. Sumaraja Indah | Selasa, 12 Desember 2017 | Format laporan belum sesuai dengan Kepmen LH No 45 Th 2005 dan ada beberapa parameter pada hasil uji kualitas air tanah tidak memenuhi baku mutu. |
| 41. | PT. Awal Bros Multi Karya | Jum'at, 22 Desember 2017 | Format laporan belum sesuai dengan Kepmen LH No 45 Th 2005 dan belum adanya izin pengelolaan limbah B3. |
| 42. | PT. Ewan Superwood | Kamis, 28 Desember 2017 | Lokasi pengelolaan dan pemantauan kualitas air berbeda. |
| 43. | RSIA Andini | Jum'at, 19 Januari 2018 | Belum adanya izin incinerator dan hasil uji kualitas udara dari incinerator. |
| 44. | PT. PLN (Persero) – PLTG Teluk Lembu | Jum'at, 19 Januari 2018 | Agar pemrakarsa melengkapi dan mengevaluasi nilai kebisingan yang dihasilkan sehingga sesuai dengan baku mutu yang ada. |
| 45. | PT. Riau Crumb Rubber Factory (PT. Ricry) | Jum'at, 19 Januari 2018 | Beberapa hasil pengukuran kualitas air limbah mendekati batas kritis baku mutu yang ditetapkan. |
| 46. | PT. Isuindomas Putra | Jum'at, 19 Januari 2018 | Belum melakukan hasil uji kualitas air limbah tiap bulannya. |
| 47. | PT. PLN (Persero) – PLTU Riau (2x110 MW) | Rabu, 24 Januari 2018 | Uji laboratorium belum dilakukan pada laboratorium yang terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN). |
| 48. | Rumah Sakit Bersalin Annisa | Kamis, 25 Januari 2018 | Adanya penambahan jumlah kamar rawat inap. Dari 9 unit menjadi 32 unit. |
| 49. | PT. Capella Medan Merk Daihatsu | Rabu, 31 Januari 2018 | Belum melakukan hasil uji air limbah setiap 1 bulan sekali. |
| 50. | Gedung Depan (BPJS) Aulia Hospital | Senin, 05 Februari 2018 | Pada hasil limbah cair masih terdapat beberapa parameter yang belum memenuhi baku mutu yang ditetapkan. |
| 51. | PT. Capella Medan Cabang Pekanbaru UD Trucks | Kamis, 08 Februari 2018 | Belum dicantumkan upaya pengelolaan dan pemantauan limbah padat domestic dan limbah padat B3. |
| 52. | PT. PLN (Persero) Wilayah Riau & Kepri | Kamis, 08 Februari 2018 | Analisis kebisingan area genset belum memenuhi baku mutu. |

| No | Nama Perusahaan/ Pemrakarsa | Waktu (tgl/bln/thn) | Hasil Pengawasan |
|-----|---------------------------------------|--------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 53. | PT. Hexindo Adiperkasa | Kamis, 08 Februari 2018 | Belum diuraikan pengelolaan dan pemantauan limbah padat domestik yang dihasilkan. |
| 54. | Gedung Utama Aulia Hospital | Rabu, 14 Februari 2018 | Pada pemeriksaan limbah cair aulia hospital ada beberapa belum memenuhi baku mutu. |
| 55. | Hotel Novotel | Jum'at, 23 Februari 2018 | Format penulisan laporan belum sesuai dengan Kepmen LH 45 Tahun 2005. |
| 56. | PT. Pekan Perkasa Berlian Motor | Selasa, 27 Februari 2018 | Uji laboratorium belum terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN). |
| 57. | PT. Pertamina – Terminal BBM Sei Siak | Selasa, 27 Februari 2018 | Belum ada uraian luasan lahan yang digunakan pada laporan. |
| 58. | PT. Chareon Pokphand | Rabu, 28 Februari 2018 | Format penulisan laporan belum sesuai dengan Kepmen LH 45 Tahun 2005. |
| 59. | Rumah Sakit Awal Bros Panam | Rabu, 28 Februari 2018 | Belum mencantumkan jumlah TPS limbah medis, non medis dan limbah B3. |
| 60. | PT. Riau Power | Selasa, 06 Maret 2018 | Belum ada Izin Pembuangan Limbah Cair. |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2018

Tabel 36A. Perusahaan Peserta PROPER di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Nama Perusahaan | Jenis Kegiatan | Hasil PROPER |
|-----|---|---|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region I TBBM Sei Siak | Migas Distribusi | Hijau |
| 2 | EMP Korinci Ltd | Migas EP | Biru |
| 3 | PT. PLN Sektor Pembangkitan Pekanbaru | Energi Listrik | Biru |
| 4 | PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk | Makanan dan Minuman (Industri Mie Instan) | Biru |
| 5 | PT. Surya Inti Sari Raya | Pabrik Kelapa Sawit | Biru |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Tabel 37. Bencana Banjir, Korban, dan Kerugian di Kota Pekanbaru Tahun 2016

| No | Kecamatan | Total Area Terendam (Ha) | Jumlah Korban | | Perkiraan Kerugian (Rp.) |
|-----|----------------|--------------------------|-----------------|-------------------|--------------------------|
| | | | Mengungsi (KK)* | Meninggal (orang) | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Tampan | 10 | | | |
| 2 | Payung Sekaki | - | | | |
| 3 | Bukit Raya | 31,5 | 55 | | |
| 4 | Marpoyan Damai | - | | | |
| 5 | Tenayan Raya | - | | | |
| 6 | Lima Puluh | - | | | |
| 7 | Sail | - | | | |
| 8 | Pekanbaru Kota | - | | | |
| 9 | Sukajadi | - | | | |
| 10 | Senapelan | - | | | |
| 11 | Rumbai | 13 | | | |
| 12 | Rumbai Pesisir | 21,5 | | | |

Sumber Data : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, 2016

*Badan Penanggulangan Bencana dan Pemadam Kebakaran Kota Pekanbaru, 2016

Keterangan : Data yang kosong = data tidak tersedia

Tabel 37A. Lokasi Rawan Banjir/Genangan Air di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Lokasi | Kecamatan | Besaran Genangan | | | |
|----------|---|----------------|------------------|-----------|------------|------------------------|
| | | | Tinggi (m) | Luas (Ha) | Lama (Jam) | Frekuensi (Kali/Tahun) |
| A | BANJIR/ GENANGAN YANG DISEBABKAN OLEH LUAPAN SUNGAI SIAK | | | | | |
| 1 | Perumahan BTN Rumbai Lestari Kelurahan Limbungan Baru | Rumbai Pesisir | 0.50 | 2 | 1.5 | 8 |
| 2 | Jalan Keli I - IX Kelurahan Limbungan Baru | Rumbai Pesisir | 0.50 | 2 | 1.5 | 9 |
| 3 | Jalan Semarang Kelurahan Limbungan Baru | Rumbai Pesisir | 0.50 | 0.50 | 3 | 15 |
| 4 | Jalan Ampera Kelurahan Limbungan Baru | Rumbai Pesisir | 0.40 | 2 | 3 | 10 |
| 5 | Jalan Nusa Indah Kelurahan Limbungan Baru | Rumbai Pesisir | 0.60 | 3 | 18 | 6 |
| 6 | Wilayah RW.10 Kelurahan Limbungan Baru | Rumbai Pesisir | 0.50 | 3 | 48 | 3 |
| 7 | Kelurahan Meranti pandak | Rumbai Pesisir | 0.50 | 6 | 24 | 3 |

| No | Lokasi | Kecamatan | Besaran Genangan | | | |
|----------|---|----------------|------------------|-----------|------------|------------------------|
| | | | Tinggi (m) | Luas (Ha) | Lama (Jam) | Frekuensi (Kali/Tahun) |
| 8 | Kelurahan Palas | Rumbai Pesisir | | | | |
| 9 | Perumahan Witayu Jl. Nelayan Ujung Kel. Sri Meranti | Rumbai | 1.00 | 7 | 9 | 5 |
| 10 | Jl. Riau Ujung Kel. Air Hitam | Payung Sekaki | | | | |
| 11 | Jl. Bambu Kuning Kel. Rejosari | Tenayan Raya | | | | |
| B | BANJIR/ GENANGAN YANG DISEBABKAN OLEH HUJAN (RUTIN) | | | | | |
| 1 | Jalan Harmonis Kelurahan Limbungan Baru | Rumbai Pesisir | 0.30 | 2 | 2 | 7 |
| 2 | Jalan Harapan | Rumbai Pesisir | 0.40 | 1 | 6 | 6 |
| 3 | Perumahan Citra Palas RW.01 Kelurahan Rumbai Bukit | Rumbai | 0.40 | 1 | 5 | 3 |
| 4 | Wilayah RW.03 Kelurahan Polas | Rumbai | 50 | 3 | 3 | 6 |
| 5 | Jalan Damai | Rumbai | 0.40 | 2 | 2 | 6 |
| 6 | Perumahan Melor Permai RW.16 Kelurahan Sidomulyo Barat | Tampar | 0.80 | 2 | 12 | 8 |
| 7 | Perumahan Damai Langgeng RW.07 Kelurahan Sidomulyo Barat | Tampar | 1.00 | 3 | 14 | 9 |
| 8 | Purwodadi Ujung Perumahan Teratai Indah Kelurahan Sidomulyo Barat | Tampar | 1.00 | 2 | 12 | 7 |
| 9 | Perumahan Arifa Teropong Kelurahan Sidomulyo Barat | Tampar | 0.40 | 2 | 4 | 5 |
| 10 | Jalan Kandis Ujung Kelurahan Tangkerang Utara | Bukit Raya | 0.35 | 1 | 1.5 | 6 |
| 11 | Gang Bersaudara Kelurahan Tangkerang Utara | Bukit Raya | 0.50 | 1.5 | 3 | 5 |
| 12 | Jalan Banda Aceh Pertigaan Jalan Sentosa | Bukit Raya | 0.30 | 1 | 3 | 6 |
| 13 | Jalan Jati Ujung | Bukit Raya | 0.30 | 1 | 2 | 5 |
| 14 | Jalan Surabaya | Bukit Raya | 0.40 | 1 | 3 | 7 |
| 15 | Samping Jalan Harapan Jalan Jendral Sudirman | Bukit Raya | 0.30 | 1 | 3 | 6 |
| 16 | Jl. Sudirman Depan Awal Bros | Bukit Raya | 0.30 | 1 | 3 | 4 |

| No | Lokasi | Kecamatan | Besaran Genangan | | | |
|----|--|----------------|------------------|-----------|------------|------------------------|
| | | | Tinggi (m) | Luas (Ha) | Lama (Jam) | Frekuensi (Kali/Tahun) |
| 17 | Jl. Karya Sari Kelurahan Tangkerang Selatan | Bukit Raya | 0.50 | 15 | 1 | 7 |
| 18 | Jl. Kopi Menuju Sungai Sail | Bukit Raya | 0.40 | 2 | 4 | 8 |
| 19 | Jl. Lumba-lumba Kelurahan Tangkerang Selatan | Bukit Raya | 0.35 | 1.5 | 3 | 5 |
| 20 | SD 057 Jalan Rawa Wiri | Bukit Raya | 0.30 | 2 | 3 | 5 |
| 21 | Wilayah RW.10 Kelurahan Rantau | Bukit Raya | 0.30 | 1.5 | 3 | 5 |
| 22 | Jl. Tengku Bey Kelurahan Simpang Tiga | Bukit Raya | 0.30 | 1 | 3 | 6 |
| 23 | Jl. Kaharudin Nasution Kelurahan Simpang Tiga | Bukit Raya | 0.30 | 1 | 4 | 12 |
| 24 | Jl. HR Subrantas (Tabek gadang) | Tampan | 0.30 | 1 | 4 | 8 |
| 25 | Jl. HR Subrantas (simpang Jl. Garuda Sakti) | Tampan | | | | |
| 26 | Jl. Sudirman depan RTH Kaca Mayang | Pekanbaru Kota | | | | |
| 27 | Jl. Soekarno Hatta (simpang Jl. Tuaku Tambusai/depan SKA Mall) | Tampan | | | | |
| 28 | Jl. Arifin Ahmad | Marpoyan Damai | 0,3 | | | |
| 29 | Jl. Arifin Ahmad simpang Jl. Jend. Sudirman | Marpoyan Damai | 0,3 | | | |

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru, 2017

Tabel 37B. Kejadian Banjir/Genangan Air Terparah di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Lokasi | Ketinggian (meter) | Korban | Keterangan |
|-----|--|--------------------|--------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| | 18 April 2017 | | | Durasi hujan 4 jam |
| 1 | Jl. HR Subrantas (Tabek Gadang) | | | |
| 2 | Jl. Arifin Ahmad | | | |
| 3 | Jl. Jend. Sudirman depan Rumah Sakit Awal Bros | 0,5 | | |
| 4 | Jl. Arengka II (Terminal AKAP) | | | |

| No | Lokasi | Ketinggian (meter) | Korban | Keterangan |
|-----|---|--------------------|--|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| | 23 Juni 2017 | | | Durasi hujan 1 jam |
| 1 | Jl. Pinang (Belakang Gedung Bulog) | | | |
| 2 | Jl. Arifin Ahmad | 0,3 | | |
| 3 | Jl. Sudirman simpang Jl. Arifin Ahmad | 0,3 | | |
| 4 | Jl. Garuda Sakti | | | |
| 5 | Kawasan Terminal AKAP | | | |
| 6 | Jl. Sudirman depan Hotel Grand Central | 0,5 | 8 mobil dan 20 sepeda motor (basement Hotel Grand Central) | Kerugian 8 M (Pihak Hotel Grand Central) |
| | 30 September 2017 | | | |
| 1 | Jl. Sudirman (depan Rumah Sakit Awal Bros) | | | |
| 2 | Jl. Subrantas simpang Jl. Garuda Sakti | | | |
| 3 | Jl. Soekarno-Hatta simpang Jl. Tuanku Tambusai (depan Mall SKA) | | | |
| | 30 Oktober 2017 | | | |
| 1 | Jl. Jend. Sudirman (depan RTH Kaca Mayang) | | | Durasi hujan 2 jam |
| | 6 November 2017 | | | Durasi hujan 1 jam |
| 1 | Jl. SM Amin | 0,2 | | |
| 2 | Jl. HR Subrantas (Simpang tiga Tabek Gadang) | | | |
| 3 | Jl. Jend. Sudirman (depan Rumah Sakit Awal Bros) | | | |
| 4 | Jl. Jend. Sudirman (depan RTH Kaca Mayang) | | | |
| | 4 Desember 2017 | | | |
| 1 | Perumahan Witayu Jl. Nelayan Ujung Kel. Sri Meranti Kec. Rumbai | | 375 rumah terendam | Luapan Sungai Siak |
| 2 | Kel. Palas Kec. Rumbai | | | Luapan Sungai Siak |

| No | Lokasi | Ketinggian (meter) | Korban | Keterangan |
|------------------------|---|--------------------|--|----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 3 | Kel. Meranti Pandak Kec. Rumbai | | | Luapan Sungai Siak |
| 4 | Kel. Rejosari Kec. Tenayan Raya | | 120 KK terendam | Luapan Sungai Siak |
| 5 | Kel. Air Hitam Kec. Payung Sekaki | | 50 KK terendam | Luapan Sungai Siak |
| 5 Desember 2017 | | | | |
| 1 | Perumahan Witayu Jl. Nelayan Ujung Kel. Sri Meranti Kec. Rumbai | 1 | 375 rumah terendam, 1931 orang mengungsi | Luapan Sungai Siak |
| 2 | Jl. Riau Ujung Kel. Air Hitam Kec. Payung Sekaki | | 15 rumah (80 jiwa) terendam | Luapan Sungai Siak |
| 3 | Jl. Bambu Kuning | | 120 KK (431 jiwa) | Luapan Sungai Kampar |

Sumber Data : Dinas Sosial Kota Pekanbaru, 2017

Badan Penanggulangan Bencana dan Pemadam Kebakaran Kota Pekanbaru, 2017

Keterangan : Data yang kosong = data tidak tersedia

Tabel 38. Bencana Kekeringan, Luas, dan Kekeringan di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Kecamatan | Total Area (Ha) | Perkiraan Kerugian (Rp.) |
|-----|----------------|-----------------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Tampan | | |
| 2 | Payung Sekaki | | |
| 3 | Bukit Raya | | |
| 4 | Marpoyan Damai | | |
| 5 | Tenayan Raya | | |
| 6 | Lima Puluh | | |
| 7 | Sail | | |
| 8 | Pekanbaru Kota | | |
| 9 | Sukajadi | | |
| 10 | Senapelan | | |
| 11 | Rumbai | | |
| 12 | Rumbai Pesisir | | |

Sumber Data : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pekanbaru, 2017

Keterangan : Tidak ada bencana kekeringan terjadi di Kota Pekanbaru tahun 2017

Tabel 39. Bencana Kebakaran Hutan/Lahan, Luas, dan Kerugian di Kota Pekanbaru Tahun 2016

| No | Kecamatan | Perkiraan Luas Hutan/ Lahan Terbakar (Ha) | Perkiraan Kerugian (Rp.) |
|-----|----------------|--|-----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Tampan | 6,48 | - |
| 2 | Payung Sekaki | 21,9268 | - |
| 3 | Bukit Raya | 4,96 | - |
| 4 | Marpoyan Damai | 3,0925 | - |
| 5 | Tenayan Raya | 6,26 | - |
| 6 | Lima Puluh | 0 | - |
| 7 | Sail | 0,145 | - |
| 8 | Pekanbaru Kota | 0 | - |
| 9 | Sukajadi | 0 | - |
| 10 | Senapelan | 0 | - |
| 11 | Rumbai | 2,92 | - |
| 12 | Rumbai Pesisir | 4 | - |
| | Jumlah | 49,7843 | - |

Sumber Data : Badan Penanggulangan Bencana dan Pemadam Kebakaran Kota Pekanbaru, 2016

Keterangan : (-) Data tidak tersedia

Tabel 40. Bencana Alam Tanah Longsor dan Gempa Bumi, Korban, Kerugian di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Kecamatan | Jenis Bencana | Jumlah Korban Meninggal (jiwa) | Perkiraan Kerugian (Rp.) |
|-----|----------------|---------------|-----------------------------------|-----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Tampan | | | |
| 2 | Payung Sekaki | | | |
| 3 | Bukit Raya | | | |
| 4 | Marpoyan Damai | | | |
| 5 | Tenayan Raya | | | |
| 6 | Lima Puluh | | | |
| 7 | Sail | | | |
| 8 | Pekanbaru Kota | | | |
| 9 | Sukajadi | | | |
| 10 | Senapelan | | | |
| 11 | Rumbai | | | |
| 12 | Rumbai Pesisir | | | |

Sumber Data : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pekanbaru, 2017

Keterangan : Tidak ada bencana tanah longsor dan gempa bumi terjadi di Kota Pekanbaru 2017

Tabel 41. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Kecamatan | Luas (km ²) | Jumlah Penduduk | Pertumbuhan Penduduk (%) | Kepadatan Penduduk/km ² |
|-----|----------------|-------------------------|------------------|--------------------------|------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Tampan | 59,81 | 269.062 | 7,21 | 4.499 |
| 2 | Payung Sekaki | 43,24 | 90.665 | 0,19 | 2.097 |
| 3 | Bukit Raya | 22,05 | 103.114 | 1,32 | 4.676 |
| 4 | Marpoyan Damai | 29,74 | 131.245 | 0,14 | 4.413 |
| 5 | Tenayan Raya | 171,27 | 158.519 | 3,62 | 926 |
| 6 | Lima Puluh | 4,04 | 41.437 | 0,05 | 10.257 |
| 7 | Sail | 3,26 | 21.479 | 0,04 | 6.589 |
| 8 | Pekanbaru Kota | 2,26 | 25.094 | 0,02 | 11.104 |
| 9 | Sukajadi | 3,76 | 47.364 | 0,07 | 12.597 |
| 10 | Senapelan | 6,65 | 36.527 | 0,06 | 5.496 |
| 11 | Rumbai | 128,85 | 67.523 | 0,15 | 524 |
| 12 | Rumbai Pesisir | 157,33 | 72.516 | 1,30 | 461 |
| | Total | 632,26 | 1.064.566 | 2,55 | 1.684 |

Sumber Data : Pekanbaru Dalam Angka 2017

Tabel 41A. Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Kecamatan | Laki-laki | Perempuan |
|-----|----------------|----------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Tampan | 138.304 | 130.758 |
| 2 | Payung Sekaki | 46.360 | 44.305 |
| 3 | Bukit Raya | 53.448 | 49.666 |
| 4 | Marpoyan Damai | 68.050 | 63.195 |
| 5 | Tenayan Raya | 81.777 | 76.742 |
| 6 | Lima Puluh | 20.627 | 20.810 |
| 7 | Sail | 10.728 | 10.751 |
| 8 | Pekanbaru Kota | 12.716 | 12.378 |
| 9 | Sukajadi | 23.531 | 23.833 |
| 10 | Senapelan | 18.141 | 18.407 |
| 11 | Rumbai | 35.349 | 32.174 |
| 12 | Rumbai Pesisir | 37.369 | 35.147 |
| | Total | 546.400 | 518.166 |

Sumber Data : Pekanbaru Dalam Angka 2017

Tabel 42. Perkiraan Jumlah Timbulan Sampah per Hari di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Kecamatan | Jumlah Penduduk*) | Timbulan Sampah (kg/hari)** |
|------------|------------------|--------------------------|------------------------------------|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> | <i>(4)</i> |
| 1 | Tampan | 269.062 | 188.343,4 |
| 2 | Payung Sekaki | 90.665 | 63.465,5 |
| 3 | Bukit Raya | 103.114 | 72.179,8 |
| 4 | Marpoyan Damai | 131.245 | 91.871,5 |
| 5 | Tenayan Raya | 158.519 | 110.963,3 |
| 6 | Lima Puluh | 41.437 | 29.005,9 |
| 7 | Sail | 21.479 | 15.035,3 |
| 8 | Pekanbaru Kota | 25.094 | 17.565,8 |
| 9 | Sukajadi | 47.364 | 33.154,8 |
| 10 | Senapelan | 36.548 | 25.583,6 |
| 11 | Rumbai | 67.523 | 47.266,1 |
| 12 | Rumbai Pesisir | 72.516 | 50.761,2 |
| | Jumlah | 1.064.566 | 745.196 |

Sumber Data : *) Pekanbaru Dalam Angka 2017

**) Pengolahan data dengan estimasi timbulan sampah 0,7 kg/hari

Tabel 42A. Pengelolaan Sampah di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Kecamatan | Jumlah Pengurangan Timbulan Sampah/Sampah Diolah | | | Jumlah Sampah yang Dibuang Ke TPA | |
|--------------|----------------|--|--------------------------|---------------------------|-----------------------------------|---------------|
| | | Kompos (ton/hari) | Daur ulang (ton/hari) | Bank sampah (ton/hari) | ton/hari | ton/tahun |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Tampan | 0,42 | - | 0,05 | 57,26 | 20,90 |
| 2 | Payung Sekaki | - | - | - | 34,35 | 12,54 |
| 3 | Bukit Raya | - | - | 0,05 | 35,55 | 12,98 |
| 4 | Marpoyan Damai | - | - | - | 25,31 | 9,24 |
| 5 | Tenayan Raya | - | 1,1 | 1,5 | 19,89 | 7,26 |
| 6 | Lima Puluh | - | - | - | 19,89 | 7,26 |
| 7 | Sail | 0,42 | - | - | 27,12 | 9,90 |
| 8 | Pekanbaru Kota | - | - | - | 41,59 | 15,18 |
| 9 | Sukajadi | 0,42 | - | - | 39,18 | 14,30 |
| 10 | Senapelan | - | - | - | 39,78 | 14,52 |
| 11 | Rumbai | 0,84 | - | - | 9,04 | 3,30 |
| 12 | Rumbai Pesisir | - | - | - | 16,27 | 5,94 |
| TOTAL | | 2,1 | 1,1 | 1,6 | 365,23 | 133,31 |

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Tabel 43. Kegiatan Fisik Lainnya oleh instansi di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Nama Kegiatan | Lokasi Kegiatan | Pelaksana Kegiatan |
|------------|---|---|--|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> | <i>(4)</i> |
| 1 | IPAL Komunal dan Jaringan Perpipaan (50 KK) | Perumahan Permata Bening Jl. Rawa Bening RT. 04 RW. 20 Kel. Sidomulyo Barat | Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru |
| 2 | IPAL Komunal kombinasi MCK (50 KK) | Pondok Pesantren Al Furqon Jl. Duyung RT 03 RW 06 Kel. Tangkerang Barat Kec. Marpoyan Damai | Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru |
| 3 | Septic Tank Komunal (20 KK) | Jl. Lembah Damai RT 03 RW 07 Kel. Lembah Damai Kec. Rumbai Pesisir | Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru |
| 4 | Septic Tank Komunal (20 KK) | Jl. Lembah Damai RT 03 RW 07 Kel. Lembah Damai Kec. Rumbai Pesisir | Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru |
| 5 | IPAL Komunal dan Jaringan Perpipaan | Jl. Durian Gg. Sekolah RT 02 RW 10 Kel. Labuh Baru Timur Kec. Payung Sekaki | Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru |
| 6 | IPAL Komunal dan Jaringan Perpipaan | Jl. Sepat Bakti RT 04 RW 04 Kel. Sri Meranti Kec. Rumbai | Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru |
| 7 | IPAL Komunal dan Jaringan Perpipaan | Jl. Tirtonadi RT 03 RW 06 Kel. Sri Meranti Kec. Rumbai | Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru |
| 8 | IPAL Komunal dan Jaringan Perpipaan | Jl. Erba Gg. Khairul Amal RT 04 RW 06 Kel. Lembah Damai Kec. Rumbai Pesisir | Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru |
| 9 | IPAL Komunal dan Jaringan Perpipaan | Jl. Harapan Jaya RT 03 RW 05 Kel. Lembah Damai Kec. Rumbai Pesisir | Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru |
| 10 | IPAL Komunal dan Jaringan Perpipaan | Jl. Sepakat Siak II RT 02 RW 20 Kel. Sri Meranti Kec. Meranti | Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru |

| No | Nama Kegiatan | Lokasi Kegiatan | Pelaksana Kegiatan |
|------------|--|---|--|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> | <i>(4)</i> |
| | | | Pekanbaru |
| 11 | IPAL Komunal dan Jaringan Perpipaan | Jl. Nilam Gg. Nilam RT 04 RW 02 Kel. Sukaramai Kec. Pekanbaru Kota | Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru |
| 12 | IPAL Komunal dan Jaringan Perpipaan | Jl. Sari Amin RT 05 RW 01 Kel. Cinta Raja Kec. Sail | Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru |
| 13 | IPAL Komunal dan Jaringan Perpipaan | Jl. Citra Sari RT 01 RW 08 Kel. Limbungan Kec. Rumbai | Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru |
| 14 | IPAL Komunal dan Jaringan Perpipaan | Jl. Khairul Amal RT 04 RW 06 Kel. Lembah Damai Kec. Rumbai Pesisir | Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru |
| 15 | IPAL Komunal dan Jaringan Perpipaan | Jl. Pembangunan RT 03 RW 06 Kel. Sri Meranti Kec. Rumbai | Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru |
| 16 | IPAL Komunal dan Jaringan Perpipaan | Jl. Sudarso Gg. Jaya RT 02 RW 02 Kel. Meranti Pandak Kec. Rumbai Pesisir | Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru |
| 17 | IPAL Komunal dan Jaringan Perpipaan | Jl. Sudarso Gg. Jaya RT 02 RW 02 Kel. Meranti Pandak Kec. Rumbai Pesisir | Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru |
| 18 | IPAL Komunal dan Jaringan Perpipaan | Jl. Sola Gratia Gg. Sola Gratia RT 02 RW 06 Kel. Sialang Rampai Kec. Tenayan Raya | Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru |
| 19 | IPAL Komunal dan Jaringan Perpipaan | Jl. Paus Nelayan Ujung RT 04 RW 16 Kel. Sri Meranti Kec. Rumbai | Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru |
| 20 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Normalisasi saluran Jl. Rudal/Badak Tenayan Raya | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |

| No | Nama Kegiatan | Lokasi Kegiatan | Pelaksana Kegiatan |
|------------|--|--|---|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> | <i>(4)</i> |
| 21 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Normalisasi saluran Jl. Ardath/Lobak | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 22 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Normalisasi saluran Jl. Teluk Leok | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 23 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Normalisasi saluran Jl. Arifin Ahmad (perumahan Dwi Tunggal) | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 24 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Normalisasi saluran Jl. Riau, Jl. Karya Agung, Jl. Siak II, Jl. Laos | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 25 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Normalisasi saluran Jl. Karya Indah, Jl. Guru, Jl. Thamrin | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 26 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Normalisasi Saluran primer dari belakang pasar Rumbai menuju parit Belanda | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 27 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Penggalian Saluran Perumahan Nuansa RW. 07 (Jl. AKAP) | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 28 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Normalisasi Jl. Melati Perum. Athaya 3 RW. 09 | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 29 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Penggalian Jl. Bangau Sakti (Samping UNRI) RW. 02 | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 30 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Normalisasi Jl. Ampu Kec. Bukitraya | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 31 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Normalisasi saluran Jl. Kabun Garuda Sakti | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 32 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Normalisasi Jl. Kesadaran dan Jalan ke kuburan umum | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 33 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Normalisasi saluran perumahan Dwi Tunggal | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 34 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Normalisasi saluran Jl. Permadi IV menuju Jl. Delima RW 01 | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 35 | Pelaksanaan Normalisasi | Normalisasi saluran Depan Kantor Lurah Delima RW 06 | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |

| No | Nama Kegiatan | Lokasi Kegiatan | Pelaksana Kegiatan |
|------------|--|---|---|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> | <i>(4)</i> |
| | Saluran Sungai | | |
| 36 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Normalisasi sungai Kelulut (perumahan Sidomulyo) | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 37 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Penggalian saluran Jl. Syuhada | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 38 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Penggalian Parit Kawasan Kelurahan Simpang Tiga | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 39 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Penggalian Parit Kawasan Kelurahan Tobek Godang | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 40 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Pekerjaan Memuat Sampah | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 41 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Penggalian Parit Kawasan Kelurahan Tobek Godang | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 42 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Penggalian Parit Kawasan Kelurahan P. Marpoyan | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 43 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Penggalian Parit Kawasan Kelurahan Tobek Godang | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 44 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Penggalian Parit Kawasan Kelurahan Bandar Raya | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 45 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Pembongkaran Jembatan Kelurahan Bukit Raya | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 46 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Penggalian Parit Kawasan Kelurahan Tuah Madani | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 47 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Penggalian Parit Kawasan Kelurahan Sidomulyo Barat | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 48 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Penggalian Parit Kawasan Kelurahan Sialang Munggu | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 49 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Penggalian Parit Kawasan Kelurahan Tangkerang Barat | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |

| No | Nama Kegiatan | Lokasi Kegiatan | Pelaksana Kegiatan |
|------------|--|--|---|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> | <i>(4)</i> |
| 50 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Normalisasi Sungai Tarai Jl. Manunggal | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 51 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Membantu alat PC 110 terpuruk di saluran Jl. Lobak | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 52 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Normalisasi Sungai Tangkerang (Jl. Sebayang) | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 53 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Normalisasi saluran Jl. Rantau dan Jl. Utama ujung | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 54 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Normalisasi saluran Jl. Sidorukun dan Jl. Dharma Bakti (SMPN 33) | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 55 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Normalisasi parit PU menuju sungai Sibam | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 56 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Normalisasi Saluran Jl. Purwodadi. | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 57 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Normalisasi Saluran Jl. Datuk Tunggul, Cipta Karya Ujung Menuju Bts Kampar | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 58 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Normalisasi Saluran perumahan Bintungan dan Jl. Putri Enim | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 59 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Normalisasi Saluran Jl. Palembang, Jl. Seroja menuju Sungai Sail Induk | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 60 | Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai | Normalisasi Parit utama warga RW 07 sungai Duku | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 61 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | SUNGAI SAGO | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 62 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Muslimin | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 63 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Cik di tiro | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |

| No | Nama Kegiatan | Lokasi Kegiatan | Pelaksana Kegiatan |
|------------|--|------------------------------|--|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> | <i>(4)</i> |
| 64 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Pangeran Hidayat | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 65 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Agus salim | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 66 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Imam bonjol | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 67 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Hos cokro aminoto | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 68 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. M. Yamin | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 69 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Syam ratulangi | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 70 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. H. Ir. Juanda | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 71 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Pintu air sungai sago | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 72 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | SUNGAI SENAPELAN I | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 73 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Pembangunan | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 74 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Durian | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 75 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Budi utomo | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 76 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Dahlia | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |

| No | Nama Kegiatan | Lokasi Kegiatan | Pelaksana Kegiatan |
|------------|--|---------------------------|--|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> | <i>(4)</i> |
| 77 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Melur ujung | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 78 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Riau | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 79 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Wakaf | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 80 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Panglima Undan | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 81 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | SUNGAI SENAPELAN II | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 82 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Sidomulyo | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 83 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Lili | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 84 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Guru Sulaiman | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 85 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Kulim | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 86 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Muara Sei. Senapelan II | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 87 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | SUNGAI AIR HITAM | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 88 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Soekarno Hatta | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 89 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Srikandi | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |

| No | Nama Kegiatan | Lokasi Kegiatan | Pelaksana Kegiatan |
|------------|--|--------------------------------|--|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> | <i>(4)</i> |
| 90 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Tuanku Tambusai | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 91 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Darma Bakti | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 92 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Sidorukun | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 93 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Siak II | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 94 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 95 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | SUNGAI SAIL I | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 96 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Paus | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 97 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Garuda | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 98 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Kasah | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 99 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Kereta Api Ujung | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 100 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Pasar Dupa | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 101 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Puyuh Mas | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 102 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Sudirman (H. Asean) | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |

| No | Nama Kegiatan | Lokasi Kegiatan | Pelaksana Kegiatan |
|------------|--|--------------------------------|--|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> | <i>(4)</i> |
| 103 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | SUNGAI SAIL II | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 104 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Garuda | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 105 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Kereta Api Ujung | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 106 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Sudirman (Eka Jaya) | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 107 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Kapling | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 108 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Sakuntala | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 109 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Datuk Laksmna | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 110 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Muara Sei. Sail II | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 111 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | SUNGAI SAIL III | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 112 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Kaca Mayang | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 113 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Petala Bumi | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 114 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Suka Damai | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 115 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Sumatera | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |

| No | Nama Kegiatan | Lokasi Kegiatan | Pelaksana Kegiatan |
|------------|--|-------------------------------------|--|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> | <i>(4)</i> |
| 116 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Suka Terus | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 117 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Waduk Jl. Diponegoro | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 118 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Taman Kota Jl. Diponegoro | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 119 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Thamrin. | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 120 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Beringin. | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 121 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Hang Jebat. | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 122 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Dwikora. | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 123 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | SUNGAI SAIL IV | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 124 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Arifin Ahmad. | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 125 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Sudirman | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 126 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Keliling Lok. Ex. MTQ | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 127 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. D.S. Maharaja. | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 128 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Muara Sungai Sail IV | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |

| No | Nama Kegiatan | Lokasi Kegiatan | Pelaksana Kegiatan |
|------------|--|------------------------------|--|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> | <i>(4)</i> |
| 129 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | SUNGAI SAIL V | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 130 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Bukit Barisan | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 131 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Perumahan Cendana | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 132 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Kapau Sari | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 133 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Muara Sungai Sail V | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 134 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | SUNGAI LIMAU | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 135 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Teuku Umar. | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 136 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Hasanuddin. | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 137 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Setia Budi. | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 138 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Tj. Datuk. | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 139 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Muara Sungai Limau | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 140 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 141 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | SUNGAI KELULUT I | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |

| No | Nama Kegiatan | Lokasi Kegiatan | Pelaksana Kegiatan |
|------------|--|-----------------------------|--|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> | <i>(4)</i> |
| 142 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Perum. Sidomulyo | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 143 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Perum. PTPN V | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 144 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Soekarno Hatta. | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 145 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | SUNGAI KELULUT II | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 146 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Ketapang. | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 147 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Kartama/inpres. | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 148 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Amanda. | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 149 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Soekarno Hatta. | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 150 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | SUNGAI SAIL INDUK | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 151 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Harapan Raya. | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 152 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Akasia. | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 153 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Hang Tuah. | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 154 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Perum. Jondul. | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |

| No | Nama Kegiatan | Lokasi Kegiatan | Pelaksana Kegiatan |
|------------|--|-------------------------------|--|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> | <i>(4)</i> |
| 155 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Selter Jl. Lokomotif. | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 156 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Muara Sungai Sail Induk. | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 157 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | SUMBER DAYA AIR LAINNYA | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 158 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Waduk Jl. Cipta Karya. | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 159 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Perkotaan Cipta Karya | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 160 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Danau Buatan | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 161 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Pelabuhan Sei.Duku | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 162 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Sungai Pasar Lima Puluh | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 163 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Bawah Jembatan Leigton | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 164 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl.Garuda Sakti | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 165 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Sungai Tarai | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 166 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. Arah smp 21 | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 167 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. Putri tujuh | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |

| No | Nama Kegiatan | Lokasi Kegiatan | Pelaksana Kegiatan |
|------------|--|---|--|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> | <i>(4)</i> |
| 168 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. Teropong | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 169 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. Kopi/cengkeh | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 170 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. Sepakat | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 171 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. Rawamangun | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 172 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. Kolam Ricky | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 173 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. Unggas | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 174 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. Parit Belanda | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 175 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. Subrantas | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 176 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. Buah karya | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 177 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. Purwodadi | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 178 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. Yos sudarso | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 179 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. Pembangunan Rumbai | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 180 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. Meranti | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |

| No | Nama Kegiatan | Lokasi Kegiatan | Pelaksana Kegiatan |
|------------|--|--------------------------------|--|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> | <i>(4)</i> |
| 181 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. Arwana | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 182 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. Duyung | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 183 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. Arjuna | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 184 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. S.M. amin | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 185 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. T. Tambusai | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 186 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. Srikandi | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 187 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. Lokomotif | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 188 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. Kereta Api | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 189 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. Kayu putih | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 190 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. Sembilang | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 191 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. Sekolah | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 192 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. Kembang sari | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 193 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. Suka Karya | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |

| No | Nama Kegiatan | Lokasi Kegiatan | Pelaksana Kegiatan |
|-----|--|---------------------------------|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 194 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. Riau ujung | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 195 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. Sukarno Hatta | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
| 196 | Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai | Drain. Primer Jl. Cendrawasih | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |

Sumber Data : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru, 2017
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru, 2017

Tabel 44. Status Pengaduan Masyarakat di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Pihak yang Mengadukan | Masalah Yang Diadukan | Progres Pengaduan |
|-----|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Indonesia Duta Lingkungan Hidup (IDLH) | Pencemaran Limbah B3 yang dilakukan oleh bengkel Perusahaan Ford dan Mazda. | Perusahaan diminta menimbun dan menutup bak penampungan oli bekas tersebut. Perusahaan telah menutup dan melaporkannya ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru. |
| 2 | Nasri Saibi (Pemilik sumur dan kolam yang tercemar) | Pencemaran air sumur dan kolam ikan yang beralamat di Jl. Ahmad Yani Gg. Pelita No. 17 Rt. 005 Rw. 001 Kelurahan Pulau Karam Kecamatan Sukajadi | 1. Telah dilakukannya Uji sampel air oleh UPTD. Laboratorium Kesehatan Lingkungan Kota Pekanbaru. 2. Tim dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru sudah 2 (dua) kali turun melakukan verifikasi ke lokasi dan tidak ditemukan akses/saluran air limbah Pabrik Plastik CV. Samudra Plastik yang berlokasi di Jl. Teratai No. 103 RT. 005 RW. 001 Kelurahan Pulau Karam Kecamatan |

| No | Pihak yang Mengadukan | Masalah Yang Diadukan | Progres Pengaduan |
|-----|---|---|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| | | | Sukajadi yang terhubung ke kolam ataupun sumur warga. |
| 3 | Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Riau (BPKP) | Kegiatan pembangunan Menara BRI yang mengakibatkan kerusakan bangunan kantor BPKP berupa pecahnya pintu utama kantor BPKP | Telah dilakukan rapat bersama pada Kamis, 9 November 2017 dengan hasil : 1. Pihak PT. PP telah mengantisipasi penurunan tanah dengan menerapkan sistem dewatering (pengeringan) dan menjamin tidak terjadi lagi penurunan tanah yang signifikan yang bisa menyebabkan kerusakan struktur bangunan. 2. Semua pihak yang hadir rapat menyepakati untuk tidak dibentuk Tim Ahli Independen untuk memantau penurunan tanah pada lokasi pembangunan Menara BRI. |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Tabel 45. Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan Hidup di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Nama LSM | Alamat |
|-----|--|--|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Wahana Lingkungan Hidup | Jl. Garuda Pekanbaru, Kel. Labuh Baru Barat Kec. Payung Sekaki |
| 2 | Forum Remaja Pencinta Alam No. SKT. 220/BKBPPM/F.BR/II/2012/19 | Jl. Taman Sari Kel. Tangkerang Selatan Kec. Bukit Raya CP. 081371347563 |
| 3 | Hubungan Manusia Lingkungan Alam (Humalia) No. SKT 220/BKBPPM/L.BR/V/2012/70 | Jl. Patria Sari No. 07 Kel. Umban Sari Kec. Rumbai CP. 081365720746 |
| 4 | Masyarakat Peduli Lingkungan Hidup No. SKT 220/BKBPPM/L.PJ/VI/2012/100 | Jl. Gotong Royong Siak II RT. 03 RW. 11 Kel. Sri Meranti Kec. Rumbai |
| 5 | Kelompok Peduli Lingkungan Riau No. SKT 220/BKBPPM/OL.BR/XI/2012/162 | Jl. M. Ali No. 31 RT. 003 RW. 001 Kel. Tangkerang Selatan Kec. Bukit Raya CP. 081276490999 |
| 6 | Organisasi Wanita Peduli Lingkungan (OWPEL) No. SKT. 220/BKBPPM/LBRXII/2012/184 | Jl. Kampung Dalam RT. 04 RW. 05 Kel. Kampung Dalam Kec. Senapelan |
| 7 | Lembaga Pemuda Peduli Lingkungan NO. SKT 00-06-01/19/X/2013 | Jl. Pangeran Hidayat Gg. Nikmat No. 57 RT 02 RW 06 Kel. Kota Baru Kec. Pekanbaru Kota CP. 085314550660/ 085211228228 |
| 8 | Wahana Kajian Anak Bangsa No. SKT. 220/BKBPPM/F.PJ.LK/II/2014/03 | Jl. Harapan Raya/Ombak Indah No. 2 A RT. 01 RW. 01 Kel. Tangkerang Timur Kec. Tenayan Raya CP. 081371999111 |

Sumber Data : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, 2017

Tabel 46. Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Nama Orang/ Kelompok/Organisasi | Nama Penghargaan | Pemberi Penghargaan | Tahun Penghargaan |
|------------|--|----------------------------------|---|------------------------------|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> | <i>(4)</i> | <i>(5)</i> |
| 1 | SMPN 20 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Mandiri | Presiden Republik Indonesia | 2017 |
| 2 | SDN 8 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Nasional | Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan | 2017 |
| 3 | SDN 111 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Nasional | Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan | 2017 |
| 4 | SDN 176 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Nasional | Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan | 2017 |
| 5 | SDN 181 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Nasional | Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan | 2017 |
| 6 | SDI AS SHOFA | Sekolah ADIWIYATA Nasional | Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan | 2017 |
| 7 | SMPN 4 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Nasional | Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan | 2017 |
| 8 | SMPN 5 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Nasional | Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan | 2017 |
| 9 | SMPN 8 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Nasional | Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan | 2017 |
| 10 | SMPN 26 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Nasional | Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan | 2017 |
| 11 | MTSN 3 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Nasional | Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan | 2017 |
| 12 | SMA Muhammadiyah Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Nasional | Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan | 2017 |
| 13 | SDN 153 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. | Gubernur Riau | 2017 |

| No | Nama Orang/ Kelompok/Organisasi | Nama Penghargaan | Pemberi Penghargaan | Tahun Penghargaan |
|-----|------------------------------------|---|------------------------|----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| | | Provinsi Riau | | |
| 14 | SDN 137 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 15 | SDN 115 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 16 | SDN 151 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 17 | SDN 48 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 18 | SDN 152 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 19 | SDN 59 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 20 | SDN 38 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 21 | SDN 160 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 22 | SDN 68 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 23 | SDN 158 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 24 | SDN 80 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 25 | SDN 143 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 26 | SDN 166 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. | Gubernur Riau | 2017 |

| No | Nama Orang/ Kelompok/Organisasi | Nama Penghargaan | Pemberi Penghargaan | Tahun Penghargaan |
|-----|------------------------------------|---|------------------------|----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| | | Provinsi Riau | | |
| 27 | SDN 155 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 28 | SDN 30 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 29 | SDN 22 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 30 | SDN 154 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 31 | SDN 58 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 32 | SDN 76 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 33 | SDN 147 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 34 | SDN 9 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 35 | SDN 169 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 36 | SDN 117 Pekanbaru | SEKOLAH ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 37 | SDN 165 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 38 | SDN 41 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 39 | SDN 63 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. | Gubernur Riau | 2017 |

| No | Nama Orang/ Kelompok/Organisasi | Nama Penghargaan | Pemberi Penghargaan | Tahun Penghargaan |
|-----|------------------------------------|---|------------------------|----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| | | Provinsi Riau | | |
| 40 | SDN 75 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 41 | SDN 104 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 42 | SDN 79 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 43 | SDN 109 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 44 | SMP 22 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 45 | SMPN 12 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 46 | SMPN 27 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 47 | SMPN 23 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 48 | SMPN 7 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 49 | SMPN 14 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 50 | SMPN 18 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 51 | MTSN Muara Fajar | Sekolah ADIWIYATA Tk. Provinsi Riau | Gubernur Riau | 2017 |
| 52 | SMK Hasanah | Sekolah ADIWIYATA Tk. | Gubernur Riau | 2017 |

| No | Nama Orang/ Kelompok/Organisasi | Nama Penghargaan | Pemberi Penghargaan | Tahun Penghargaan |
|-----|------------------------------------|--|------------------------|----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| | | Provinsi Riau | | |
| 53 | SDN 156 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |
| 54 | SDN 108 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |
| 55 | SD ISLAM YLPI Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |
| 56 | SD 51 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |
| 57 | SDN 164 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |
| 58 | SDN 182 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |
| 59 | SDN 85 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |
| 60 | SDN 87 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |
| 61 | SDN 81 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |
| 62 | SDN 101 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |
| 63 | SDN 113 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |
| 64 | SDN 174 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |

| No | Nama Orang/ Kelompok/Organisasi | Nama Penghargaan | Pemberi Penghargaan | Tahun Penghargaan |
|-----|------------------------------------|--|------------------------|----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 65 | SDN 42 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |
| 66 | SDN 100 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |
| 67 | SDN 43 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |
| 68 | SMPN 25 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |
| 69 | SDN 26 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |
| 70 | SDN 70 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |
| 71 | SDN 47 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |
| 72 | SDN 71 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |
| 73 | SDN 129 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |
| 74 | SD Santa Maria Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |
| 75 | SDN 141 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |
| 76 | SDN 66 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |
| 77 | SDN 49 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |

| No | Nama Orang/ Kelompok/Organisasi | Nama Penghargaan | Pemberi Penghargaan | Tahun Penghargaan |
|-----|------------------------------------|--|------------------------|----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 78 | SDN 97 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |
| 79 | SDN 120 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |
| 80 | SDN 93 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |
| 81 | SDN 188 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |
| 82 | SMP Plus Terpadu Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |
| 83 | SMK Plus Terpadu Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |
| 84 | SDN 126 Pekanbaru | Sekolah ADIWIYATA Tk. Kota Pekanbaru | Walikota Pekanbaru | 2017 |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Tabel 47. Kegiatan/Program yang Diinisiasi Masyarakat di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Nama Kegiatan | Instansi Penyelenggara | Kelompok Sasaran | Waktu Penyuluhan (Bulan/tahun) |
|-----|--|--|---------------------------|--------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Iklan Layanan Masyarakat di radio tentang Pengelolaan Sampah | Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru | Masyarakat Kota Pekanbaru | Januari - Desember 2017 |
| 2 | Iklan Layanan Masyarakat di Riau Televisi tentang Pengelolaan Sampah | Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru | Masyarakat Kota Pekanbaru | April 2017 |

| No | Nama Kegiatan | Instansi Penyelenggara | Kelompok Sasaran | Waktu Penyuluhan (Bulan/tahun) |
|-----|--|---|---|--------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 3 | Iklan Layanan Masyarakat di media cetak tentang Pengelolaan Sampah | Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru | Masyarakat Kota Pekanbaru | April 2017 |
| 4 | Penyuluhan Pengelolaan Sampah | Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru | Siswa di 30 Sekolah | Februari s.d November 2017 |
| 5 | Penyuluhan Pengelolaan Sampah | Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru | Masyarakat di 65 Kelurahan | Februari s.d Desember 2017 |
| 6 | Penyuluhan Pengelolaan Lingkungan Hidup | Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru | Masyarakat di 3 Kelurahan dan mahasiswa di 7 Perguruan Tinggi | September s.d November 2017 |
| 7 | Kampanye Lingkungan di Area <i>Car Free Day</i> bersama Universitas Riau (Tema Indonesia Clean Up Day) | Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru dan Universitas Riau | Masyarakat pengunjung <i>Car Free Day</i> | 8 Oktober 2017 |
| 8 | Kampanye Lingkungan di Area <i>Car Free Day</i> bersama GENBI Riau (Tema Cinta Lingkungan) | Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru dan Universitas Riau | Masyarakat pengunjung <i>Car Free Day</i> | 15 Oktober 2017 |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Tabel 48. Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Jenis Produk Hukum | Nomor | Tahun | Tentang |
|-----|---------------------------------|-------|-------|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Peraturan Daerah Kota Pekanbaru | 11 | 2001 | Penataan dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima |
| 2 | Peraturan Daerah Kota Pekanbaru | 5 | 2005 | Pengawasan dan Retribusi Pemeriksaan Kualitas Air |
| 3 | Peraturan Daerah Kota Pekanbaru | 10 | 2006 | Sumber Daya Air dan Sumur Resapan |
| 4 | Peraturan Daerah Kota Pekanbaru | 3 | 2007 | Izin Usaha Pengolahan dan Pengusahaan Sarang Burung Walet |
| 5 | Peraturan Daerah Kota Pekanbaru | 12 | 2008 | Ketertiban Sosial |
| 6 | Peraturan Daerah Kota Pekanbaru | 10 | 2012 | Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan |
| 7 | Peraturan Daerah Kota Pekanbaru | 2 | 2014 | Bangunan Gedung |
| 8 | Peraturan Daerah Kota Pekanbaru | 8 | 2014 | Pengelolaan Sampah |
| 9 | Peraturan Daerah Kota Pekanbaru | 8 | 2014 | Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan |
| 10 | Peraturan Daerah Kota Pekanbaru | 5 | 2016 | Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga |
| 11 | Peraturan Daerah Kota Pekanbaru | 13 | 2016 | Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh |
| 12 | Peraturan Walikota Pekanbaru | 12 | 2010 | Tata Cara Perizinan Pengelolaan Limbah B3 di Kota Pekanbaru |
| 13 | Peraturan Walikota Pekanbaru | 7 | 2011 | Pedoman Pemberian Izin Pengendalian Pembuangan Limbah Cair |
| 14 | Peraturan Walikota Pekanbaru | 60 | 2015 | Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah, Pedoman Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah dan Perizinan Usaha Pengelolaan Sampah |
| 15 | Peraturan Walikota Pekanbaru | 14 | 2016 | Pelimpahan Kewenangan Pemungutan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan kepada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru |
| 16 | Peraturan Walikota Pekanbaru | 48 | 2016 | Tata Kelola Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan Kota Pekanbaru |

| No | Jenis Produk Hukum | Nomor | Tahun | Tentang |
|-----|------------------------------------|---------|-------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 17 | Surat Keputusan Walikota Pekanbaru | 146/DKP | 2002 | Taman Kota dan Hutan Kota di Wilayah Kota Pekanbaru |
| 18 | Surat Keputusan Walikota Pekanbaru | 7 | 2004 | Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kebersihan di Kota Pekanbaru |
| 19 | Surat Keputusan Walikota Pekanbaru | 167 | 2004 | Penetapan Jalan Protokol Tertib Sampah dan RW Bebas Sampah sebagai Percontohan Program K3 |
| 20 | Peraturan Walikota Pekanbaru | 130 | 2014 | Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Dokumen UKL-UPL dan SPPL di Kota Pekanbaru |
| 21 | Surat Keputusan Walikota Pekanbaru | 234 | 2017 | Pembentukan Tim Penilai Calon Sekolah ADIWIYATA Tingkat Kota Pekanbaru Tahun 2017 |
| 22 | Surat Keputusan Walikota Pekanbaru | 309 | 2017 | Tim Penyusunan Status Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru |
| 23 | Surat Keputusan Walikota Pekanbaru | 364 | 2017 | Penunjukkan Tim Pembina ADIWIYATA Kota Pekanbaru Tahun 2017 |
| 24 | Surat Keputusan Walikota Pekanbaru | 480 | 2017 | Tim Penyusun Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru Tahun 2017 |
| 25 | Surat Keputusan Walikota Pekanbaru | 496 | 2017 | Kelompok Kerja Kajian Lingkungan Hidup Strategis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2017-2022 |
| 26 | Surat Keputusan Walikota Pekanbaru | 669 | 2017 | Penerima Penghargaan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan Tingkat Kota Pekanbaru Tahun 2017 |

Sumber Data : Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kota Pekanbaru, 2017

Tabel 49. Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Sumber Anggaran | Peruntukan Anggaran | Jumlah Anggaran Tahun 2016 | Jumlah Anggaran Tahun 2017 |
|-----|---------------------|--|----------------------------|----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (5) | (6) |
| 1 | APBD | Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan* | 53.586.155.146 | 51.690.368.286 |
| | APBD | Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan | 550.118.280 | 1.619.960.578 |
| | APBD | Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam | 0 | 56.739.000 |
| | APBD | Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup | 54.769.500 | 353.744.200 |
| | APBD | Program Peningkatan Pengendalian Polusi | 0 | 188.439.200 |
| | APBD | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | 1.621.197.808 | 6.140.994.680 |
| | APBD | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 0 | 585.850.064 |
| | APBD | Program Peningkatan Disiplin Aparatur | 14.450.000 | 0 |
| | APBD | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | 23.106.000 | 213.782.302 |
| | APBD | Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | 11.641.200 | 12.805.500 |
| | APBD | Program Perencanaan Pembangunan Daerah | 0 | 39.914.000 |
| 2 | APBN | Dana Alokasi Khusus (DAK) | 305.037.000 | 0 |
| 3 | Bantuan Luar Negeri | | 0 | 0 |
| | | Total | 56.166.474.934 | 60.902.597.810 |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Keterangan : (*) Dilaksanakan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru

(**) Termasuk Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Lingkungan Hidup Tahun 2106

Tabel 50. Jumlah Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup menurut Tingkat Pendidikan di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Tingkat Pendidikan | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|-----|--------------------|-----------|-----------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Doktor (S3) | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Master (S2) | 6 | 7 | 13 |
| 3 | Sarjana (S1) | 13 | 20 | 33 |
| 4 | Diploma (D3/D4) | 0 | 1 | 1 |
| 5 | SLTA | 7 | 3 | 10 |
| 6 | SD | 1 | 0 | 1 |
| | Jumlah | 27 | 31 | 58 |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Tabel 51. Jumlah Staf Fungsional Bidang Lingkungan dan Staf yang telah mengikuti Diklat di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Nama Instansi | Staf Fungsional | | | Staf yang Sudah Diklat | |
|-----|--|---|-----------|-----------|------------------------|-----------|
| | | Jabatan Fungsional | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki | Perempuan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru | Pengendali Dampak Lingkungan | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 2 | Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru | Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup Daerah (PPLHD) | 0 | 0 | 2 | 4 |
| 3 | Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru | Penyidik Pegawai Negeri Sipil Bidang Lingkungan Hidup (PPNS LH) | 0 | 0 | 0 | 0 |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Tabel 51A. Jumlah Personil yang Telah Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Bidang Lingkungan Hidup di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Nama Pelatihan | Jumlah Personil yang Telah Mengikuti Diklat |
|-----|--------------------------------|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Dasar-dasar AMDAL (AMDAL A) | 7 |
| 2 | Penyusunan AMDAL (AMDAL B) | 11 |
| 3 | Penilaian AMDAL (AMDAL C) | 5 |
| 4 | Audit Lingkungan | 3 |
| 5 | Pengawasan Lingkungan Hidup | 6 |
| 6 | Pemantauan Kualitas Lingkungan | 1 |
| 7 | Pengelolaan B3 dan Limbah B3 | 3 |
| 8 | Pengendalian Pencemaran Air | 3 |
| 9 | Pengendalian Pencemaran Udara | 4 |
| 10 | PROPER | 5 |
| 11 | Pengambilan Sample Lingkungan | 1 |
| 12 | Laboratorium Lingkungan | 2 |
| 13 | Sistem Informasi Lingkungan | 1 |
| 14 | Inventarisasi GRK& MRV | 2 |
| 15 | Valuasi Ekonomi Lingkungan | 2 |
| | Total | 56 |

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Tabel 52. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| Kategori | Uraian | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
|--|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (4) | (5) | (6) | (7) | (7) |
| A | Pertanian, Kehutanan dan Perikanan | 923.555 | 1.024.012 | 1.156.508 | 1.341.806 | 1.509.891 |
| B | Pertambangan dan Penggalan | 11.250 | 12.461 | 13.757 | 16.236 | 18.996 |
| C | Industri Pengolahan | 11.473.151 | 12.272.527 | 14.013.850 | 16.703.456 | 18.415.591 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas | 96.070 | 97.804 | 119.232 | 148.091 | 183.142 |
| E | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang | 11.913 | 11.496 | 11.978 | 13.351 | 14.293 |
| F | Konstruksi | 16.036.783 | 17.893.457 | 22.134.972 | 24.763.478 | 27.433.830 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 16.067.019 | 17.131.977 | 22.158.000 | 24.520.355 | 27.348.384 |
| H | Transportasi dan Pergudangan | 1.325.879 | 1.495.873 | 1.793.557 | 2.105.083 | 2.345.294 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 1.105.174 | 1.266.299 | 1.765.161 | 1.819.509 | 1.941.720 |
| J | Informasi dan Komunikasi | 1.370.444 | 1.402.090 | 1.583.787 | 1.818.250 | 1.942.350 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi | 2.020.821 | 2.236.937 | 2.668.747 | 2.971.439 | 3.286.317 |
| L | Real Estate | 1.620.388 | 1.759.101 | 2.037.801 | 2.404.178 | 2.588.251 |
| M, N | Jasa Perusahaan | 9.294 | 10.632 | 13.539 | 15.366 | 16.756 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 2.348.833 | 2.468.441 | 2.554.746 | 2.751.629 | 2.836.779 |
| P | Jasa Pendidikan | 586.288 | 631.162 | 819.219 | 956.881 | 1.032.543 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 236.665 | 266.329 | 329.292 | 408.610 | 447.501 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya | 448.491 | 511.863 | 667.073 | 904.613 | 1.019.960 |
| PRODUK DOMESTIK BRUTO | | 55.692.016 | 60.492.460 | 73.841.218 | 83.662.332 | 92.381.598 |
| PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS | | 55.692.016 | 60.492.460 | 73.841.218 | 83.662.332 | 92.381.598 |

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru, 2017

Keterangan : *dalam juta rupiah

Tabel 53. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| Kategori | Uraian | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
|--|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(4)</i> | <i>(5)</i> | <i>(6)</i> | <i>(7)</i> | |
| A | Pertanian, Kehutanan dan Perikanan | 800.009 | 838.732 | 873.500 | 900.152 | 935.605 |
| B | Pertambangan dan Penggalian | 9.333 | 9.693 | 10.041 | 10.276 | 10.525 |
| C | Industri Pengolahan | 10.050.827 | 10.856.123 | 11.660.216 | 12.582.985 | 13.447.405 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas | 99.833 | 101.754 | 108.591 | 117.361 | 131.296 |
| E | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang | 11.478 | 11.350 | 11.469 | 11.774 | 11.604 |
| F | Konstruksi | 13.396.720 | 13.833.805 | 14.974.549 | 15.977.718 | 17.122.631 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 14.058.301 | 14.932.339 | 15.765.041 | 16.114.687 | 17.061.112 |
| H | Transportasi dan Pergudangan | 1.206.735 | 1.282.437 | 1.387.598 | 1.481.826 | 1.536.901 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 926.507 | 950.474 | 1.000.057 | 1.005.034 | 1.047.020 |
| J | Informasi dan Komunikasi | 1.382.921 | 1.509.032 | 1.570.772 | 1.694.228 | 1.780.097 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi | 1.721.850 | 1.804.301 | 2.050.690 | 2.187.503 | 2.348.490 |
| L | Real Estate | 1.414.929 | 1.493.506 | 1.577.683 | 1.711.994 | 1.749.089 |
| M, N | Jasa Perusahaan | 7.942 | 8.664 | 10.425 | 11.130 | 11.509 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 2.122.171 | 2.189.349 | 2.230.117 | 2.301.539 | 2.285.242 |
| P | Jasa Pendidikan | 522.696 | 544.852 | 576.026 | 609.550 | 614.295 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 207.341 | 227.702 | 249.443 | 276.054 | 287.010 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya | 412.144 | 459.053 | 519.261 | 621.289 | 668.772 |
| PRODUK DOMESTIK BRUTO | | 48.351.737 | 51.053.167 | 54.575.480 | 57.615.101 | 61.048.603 |
| PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS | | 48.351.737 | 51.053.167 | 54.575.480 | 57.615.101 | 61.048.603 |

Sumber Data : BPS Kota Pekanbaru, 2017

Keterangan : *dalam juta rupiah

Tabel 54. Jumlah Hewan Ternak di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Kecamatan | Sapi Perah | Sapi Potong | Kerbau | Kuda | Kambing | Domba | Babi |
|------------|------------------|-------------------|--------------------|---------------|-------------|----------------|--------------|---------------|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> | <i>(3)</i> | <i>(4)</i> | <i>(5)</i> | <i>(6)</i> | <i>(7)</i> | <i>(8)</i> | <i>(9)</i> |
| 1 | Tampan | 0 | 223 | 38 | 0 | 597 | 0 | 0 |
| 2 | Payung Sekaki | 0 | 157 | 52 | 0 | 552 | 20 | 272 |
| 3 | Bukit Raya | 0 | 134 | 0 | 0 | 403 | 0 | 0 |
| 4 | Marpoyan Damai | 0 | 287 | 13 | 0 | 645 | 0 | 0 |
| 5 | Tenayan Raya | 0 | 2.532 | 225 | 7 | 2.858 | 0 | 2.200 |
| 6 | Lima Puluh | 0 | 55 | 8 | 0 | 38 | 80 | 155 |
| 7 | Sail | 0 | 37 | 2 | 0 | 195 | 0 | 0 |
| 8 | Pekanbaru Kota | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 | 0 |
| 9 | Sukajadi | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 | 0 |
| 10 | Senapelan | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 0 | 0 |
| 11 | Rumbai | 0 | 969 | 48 | 7 | 401 | 0 | 15.350 |
| 12 | Rumbai Pesisir | 0 | 779 | 19 | 6 | 575 | 0 | 450 |
| | Total | 0 | 5.173 | 405 | 20 | 6.309 | 124 | 18.427 |

Sumber Data : Statistik Pertanian Kota Pekanbaru Tahun 2016
Pekanbaru Dalam Angka 2017

Tabel 54A. Perkiraan Emisi CH₄ dari Kotoran Ternak di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Kecamatan | Emisi CH ₄ dari Kotoran Ternak (kg/tahun) | | | | | | |
|-----|----------------|--|------------|-----------|----------------|--------------|----------------|----------------|
| | | Sapi Potong | Kerbau | Kuda | Kambing | Domba | Babi | Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 | Tampan | 223 | 76 | 0 | 119,4 | 0 | 0 | 418,4 |
| 2 | Payung Sekaki | 157 | 104 | 0 | 110,4 | 4 | 1.904 | 2.280 |
| 3 | Bukit Raya | 134 | 0 | 0 | 80,6 | 0 | 0 | 215 |
| 4 | Marpoyan Damai | 287 | 26 | 0 | 129 | 0 | 0 | 442 |
| 5 | Tenayan Raya | 2.532 | 450 | 15,33 | 571,6 | 0,00 | 15.400 | 18.968,93 |
| 6 | Lima Puluh | 55 | 16 | 0 | 7,6 | 18 | 1.085 | 1.181 |
| 7 | Sail | 37 | 4 | 0 | 39 | 0,00 | 0 | 80,00 |
| 8 | Pekanbaru Kota | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 |
| 9 | Sukajadi | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 6 |
| 10 | Senapelan | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 3 |
| 11 | Rumbai | 969 | 96 | 15,33 | 80,2 | 0 | 107.450 | 108.610,53 |
| 12 | Rumbai Pesisir | 779 | 38 | 13,14 | 115 | 0,00 | 3.150 | 4.095,14 |
| | Total | 5.173 | 810 | 44 | 1.261,8 | 27,28 | 128.989 | 136.305 |

Sumber Data : Pengolahan Data Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Tabel 54B. Perkiraan Emisi CH₄ dari Fermentasi Pencernaan Ternak di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Kecamatan | Emisi CH ₄ dari Fermentasi Pencernaan Ternak (kg/tahun) | | | | | | |
|----|----------------|--|---------------|------------|---------------|------------|---------------|----------------|
| | | Sapi Potong | Kerbau | Kuda | Kambing | Domba | Babi | Total |
| -1 | -2 | -4 | -5 | -6 | -7 | -8 | -9 | |
| 1 | Tampian | 10.481 | 2.090 | 0 | 2.985 | 0 | 0 | 15.556 |
| 2 | Payung Sekaki | 7.379 | 2.860 | 0 | 2.760 | 100 | 272 | 13.371 |
| 3 | Bukit Raya | 6.298 | 0 | 0 | 2.015 | 0 | 0 | 8.313 |
| 4 | Marpoyan Damai | 13.489 | 715 | 0 | 3.225 | 0 | 0 | 17.429 |
| 5 | Tenayan Raya | 119.004 | 12.375 | 126 | 14.290 | 0 | 2.200 | 147.995 |
| 6 | Lima Puluh | 2.585 | 440 | 0 | 190 | 400 | 155 | 3.770 |
| 7 | Sail | 1.739 | 110 | 0 | 975 | 0 | 0 | 2.824 |
| 8 | Pekanbaru Kota | 0 | 0 | 0 | 0 | 120 | 0 | 120 |
| 9 | Sukajadi | 0 | 0 | 0 | 150 | 0 | 0 | 150 |
| 10 | Senapelan | 0 | 0 | 0 | 75 | 0 | 0 | 75 |
| 11 | Rumbai | 45.543 | 2.640 | 126 | 2.005 | 0 | 15.350 | 65.664 |
| 12 | Rumbai Pesisir | 36.613 | 1.045 | 108 | 2.875 | 0 | 450 | 41.091 |
| | Total | 243.131 | 22.275 | 360 | 31.545 | 620 | 18.427 | 316.358 |

Sumber Data : Pengolahan Data Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

Tabel 54C. Jumlah Hewan Unggas dari Jenis Unggas di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Kecamatan | Ayam Kampung | Ayam Petelur | Ayam Pedaging | Itik/Itik Manila |
|-----|----------------|----------------|--------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Tampan | 6.385 | 0 | 90.000 | 1.407 |
| 2 | Payung Sekaki | 8.478 | 0 | 0 | 1.426 |
| 3 | Bukit Raya | 4.541 | 0 | 70.000 | 93 |
| 4 | Marpoyan Damai | 4.115 | 1.000 | - | 1.830 |
| 5 | Tenayan Raya | 172.000 | 0 | 2.635.200 | 5.300 |
| 6 | Lima Puluh | 969 | 0 | 0 | 693 |
| 7 | Sail | 1.210 | 0 | 0 | 195 |
| 8 | Pekanbaru Kota | 1.000 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Sukajadi | 900 | 0 | 0 | 109 |
| 10 | Senapelan | 876 | 0 | 0 | 200 |
| 11 | Rumbai | 3.999 | 0 | 2.423.000 | 686 |
| 12 | Rumbai Pesisir | 7.150 | 0 | 1.627.843 | 530 |
| | Total | 211.623 | 1.000 | 6.846.043 | 12.469 |

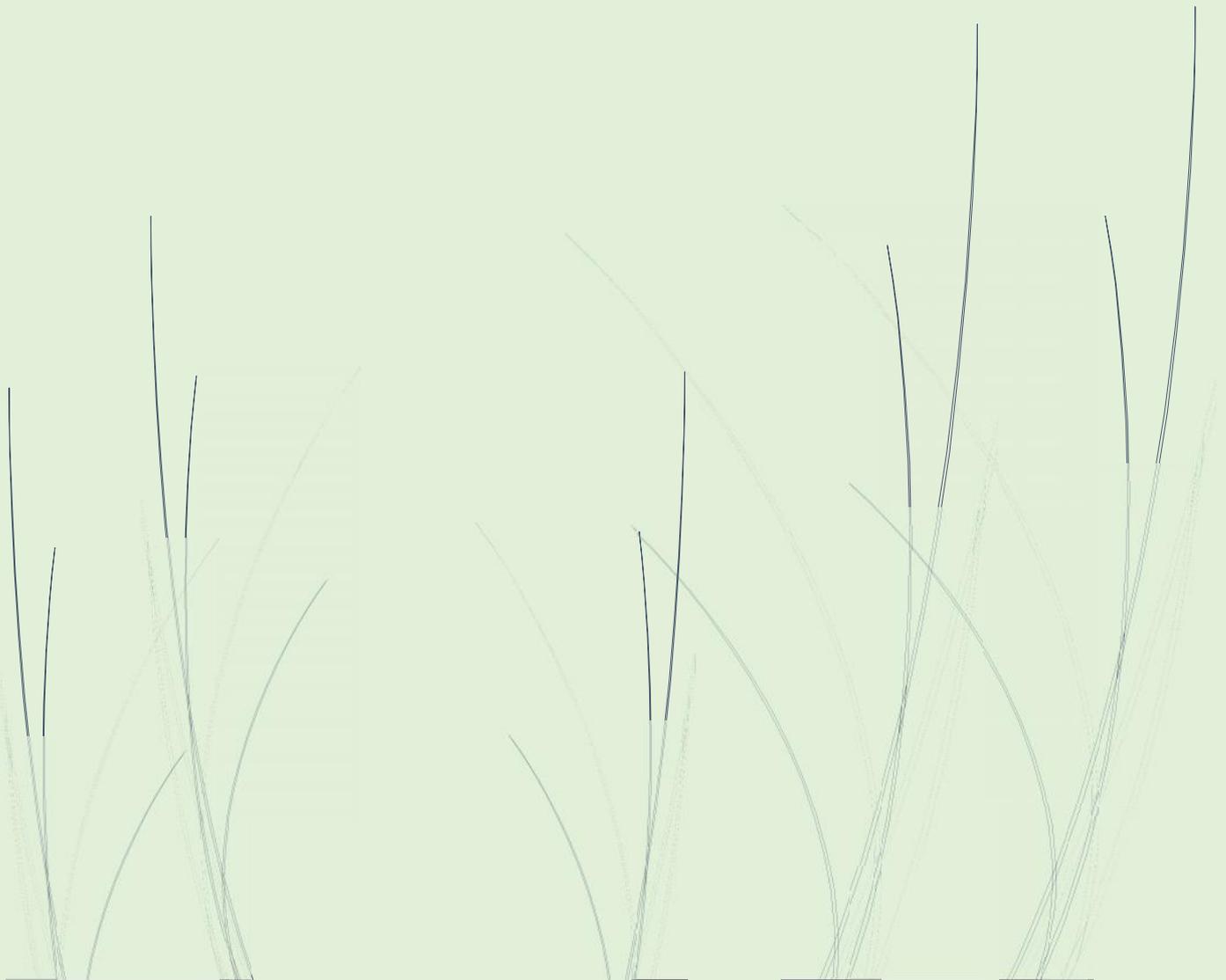
Sumber Data : Statistik Pertanian Kota Pekanbaru Tahun 2016
Pekanbaru Dalam Angka 2017

Tabel 54D. Perkiraan Emisi CH₄ dari Kotoran Unggas di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Kecamatan | Emisi CH ₄ dari Kotoran Unggas (kg/tahun) | | | | Total |
|-----|----------------|--|--------------|----------------|-------------------|----------------|
| | | Ayam Kampung | Ayam Petelur | Ayam Pedaging | Itik/ Itik Manila | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | |
| 1 | Tampan | 192 | 0 | 1.800 | 42 | 2.034 |
| 2 | Payung Sekaki | 254 | 0 | 0 | 43 | 297 |
| 3 | Bukit Raya | 136 | 0 | 1.400 | 3 | 1.539 |
| 4 | Marpoyan Damai | 123 | 20 | 0 | 55 | 198 |
| 5 | Tenayan Raya | 5.160 | 0 | 52.704 | 159 | 58.023 |
| 6 | Lima Puluh | 29 | 0 | 0 | 21 | 50 |
| 7 | Sail | 36 | 0 | 0 | 6 | 42 |
| 8 | Pekanbaru Kota | 30 | 0 | 0 | 0 | 30 |
| 9 | Sukajadi | 27 | 0 | 0 | 3 | 30 |
| 10 | Senapelan | 26 | 0 | 0 | 6 | 32 |
| 11 | Rumbai | 120 | 0 | 48.460 | 21 | 48.601 |
| 12 | Rumbai Pesisir | 215 | 0 | 32.557 | 16 | 32.787 |
| | Total | 6.349 | 20 | 136.921 | 374 | 143.664 |

Sumber Data : Pengolahan Data Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2017

**LAMPIRAN
PERHITUNGAN
INDEKS KUALITAS
LINGKUNGAN HIDUP
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2017**



PERHITUNGAN
INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP (IKLH)
KOTA PEKANBARU TAHUN 2017

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) bertujuan memberikan informasi tentang kondisi lingkungan hidup menggunakan kualitas air, kualitas udara

dan tutupan hutan sebagai indikator. Selain itu IKLH juga digunakan sebagai sarana untuk mengevaluasi efektivitas program-program pengelolaan lingkungan hidup. Peranan Indeks kualitas lingkungan hidup dalam pemerintahan di antaranya :

1. Membantu perumusan kebijakan
2. Membantu dalam mendisain program pengeloaan lingkungan
3. Mempermudah komunikasi dengan publik sehubungan dengan kondisi lingkungan.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan bahwa urusan lingkungan hidup merupakan salah satu urusan yang diserahkan kepada daerah. Indeks kualitas lingkungan hidup, terutama yang berbasis daerah, diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pengambil keputusan baik di tingkat pusat maupun daerah untuk menentukan arah kebijakan pengelolaan lingkungan di masa depan.

Struktur IKLH terdiri dari tiga indikator yaitu Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), dan Indeks Tutupan Hutan (ITH). Ketiga indikator tersebut dianggap mempunyai tingkat kepentingan yang berbeda untuk setiap daerah dimana keseimbangan antar indikator tersebut mewakili *green issues* (isu hijau). Perhitungan indeks kualitas lingkungan hidup Kota Pekanbaru Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

I. INDEKS KUALITAS AIR (IKA)

Air, terutama air sungai mempunyai peranan yang sangat strategis dalam kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Selain itu air sungai juga menjadi sumber air baku untuk berbagai kebutuhan lainnya seperti industri, pertanian, dan rumah tangga. Di pihak lain, sungai juga dijadikan tempat pembuangan berbagai macam limbah sehingga tercemar. Perhitungan indeks untuk indikator kualitas air dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air. Dalam pedoman tersebut dijelaskan antara lain mengenai penentuan status mutu air dengan metoda indeks pencemaran (*Pollution Index – PI*).

Menurut definisinya, PI adalah indeks pencemaran bagi peruntukan j yang merupakan fungsi dari C_i/L_{ij} , dimana C_i menyatakan konsentrasi parameter kualitas air i dan L_{ij} menyatakan konsentrasi parameter kualitas air i yang dicantumkan dalam baku peruntukan air j. Dalam hal ini peruntukan yang akan digunakan adalah klasifikasi mutu air kelas II dan III berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Formula perhitungan Indeks Kualitas Air Sungai (IKA) adalah sebagai berikut :

$$PI_j = \sqrt{\frac{\left(\frac{C_i}{L_{ij}}\right)_M^2 + \frac{C_i^2}{L_{ij}_R}}{2}}$$

Dimana :

L_{ij} : Konsentrasi Baku Peruntukan Air (j)

C_i : Konsentrasi Sample parameter kualitas air (i)

PI_j : Pencemaran bagi peruntukan (j) yang merupakan fungsi dari C_i/L_{ij}

$(C_i/L_{ij})_M$: nilai maksimum dari C_i/L_{ij}

$(C_i/L_{ij})_R$: nilai rata-rata dari C_i/L_{ij}

Penghitungan indeks kualitas air dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Setiap lokasi dan waktu pemantauan kualitas air sungai dianggap sebagai satu sampel dan akan memiliki status mutu air.
2. Konsentrasi parameter dibandingkan dengan baku mutu. Apabila nilai (C_i/L_{ij}) hasil pengukuran lebih besar dari 1,0 maka digunakan nilai (C_i/L_{ij}) baru dengan rumus :

$$\left(\frac{C_i}{L_{ij}}\right) \text{ baru} = 1,0 + 5 \cdot \log\left(\frac{C_i}{L_{ij}}\right)$$

Jika nilai konsentrasi parameter menurun menyatakan tingkat pencemaran meningkat, misalnya oksigen terlarut (*dissolved oxygen*, DO), maka berlaku :

$$\left(\frac{C_i}{L_{ij}}\right) \text{ baru} = \frac{C_{i,m} - C_i}{C_{i,m} - L_{i,j}}$$

$C_{i,m}$ = konsentrasi maksimum yang mungkin pada keadaan tersebut (misalnya DO jenuh)

Jika baku mutu berupa rentang, definisikan :

$$L_{ij,rata-rata} = (L_{ij,min} + L_{ij,maks})/2$$

Untuk nilai $C_i < L_{ij,rata-rata}$, maka :

$$\left(\frac{C_i}{L_{ij}}\right) \text{ baru} = \frac{C_i - L_{ij,rata-rata}}{L_{ij,min} - L_{ij,rata-rata}}$$

Untuk nilai $C_i > L_{ij,rata-rata}$, maka :

$$\left(\frac{C_i}{L_{ij}}\right) \text{ baru} = \frac{C_i - L_{ij,rata-rata}}{L_{ij,maks} - L_{ij,rata-rata}}$$

3. Setelah didapat angka rata-rata dan maksimal dari suatu titik, kemudian diberikan status mutu air. Sehingga setiap titik akan memiliki Indeks Pencemaran Air melalui persamaan:

$$PI_j = \sqrt{\frac{\left(\frac{C_i}{L_{ij}}\right)_M^2 + \frac{C_i^2}{L_{ij}^2}}{2}}$$

4. Evaluasi terhadap PIj adalah sebagai berikut:
Memenuhi baku mutu atau kondisi baik jika $0 < Pij < 1,0$
Tercemar ringan jika $1,0 < Pij < 5,0$
Tercemar sedang jika $5,0 < Pij < 10,0$
Tercemar berat jika $PIj > 10,0$
5. Hitung persentase jumlah sampel yang mempunyai nilai PIj > 1 terhadap total jumlah sampel pada tahun yang bersangkutan;
6. Lakukan normalisasi dari rentang nilai 0 % - 100 % jumlah sampel dengan nilai PIj > 1 menjadi nilai indeks dalam skala 0 – 100. Masing-masing persentase pemenuhan mutu air kemudian dikalikan bobot indeks, yaitu 70 untuk memenuhi, 50 untuk ringan, 30 untuk sedang dan 10 untuk berat. Akan didapat masing-masing nilai indeks per mutu air dan kemudian dijumlahkan menjadi indeks air untuk IKLH Kota Pekanbaru.

Pemantauan Kualitas air sungai di Kota Pekanbaru dilakukan pada sungai Siak ruas Pekanbaru dan anak-anak sungai Siak pada 48 lokasi pengujian. Pemantauan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru dilakukan 2 kali setahun yaitu bulan April dan Desember. Sedangkan pemantauan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Provinsi Riau dilakukan 4 kali setahun, yaitu bulan Mei, Juli, September dan Oktober. Titik-titik pemantauan kualitas air Sungai Siak dan anak-anak sungai di Kota Pekanbaru disajikan pada **Lampiran Tabel 17 dan Tabel 17A**.

Pemantauan 29 April 2017

Jembatan Leigton II

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-----------|------------|---------------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 5 | 400 | 0,01 | 0,0125 |
| DO (mg/L) | 5,70 | 3,0 | 1,90 | 2,3938 |
| BOD (mg/L) | 71,5 | 6,0 | 11,92 | 6,3808 |
| COD (mg/L) | 363,2 | 50 | 7,26 | 5,3059 |
| T-P (mg/L) | 0,071 | 1 | 0,07 | 0,0710 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | | | | |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 3200 | 10000 | 0,32 | 0,3200 |
| Rat-rata | | | | 2,4140 |
| Max | | | | 6,3808 |
| Pij | | | | 4,82 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Jembatan Siak I

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-----------|------------|---------------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 6 | 400 | 0,02 | 0,0150 |
| DO (mg/L) | 5,90 | 3,0 | 1,97 | 2,4687 |
| BOD (mg/L) | 50,3 | 6,0 | 8,38 | 5,6171 |
| COD (mg/L) | 256,5 | 50 | 5,13 | 4,5506 |
| T-P (mg/L) | 0,048 | 1 | 0,05 | 0,0480 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | | | | |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 4200 | 10000 | 0,42 | 0,4200 |
| Rat-rata | | | | 2,1866 |
| Max | | | | 5,6171 |
| Pij | | | | 4,26 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

PT. AFR

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-----------|------------|---------------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 8 | 50 | 0,16 | 0,1600 |
| DO (mg/L) | 5,50 | 4,00 | 1,38 | 1,6915 |
| BOD (mg/L) | 84,1 | 3,0 | 28,03 | 8,2384 |
| COD (mg/L) | 412,8 | 25 | 16,51 | 7,0890 |
| T-P (mg/L) | 0,065 | 0,2 | 0,33 | 0,3250 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | | | | |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 6400 | 5000 | 1,28 | 1,5360 |
| Rat-rata | | | | 3,1733 |
| Max | | | | 8,2384 |
| Pij | | | | 6,24 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Sedang |

Pelita Pantai

L

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 17 | 400 | 0,04 | 0,0425 |
| DO (mg/L) | 5,80 | 3,0 | 1,93 | 2,4315 |
| BOD (mg/L) | 43,6 | 6,0 | 7,27 | 5,3067 |
| COD (mg/L) | 207,3 | 50 | 4,15 | 4,0881 |
| T-P (mg/L) | 0,134 | 1 | 0,13 | 0,1340 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | | | | |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 8200 | 10000 | 0,82 | 0,5691 |
| Rat-rata | | | | 2,0953 |
| Max | | | | 5,3067 |
| Pij | | | | 4,03 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Pelindo

L

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 12 | 400 | 0,03 | 0,0300 |
| DO (mg/L) | 5,70 | 3,0 | 1,90 | 2,3938 |
| BOD (mg/L) | 67,4 | 6,0 | 11,23 | 6,2525 |
| COD (mg/L) | 360,9 | 50 | 7,22 | 5,2921 |
| T-P (mg/L) | 0,072 | 1 | 0,07 | 0,0720 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | | | | |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 7100 | 10000 | 0,71 | 0,2563 |
| Rat-rata | | | | 2,3828 |
| Max | | | | 6,2525 |
| Pij | | | | 4,73 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Sungai Sail I (Jembatan Jl. Satri-Rejosari)

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 10 | 400 | 0,03 | 0,0250 |
| DO (mg/L) | 5,70 | 3,0 | 1,90 | 2,3938 |
| BOD (mg/L) | 64,9 | 6,0 | 10,82 | 6,1705 |
| COD (mg/L) | 357,4 | 50 | 7,15 | 5,2709 |
| T-P (mg/L) | 0,023 | 1 | 0,02 | 0,0230 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | | | | |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 12000 | 10000 | 1,20 | 1,2000 |
| Rat-rata | | | | 2,5139 |
| Max | | | | 6,1705 |
| Pij | | | | 4,71 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Sungai Sail II (Samping Rumah Sakit PMC)

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 25 | 400 | 0,06 | 0,0625 |
| DO (mg/L) | 5,70 | 3,0 | 1,90 | 2,3938 |
| BOD (mg/L) | 67,2 | 6,0 | 11,20 | 6,2461 |
| COD (mg/L) | 369,5 | 50 | 7,39 | 5,3432 |
| T-P (mg/L) | 0,076 | 1 | 0,08 | 0,0760 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | | | | |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 12000 | 10000 | 1,20 | 1,3959 |
| Rat-rata | | | | 2,5862 |
| Max | | | | 6,2461 |
| Pij | | | | 4,78 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Sungai Sail III (Jembatan Jl. Parit Indah)

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 14 | 400 | 0,04 | 0,0350 |
| DO (mg/L) | 5,30 | 3,0 | 1,77 | 2,2358 |
| BOD (mg/L) | 94,8 | 6,0 | 15,80 | 6,9933 |
| COD (mg/L) | 622,6 | 50 | 12,45 | 6,4762 |
| T-P (mg/L) | 0,028 | 1 | 0,03 | 0,0280 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | | | | |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 9200 | 10000 | 0,92 | 0,9200 |
| Rat-rata | | | | 2,7814 |
| Max | | | | 6,9933 |
| Pij | | | | 5,32 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Sedang |

Sungai Sago

L

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 38 | 400 | 0,10 | 0,0950 |
| DO (mg/L) | 5,60 | 3,0 | 1,87 | 2,3553 |
| BOD (mg/L) | 70,2 | 6,0 | 11,70 | 6,3409 |
| COD (mg/L) | 381,9 | 50 | 7,64 | 5,4149 |
| T-P (mg/L) | 0,185 | 1 | 0,19 | 0,1850 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | | | | |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 12000 | 10000 | 1,20 | 1,3959 |
| Rat-rata | | | | 2,6312 |
| Max | | | | 6,3409 |
| Pij | | | | 4,85 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Sungai Senapelan

L

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 14 | 400 | 0,04 | 0,0350 |
| DO (mg/L) | 5,80 | 3,0 | 1,93 | 2,4315 |
| BOD (mg/L) | 57,3 | 6,0 | 9,55 | 5,9000 |
| COD (mg/L) | 266,7 | 50 | 5,33 | 4,6353 |
| T-P (mg/L) | 0,206 | 1 | 0,21 | 0,2060 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | | | | |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 12000 | 10000 | 1,20 | 1,3959 |
| Rat-rata | | | | 2,4340 |
| Max | | | | 5,9000 |
| Pij | | | | 4,51 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Sungai Air Hitam

L

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 11 | 400 | 0,03 | 0,0275 |
| DO (mg/L) | 5,60 | 3,0 | 1,87 | 2,3553 |
| BOD (mg/L) | 78,6 | 6,0 | 13,10 | 6,5864 |
| COD (mg/L) | 415,6 | 50 | 8,31 | 5,5985 |
| T-P (mg/L) | 0,031 | 1 | 0,03 | 0,0310 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | | | | |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 7400 | 10000 | 0,74 | 0,7400 |
| Rat-rata | | | | 2,5565 |
| Max | | | | 6,5864 |
| Pij | | | | 4,996 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Sungai Umban

L

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 7 | 50 | 0,14 | 0,1400 |
| DO (mg/L) | 6,10 | 4,00 | 1,53 | 1,9163 |
| BOD (mg/L) | 20,6 | 3,0 | 6,87 | 5,1837 |
| COD (mg/L) | 207,5 | 25 | 8,30 | 5,5954 |
| T-P (mg/L) | 0,013 | 0,2 | 0,07 | 0,0650 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | | | | |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 2400 | 5000 | 0,48 | 0,4800 |
| Rat-rata | | | | 2,2301 |
| Max | | | | 5,5954 |
| Pij | | | | 4,26 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Sungai Tenayan

L

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 6 | 400 | 0,02 | 0,0150 |
| DO (mg/L) | 5,40 | 3,0 | 1,80 | 2,2764 |
| BOD (mg/L) | 108,5 | 6,0 | 18,08 | 7,2864 |
| COD (mg/L) | 674,5 | 50 | 13,49 | 6,6501 |
| T-P (mg/L) | 0,073 | 1 | 0,07 | 0,0730 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | | | | |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 4200 | 10000 | 0,42 | 0,4200 |
| Rat-rata | | | | 2,7868 |
| Max | | | | 7,2864 |
| Pij | | | | 5,52 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Sedang |

Sungai Pengambang

L

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 5 | 50 | 0,10 | 0,1000 |
| DO (mg/L) | 5,80 | 4,00 | 1,45 | 1,8068 |
| BOD (mg/L) | 68,9 | 3,0 | 22,97 | 7,8055 |
| COD (mg/L) | 408,3 | 25 | 16,33 | 7,0652 |
| T-P (mg/L) | 0,018 | 0,2 | 0,09 | 0,0900 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | | | | |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 2400 | 5000 | 0,48 | 0,4800 |
| Rat-rata | | | | 2,8913 |
| Max | | | | 7,8055 |
| Pij | | | | 5,89 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Sedang |

Sungai Limau

L

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 26 | 400 | 0,07 | 0,0650 |
| DO (mg/L) | 5,20 | 3,0 | 1,73 | 2,1944 |
| BOD (mg/L) | 97,4 | 6,0 | 16,23 | 7,0520 |
| COD (mg/L) | 621,7 | 50 | 12,43 | 6,4731 |
| T-P (mg/L) | 0,181 | 1 | 0,18 | 0,1810 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | | | | |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 12000 | 10000 | 1,20 | 1,3959 |
| Rat-rata | | | | 2,8936 |
| Max | | | | 7,0520 |
| Pij | | | | 5,39 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Sedang |

Sungai Sibam

L

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 16 | 400 | 0,04 | 0,0400 |
| DO (mg/L) | 5,50 | 3,0 | 1,83 | 2,3162 |
| BOD (mg/L) | 79,3 | 6,0 | 13,22 | 6,6056 |
| COD (mg/L) | 462,7 | 50 | 9,25 | 5,8316 |
| T-P (mg/L) | 0,025 | 1 | 0,03 | 0,0250 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | | | | |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 4600 | 10000 | 0,46 | 0,4600 |
| Rat-rata | | | | 2,5464 |
| Max | | | | 6,6056 |
| Pij | | | | 5,01 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Sedang |

Pemantauan 22 Mei 2017

Jembatan Leigton II

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 24 | 400 | 0,06 | 0,0600 |
| DO (mg/L) | 4,31 | 3,0 | 1,44 | 1,7868 |
| BOD (mg/L) | 2,74 | 6,0 | 0,46 | 0,4567 |
| COD (mg/L) | 21,6 | 50 | 0,43 | 0,4320 |
| T-P (mg/L) | 0,4 | 1 | 0,40 | 0,4000 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | 40 | 2000 | 0,02 | 0,0200 |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 220 | 10000 | 0,02 | 0,0220 |
| Rat-rata | | | | 0,4539 |
| Max | | | | 1,7868 |
| Pij | | | | 1,30 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Muara Sei Senapelan

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 17 | 400 | 0,04 | 0,0425 |
| DO (mg/L) | 2,78 | 3,0 | 0,35 | 0,3501 |
| BOD (mg/L) | 6,0 | 6,0 | 0,99 | 0,9933 |
| COD (mg/L) | 46,8 | 50 | 0,94 | 0,9360 |
| T-P (mg/L) | 0,58 | 1 | 0,58 | 0,5800 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | 13000 | 2000 | 6,50 | 5,0646 |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 30000 | 10000 | 3,00 | 3,3856 |
| Rat-rata | | | | 1,6217 |
| Max | | | | 5,0646 |
| Pij | | | | 3,76 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Pelabuhan Sungai Duku

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 16 | 400 | 0,04 | 0,0400 |
| DO (mg/L) | 3,97 | 3,0 | 1,32 | 1,3233 |
| BOD (mg/L) | 4,8 | 6,0 | 0,79 | 0,7917 |
| COD (mg/L) | 35,2 | 50 | 0,70 | 0,7040 |
| T-P (mg/L) | 0,15 | 1 | 0,15 | 0,1500 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | 22000 | 2000 | 11,00 | 6,2070 |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 35000 | 10000 | 3,50 | 3,7203 |
| Rat-rata | | | | 1,8480 |
| Max | | | | 6,2070 |
| Pij | | | | 4,58 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar ringan |

Muara Sei Sail

L

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 78 | 400 | 0,20 | 0,1950 |
| DO (mg/L) | 2,09 | 3,0 | 0,40 | 0,4021 |
| BOD (mg/L) | 5,1 | 6,0 | 0,85 | 0,8450 |
| COD (mg/L) | 40,6 | 50 | 0,81 | 0,8120 |
| T-P (mg/L) | 0,24 | 1 | 0,24 | 0,2400 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | 13000 | 2000 | 6,50 | 5,0646 |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 28000 | 10000 | 2,80 | 3,2358 |
| Rat-rata | | | | 1,5421 |
| Max | | | | 5,0646 |
| Pij | | | | 3,74 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Pemantauan 10 Juli 2017

Jembatan Leigton II

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 7 | 400 | 0,02 | 0,0175 |
| DO (mg/L) | 4,05 | 3,0 | 1,35 | 1,6517 |
| BOD (mg/L) | 2,49 | 6,0 | 0,42 | 0,4150 |
| COD (mg/L) | 15,3 | 50 | 0,31 | 0,3060 |
| T-P (mg/L) | 0,1 | 1 | 0,10 | 0,1000 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | 130 | 2000 | 0,07 | 0,0650 |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 300 | 10000 | 0,03 | 0,0300 |
| Rat-rata | | | | 0,3693 |
| Max | | | | 1,6517 |
| Pij | | | | 1,20 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Muara Sei Senapelan

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|------|-------|--------|-----------------|
| TSS (mg/L) | 5 | 400 | 0,01 | 0,0125 |
| DO (mg/L) | 2,77 | 3,0 | 0,35 | 0,3504 |
| BOD (mg/L) | 2,2 | 6,0 | 0,36 | 0,3617 |
| COD (mg/L) | 12,8 | 50 | 0,26 | 0,2560 |
| T-P (mg/L) | 0,32 | 1 | 0,32 | 0,3200 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | 500 | 2000 | 0,25 | 0,2500 |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 900 | 10000 | 0,09 | 0,0900 |
| Rat-rata | | | | 0,2344 |
| Max | | | | 0,3617 |
| Pij | | | | 0,30 |
| Status Mutu Air | | | | Memenuhi |

Pelabuhan Sungai Duku

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|------|-------|--------|-----------------|
| TSS (mg/L) | 12 | 400 | 0,03 | 0,0300 |
| DO (mg/L) | 3,66 | 3,0 | 1,22 | 1,2200 |
| BOD (mg/L) | 4,2 | 6,0 | 0,70 | 0,6967 |
| COD (mg/L) | 28,7 | 50 | 0,57 | 0,5740 |
| T-P (mg/L) | 0,06 | 1 | 0,06 | 0,0600 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | 230 | 2000 | 0,12 | 0,1150 |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 300 | 10000 | 0,03 | 0,0300 |
| Rat-rata | | | | 0,3894 |
| Max | | | | 1,2200 |
| Pij | | | | 0,91 |
| Status Mutu Air | | | | Memenuhi |

Muara Sei Sail

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|------|-------|--------|-----------------|
| TSS (mg/L) | 16 | 400 | 0,04 | 0,0400 |
| DO (mg/L) | 3,36 | 3,0 | 1,12 | 1,1200 |
| BOD (mg/L) | 2,3 | 6,0 | 0,38 | 0,3750 |
| COD (mg/L) | 13,6 | 50 | 0,27 | 0,2720 |
| T-P (mg/L) | 0,06 | 1 | 0,06 | 0,0600 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | 500 | 2000 | 0,25 | 0,2500 |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 1300 | 10000 | 0,13 | 0,1300 |
| Rat-rata | | | | 0,3210 |
| Max | | | | 1,1200 |
| Pij | | | | 0,82 |
| Status Mutu Air | | | | Memenuhi |

Pemantauan 4 September 2017

Jembatan Leigton II

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 76 | 400 | 0,19 | 0,1900 |
| DO (mg/L) | 4,16 | 3,0 | 1,39 | 1,7099 |
| BOD (mg/L) | 5,95 | 6,0 | 0,99 | 0,9917 |
| COD (mg/L) | 46,7 | 50 | 0,93 | 0,9340 |
| T-P (mg/L) | 0,29 | 1 | 0,29 | 0,2900 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | 2400 | 2000 | 1,20 | 1,3959 |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 3000 | 10000 | 0,30 | 0,3000 |
| Rat-rata | | | | 0,8302 |
| Max | | | | 1,7099 |
| Pij | | | | 1,34 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Muara Sei Senapelan

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 44 | 400 | 0,11 | 0,1100 |
| DO (mg/L) | 3,51 | 3,0 | 1,17 | 1,1700 |
| BOD (mg/L) | 3,7 | 6,0 | 0,61 | 0,6133 |
| COD (mg/L) | 35,2 | 50 | 0,70 | 0,7040 |
| T-P (mg/L) | 0,25 | 1 | 0,25 | 0,2500 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | 8000 | 2000 | 4,00 | 4,0103 |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 30000 | 10000 | 3,00 | 3,3856 |
| Rat-rata | | | | 1,4633 |
| Max | | | | 4,0103 |
| Pij | | | | 3,02 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Pelabuhan Sungai Duku

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 70 | 400 | 0,18 | 0,1750 |
| DO (mg/L) | 2,93 | 3,0 | 0,34 | 0,3387 |
| BOD (mg/L) | 6,4 | 6,0 | 1,07 | 1,1503 |
| COD (mg/L) | 59,8 | 50 | 1,20 | 1,3887 |
| T-P (mg/L) | 0,12 | 1 | 0,12 | 0,1200 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | 17000 | 2000 | 8,50 | 5,6471 |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 50000 | 10000 | 5,00 | 4,4949 |
| Rat-rata | | | | 1,9021 |
| Max | | | | 5,6471 |
| Pij | | | | 4,21 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar ringan |

Muara Sei Sail

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|--------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 214 | 400 | 0,54 | 0,5350 |
| DO (mg/L) | 2,48 | 3,0 | 0,37 | 0,3730 |
| BOD (mg/L) | 8,4 | 6,0 | 1,39 | 1,7203 |
| COD (mg/L) | 86,5 | 50 | 1,73 | 2,1902 |
| T-P (mg/L) | 0,24 | 1 | 0,24 | 0,2400 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | 50000 | 2000 | 25,00 | 7,9897 |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 240000 | 10000 | 24,00 | 7,9011 |
| Rat-rata | | | | 2,9927 |
| Max | | | | 7,9897 |
| Pij | | | | 6,03 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Sedang |

Pemantauan 17 Oktober 2017

Jembatan Leigton II

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 8 | 400 | 0,02 | 0,0200 |
| DO (mg/L) | 2,65 | 3,0 | 0,36 | 0,3600 |
| BOD (mg/L) | 9,31 | 6,0 | 1,55 | 1,9540 |
| COD (mg/L) | 87,1 | 50 | 1,74 | 2,2052 |
| T-P (mg/L) | 0,04 | 1 | 0,04 | 0,0400 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | 130 | 2000 | 0,07 | 0,0650 |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 500 | 10000 | 0,05 | 0,0500 |
| Rat-rata | | | | 0,6706 |
| Max | | | | 2,2052 |
| Pij | | | | 1,63 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Muara Sei Senapelan

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|--------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 6 | 400 | 0,02 | 0,0150 |
| DO (mg/L) | 1,67 | 3,0 | 0,44 | 0,4377 |
| BOD (mg/L) | 5,8 | 6,0 | 0,96 | 0,9633 |
| COD (mg/L) | 48,7 | 50 | 0,97 | 0,9740 |
| T-P (mg/L) | 1,31 | 1 | 1,31 | 1,5864 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | 7000 | 2000 | 3,50 | 3,7203 |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 130000 | 10000 | 13,00 | 6,5697 |
| Rat-rata | | | | 2,0381 |
| Max | | | | 6,5697 |
| Pij | | | | 4,86 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Pelabuhan Sungai Duku

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 38 | 400 | 0,10 | 0,0950 |
| DO (mg/L) | 2,31 | 3,0 | 0,39 | 0,3891 |
| BOD (mg/L) | 3,2 | 6,0 | 0,54 | 0,5350 |
| COD (mg/L) | 28,2 | 50 | 0,56 | 0,5640 |
| T-P (mg/L) | 0,11 | 1 | 0,11 | 0,1100 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | 1300 | 2000 | 0,65 | 0,6500 |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 13000 | 10000 | 1,30 | 1,5697 |
| Rat-rata | | | | 0,5590 |
| Max | | | | 1,5697 |
| Pij | | | | 1,18 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Muara Sei Sail

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 56 | 400 | 0,14 | 0,1400 |
| DO (mg/L) | 1,86 | 3,0 | 0,42 | 0,4202 |
| BOD (mg/L) | 7,9 | 6,0 | 1,31 | 1,5891 |
| COD (mg/L) | 60,9 | 50 | 1,22 | 1,4282 |
| T-P (mg/L) | 0,26 | 1 | 0,26 | 0,2600 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | 3000 | 2000 | 1,50 | 1,8805 |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 9000 | 10000 | 0,90 | 0,9000 |
| Rat-rata | | | | 0,9454 |
| Max | | | | 1,8805 |
| Pij | | | | 1,49 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Pemantauan 4 Desember 2017

Jembatan Leigton II

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 6 | 400 | 0,02 | 0,0150 |
| DO (mg/L) | 5,90 | 3,0 | 1,97 | 2,4687 |
| BOD (mg/L) | 53,9 | 6,0 | 8,98 | 5,7672 |
| COD (mg/L) | 311,3 | 50 | 6,23 | 4,9710 |
| T-P (mg/L) | 0,099 | 1 | 0,10 | 0,0990 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | | | | |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 3600 | 10000 | 0,36 | 0,3600 |
| Rat-rata | | | | 2,2801 |
| Max | | | | 5,7672 |
| Pij | | | | 4,39 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Jembatan Siak I

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 7 | 400 | 0,02 | 0,0175 |
| DO (mg/L) | 6,30 | 3,0 | 2,10 | 2,6111 |
| BOD (mg/L) | 10,2 | 6,0 | 1,70 | 2,1522 |
| COD (mg/L) | 51,9 | 50 | 1,04 | 1,0810 |
| T-P (mg/L) | 0,102 | 1 | 0,10 | 0,1020 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | | | | |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 5100 | 10000 | 0,51 | -0,4621 |
| Rat-rata | | | | 0,9169 |
| Max | | | | 2,6111 |
| Pij | | | | 1,96 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

PT. AFR

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 9 | 50 | 0,18 | 0,1800 |
| DO (mg/L) | 6,30 | 4,00 | 1,58 | 1,9864 |
| BOD (mg/L) | 10,2 | 3,0 | 3,40 | 3,6574 |
| COD (mg/L) | 51,9 | 25 | 2,08 | 2,5861 |
| T-P (mg/L) | 0,106 | 0,2 | 0,53 | 0,5300 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | | | | |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 4800 | 5000 | 0,96 | 0,9600 |
| Rat-rata | | | | 1,6500 |
| Max | | | | 3,6574 |
| Pij | | | | 2,84 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Pelita Pantai

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 13 | 400 | 0,03 | 0,0325 |
| DO (mg/L) | 6,20 | 3,0 | 2,07 | 2,5764 |
| BOD (mg/L) | 13,7 | 6,0 | 2,28 | 2,7928 |
| COD (mg/L) | 56,9 | 50 | 1,14 | 1,2807 |
| T-P (mg/L) | 0,126 | 1 | 0,13 | 0,1260 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | | | | |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 8100 | 10000 | 0,81 | 0,5424 |
| Rat-rata | | | | 1,2251 |
| Max | | | | 2,7928 |
| Pij | | | | 2,16 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Pelindo

L

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 8 | 400 | 0,02 | 0,0200 |
| DO (mg/L) | 6,00 | 3,0 | 2,00 | 2,5051 |
| BOD (mg/L) | 48,7 | 6,0 | 8,12 | 5,5469 |
| COD (mg/L) | 259,3 | 50 | 5,19 | 4,5742 |
| T-P (mg/L) | 0,112 | 1 | 0,11 | 0,1120 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | | | | |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 7400 | 10000 | 0,74 | 0,3462 |
| Rat-rata | | | | 2,1841 |
| Max | | | | 5,5469 |
| Pij | | | | 4,22 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Sungai Sail I (Jembatan Jl. Satri-Rejosari)

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 11 | 400 | 0,03 | 0,0275 |
| DO (mg/L) | 5,90 | 3,0 | 1,97 | 2,4687 |
| BOD (mg/L) | 58,3 | 6,0 | 9,72 | 5,9376 |
| COD (mg/L) | 312,9 | 50 | 6,26 | 4,9822 |
| T-P (mg/L) | 0,227 | 1 | 0,23 | 0,2270 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | | | | |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 12000 | 10000 | 1,20 | 1,3959 |
| Rat-rata | | | | 2,5065 |
| Max | | | | 5,9376 |
| Pij | | | | 4,56 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Sungai Sail II (Samping Rumah Sakit PMC)

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 16 | 400 | 0,04 | 0,0400 |
| DO (mg/L) | 6,00 | 3,0 | 2,00 | 2,5051 |
| BOD (mg/L) | 50,3 | 6,0 | 8,38 | 5,6171 |
| COD (mg/L) | 256,8 | 50 | 5,14 | 4,5531 |
| T-P (mg/L) | 0,516 | 1 | 0,52 | 0,5160 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | | | | |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 12000 | 10000 | 1,20 | 1,3959 |
| Rat-rata | | | | 2,4379 |
| Max | | | | 5,6171 |
| Pij | | | | 4,33 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Sungai Sail III (Jembatan Jl. Parit Indah)

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 31 | 400 | 0,08 | 0,0775 |
| DO (mg/L) | 6,10 | 3,0 | 2,03 | 2,5410 |
| BOD (mg/L) | 20,8 | 6,0 | 3,47 | 3,6996 |
| COD (mg/L) | 107,2 | 50 | 2,14 | 2,6561 |
| T-P (mg/L) | 0,188 | 1 | 0,19 | 0,1880 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | | | | |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 12000 | 10000 | 1,20 | 1,3959 |
| Rat-rata | | | | 1,7597 |
| Max | | | | 3,6996 |
| Pij | | | | 2,90 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Sungai Sago

L

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 28 | 400 | 0,07 | 0,0700 |
| DO (mg/L) | 6,00 | 3,0 | 2,00 | 2,5051 |
| BOD (mg/L) | 22,9 | 6,0 | 3,82 | 3,9084 |
| COD (mg/L) | 113,8 | 50 | 2,28 | 2,7859 |
| T-P (mg/L) | 0,164 | 1 | 0,16 | 0,1640 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | | | | |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 12000 | 10000 | 1,20 | 1,3959 |
| Rat-rata | | | | 1,8049 |
| Max | | | | 3,9084 |
| Pij | | | | 3,04 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Sungai Senapelan

L

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 8 | 400 | 0,02 | 0,0200 |
| DO (mg/L) | 6,20 | 3,0 | 2,07 | 2,5764 |
| BOD (mg/L) | 9,7 | 6,0 | 1,62 | 2,0431 |
| COD (mg/L) | 51,9 | 50 | 1,04 | 1,0810 |
| T-P (mg/L) | 0,103 | 1 | 0,10 | 0,1030 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | | | | |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 12000 | 10000 | 1,20 | 1,3959 |
| Rat-rata | | | | 1,2032 |
| Max | | | | 2,5764 |
| Pij | | | | 2,01 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Sungai Air Hitam

L

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 21 | 400 | 0,05 | 0,0525 |
| DO (mg/L) | 5,50 | 3,0 | 1,83 | 2,3162 |
| BOD (mg/L) | 82,3 | 6,0 | 13,72 | 6,6862 |
| COD (mg/L) | 466,9 | 50 | 9,34 | 5,8513 |
| T-P (mg/L) | 0,305 | 1 | 0,31 | 0,3050 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | | | | |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 8200 | 10000 | 0,82 | 0,8200 |
| Rat-rata | | | | 2,6719 |
| Max | | | | 6,6862 |
| Pij | | | | 5,09 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Sedang |

Sungai Umban

L

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 8 | 50 | 0,16 | 0,1600 |
| DO (mg/L) | 6,50 | 4,00 | 1,63 | 2,0543 |
| BOD (mg/L) | 6,2 | 3,0 | 2,07 | 2,5764 |
| COD (mg/L) | 314,8 | 25 | 12,59 | 6,5005 |
| T-P (mg/L) | 0,298 | 0,2 | 1,49 | 1,8659 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | | | | |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 3200 | 5000 | 0,64 | 0,6400 |
| Rat-rata | | | | 2,2995 |
| Max | | | | 6,5005 |
| Pij | | | | 4,88 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Sungai Tenayan

L

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 5 | 400 | 0,01 | 0,0125 |
| DO (mg/L) | 5,50 | 3,0 | 1,83 | 2,3162 |
| BOD (mg/L) | 92,6 | 6,0 | 15,43 | 6,9423 |
| COD (mg/L) | 570,7 | 50 | 11,41 | 6,2872 |
| T-P (mg/L) | 0,233 | 1 | 0,23 | 0,2330 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | | | | |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 5200 | 10000 | 0,52 | 0,5200 |
| Rat-rata | | | | 2,7185 |
| Max | | | | 6,9423 |
| Pij | | | | 5,27 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Sedang |

Sungai Pengambang

L

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 4 | 50 | 0,08 | 0,0800 |
| DO (mg/L) | 6,60 | 4,00 | 1,65 | 2,0874 |
| BOD (mg/L) | 8,2 | 3,0 | 2,73 | 3,1835 |
| COD (mg/L) | 50,6 | 25 | 2,02 | 2,5311 |
| T-P (mg/L) | 0,081 | 0,2 | 0,41 | 0,4050 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | 2100 | 1000 | 2,10 | 2,6111 |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 2100 | 5000 | 0,42 | 0,4200 |
| Rat-rata | | | | 1,6169 |
| Max | | | | 3,1835 |
| Pij | | | | 2,52 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Sungai Limau

L

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 21 | 400 | 0,05 | 0,0525 |
| DO (mg/L) | 5,90 | 3,0 | 1,97 | 2,4687 |
| BOD (mg/L) | 21,5 | 6,0 | 3,58 | 3,7714 |
| COD (mg/L) | 104,2 | 50 | 2,08 | 2,5945 |
| T-P (mg/L) | 0,325 | 1 | 0,33 | 0,3250 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | 12000 | 2000 | 6,00 | 4,8908 |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 12000 | 10000 | 1,20 | 1,3959 |
| Rat-rata | | | | 2,2141 |
| Max | | | | 4,8908 |
| Pij | | | | 3,80 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Sungai Sibam

L

| Parameter | Ci | Lij | Ci/Lij | Ci/Lij baru |
|-----------------------------|-------|-------|--------|---------------------|
| TSS (mg/L) | 27 | 400 | 0,07 | 0,0675 |
| DO (mg/L) | 5,70 | 3,0 | 1,90 | 2,3938 |
| BOD (mg/L) | 47,2 | 6,0 | 7,87 | 5,4790 |
| COD (mg/L) | 259,4 | 50 | 5,19 | 4,5750 |
| T-P (mg/L) | 0,238 | 1 | 0,24 | 0,2380 |
| Fecal Coliform (Jml/100 ml) | 4200 | 2000 | 2,10 | 2,6111 |
| Total Coliform (Jml/100 ml) | 4200 | 10000 | 0,42 | 0,4200 |
| Rat-rata | | | | 2,2549 |
| Max | | | | 5,4790 |
| Pij | | | | 4,19 |
| Status Mutu Air | | | | Cemar Ringan |

Hasil perhitungan pada tabel-tabel di atas menghasilkan status mutu air yang memenuhi baku mutu sebanyak 3 titik sampel, mutu air tercemar ringan sebanyak 36 titik sampel dan tercemar sedang sebanyak 9 titik sampel. Hasil perhitungan menunjukkan tidak ada kondisi status mutu air badan air di wilayah Kota Pekanbaru yang tercemar berat.

Perhitungan IKA Kota Pekanbaru

| Mutu Air | Jumlah Titik Sampel yang Memenuhi Mutu Air | Persentase Pemenuhan Mutu Air | Bobot Nilai Indeks | Nilai Indeks per Mutu Air |
|---|--|-------------------------------|--------------------|---------------------------|
| Memenuhi | 3 | 0,06 | 70 | 4,375 |
| Cemar Ringan | 36 | 0,75 | 50 | 37,5 |
| Cemar Sedang | 9 | 0,19 | 30 | 5,625 |
| Cemar Berat | 0 | 0,00 | 10 | 0 |
| Total | 48 | | | |
| Indeks Pencemaran Air Kota Pekanbaru | | | | 47,50 |

Dari perhitungan di atas maka diperoleh Indeks Kualitas Air (IKA) Kota Pekanbaru Tahun 2017 adalah 47,50.

II. INDEKS KUALITAS UDARA (IKU)

Data kualitas udara di Kota Pekanbaru didapatkan dari hasil pemantauan yang dilakukan pada 4 lokasi pemantauan yang mewakili daerah padat lalu lintas (transportasi), industri, kawasan perumahan dan perkantoran. Frekuensi pemantauan kualitas udara yang dilakukan pada masing-masing lokasi tersebut dilakukan sebanyak 2 kali pengujian selama 1 tahun dengan lama waktu pemantauan kualitas udara selama 2 minggu jam. Parameter yang dipantau adalah parameter yang digunakan dalam perhitungan Indeks Kualitas Udara, yaitu NO₂ dan SO₂. Nilai konsentrasi tahunan adalah rata-rata dari nilai konsentrasi yang dipantau untuk selanjutnya dikonversikan menjadi nilai indeks dalam skala 0 – 100. Karena adanya perbedaan metode dalam pengambilan sampel udara yang

dilakukan, nilai rerata selanjutnya disesuaikan dengan batas atas dan bawah pada masing-masing parameter. Formula untuk konversi tersebut adalah :

$$\text{Indeks Udara IKLH} = 100 - [(50/0,9) \times I_{eu} - 0,1]$$

Perhitungan nilai Indeks Kualitas Udara (IKU) dilakukan dengan formula sebagai berikut :

$$IKU = \frac{IP_{NO_2} + IP_{SO_2}}{2}$$

Dimana :

IKU = Indeks Kualitas Udara

IPNO₂ = Indeks Pencemaran NO₂

IPSO₂ = Indeks Pencemaran SO₂

Hasil pemantauan kualitas udara yang dilakukan di 4 lokasi yang mewakili area padat lalu lintas (transportasi), industri, kawasan perumahan dan perkantoran di wilayah Kota Pekanbaru menunjukkan hasil sebagai berikut :

Rekap Data Kualitas Udara di Kota Pekanbaru Tahun 2017

| Lokasi | Kualitas Udara | |
|--|--|--|
| | NO ₂ (µg/Nm ³) | SO ₂ (µg/Nm ³) |
| RS. Jiwa Tampan Jl. HR. Subrantas (Transportasi) | 9,63 | 2,88 |
| PT. RICRY Jl. Yos Sudarso (Industri) | 7,40 | 5,57 |
| Perumahan Widya Graha I Jl. Srikandi (Perumahan) | 4,45 | 15,17 |
| Diskominfo Kota Pekanbaru Jl. Pepaya No. 75 (Perkantoran) | 11,23 | 6,56 |
| RS. Jiwa Tampan Jl. HR. Subrantas (Transportasi) | 12,20 | 3,39 |
| PT. RICRY Jl. Yos Sudarso (Industri) | 7,10 | <2,57 |
| Perumahan Widya Graha I Jl. Srikandi (Perumahan) | 4,57 | 20,89 |
| Diskominfo Kota Pekanbaru Jl. Pepaya No. 75 (Perkantoran) | 10,30 | <2,57 |

Perhitungan Indeks Kualitas Udara Kota Pekanbaru

| Parameter | Rerata | EU | IEU |
|---------------------|--------|----|--------------|
| NO ₂ | 8,36 | 40 | 0,21 |
| SO ₂ | 7,45 | 20 | 0,37 |
| Rata-rata | | | 0,29 |
| Indeks Udara | | | 89,40 |

Hasil pengujian kualitas udara di Kota Pekanbaru mewakili 4 (empat) area menunjukkan semua sampel memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan. Hasil perhitungan pada di atas menunjukkan Indeks Kualitas Udara (IKU) Kota Pekanbaru Tahun 2017 adalah 89,40.

III. INDEKS TUTUPAN LAHAN (ITH)

Hutan merupakan salah satu komponen yang penting dalam ekosistem. Selain berfungsi sebagai penjaga tata air, hutan juga mempunyai fungsi mencegah terjadinya erosi tanah, mengatur iklim, dan tempat tumbuhnya berbagai plasma nutfah yang sangat berharga bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perhitungan indeks tutupan hutan merupakan perbandingan langsung antara luas hutan dengan luas wilayah administratif, selanjutnya dikonversi menjadi indeks tutupan hutan dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$ITH = 100 - ((84,3 - (TH \times 100)) \times \frac{50}{54,3})$$

Luas tutupan berhutan di Kota Pekanbaru adalah 4.238,43 Ha sehingga dengan luas wilayah Kota Pekanbaru 63.226 Ha, maka tutupan hutannya (TH) adalah 0,067 %.

Angka persentase yang diwajibkan adalah 30 % berdasarkan Undang-Undang 41 tahun 1999 tentang Kehutanan. Sebagai angka idealnya diambil 84,3 %, yaitu luas tutupan hutan Papua pada tahun 1982. Dalam konteks pengindeksan 30 % mendapat angka 50 sedangkan angka ideal maksimal 100 adalah ketika 84,3 %. Sehingga untuk menghitung indeks kualitas lahan, perlu melakukan konversi persentase yang merupakan perbandingan luas tutupan hutan dengan luas wilayah, sehingga indeks tutupan hutan Kota Pekanbaru adalah :

$$ITH = 100 - ((84,3 - (0,067 \times 100)) \times \frac{50}{54,3})$$

$$ITH = 28,55$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan nilai Indeks Tutupan Hutan (ITH) Kota Pekanbaru Tahun 2017 adalah 28,55.

IV. INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP (IKLH) KOTA PEKANBARU

Perhitungan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut :

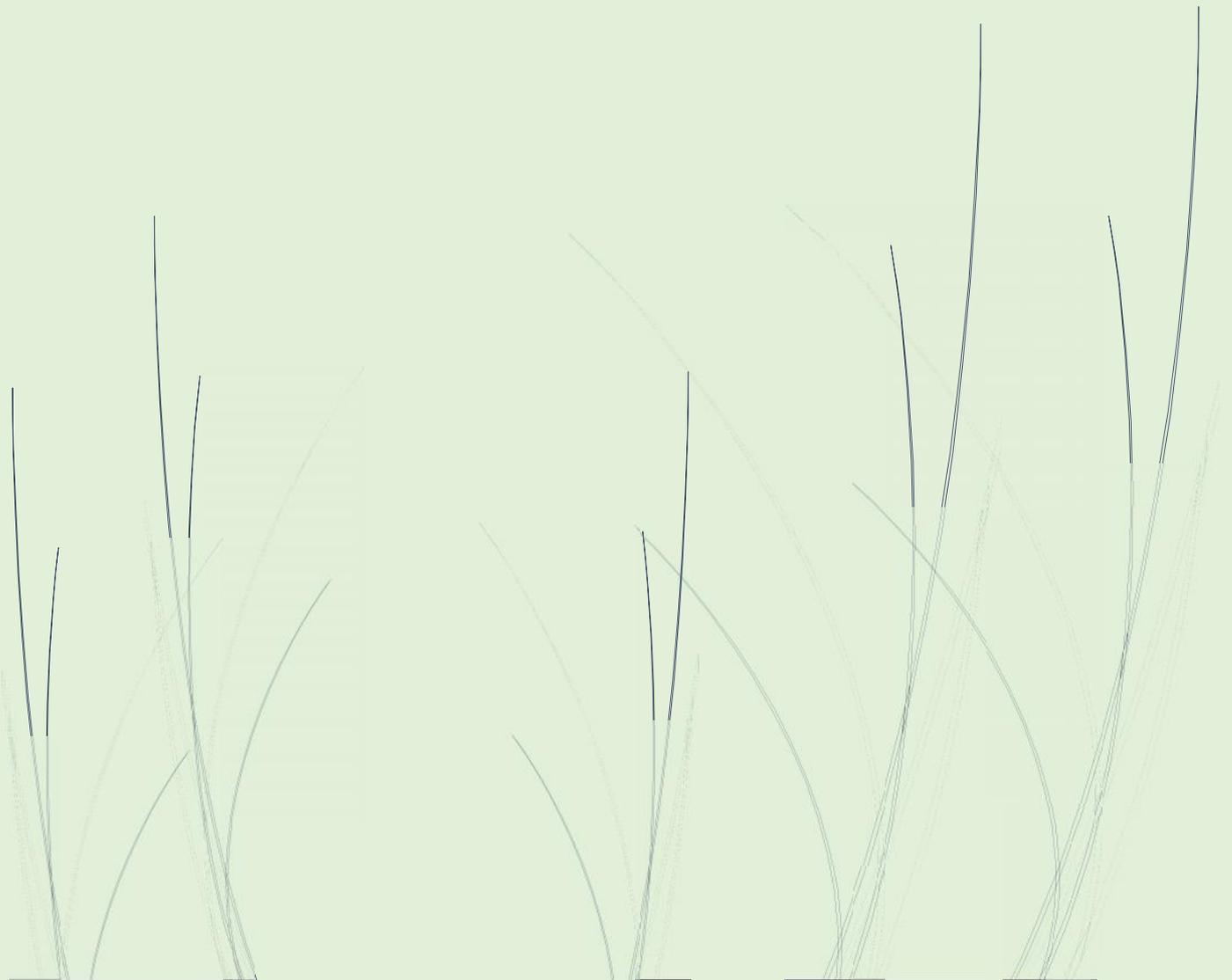
$$\text{IKLH} = (\text{IKA} \times 30 \%) + (\text{IKU} \times 30 \%) + (\text{ITH} \times 40 \%)$$

Sehingga :

$$\begin{aligned} \text{IKLH Kota Pekanbaru} &= (\text{IKA} \times 30 \%) + (\text{IKU} \times 30 \%) + (\text{ITH} \times 40 \%) \\ &= (47,50 \times 30 \%) + (89,4 \times 30 \%) + (28,55 \times 40 \%) \\ &= 52,49 \end{aligned}$$

Jadi, berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru Tahun 2017 adalah 52,49 (Kategori SANGAT KURANG).

**LAMPIRAN
SK WALIKOTA:
TIM PENYUSUN
DIKPLH**





WALIKOTA PEKANBARU
PROVINSI RIAU

KEPUTUSAN WALIKOTA PEKANBARU
NOMOR 150 TAHUN 2018

TENTANG

**TIM PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKANBARU TAHUN 2017**

WALIKOTA PEKANBARU,

Menimbang : a. bahwa sesuai amanah Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009

tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pemerintah dan Pemerintah Daerah agar mengembangkan sistem informasi lingkungan hidup untuk mendukung pelaksanaan dan pengembangan kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;

b. bahwa informasi lingkungan hidup sebagaimana dimaksud pada huruf a, dirangkum dalam Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah yang wajib diinformasikan kepada masyarakat;

c. bahwa untuk memenuhi maksud tersebut pada huruf a, dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Walikota Pekanbaru tentang Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Kecil dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 19);

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pelayanan Informasi Publik;
6. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131.14-48 Tahun 2017 tentang Pengangkatan Penjabat Walikota Pekanbaru Provinsi Riau;
7. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru (Lembaran Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2016 Nomor 9 Tambahan Lembaran Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9);
8. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pekanbaru Tahun Anggaran 2018 (Lembaran Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2017 Nomor 11 Tambahan Lembaran Daerah Kota Pekanbaru Nomor 11);

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :

KESATU : Membentuk Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru yang susunan keanggotaannya sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan Walikota ini.

KEDUA : Tim sebagaimana dimaksud pada diktum kesatu mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Melakukan pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2017;
2. Merumuskan dan menetapkan isu prioritas lingkungan hidup Kota Pekanbaru Tahun 2017;
3. Melaksanakan analisis *Pressure, State* dan *Response* terhadap isu prioritas lingkungan hidup Kota Pekanbaru Tahun 2017;
4. Menyajikan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) untuk memberikan gambaran kondisi lingkungan Kota Pekanbaru Tahun 2017;
5. Menyajikan inovasi daerah dalam upaya peningkatan kualitas lingkungan hidup di Kota Pekanbaru yang dilakukan oleh para pemangku kepentingan (Pemerintah, dunia usaha dan masyarakat);
6. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas Tim kepada Walikota Pekanbaru.

KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan Walikota ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pekanbaru Tahun Anggaran 2018.

KEEMPAT : Keputusan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pekanbaru
pada tanggal 18 Januari 2018

WALIKOTA PEKANBARU,

FIRDAUS

LAMPIRAN : KEPUTUSAN WALIKOTA PEKANBARU
NOMOR : 150 TAHUN 2018
TANGGAL : 18 JANUARI 2018

**TIM PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKANBARU TAHUN 2017**

| No | Jabatan dalam Dinas/Instansi | Kedudukan dalam Tim |
|-----------|---|----------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1 | Walikota Pekanbaru | Pembina |
| 2 | Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru | Wakil Pembina |
| 3 | Asisten Perekonomian dan Pembangunan | Pengarah |
| 4 | Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru | Ketua |
| 5 | Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru | Wakil Ketua |
| 6 | Kepala Bidang Tata Lingkungan pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru | Sekretaris |
| 7 | Kepala Seksi Inventarisasi dan Perencanaan Lingkungan pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru | Anggota |
| 8 | Unsur Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru | Anggota |
| 9 | Unsur Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru | Anggota |
| 10 | Unsur Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru | Anggota |
| 11 | Unsur Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru | Anggota |
| 12 | Unsur Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru | Anggota |
| 13 | Unsur Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru | Anggota |
| 14 | Unsur Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru | Anggota |

| No | Jabatan dalam Dinas/Instansi | Kedudukan dalam Tim |
|-----------|---|----------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| | Pekanbaru | |
| 15 | Unsur Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru | Anggota |
| 16 | Unsur Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru | Anggota |
| 17 | Unsur Dinas Sosial Kota Pekanbaru | Anggota |
| 18 | Unsur Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru | Anggota |
| 19 | Unsur Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru | Anggota |
| 20 | Unsur Pusat Studi Lingkungan Hidup Universitas Riau | Anggota |
| 21 | Unsur Organisasi Lingkungan Hidup di Kota Pekanbaru | Anggota |

WALIKOTA PEKANBARU,

FIRDAUS

**LAMPIRAN
SK KEPALA DLHK:
TIM TEKNIS
PENYUSUNAN
DATABASE IKPLH**





**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN**

JL. DT. SETIA MAHARAJA NO. 4 TELP. (0761) 31516 FAX. 31512
PEKANBARU – 28125

**KEPUTUSAN
KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN
KOTA PEKANBARU**

NOMOR 28 TAHUN 2018

TENTANG

**TIM TEKNIS PENYUSUNAN DATABASE INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKANBARU TAHUN 2017**

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KOTA PEKANBARU,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyusunan laporan informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah Kota Pekanbaru Tahun 2016, maka perlu dilengkapi dengan Database Sistem Informasi Lingkungan Hidup (SILH) guna meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan hidup yang disusun oleh tim;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu membentuk Tim Teknis Penyusunan Database Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2017 dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Kecil dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 19);

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843);

3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
6. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pelayanan Informasi Publik;
7. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131.14-48 Tahun 2017 tentang Pengangkatan Penjabat Walikota Pekanbaru Provinsi Riau;
8. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru (Lembaran Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2016 Nomor 9 Tambahan Lembaran Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9);
9. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pekanbaru Tahun Anggaran 2018 (Lembaran Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2017 Nomor 11 Tambahan Lembaran Daerah Kota Pekanbaru Nomor 11);
10. Peraturan Walikota Nomor 11 Tahun 2018 tentang Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2017.

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :

KESATU : Membentuk Tim Teknis Penyusunan Database Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2017 yang susunan keanggotaannya sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Tim sebagaimana dimaksud pada diktum kesatu mempunyai tugas sebagai berikut :

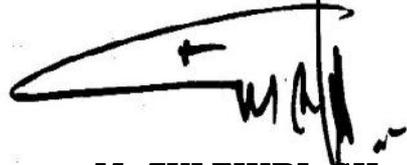
1. Mengumpulkan data dan informasi mengenai kondisi lingkungan hidup (tata guna lahan, kualitas air, kualitas udara), resiko bencana dan aspek kesehatan/penyakit serta kondisi lingkungan perkotaan (pencemaran air, udara kerusakan lahan dan timbulan sampah);
2. Mengumpulkan inovasi daerah dalam pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan oleh pemangku kepentingan;
3. Mengkompilasi dan mengolah data untuk mendukung analisis *Pressure State Response* (PSR) isu lingkungan hidup dalam rangka penyusunan Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD);
4. Melakukan pencetakan buku Ringkasan Eksklusif dan buku Laporan Utama IKPLHD KOta Pekanbaru Tahun 2017;
5. Mengisi tabel data ke aplikasi Sistem Informasi Lingkungan Hidup (SILH) di Pusat Data dan Informasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
6. Menyampaikan dokumen IKPLHD dalam bentuk file elektronik (soft file) melalui akun SILH atau surat elektronik (email) ke *nirwasitantra@menlhk.go.id* dengan format saji PDF;
7. Melaporkan hasil pelaksanaarn tugas kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru.

KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pekanbaru Tahun Anggaran 2018.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pekanbaru
pada tanggal 5 Februari 2018

**KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
DAN KEBERSIHAN KOTA PEKANBARU,**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'M. Zulfikri, SH', is written over a faint circular stamp. The signature is bold and stylized.

M. ZULFIKRI, SH
NIP. 19620621 199003 1 007

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
DAN KEBERSIHAN KOTA PEKANBARU

NOMOR : 28 TAHUN 2018

TANGGAL : 5 FEBRUARI 2018

**TIM TEKNIS PENYUSUNAN DATABASE INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKANBARU TAHUN 2017**

| No | Nama Lengkap/NIP | Instansi | Jabatan Dalam Tim |
|-----------|---|---|--------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Hj. ELMAWATI, ST, MM NIP. 19690808 199703 2 005 | Sekretaris | Ketua |
| 2 | DAYANA, SE NIP. 19720515 200003 2 009 | Kepala Bidang Tata Lingkungan | Wakil Ketua |
| 3 | RIMA SEPTISIA, ST, MT NIP. 19830910 200604 2 006 | Kepala Seksi Inventarisasi dan Perencanaan Lingkungan | Sekretaris |
| 4 | Dra. JASMIYATI, M.Si NIP. 19651026 199303 2 004 | Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Pengelolaan Limbah B3 | Anggota |
| 5 | LENI ERLINA, S.Si NIP. 19780707 200501 2 011 | Kepala Seksi Pengelolaan B3 dan Limbah B3 | Anggota |
| 6 | SUMARNI, S.Kom NIP. 19751202 200701 2 003 | Fungsional Umum DLHK Kota Pekanbaru | Anggota |
| 7 | FILDZAH YASTIAN, ST NIP. 19860104 201001 2 014 | Fungsional Umum DLHK Kota Pekanbaru | Anggota |
| 8 | NADYA HERMANTIKA SARI, ST NIP. 19900217 201503 2 005 | Fungsional Umum DLHK Kota Pekanbaru | Anggota |

**KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
DAN KEBERSIHAN KOTA PEKANBARU,**



M. ZULFIKRI, SH
NIP. 19620621 199003 1 007

LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
TIM TEKNIS
PENYUSUNAN DATABASE
IKPLHD



RIWAYAT HIDUP
TIM TEKNIS PENYUSUNAN DATABASE INFORMASI KINERJA
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKANBARU TAHUN 2017

- I. NAMA** : **Hj. ELMAWATI, ST, MM**
- NIP** : 19690808 199703 2 005
- TTL** : PADANG PANJANG, 8 AGUSTUS 1969
- PANGKAT/GOL** : PEMBINA (IV/a)
- ALAMAT** : Jl. MELUR VILLA PANAM B/18 PEKANBARU
- RIWAYAT PENDIDIKAN** : S1 TEKNIK SIPIL UNIV. BUNG HATTA, Padang
S2 MANAGEMEN PUBLIK UNIV. NEGERI PADANG
- PENGALAMAN PEKERJAAN**
- : 1. STAF BAGIAN PEREKONOMIAN SETDA KAB. TANAH DATAR, SUMATERA BARAT
 2. KASI PEMBANGUNAN DINAS PU KABUPATEN TANAH DATAR, SUMATERA BARAT
 3. STAF DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU
 4. KASUBBID. PENGENDALIAN KERUSAKAN LINGKUNGAN BADAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA PEKANBARU
 5. KABID. PENGENDALIAN KERUSAKAN DAN PEMULIHAN LINGKUNGAN BADAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA PEKANBARU
 6. KABID TATA LINGKUNGAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KOTA PEKANBARU
 7. SEKRETARIS DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KOTA PEKANBARU
- PENGALAMAN DIKLAT** : 1. DIKLAT PENILAIAN AMDAL
2. DIKLAT PENGADAAN BARANG DAN JASA
3. DIKLAT PUBLIC PRIVATE PARTNERSHIP
4. DIKLAT PERENCANAAN PEMBANGUNAN
5. DIKLAT PERENCANAAN BANGUNAN TAHAN GEMPA
6. DIKLAT PENGENDALIAN KERUSAKAN TANAH AKIBAT PRODUKSI BIOMASSA
- PENGALAMAN LAIN YANG RELEVAN**
- : 1. TIM PENYUSUN SLHD KOTA PEKANBARU 2016
 2. KETUA TIM TEKNIS KOMISI PENILAI AMDAL KOTA PEKANBARU 2017

II. NAMA : DAYANA, SE
NIP : 19720515 200003 2 009
TTL : PEKANBARU, 15 Mei 1972
PANGKAT/GOL : PENATA TK. I (III/d)
ALAMAT : JL. CEMARA GADING, PEKANBARU
RIWAYAT PENDIDIKAN : S1 EKONOMI UNIVERSITAS RIAU
PENGALAMAN PEKERJAAN
: 1. KASUBBID. AMDAL BADAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA
PEKANBARU (2016)
2. KASI KONSUMSI PANGAN DINAS KETAHANAN PANGAN KOTA
PEKANBARU (2017)
3. KABID TATA LINGKUNGAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEBERSIHAN KOTA PEKANBARU (2018 – sekarang)
PENGALAMAN DIKLAT : 1. DIKLAT DASAR-DASAR AMDAL
2. DIKLAT PENILAIAN AMDAL
3. DIKLAT PENYUSUNAN UKL-UPL
PENGALAMAN LAIN YANG
RELEVAN : 1. ANGGOTA TIM TEKNIS KOMISI PENILAI AMDAL KOTA
PEKANBARU 2018
2. KETUA TIM TEKNIS KOMISI PENILAI AMDAL KOTA PEKANBARU
2018
3. TIM PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI KINERJA
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA PEKANBARU
TAHUN 2017

III. NAMA : RIMA SEPTISIA, ST, MT

NIP : 19830910 200604 2 006

TTL : PEKANBARU, 10 SEPTEMBER 1983

PANGKAT/GOL : PENATA TK. I (III/d)

ALAMAT : JL. KELAPA GADING NO. 20 TANGKERANG LABUAI,
PEKANBARU

RIWAYAT PENDIDIKAN : S1 TEKNIK LINGKUNGAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
S2 TEKNIK LINGKUNGAN INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

PENGALAMAN PEKERJAAN

: 1. STAF TATA LINGKUNGAN DAN AMDAL BADAN LINGKUNGAN
HIDUP KOTA PEKANBARU (2006 – 2012)

2. KASUBBID. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KOMUNIKASI
LINGKUNGAN BADAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA PEKANBARU
(2012 – 2014)

3. KASUBBAG. PENYUSUNAN PROGRAM BADAN LINGKUNGAN HIDUP
KOTA PEKANBARU (2014 – 2016)

4. KASI INVENTARISASI DAN PERENCANAAN LINGKUNGAN DINAS
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KOTA PEKANBARU

PENGALAMAN DIKLAT : 1. DIKLAT PENILAIAN AMDAL (2007)

2. DIKLAT PENGELOLAAN LIMBAH B3 (2008)

3. DIKLAT SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (2009)

4. DIKLAT PEMANTAUAN KUALITAS LINGKUNGAN (2011)

5. DIKLAT DASAR-DASAR PENGAWASAN LINGKUNGAN HIDUP
(2012)

6. DIKLAT PENYUSUNAN RENSTRA SKPD (2014)

7. DIKLAT KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (2017)

PENGALAMAN LAIN YANG

RELEVAN : 1. TIM PENYUSUN SLHD KOTA PEKANBARU (2007 - sekarang)

2. ANGGOTA TIM TEKNIS KOMISI PENILAI AMDAL KOTA
PEKANBARU (2008 - sekarang)

IV. NAMA : **Dra. JASMIYATI, M.Si**
NIP : 19651026 199303 2 004
TTL : PEKANBARU, 26 OKTOBER 1965
PANGKAT/GOL : PEMBINA TK. I (IV/b)
ALAMAT : Jl. RONGGOWARSITO GG. AR RIDWAN NO. 43 B PEKANBARU
RIWAYAT PENDIDIKAN : S1 KIMIA UNIVERSITAS RIAU
S2 ILMU LINGKUNGAN UNIVERSITAS RIAU

PENGALAMAN PEKERJAAN

- : 1. KASI PROGRAM DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN KOTA PEKANBARU (1998 – 2001)
2. KASUBBID. PEMANTAUAN BAPPEDALDA KOTA PEKANBARU (2001 – 2006)
3. KABID. PENGAWASAN DAN PENGENDALAIN BAPEDALDA KOTA PEKANBARU (2006 – 2008)
4. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN PENGELOLAAN LIMBAH BADAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA PEKANBARU (2008 – 2016)
5. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN PENGELOLAAN LIMBAH B3 DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KOTA PEKANBARU (2017 – sekarang)

PENGALAMAN DIKLAT : 1. DIKLAT DASAR-DASAR AMDAL

2. DIKLAT PENILAIAN AMDAL
3. DIKLAT DASAR-DASAR PENGAWASAN LINGKUNGAN HIDUP
4. DIKLAT AUDIT LINGKUNGAN
5. DIKLAT PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR
6. DIKLAT PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA
7. DIKLAT PEMANTAUAN LOGAM BERAT DI UDARA
8. DIKLAT *AIR QUALITY MONITORING SYSTEM (AQMS)*
9. DIKLAT PENGELOLAAN LIMBAH B3

PENGALAMAN LAIN YANG

- RELEVAN** : 1. TIM PENYUSUN SLHD KOTA PEKANBARU
2. TIM TEKNIS AQMS
 3. TIM SANITASI KOTA PEKANBARU
 4. TIM TEKNIS KOTA SEHAT
 5. ANGGOTA KOMISI PENILAI AMDAL KOTA PEKANBARU

V. NAMA : LENI ERLINA, S.Si

NIP : 19780707 200501 2 011

TTL : PEKANBARU, 7 JULI 1978

PANGKAT/GOL : PENATA TK. I (III/d)

ALAMAT : JL. NENAS NO. 59 SUKAJADI, PEKANBARU

RIWAYAT PENDIDIKAN : S1 KIMIA UNIVERSITAS SYIAH KUALA DI. ACEH

PENGALAMAN PEKERJAAN

- : 1. STAF BIDANG PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN BADAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA PEKANBARU (2005 – 2014)
2. KASUBBID. PENGENDALIAN PENCEMARAN LINGKUNGAN BADAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA PEKANBARU (2014 – 2016)
3. KASUBBID. KONSERVASI DAN TATA LINGKUNGAN BADAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA PEKANBARU (2016)
4. KASI PENGELOLAAN B3 DAN LIMBAH B3 DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KOTA PEKANBARU (2017 – sekarang)

PENGALAMAN DIKLAT : 1. DIKLAT PENILAIAN AMDAL (2007)

2. DIKLAT PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR (2010)
3. DIKLAT PEMANTAUAN KUALITAS LINGKUNGAN (2011)
4. DIKLAT PENYUSUNAN RENSTRA SKPD (2014)
5. DIKLAT PENINGKATAN KAPASITAS KOMISI PENILAI AMDAL
6. DIKLAT PENILAIAN MUTU DOKUMEN AMDAL

PENGALAMAN LAIN YANG

RELEVAN : 1. TIM PENYUSUN SLHD KOTA PEKANBARU TAHUN 2016

2. ANGGOTA TIM TEKNIS KOMISI PENILAI AMDAL KOTA PEKANBARU (2008 - sekarang)

VI. NAMA : **SUMARNI, S.Kom**
NIP : 19751202 200701 2 003
TTL : SLEMAN, 2 DESEMBER 1975
PANGKAT/GOL : PENATA MUDA (III/a)
ALAMAT : JL. KARTIKA SARI NO. 30 RUMBAI, PEKANBARU
RIWAYAT PENDIDIKAN : S1 KOMPUTER UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PENGALAMAN PEKERJAAN
: 1. STAF BADAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA PEKANBARU (2007 – 2016)
2. STAF DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KOTA PEKANBARU (2017 – sekarang)
PENGALAMAN DIKLAT : 1. DIKLAT DASAR-DASAR AMDAL
2. DIKLAT PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA
3. DIKLAT PROPER
4. DIKLAT PERHITUNGAN EMISI GAS RUMAH KACA
PENGALAMAN LAIN YANG
RELEVAN : PENGOLAH DATA LABORATORIUM UDARA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KOTA PEKABARU

VII. NAMA : FILDZAH YASTIAN, ST
NIP : 19860104 201001 2 014
TTL : TANJUNG PINANG, 4 JANUARI 1986
PANGKAT/GOL : PENATA MUDA TK. I (III/b)
ALAMAT : JL. KELAPA SAWIT GG. DOLOG I NO. 14 TANGKERANG LABUAI,
PEKANBARU

RIWAYAT PENDIDIKAN : S1 TEKNIK LINGKUNGAN UNIVERSITAS ANDALAS PADANG

PENGALAMAN PEKERJAAN

1. STAF KANTOR LINGKUNGAN HIDUP KOTA BUKIT TINGGI (2010 – 2014)
2. STAF BADAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA PEKANBARU (2014 – 2016)
3. STAF DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KOTA PEKANBARU (2017 – sekarang)

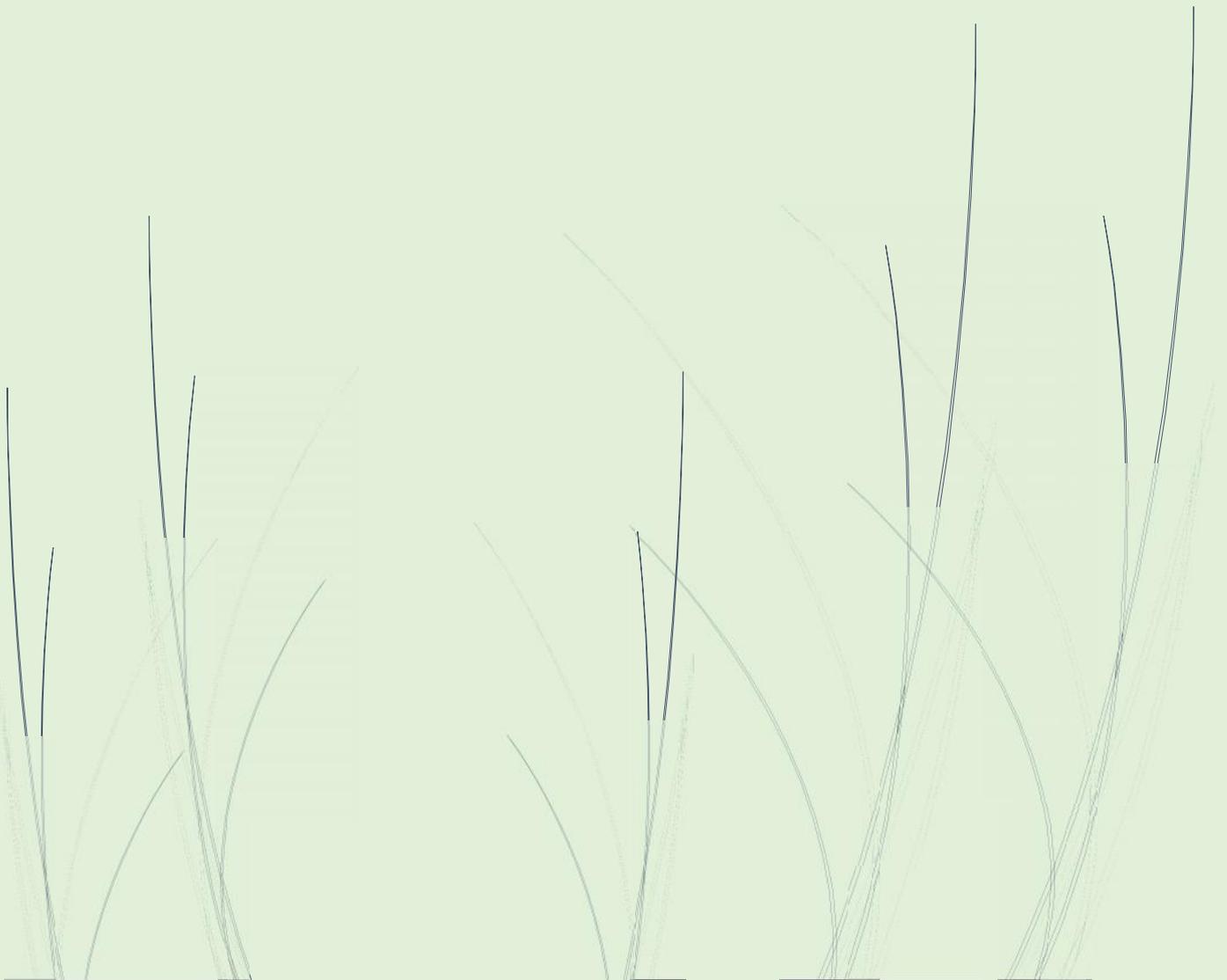
PENGALAMAN DIKLAT : 1. DIKLAT VALUASI EKONOMI LINGKUNGAN (2012)
2. DIKLAT PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR (2012)
3. DIKLAT DASAR-DASAR AMDAL (2015)

PENGALAMAN LAIN YANG

RELEVAN : 1. TIM PENYUSUN SLHD KOTA BUKIT TINGGI TAHUN 2013
2. TIM TEKNIS UKL-UPL BADAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA PEKANBARU

VIII. NAMA : **NADYA HERMANTIKA SARI, ST**
NIP : 19900217 201503 2 005
TTL : TANAH DATAR, 17 FEBRUARI 1990
PANGKAT/GOL : PENATA MUDA (III/a)
ALAMAT : JL. ADI SUCIPTO MARPOYAN DAMAI, PEKANBARU
RIWAYAT PENDIDIKAN : S1 TEKNIK LINGKUNGAN UNIVERSITAS ANDALAS PADANG
S2 ILMU LINGKUNGAN UNIVERSITAS RIAU
PENGALAMAN PEKERJAAN
: 1. STAF BADAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA PEKANBARU (2015 –
2016)
2. STAF DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KOTA
PEKANBARU (2017 – sekarang)
PENGALAMAN DIKLAT : DIKLAT DASAR-DASAR AMDAL (2017)
PENGALAMAN LAIN YANG
RELEVAN : TIM PENYUSUN SLHD KOTA PEKANBARU TAHUN 2016

**LAMPIRAN
BERITA ACARA
PERUMUSAN ISU
LINGKUNGAN
HIDUP**



BERITA ACARA
PERUMUSAN ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP
DALAM PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI KINERJA
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KOTA PEKANBARU TAHUN 2017

Nomor : 660 / DLHK / III / BA-DIKPLHD / 2018 / 01

Pada Hari ini, Rabu tanggal Empat Belas bulan Maret tahun Dua Ribu Delapan Belas bertempat di Hotel Pangern Pekanbaru dengan pimpinan Hj. Elmawati, ST, MM, Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru sebagai Ketua Tim Teknis Penyusunan Database Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2017.

A. Peserta rapat yang hadir :

1. Kepala Bappeda Kota Pekanbaru (Diwakili);
2. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru (Diwakili);
3. Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru (Diwakili);
4. Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru (Diwakili);
5. Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru (Diwakili);
6. Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru (Diwakili);
7. Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru (Diwakili);
8. Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Diwakili);
9. Kepala Dinas Sosial Kota Pekanbaru (Diwakili);
10. Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru (Diwakili);
11. Kepala Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru;
12. Kepala Pusat Studi Lingkungan Hidup UNRI (Diwakili);
13. Direktur PDAM Tirta Siak (Diwakili);
14. Kepala Stasiun Meteorologi (BMKG) Kota Pekanbaru (Diwakili);
15. Kepala BPDAS Indragiri Rokan (Diwakili);

16. Kepala Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XIX (Diwakili);
17. Kabid. Pengendalian Pencemaran dan Pengelolaan Limbah B3 DLHK;
18. Kabid. Pengelolaan Sampah DLHK (Diwakili) ;
19. Kabid. Pnaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan DLHK;
20. Tim Teknis Penyusunan Database Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru Tahun 2017.

Daftar hadir sebagaimana terlampir.

B. Perumusan Isu Lingkungan Hidup Prioritas Kota Pekanbaru dalam rangka Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekanbaru dilakukan pada kegiatan Sosialisasi Nirwasita Tantra dan disepakati Isu-Isu Lingkungan Hidup Prioritas Kota Pekanbaru Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan persampahan belum optimal
2. Pencemaran air Sungai Siak
3. Banjir/genangan air

C. Daftar panjang isu lingkungan hidup Kota Pekanbaru adalah sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

**PIMPINAN RAPAT,
Ketua Tim Teknis Penyusunan
Database IKPLHD
Kota Pekanbaru Tahun 2017**

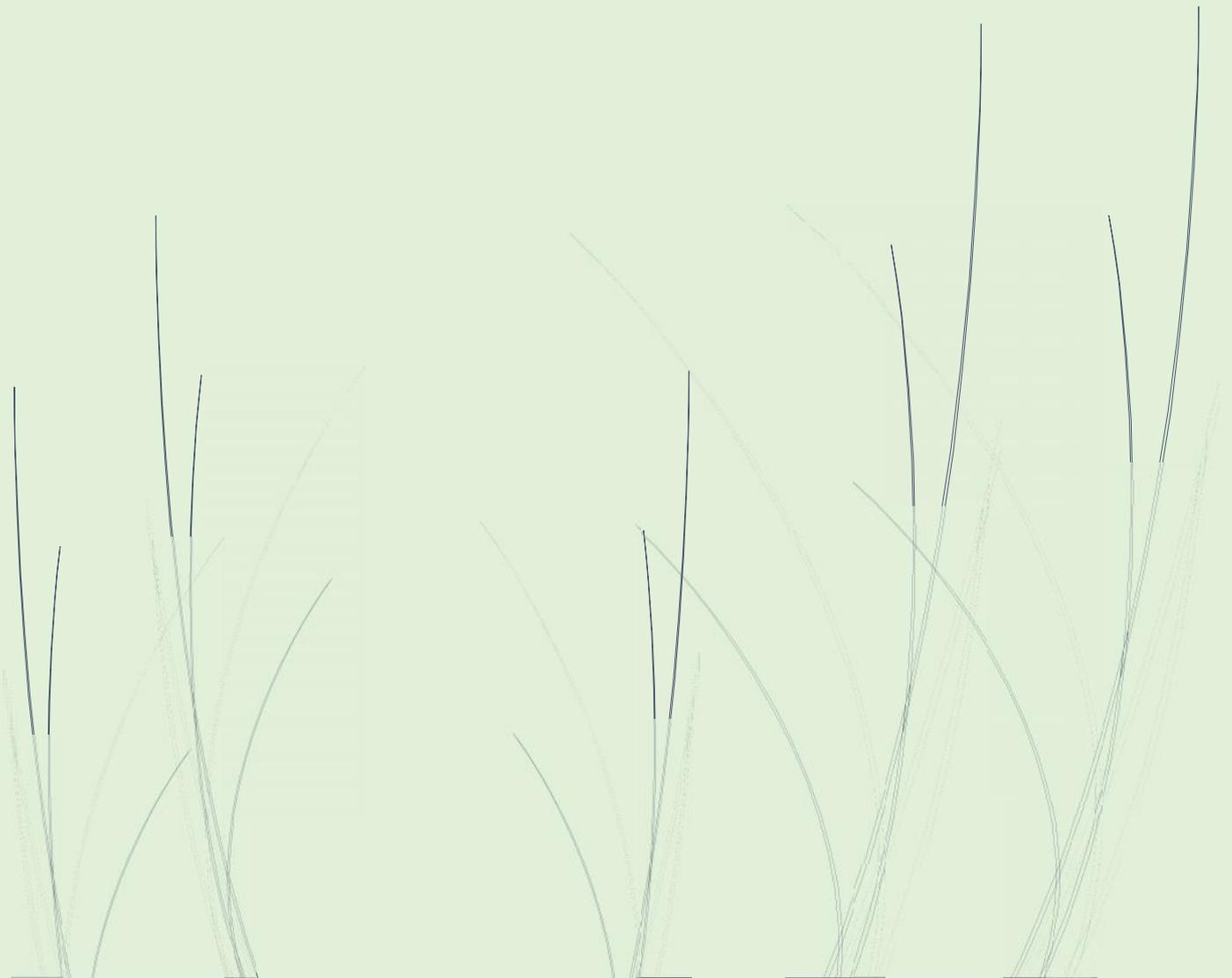

Hj. ELMAWATI, ST, MM
Pembina (IV/a)
NIP. 19690808 199703 2005

Daftar Panjang Isu-isu Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru Tahun 2017

| No | Deskripsi Singkat Isu |
|----|--|
| 1 | Alih fungsi lahan |
| 2 | Alih fungsi lahan yang tidak sesuai peruntukan ruang |
| 3 | Peningkatan pembangunan perumahan dan gedung perkantoran |
| 4 | Penurunan kualitas tanah (aktivitas pertanian, produksi biomassa, industri, sampah) |
| 5 | Lahan kritis |
| 6 | Belum tercapainya Ruang Terbuka Hijau (RTH) khususnya hutan kota di Kota Pekanbaru |
| 7 | Rendahnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan ruang sesuai dengan peruntukannya |
| 8 | Kurang optimalnya penegakan hokum dalam menjalankan fungsi pengendalian pemanfaatan ruang |
| 9 | Pelanggaran garis sempadan sungai dan jalan |
| 10 | Sungai Siak tergolong air gambut (pH rendah) |
| 11 | Penurunan kualitas air Sungai Siak akibat limbah industri (usaha/badan usaha), limbah rumah tangga |
| 12 | Penurunan kualitas air tanah |
| 13 | Penurunan kuantitas air tanah |
| 14 | Pendangkalan sungai |
| 15 | Tersumbatnya gorong-gorong dan drainase |
| 16 | Kurangnya ketaatan pelaku usaha terhadap pengelolaan lingkungan |
| 17 | Limbah usaha pembuatan tempe dan tahu yang belum dikelola dengan |
| 18 | Pencemaran udara dan kebisingan (dari industri dan transportasi) |
| 19 | Penurunan kualitas udara |
| 20 | Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah masih rendah |
| 21 | Sosialisasi ke masyarakat terkait pengelolaan sampah belum optimal |
| 21 | Meningkatnya volume sampah akibat bertambahnya jumlah penduduk |
| 23 | Jumlah sampah yang dikelola/ditangani jauh di bawah volume sampah yang dihasilkan masyarakat |
| 24 | Masih kurangnya sarana prasarana persampahan (TPS, transfer depo, armada pengangkutan sampah, dst) |
| 25 | Masih banyak TPS sampah liar |

| No | Deskripsi Singkat Isu |
|----|---|
| 26 | Peningkatan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) (industri, domestik, komersial) |
| 27 | Masalah sampah di lokasi wisata |
| 28 | Banjir/genangan air |
| 29 | Pemborosan energy dan kelangkaan energi |
| 30 | Akses dan pelayanan air bersih |
| 31 | Permukiman kumuh |
| 32 | Masih rendahnya penataan lingkungan (padat permukiman) |
| 33 | Rumah tidak layak huni |
| 34 | Rumah dengan sanitasi dasar masih rendah (indikator : kepemilikan jamban keluarga, sistem pengelolaan air limbah rumah tangga dan |
| 35 | Kesadaran masyarakat untuk melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masih kurang |
| 36 | Kabut asap akibat kebakaran lahan dan hutan |
| 37 | Rendahnya kesadaran masyarakat dalam penanggulangan bencana |
| 38 | Kurang memadainya sarana prasarana penanggulangan kebencanaan |

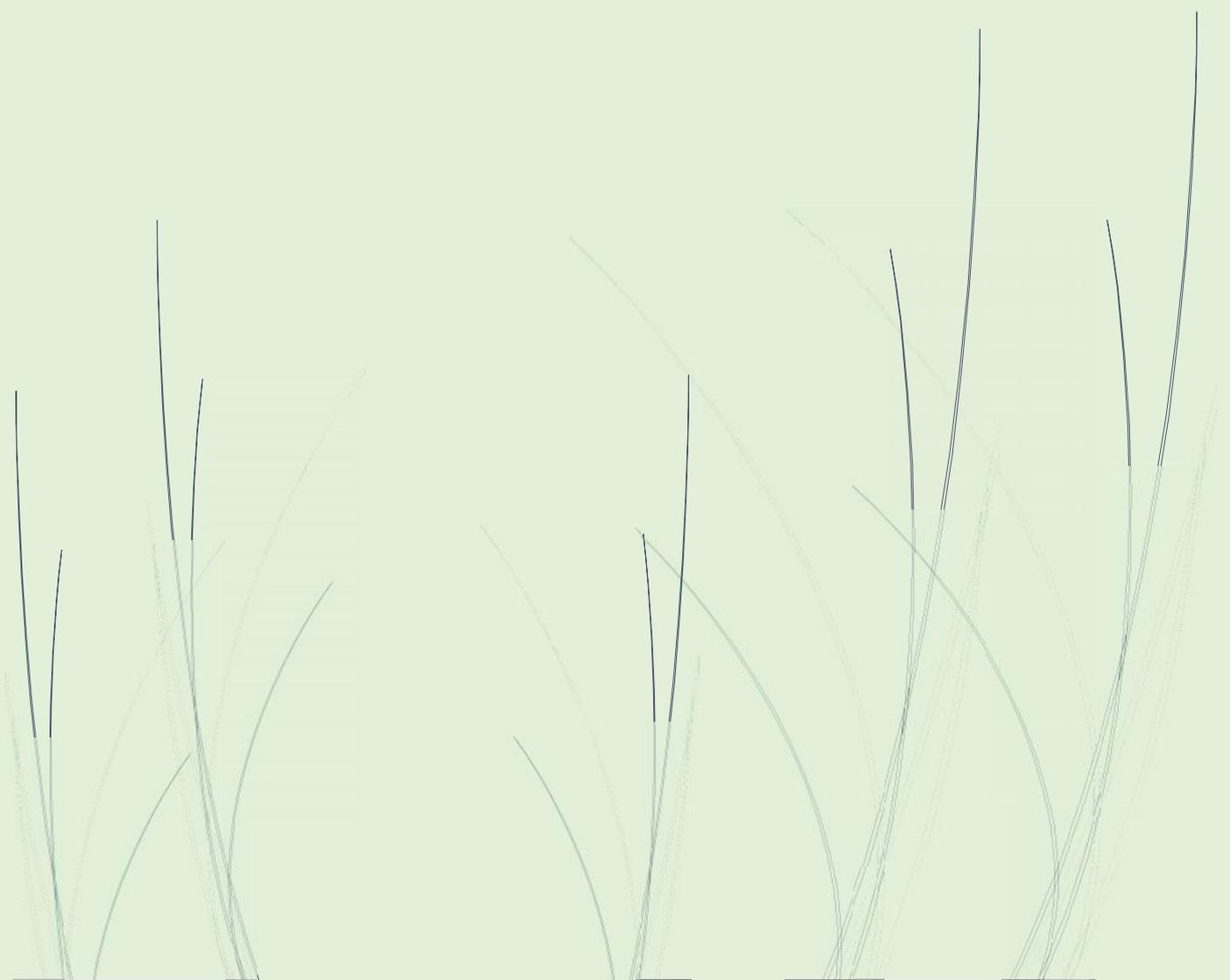
LAMPIRAN DOKUMENTASI RAPAT

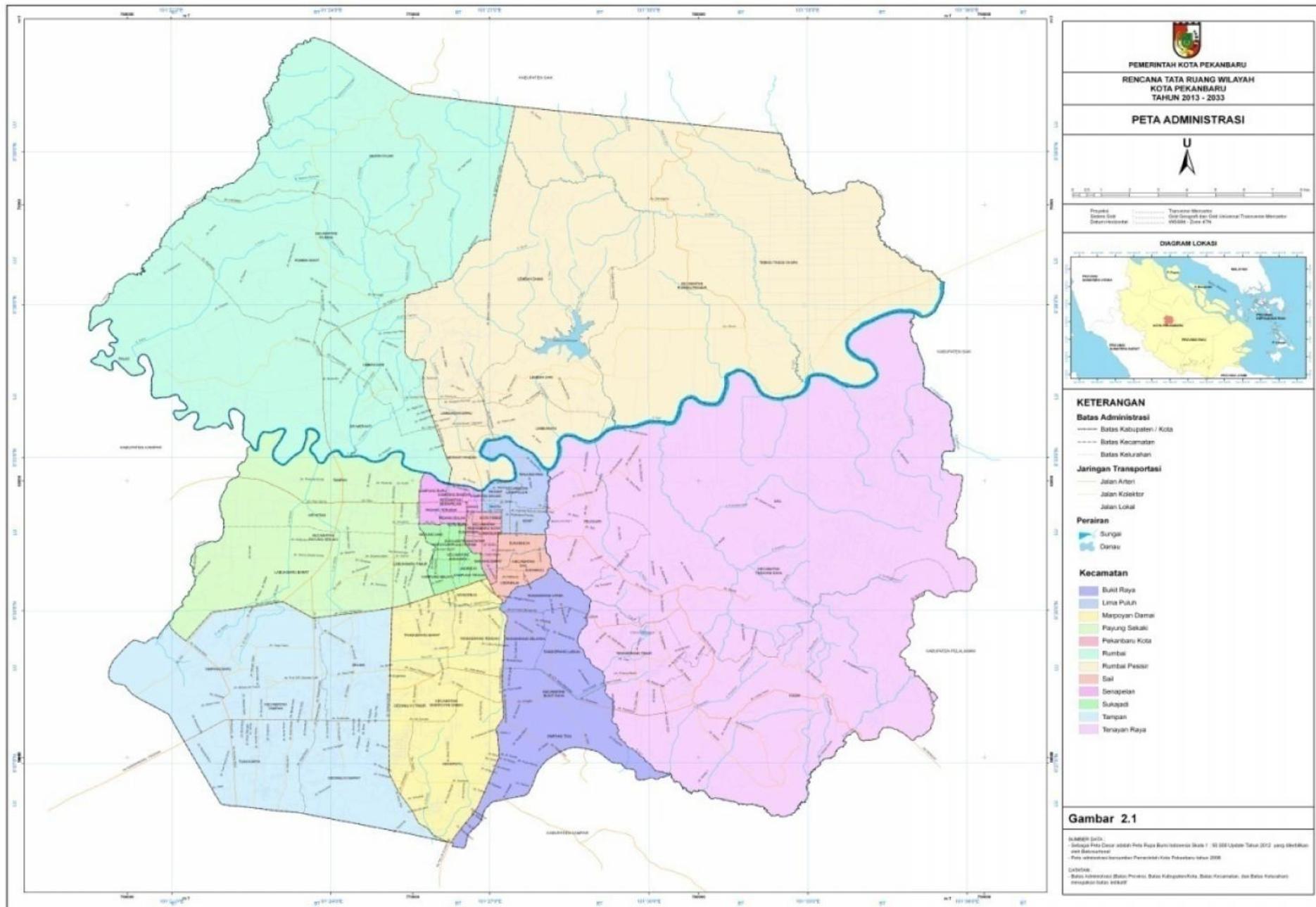


**DOKUMENTASI RAPAT
PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI KINERJA
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KOTA PEKANBARU TAHUN 2017**



LAMPIRAN PETA ADMINISTRASI





Gambar Peta Administrasi Kota Pekanbaru